

2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

01

- 06 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Company Values
- 08 **Informasi Umum**
General Information
- 09 **Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan**
List of Supporting Institutions and Professionals of The Company
- 10 **Profil Singkat**
Brief Profile
- 11 **Penghargaan**
Awards
- 12 **Jejak Langkah**
Milestone
- 14 **Peristiwa Penting**
Significant Events
- 16 **Pencapaian Keselamatan Kerja**
Safety Performance
- 17 **Pencapaian Kontrak Kerja**
Contract Achievement

KILAS KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02

- 20 **Ikhtisar Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 23 **Informasi Saham**
Share Information
- 23 **Pergerakan Harga Saham**
Share Price Movement
- 23 **Kronologis Pencatatan Saham**
Historical Listing Share
- 24 **Perubahan Harga dan Perdagangan Saham**
Price Change and Share Trading
- 25 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure
- 26 **Kepemilikan Saham di Bawah 5%**
Share Ownership Less than 5%
- 26 **Kepemilikan Saham di Atas 5%**
Share Ownership More than 5%
- 27 **Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

- 28 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 30 **Lokasi Operasional**
Operational Locations

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

03

- 34 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 40 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 42 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 48 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 51 **Tanggung Jawab Pelaporan**
Accountability Report

LAPORAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REPORT

04

- 54 **Laporan Operasional**
Operational Report
- 64 **Prospek Tahun 2023**
Prospect in 2023

LAPORAN KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN

SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT REPORT

05

- 70 **Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan**
Safety, Health, and Environment Report

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES REPORT

06

- 82 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

LAPORAN KEPATUHAN

COMPLIANCE REPORT

07

- 94 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance
- 121 **Kode Etik Perusahaan**
Company's Code of Conduct

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08

130 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

09

136 **Pendahuluan**
Introduction

139 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis

153 **Prospek Tahun 2023**
Prospect in 2023

155 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

10

160 **Laporan Keuangan**
Financial Report

RINGKASAN RISALAH RUPS

MINUTES OF RESOLUTIONS OF GMS

243 **Ringkasan Risalah RUPS**
Summary of GMS Resolutions

SANGGAHAN

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Bab IV Pasal 66 – 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Pasal 21 Anggaran Dasar PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29/POJK.04/2016") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021"), serta Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, poin III.1.2 tentang Laporan Tahunan.

Isi dari Laporan Tahunan telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, sementara Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan POJK. Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan adalah Dolar Amerika Serikat.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Tahunan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

This Annual Report is prepared to comply with the Chapter IV Article 66 – 69 of Indonesia Limited Liability Law, Article 21 of Article of Association of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No. 29/POJK.04/2016") and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Report of Issuers or Public Companies, as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E regarding to Obligation of Information Submission, point III.1.2 regarding Annual Report.

The content of Annual Report is prepared in accordance to the requirements within POJK No. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, whereas the Consolidated Financial Statement is prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia which covers the Indonesia Statements of Financial Accounting Standards and OJK Regulation. The reporting currency used in the Financial Statements is United States Dollar (USD).

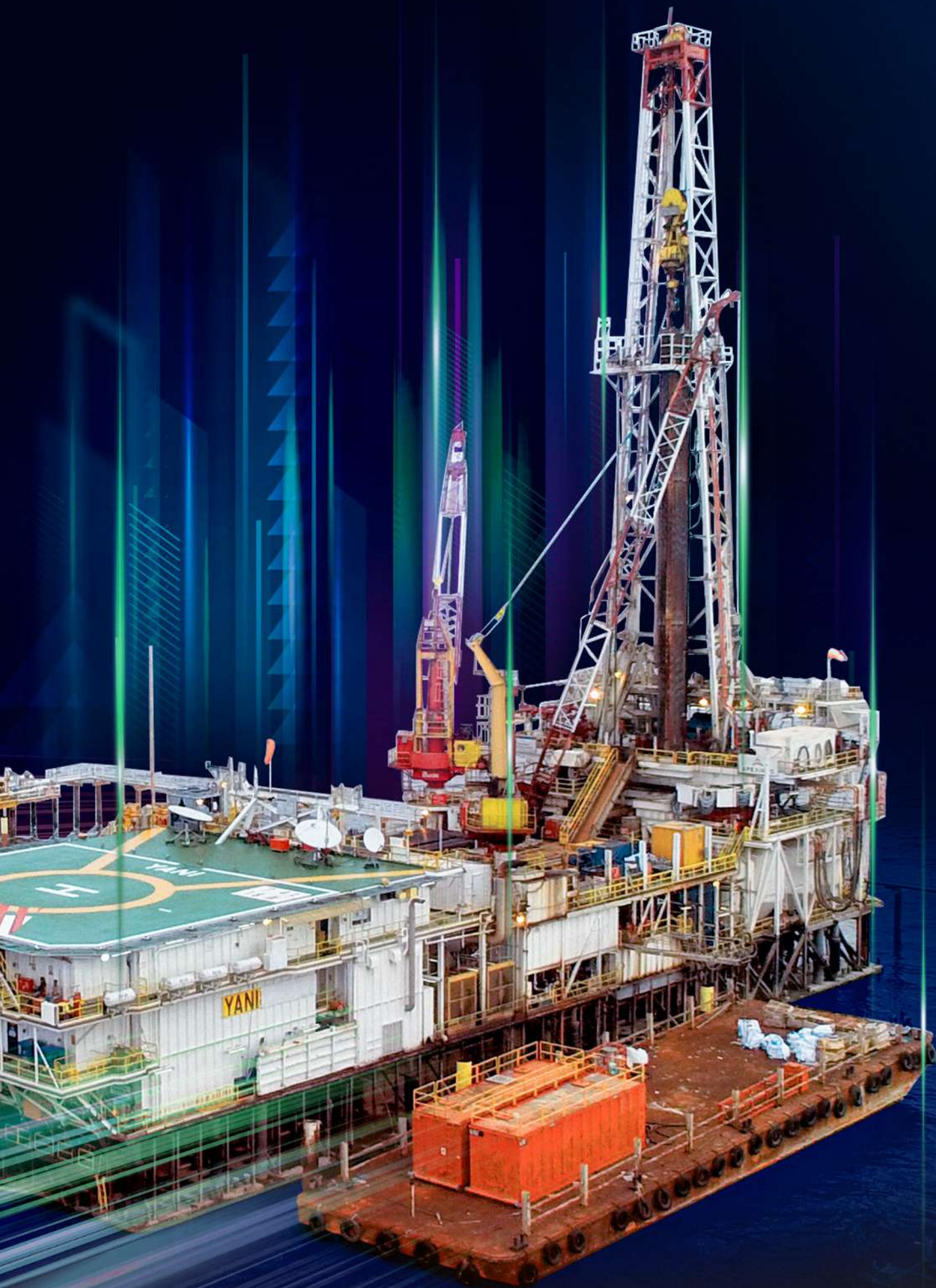
Except for historical statements, the entire statements in this Annual Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise



MISI MISSION

- **Memelihara standar *Safety, Health, and Environment* (SHE) yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya**

Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment

- **Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan**

Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment



- **Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia**

Developing human resources with global-standard quality and competency





NILAI-NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES

KEPERCAYAAN TRUST

- **Integritas**
Integrity
- **Komitmen**
Commitment
- **Kejujuran**
Honesty



DEDIKASI DEDICATION

- **Loyalitas**
Loyalty
- **Antusiasme**
Enthusiasm
- **Pengabdian**
Devotion



KINERJA YANG TINGGI PERFORMANCE

- **Kompetensi**
Competence
- **Profesionalisme**
Professionalism
- **Kepemimpinan**
Leadership
- **Hasil**
Result



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

ALAMAT ADDRESS

Kantor Pusat | Head Office
Office 8 Building 20th - 21st Floor,
SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Kebayoran Baru - Jakarta 12190
Telp: (62-21) 29333000, 29333020
(Hunting)
Fax : (62-21) 29333111

Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan
Permai Complex
Block L No.10-12
Balikpapan 76114, Indonesia
Telp. : (62-542) 410258
Fax. : (62-542) 411788

E-mail: info@apexindo.com
Website: www.apexindo.com

PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM TICKER SYMBOL

APEX

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATOR

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
14250
Telp. : (62-21) 2936 5287
Fax. : (62-21) 2928 9961

TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

20 Juni 1984
June 20, 1984

DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian Perseroan No. 115
tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas
Fatimah, S.H.
Deed of Company No. 115 dated
June 20, 1984, Notary Imas
Fatimah, S.H.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar
dan Rekan
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 5140 1340
Fax. : (62-21) 5140 1350

KUSTODIAN CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 52991099
Fax. : (62-21) 52991199

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

- International Association of Drilling Contractors (IADC)
- Southeast Asia Chapter (SEAC) IADC
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batu bara, mineral dan lain sebagainya.

To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

LIST OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS OF THE COMPANY

Lembaga Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jenis Jasa Servis Type	Biaya Cost
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp. : (62-21) 2936 5287 Fax. : (62-21) 2928 9961	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Registration of Shareholders Register (DPS) or share administration services in the Secondary Market listed on the Indonesia Stock Exchange	Rp IDR 48,000,000
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (62-21) 52991099 Fax. : (62-21) 52991199	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Service	Rp IDR 10,000,000
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (62-21) 5140 1340 Fax. : (62-21) 5140 1350	Audit Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun Buku 2022 Audit of Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for Fiscal Year 2022	Rp IDR 1,100,000,000
Notaris Notary	Kantor Notaris Hartojo, S.H. Notary Office of Hartojo, S.H.	Jl. Agung Barat IX Blok B.9 No. 1, Sunter Podomoro - Jakarta Utara	Pencatatan jalannya pelaksanaan RUPS dan pembuatan akta berita acara RUPS Recording of the GMS and developing the GMS minutes of meeting	Rp IDR 49,500,000
Notaris Notary	Kantor Notaris Yulia, S.H. Notary Office of Yulia, S.H.	Multivision Tower 3 rd Floor Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980	Pembuatan akta Perseroan Developing deed of the Company	Rp IDR 53,000,000

PROFIL SINGKAT

BRIEF PROFILE

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Awalnya, Apexindo hanya memiliki tiga unit rig lepas pantai yaitu dua unit rig *submersible swamp barge*, yaitu Rig Maera dan rig Rasis, serta satu unit rig *jack up*, yaitu Rig Raniworo. Sepanjang perjalanannya, Apexindo telah melalui berbagai kejadian penting dalam mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan tanpa kompromi.

Pada tahun 2001, dengan tujuan untuk menciptakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang terintegrasi, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan afiliasi pada saat itu yang bergerak di bidang pengeboran dan memiliki dua belas unit rig. Penggabungan usaha ini menjadikan Apexindo sebagai perusahaan yang lebih besar dan mampu menangani berbagai proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Di tahun 2013, setelah sebelumnya melakukan *voluntary delisting* di tahun 2009, Apexindo kembali lagi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambah satu unit rig *jack up* terbaru ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, di tahun 2018, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, dan berhasil memperbarui ketiga sertifikasi tersebut di tahun 2021. Kedepannya, Apexindo siap untuk menyambut berbagai kejadian penting lainnya untuk menjadi perusahaan pengeboran kelas dunia.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/the "Company") established on June 20, 1984 as a drilling service contractor for exploration and production companies in Indonesia oil and gas industry. At the initial stage, Apexindo only owned three offshore drilling rigs with two units of submersible swamp barge rigs, Maera rig and Rasis rig, and one unit of jack up rig, Raniworo rig. Along the journey, Apexindo experiences various significant events in manifesting its commitment as a company offering quality without compromise.

In 2001, to establish an integrated oil and gas drilling contractor, Apexindo merged with PT Medco Antareja, an affiliated company at that time which engaged in drilling and owned twelve units of rig. The merger itself created Apexindo as a bigger company and able to handle various projects, in Indonesia or overseas, such as Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Middle East, and United States.

In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2013, Apexindo relisted its shares at Indonesia Stock Exchange after previously performed voluntary delisting in 2009. In 2014, Apexindo is proud to add one newly-built jack up rig to its fleet, namely Tasha rig. In order to provide maximum value for all stakeholders, in 2018, the Company obtained ISO 9001:2015 certifications in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management Systems, and successfully renewed all certifications in 2021. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to become a world class drilling contractor.

PENGHARGAAN AWARDS



OCTOBER 11, 2022

Apexindo mendapatkan penghargaan apresiasi dari Pertamina Hulu Mahakam (PHM) sebagai “The Best Clinic On Site” yang diberikan pada acara HSSE Committee Meeting Level 3 di Balikpapan.

Apexindo received awards of appreciation from Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for being “The Best Clinic On Site” and given to the Company during HSSE Committee Meeting Level 3 in Balikpapan.



AUGUST 10, 2022

Apexindo mendapatkan penghargaan dari Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) atas dukungan Perseroan pada proyek pengeboran PHKT Zona 10 Sapi Drilling Project.

Apexindo received an awards of achievement from Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) for its support to complete PHKT Zona 10 Sapi Drilling Project.



NOVEMBER 29, 2022

Apexindo mendapatkan surat penghargaan dari Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) kesuksesan Kampanye Pengeboran di Sapi Field pada 2021/2022 dan sebagai salah satu penyumbang utama keberhasilan sebuah inisiatif akselerasi dalam satu tahun.

Apexindo received an appreciation letter from Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) for the success of the Sapi Field Drilling Campaign in 2021/2022 and as one of the main contributors to a successful one-year acceleration initiative.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1984

Didirikan sebagai kontraktor pengeboran lepas pantai di Indonesia.

Established as an Indonesian offshore drilling contractor.

1992

Memiliki rig *swamp barge* pertama, Maera dan mulai mendukung kegiatan pemboran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Having first swamp barge rig, Maera and began to support the drilling in Mahakam Block, East Kalimantan.

1994

Membeli unit rig lepas pantai kedua jenis *jack up*, Raniworo.

Purchased its second offshore rig, a jack up named Raniworo.

1995

Menambah rig lepas pantai ketiga jenis *submersible swamp barge*, Rasis.

Added another submersible swamp barge rig named Rasis.

2000

Memperluas wilayah operasional ke Timur Tengah melalui kontrak pengeboran dengan Total Abu Al-Bukhoos untuk Rig Raniworo.

Expanded operational area to Middle East through a drilling contract with Total Abu Al Bukhoosh for Raniworo Rig.

2001

Bergabung dengan PT Medco Antareja, kontraktor pengeboran darat Indonesia. Langkah ini memperkuat posisi Apexindo sebagai perusahaan pengeboran darat dan lepas pantai.

Merged with PT Medco Antareja, an onshore drilling contractor in Indonesia. This step strengthened Apexindo's position as both, onshore and offshore drilling service company.

2002

Perusahaan kontraktor pengeboran nasional pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan simbol saham APEX.

The first national drilling contractor company listed at Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange, or IDX) with APEX as its ticker.

2003

- Membangun dua rig *submersible swamp barge baru*, Raissa dan Yani.
- Salah satu perusahaan pertama – setelah krisis – yang menerima fasilitas *project finance* sebesar USD65 juta dari institusi keuangan terkemuka.
- Constructed two new submersible swamp barge rigs, Raissa and Yani.
- One of the companies selected after financial crisis that received a project finance facility, amounting to USD65 million, from a prominent financial institution.

2005

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu.

Successfully obtained ISO 9001:2000 certification in Quality Management System.

2006

Jack up Soehanah sukses melakukan *water launching test* di PPL Shipyard Ltd., Singapura.

Soehanah jack up rig successfully passed a water launching test in PPL Shipyard Ltd., Singapore.

2007

Konstruksi rig *super premium jack up* Soehanah rampung.

Construction of the super premium jack up rig, Soehanah completed.

2008

Berhasil mempertahankan versi terkini sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Successfully maintained the updated version of Quality Management Systems certification of ISO 9001:2008.

2009

- Menganangkan Kampanye Keselamatan Kerja.
- Melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia.
- Berhasil lulus dalam *surveillance audit* yang kedua dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu.
- Safety Campaign declared.
- Performed voluntary delisting from the Indonesia Stock Exchange.
- Successfully passed the second surveillance audit and maintained ISO 9001:2008 certification for Quality Management Systems.

2010

Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sebesar Rp750 miliar.

Successfully settled Apexindo Pratama Duta I Year 2005 IDR Bonds, amounting to IDR750 billion.

2011

Berhasil lulus dalam *surveillance audit* dan mendapatkan sertifikasi; ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Successfully passed its surveillance audit and obtained three certifications; ISO 9001:2008 in Quality Management System, ISO 14001:2004 in Environmental Management Systems, and OHSAS 18001:2007 in Health and Safety Management Systems.

2012

PT Aserra Capital sebagai pemegang saham pengendali baru Perseroan.

Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 seri A sebesar Rp300 miliar.

PT Aserra Capital as the Company's new controlling shareholder. Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri A IDR Bonds, amounting to IDR300 billion.

2013

Apexindo kembali tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol saham APEX.

Apexindo relisted at Indonesia Stock Exchange (IDX) with "APEX" as its ticker.

2014

- Apexindo berhasil memperbarui ketiga sertifikasi yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.
- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 seri B sebesar Rp300 miliar.
- Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan induk usahanya, yaitu PT Apexindo Energi Investama.
- Apexindo menyambut rig *jack up* ketiga yang baru selesai dibangun, yaitu rig Tasha.
- Apexindo successfully renewed its three certifications, ISO 9001:2008 in Quality Management Systems, ISO 14001:2004 in Environmental Management Systems, and OHSAS 18001:2007 in Health and Safety Management Systems.
- Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri B IDR Bonds, amounting to IDR300 billion.
- Apexindo merged with its holding company, PT Apexindo Energi Investama.
- Apexindo welcomes its third jack up rig, a newly built Tasha.

2015

Rig Raniworo adalah rig *jack up* pertama yang berbendera Indonesia di dunia.

Raniworo rig is the first Indonesian flagged jack up rig in the world.

2016

Selama 25 tahun telah mendukung kegiatan eksplorasi VICO Indonesia di Kalimantan Timur.

The 25th year of drilling operation with VICO Indonesia in East Kalimantan.

2017

Mencatat 25 tahun pengalaman pengeboran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Recorded 25 years of drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.

2018

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Successfully obtained ISO 9001:2015 certification Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management Systems.

2021

Berhasil memperbarui tiga sertifikasi ISO yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Successfully renewed its three certifications of ISO 9001:2015 in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management Systems.

2022

Mencatat 30 tahun pengalaman pengeboran tanpa henti di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Recorded 30 years of continuous drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.

PERISTIWA PENTING 2022

SIGNIFICANT EVENTS 2022



APRIL 25
2022

Menyelenggarakan serangkaian kegiatan santunan pada bulan Ramadhan 2022 di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted a series of donation activity during Ramadhan 2022 in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.



JULY 9
2022

Menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di empat lokasi yang berbeda yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted donation activity of animals to be sacrificed in four different locations in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil East Kalimantan.



Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 secara fisik dan elektronik di gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual General Meeting of Shareholders for year 2021 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022 by physically and electronically at Office 8 building, Jakarta.

JULY 25
2022



AUGUST 30
2022

Meresmikan pembangunan kantin sehat SDN 001 Muara Badak yang telah dibangun oleh Perseroan sejak Juli 2022 sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan.

Inaugurated healthy canteen of SDN 001 Muara Badak which have been built by the Company since July 2022, as part of the Company's *Corporate Social Responsibility* (CSR).



DECEMBER 5
2022

Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan 2022 secara elektronik di gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual Public Expose 2022 electronically at Office 8 building, Jakarta.

PENCAPAIAN KESELAMATAN KERJA

SAFETY PERFORMANCE

HARI KERJA TANPA LOST TIME INCIDENT
DAYS WITHOUT LOST TIME INCIDENT (DWLTI)

per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022

RIG DARAT
ONSHORE

RIG LEPAS PANTAI
OFFSHORE

RIG 9

14Y4M
14 years 4 months

RAISIS

15Y8M
15 years 8 months

RIG 10

9Y3M
9 years 3 months

MAERA

11Y9M
11 years 9 months

RIG 4

5Y2M
5 years 2 months

YANI

5Y9M
5 years 9 months

PENCAPAIAN KONTRAK KERJA

CONTRACT ACHIEVEMENT

RIG 9

KLIEN
CLIENT

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY

PENCAPAIAN KONTRAK KERJA
CONTRACT ACHIEVEMENT

KONTRAK PENGEBORAN DARAT SENILAI
USD15,8 JUTA

AWARDED AN ONSHORE DRILLING CONTRACT
VALUED TO USD15.8 MILLION

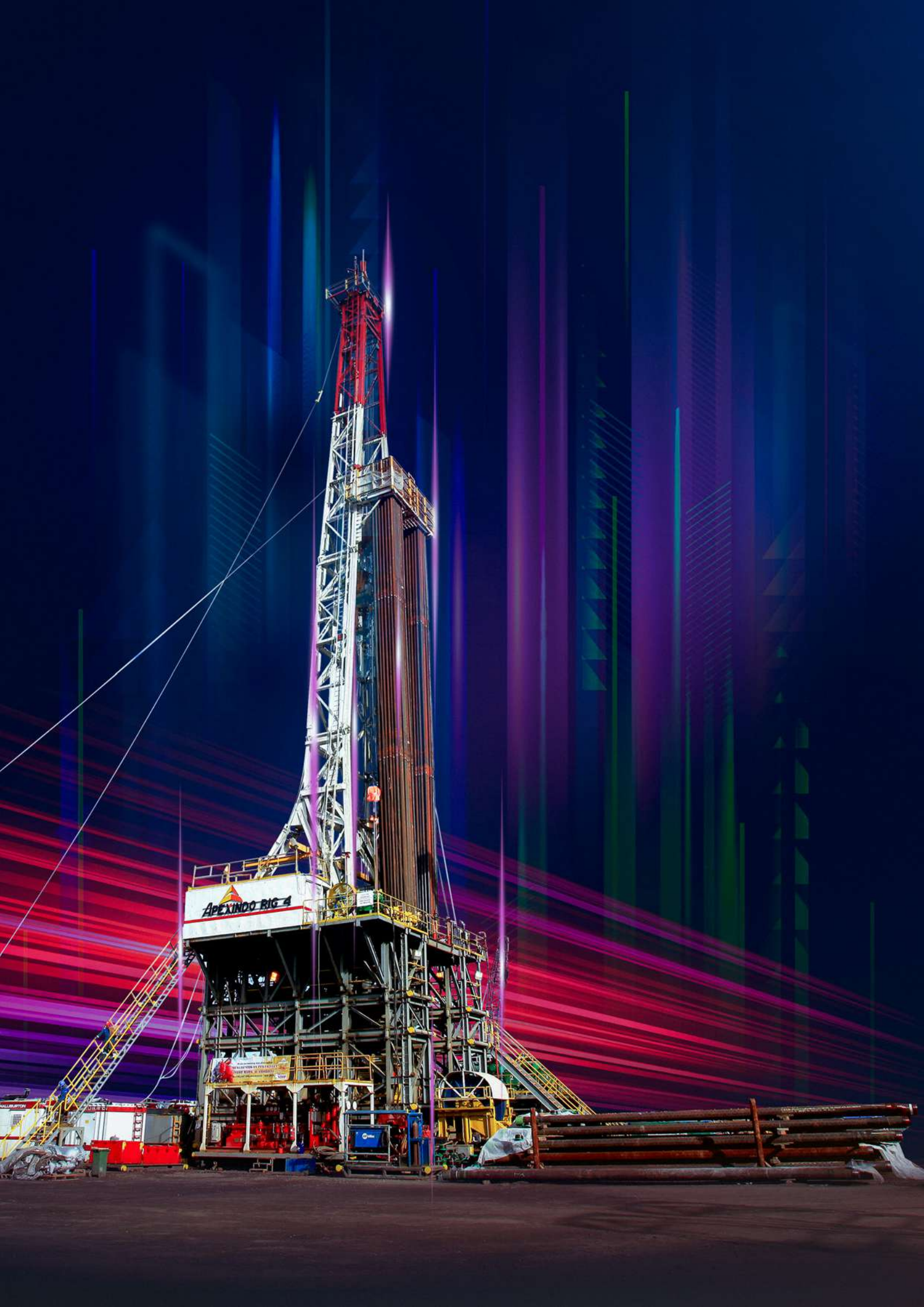




KILAS KINERJA 2022

***2022 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS***





IKHTISAR KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

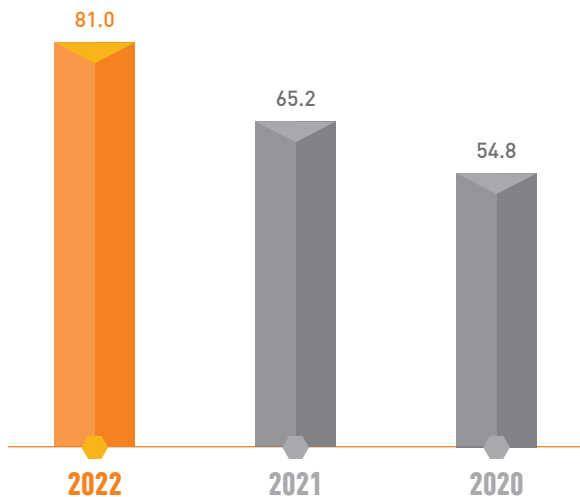
Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
In United States Dollar, unless stated otherwise

	2022	2021	2020
LABA RUGI PROFIT LOSS			
Pendapatan Revenues	80,976,771	65,155,633	54,767,506
EBITDA EBITDA	20,763,702	24,770,640	7,648,970
Laba Kotor Gross Profit	20,132,700	23,417,757	5,305,965
Laba Usaha Operating Profit	7,174,892	11,199,048	(6,265,021)
Laba Bersih Net Income	(64,740,314)	3,656,487	44,509,502
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Net Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(64,740,314)	3,656,487	44,509,502
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	-	-	-
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(64,822,016)	4,513,952	44,403,733
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(64,822,016)	4,513,952	44,403,733
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	-	-	-
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share *)	(0.0231)	0.0014	0.0167
NERACA BALANCE SHEET			
Aset Lancar Current Assets	70,713,353	65,351,664	52,420,629
Aset Tetap - Bersih Property and Equipment - Net	177,490,460	278,120,654	273,845,974
Aset Lain-lain Other Assets	14,762,975	14,277,637	9,994,910
Total Aset Total Assets	262,966,788	357,749,955	336,261,513
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	15,239,151	17,294,981	6,329,060

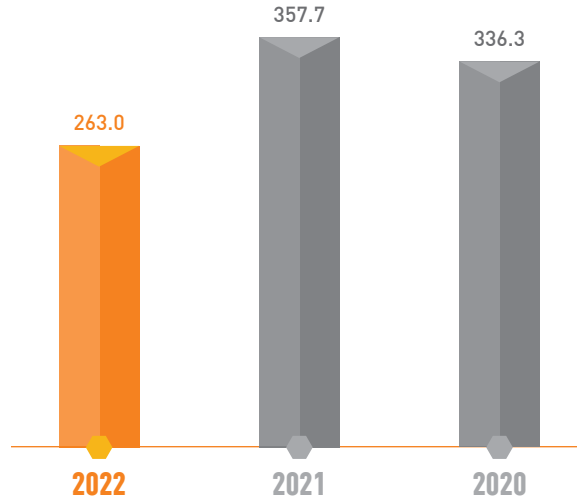
Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
In United States Dollar, unless stated otherwise

	2022	2021	2020
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	181,329,353	209,234,674	203,226,105
Total Liabilitas Total Liabilities	196,568,504	226,529,655	209,555,165
Total Ekuitas Total Equity	66,398,284	131,220,300	126,706,348
Modal Kerja Working Capital	55,474,202	48,056,683	46,091,569
INDIKATOR KEUANGAN FINANCIAL INDICATOR			
EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenues	25.64%	38.02%	13.97%
Laba Kotor/Pendapatan Gross Profit/Revenues	24.86%	35.94%	9.69%
Laba Usaha/Pendapatan Operating Profit/Revenues	8.86%	17.19%	(11.44)%
Laba Bersih/Pendapatan Net Income/Revenues	-79.95%	5.61%	81.27%
Laba Bersih/Total Aset Net Income/Total Assets	-24.62%	1.02%	13.24%
Laba Bersih/Total Ekuitas Net Income/Total Equity	-97.50%	2.79%	35.13%
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	4.64 x	3.78 x	8.28 x
Hutang Berbunga/Ekuitas Interest Bearing Debts/Equity	1.99 x	1.03 x	1.07 x
Hutang Berbunga Bersih/Ekuitas Net Interest Bearing Debts/Equity	1.65 x	0.92 x	0.96 x
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	2.96 x	1.73 x	1.65 x
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	0.75 x	0.63 x	0.62 x
EBITDA/Beban Bunga EBITDA/Interest Expense	5.55 x	7.47 x	0.54 x

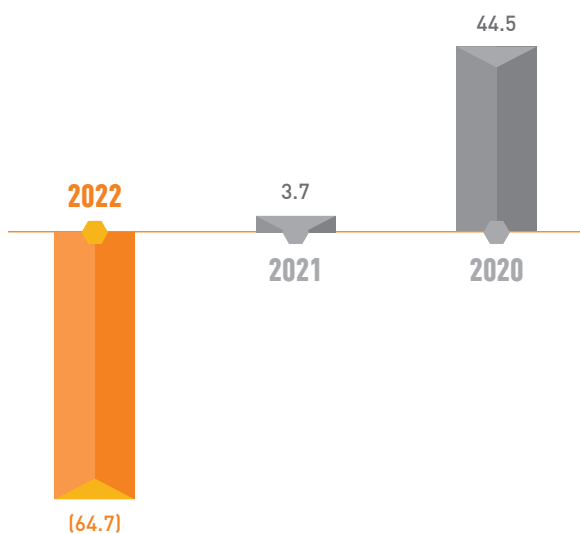
PENDAPATAN REVENUES

dalam juta dolar AS
in million USD

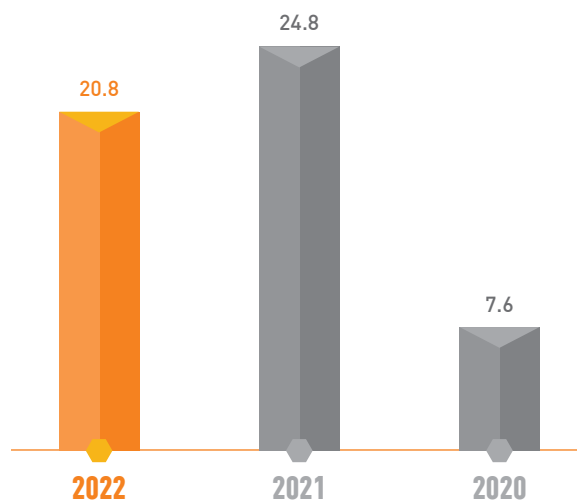
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

dalam juta dolar AS
in million USD

LABA (RUGI) BERSIH NET (LOSS) INCOME

dalam juta dolar AS
in million USD

EBITDA

dalam juta dolar AS
in million USD

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

TINGKAT UTILISASI UTILIZATION RATE

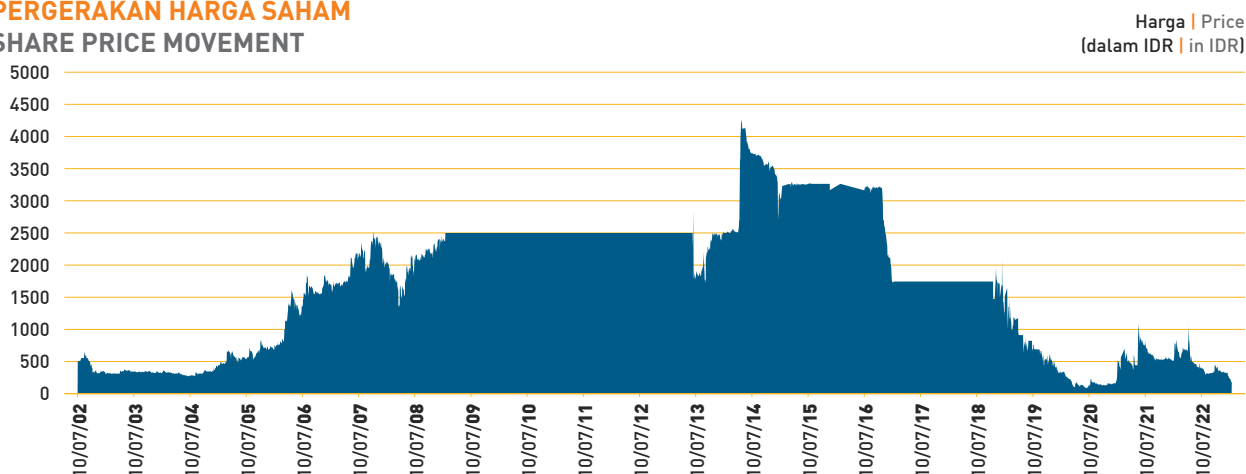
	2022	2021	2020	2019	2018
Rig Darat Onshore Rigs	0%	1%	4%	6%	36%
Rig Lepas Pantai Offshore Rigs	84%	55%	54%	83%	59%

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

PERGERAKAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE MOVEMENT



Catatan | Notes :

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2009 dan kembali *relisting* pada tanggal 5 Juni 2013

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") performed *voluntary delisting* from Indonesia Stock Exchange on April 2009 and relisted on June 5, 2013

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

HISTORICAL LISTING SHARE

Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)			
Tindakan Korporasi Corporate Action	Penawaran Perdana (IPO) ^(a)	Right Issue ^(b)	Relisting	PMTHMETD ^(e)
Tanggal Date	July 10, 2002	September 20, 2005	June 5, 2013	March 31, 2022
Rasio Ratio	-	25 : 12 ^(c)	-	-
Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	1,745,000,000	2,582,960,500	2,659,850,000	2,796,804,997
Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	550	550	-	-
Harga Nominal (Rp) Nominal Price (IDR)	500	500	500	500
Harga Pencatatan Saham Kembali (Rp) Relisting Price (IDR)	-	-	1,562 ^(d)	-
Harga Pelaksanaan (Rp) Exercise Price (IDR)	-	-	-	1,846.63

Catatan | Notes :

(a) Melakukan penawaran umum perdana saham ke publik sebanyak 200 juta lembar saham | Conducted initial public offering at 200 million shares

(b) Melakukan *rights issue* sebanyak 837,6 juta lembar saham | Conducted rights issue at 837.6 million shares

(c) Setiap pemegang 25 lembar saham berhak atas 12 saham baru | Each shareholder owns 25 shares earned the rights to purchase 12 new shares

(d) Melakukan Pencatatan Saham Kembali di BEI dengan harga pencatatan sebesar Rp1.562 | Conducted Relisting in IDX with a listing price of IDR1,562

(e) Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 136.954.997 saham | Conducted Increased of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through the Mandatory Convertible Bonds ("OWK") conversion mechanism of 136,954,997 shares

per 31 Desember 2022 jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak **2.796.804.997 saham**

as of December 31, 2022 the total outstanding shares of the Company is **2,796,804,997 shares**

PERUBAHAN HARGA DAN PERDAGANGAN SAHAM

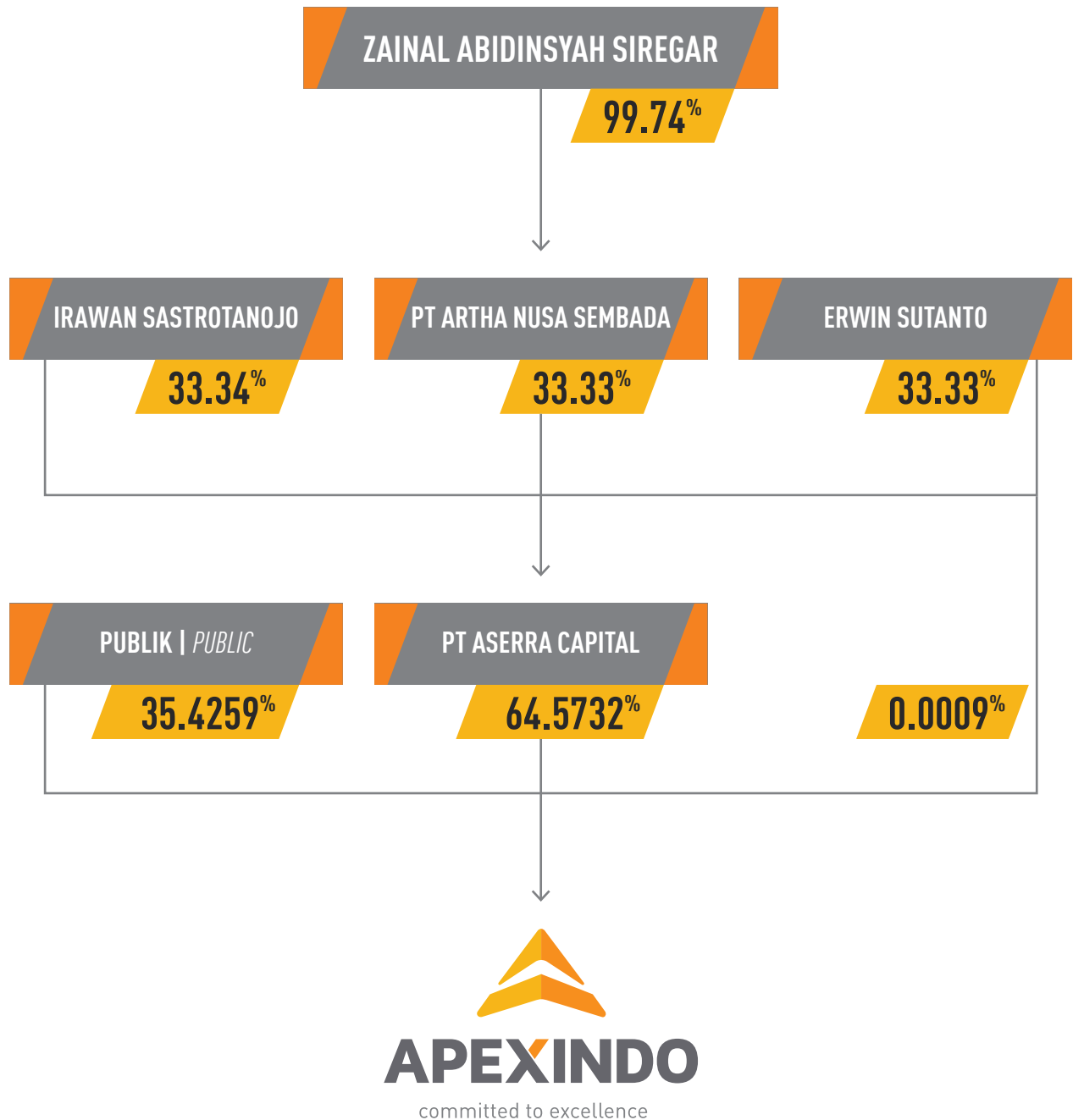
PRICE CHANGES AND SHARE TRADING

Tahun Years	Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume Volume	Nilai Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Cap (IDR)
2021	Q1	715	356	615	13,057,000	7,393,779,600	1,635,807,750,000
	Q2	1,350	434	635	52,418,100	44,271,827,900	1,689,004,750,000
	Q3	750	520	540	3,632,000	2,136,696,000	1,436,319,000,000
	Q4	900	510	850	10,177,400	7,574,569,500	2,260,872,500,000
2022	Q1	1,300	545	610	20,795,200	16,087,503,000	1,706,051,048,170
	Q2	655	342	360	58,104,300	28,010,369,900	1,006,849,798,920
	Q3	545	290	350	45,043,200	18,479,064,800	978,881,748,950
	Q4	400	174	184	43,328,200	13,154,120,300	514,612,119,448



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER STRUCTURE

per 31 Desember 2022 | as of December 31, 2022



DAFTAR KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

KEPEMILIKAN SAHAM DI BAWAH 5% SHARE OWNERSHIP LESS THAN 5%

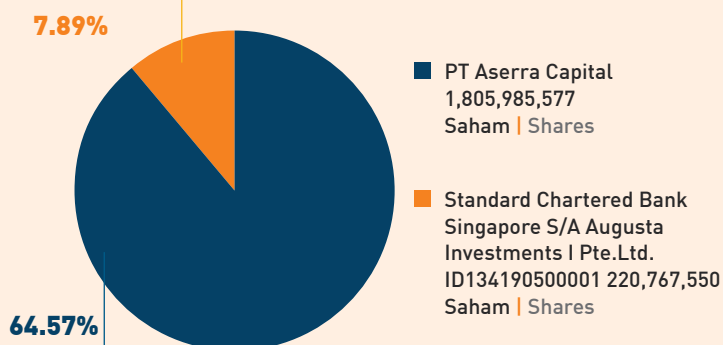
per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022

Jenis Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Kelompok Pemegang Saham Number of Group Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Bank Banks	-	-	-
Institusi Asing Foreign Institutions	14	620,738,701	22.19
Institusi Lokal Local Institutions	6	49,104,968	1.76
Dana Pensiun Pension Funds	-	-	-
Reksa Dana Mutual Funds	-	-	-
Yayasan Foundations	-	-	-
Koperasi Cooperatives	-	-	-
Asuransi Insurances	-	-	-
Kustodian Brokers	-	-	-
Individu Asing Individual Foreign	5	81,300	0.00
Individu Lokal Local Individual	2,922	100,126,901	3.58
Total	2,947	770,051,870	27.53

KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

Share Ownership More Than 5%

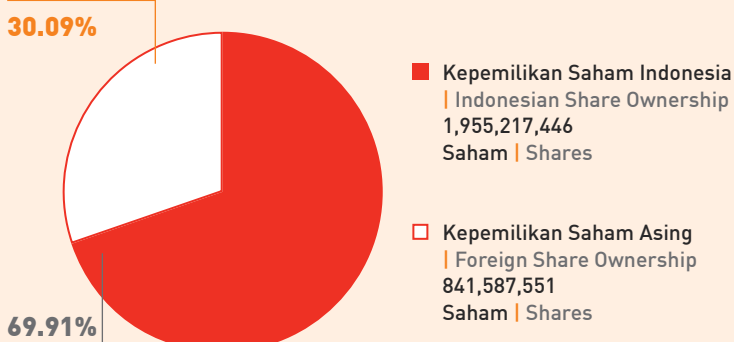
Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022



KEPEMILIKAN SAHAM INDONESIA

Indonesian Share Ownership

Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham Number of Share	%
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Eka Dharmajanto Kasih*	Komisaris Commissioner	28,551,560	1.02086
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director	0	0
Erwin Sutanto**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24,876	0.00089
Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen Director & Independent Director	0	0
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	0	0

* Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017.
The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.

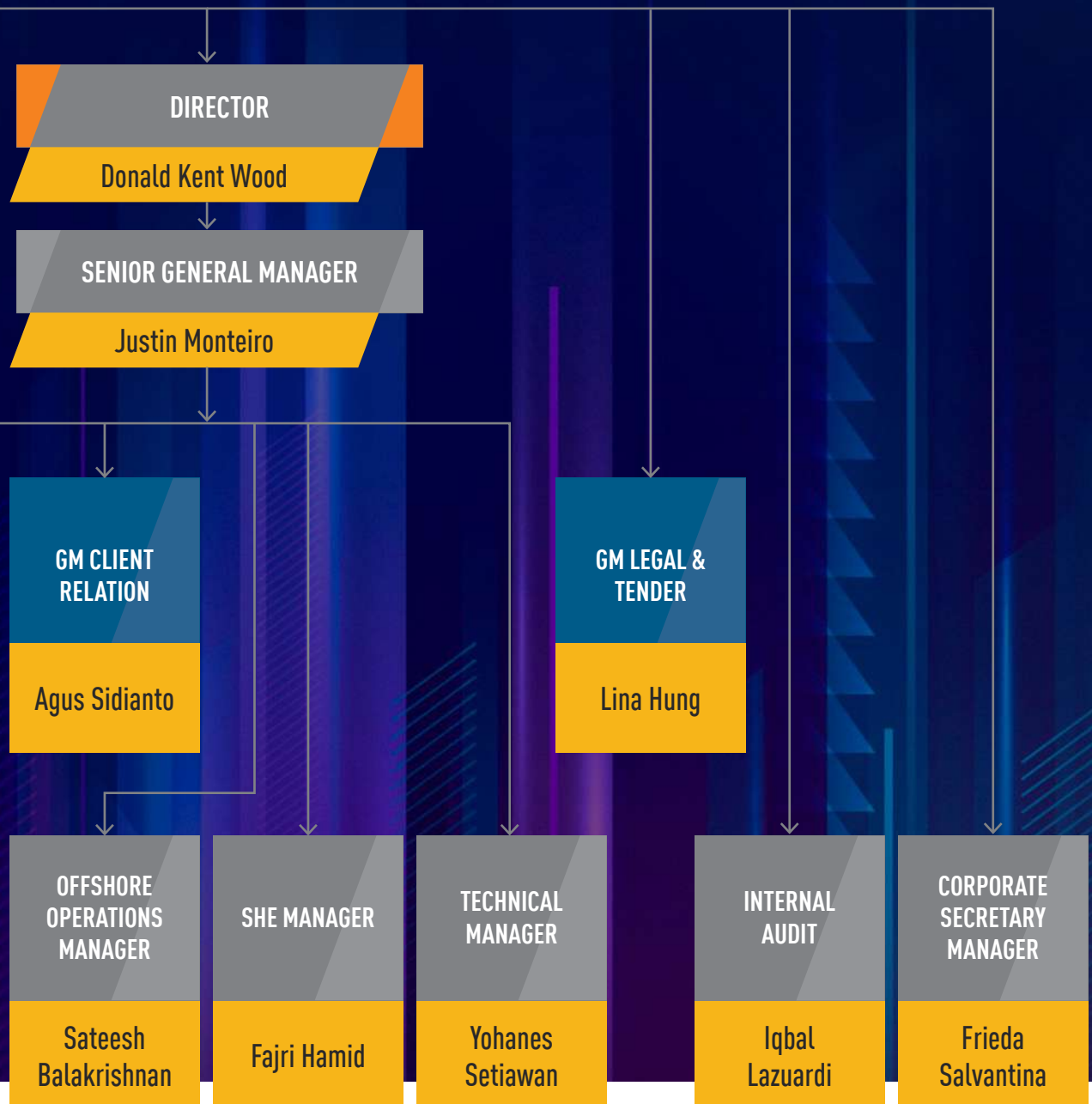
** Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0375/DIR-VII/14 tanggal 4 Juli 2014.
The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0375/DIR-VII/14 dated July 4, 2014.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022



LOKASI OPERASIONAL

OPERATIONAL LOCATION

RIG 2 & RIG 5

Muara Badak, Kalimantan Timur
East Kalimantan

MAERA

Balikpapan, Kalimantan Timur
East Kalimantan

RIG 9

Hululais, Bengkulu

RIG 10 & RIG 14

Bojonegara, Banten



RIG 2



RIG 4



RIG 5



RIG 9



RIG 10



RIG 14

per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022

YANI, RAISIS & TASHA

Mahakam, Kalimantan Timur
East Kalimantan

RIG 4

Madidir, Bitung, Sulawesi Utara
North Sulawesi



YANI



MAERA



RAISIS



TASHA



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



KOMISARIS UTAMA

IRAWAN SASTROTANOJO

PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam kegiatan pengelolaan Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berikut kami sampaikan pokok-pokok Laporan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan di tahun buku 2022.

SEKILAS TENTANG INDUSTRI MIGAS DI 2022

Tahun 2022 menjadi puncak tertinggi harga minyak dunia selama beberapa tahun terakhir. Pemulihan ekonomi dunia setelah pandemi COVID-19 hingga perang Rusia dan Ukraina yang memicu krisis energi turut mendorong harga minyak ke level tertinggi. Perang ini menimbulkan gangguan pada rantai pasok minyak dunia karena Amerika Serikat melarang impor minyak dari Rusia sebagai salah satu negara penghasil minyak terbesar di dunia. Hal ini kemudian membuat harga minyak terus menanjak hingga menembus level USD100 per barel untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir.

Di dalam negeri, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas atau SKK Migas membawa angin segar optimisme peningkatan aktivitas di industri hulu migas. Pada tahun 2022, SKK Migas mencatat realisasi investasi hulu migas sebesar USD12,3 miliar atau setara Rp182 triliun. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar USD10,9 miliar.

Realisasi investasi hulu migas tahun 2022 juga telah melampaui investasi sebelum pandemi COVID-19 pada tahun 2019 yang tercatat sebesar USD11,7 miliar. Bahkan realisasi investasi tahun 2022 menjadi realisasi tertinggi sejak tahun 2016. Hal ini tentu menjadi indikator positif terhadap pertumbuhan industri hulu migas di dalam negeri.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function towards the Board of Directors in the Company's management activities and has given advice to the Board of Directors with utmost care for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners acts independently, adhering to the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, as well as the principles of Good Corporate Governance.

The following are the main points of the Board of Commissioners' Report as a form of accountability of the Board of Commissioners for the supervisory function of the Company's performance in the 2022 financial year.

OVERVIEW OF THE OIL AND GAS INDUSTRY IN 2022

The year 2022 marks the highest peak in world oil prices in recent years. The recovering world economy after the COVID-19 pandemic and the war between Russia and Ukraine which triggered an energy crisis also pushed oil prices to the highest level. This war disrupted the global oil supply chain as the United States banned oil imports from Russia, one of the world's largest oil-producing countries, resulting in the rising oil prices to the level of USD100 per barrel for the first time in recent years.

In the country, the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities or SKK Migas brings a fresh air of optimism with the increased activity in the upstream oil and gas industry. In 2022, SKK Migas recorded the realization of investment in upstream oil and gas at USD12.3 billion or equivalent to Rp182 trillion. This figure is higher than the realization in 2021 of USD10.9 billion.

The realization of upstream oil and gas investment in 2022 has also exceeded the amount of investment pre-COVID-19 pandemic in 2019 which was recorded at USD11.7 billion. The realization of investment in 2022 is the highest since 2016. This is certainly a positive indicator of the growth of the domestic upstream oil and gas industry.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

Peningkatan aktivitas di industri hulu migas Indonesia sepanjang tahun 2022 memberikan dampak positif terhadap tingkat utilisasi rig-rig Perseroan, khususnya di segmen lepas pantai. Perseroan membukukan utilisasi lepas pantai sebesar 84%, naik dibandingkan utilisasi tahun 2021 sebesar 55%. Sementara dari segmen rig darat, di tahun 2022 Perseroan berhasil mendapatkan satu kontrak pengeboran panas bumi yang dijadwalkan akan dimulai pada kuartal 1 tahun 2023. Kontrak ini memberikan harapan baru atas utilisasi rig darat Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2022 mencatatkan jam kerja sebesar 1,70 juta *manhour*, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,49 juta *manhour*. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran di Perseroan yang telah berhasil meningkatkan volume kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi semua pihak. Dewan Komisaris turut bangga atas keberhasilan Perseroan mempertahankan catatan *zero Lost Time Incident (LTI)* sama seperti tahun lalu.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengelola Perseroan di sepanjang tahun 2022. Direksi telah menerapkan kebijakan serta strategi yang tepat di tengah kondisi industri migas global dan domestik yang dinamis sehingga mampu meningkatkan utilisasi armada Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan melalui rapat-rapat yang diadakan secara internal dan dalam rapat gabungan bersama Direksi. Pada rapat gabungan, Direksi menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai perkembangan terkini Perseroan, perkembangan industri, tantangan yang dihadapi dan kemudian bersama Dewan Komisaris mendiskusikan langkah yang ditempuh untuk menghadapi tantangan tersebut.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menerapkan program kerja tahunan tepat sasaran. Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 dan kami mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi tantangan tersebut. Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan program kerjanya agar berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

Increased activity in the Indonesian upstream oil and gas industry throughout 2022 had a positive impact on the utilization rate of the Company's rigs, especially in the offshore segment. The Company recorded an offshore utilization of 84%, an increase compared to the utilization of 55% in 2021. From the onshore rig segment, the Company managed to obtain one geothermal drilling contract in 2022 which is scheduled to commence in the first quarter of 2023. This contract provides new prospects for the utilization of the Company's onshore rigs in the coming years.

Throughout 2022, the Company's operational activities recorded working hours of 1.70 million manhours, an increase compared to 1.49 million manhours in 2021. The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and everyone in the Company for successfully adding to the volume of work and creating a safe working environment for all parties. The Board of Commissioners is also proud of the Company's success in maintaining zero Lost Time Incidents (LTI), the same as the previous year.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE REVIEW

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its functions well in managing the Company throughout 2022. The Board of Directors has implemented the right policies and strategies amidst the dynamic conditions of the global and domestic oil and gas industry to improve the utilization of the Company's fleet.

The Board of Commissioners performs its supervisory functions through meetings held internal and in joint meetings with the Board of Directors. At the joint meetings, the Board of Directors submitted reports to the Board of Commissioners on the latest developments in the Company, industry developments, challenges faced and then together with the Board of Commissioners discussed the steps taken to overcome these challenges.

According to the Board of Commissioners, the Board of Directors has successfully implemented the annual work program on target. The Board of Commissioners understands the challenges faced by the Company in 2022 and appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in facing these challenges. The Board of Commissioners extends its support to the Board of Directors in running its work programs in order to have a positive impact on the Company's business growth.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris juga melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan di tahun 2022 yang telah dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris menilai bahwa tiga strategi utama yang diterapkan Direksi masih sangat relevan dengan kondisi Perseroan dan kondisi industri saat ini. Ketiga strategi tersebut adalah pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan utilisasi armada Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi Perseroan dengan tetap mematuhi standar, prosedur, dan kepatuhan hukum yang berlaku.

PROSPEK USAHA 2023

Melihat pertumbuhan industri migas saat ini, Pemerintah semakin optimis dan menargetkan realisasi investasi hulu migas menjadi USD15,5 miliar atau naik sekitar 26% pada tahun 2023. Hal ini antara lain didasarkan atas proyeksi harga minyak dunia yang masih tetap tinggi di tahun depan. Salah satu kegiatan yang direncanakan adalah pengeboran yang lebih *massive* sebanyak sekitar 1.050 sumur, termasuk sekitar 50 sumur eksplorasi untuk memastikan tercapainya target Pemerintah.

Optimisme Pemerintah tentu juga mempengaruhi rencana kerja dan strategi usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris mendukung rencana kerja dan anggaran yang telah disiapkan Direksi untuk menghadapi tahun 2023. Dewan Komisaris melihat peluang bahwa di tahun 2023 Perseroan akan dapat memaksimalkan utilisasi armada khususnya di segmen rig darat, terlebih mengingat kompetensi dan catatan kerja baik yang dimiliki Perseroan selama ini.

Dewan Komisaris juga selalu mengingatkan Direksi untuk memastikan keselamatan kerja semua pihak sebagai hal utama dalam seluruh kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris terus mendukung Direksi untuk menerapkan standar keselamatan kerja yang terbaik tanpa kecuali untuk memastikan terciptanya wilayah kerja yang aman dan lingkungan kerja yang sehat.

SUPERVISION OF IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

The Board of Commissioners also performs a supervisory function on the implementation of the Company's 2022 strategy by the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Internal Audit Unit.

The Board of Commissioners is of the view that the three main strategies implemented by the Board of Directors are still very relevant to the Company and the current industry condition. The three strategies are cost control while maintaining high operating standards, prioritizing occupational safety and maximizing the utilization of the Company's fleet.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented the Company's strategy while adhering to the applicable standards, procedures and legal compliance.

2023 BUSINESS PROSPECT

Seeing the current growth of the oil and gas industry, the Government is increasingly optimistic and targets the realization of upstream oil and gas investment to USD15.5 billion or an increase of around 26% in 2023. This is partly based on the projection of global oil prices which are expected to remain high next year. One of the planned activities is a more massive drilling of approximately 1,050 wells, including around 50 exploration wells to ensure the achievement of the Government's target.

The Government's optimism will certainly affect the Company's work plan and business strategies prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners supports the work plan and budget prepared by the Board of Directors for 2023. The Board of Commissioners sees an opportunity that in 2023 the Company will be able to maximize its fleet utilization, especially for the land rig segment, especially considering the competency and good track record maintained by the Company so far.

The Board of Commissioners also always reminds the Board of Directors to ensure the safety of all parties as the main aspect in all of the Company's activities. The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in implementing the best occupational safety standards without exception to ensure a safe working area and a healthy working environment.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Memperhatikan dinamika perkembangan industri baik lingkup dalam negeri maupun internasional, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)* akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong agar Direksi memperhatikan prinsip-prinsip ESG, termasuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan meningkatkannya dalam kegiatan operasional agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien. Hal ini secara tidak langsung juga akan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan kinerja usaha dan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris melaporkan bahwa selama tahun 2022, Direksi dan Manajemen Perseroan berkomitmen mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama : **Irawan Sasrotanojo**
 Komisaris : **Eka Dharmajanto Kasih**
 Komisaris Independen : **Robinson P. Simbolon**

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas aspek keterbukaan yang telah ditunjukkan selama ini. Direksi secara berkala berkomunikasi intensif dengan Dewan Komisaris dan memaparkan perkembangan industri dan kondisi terkini Perseroan serta rencana-rencana yang akan dilakukan. Karena itu, Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Diskusi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi dilakukan dalam rapat gabungan yang dilakukan secara berkala dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Tata cara dan mekanisme rapat dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Considering the dynamics of industry development both domestically and internationally, the Board of Commissioners considers that the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) concepts will drive sustainable growth. Therefore, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to pay attention to ESG principles, including implementing Good Corporate Governance and improving them in operations to create effective and efficient business activities. This will also indirectly provide protection and fair treatment for shareholders and other stakeholders as well as support the growth of the Company's business and financial performance.

The Board of Commissioners reported that in 2022, the Board of Directors and the Management of the Company are committed to complying with the applicable laws and regulations issued by the relevant authorities.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2022, there have been no changes to the composition of the Board of Commissioners, namely as follows:

President Commissioner : **Irawan Sasrotanojo**
 Commissioner : **Eka Dharmajanto Kasih**
 Independent Commissioner : **Robinson P. Simbolon**

MECHANISM FOR GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners would like to extend its appreciation to the Board of Directors for their transparency so far. The Directors conduct regular intensive communication with the Board of Commissioners and elaborates the industry developments as well as the current conditions of the Company along with the plans to be carried out. Therefore, the Board of Commissioners was able to provide their suggestions and considerations to the Board of Directors in accordance with developments.

The discussion and supervision of the performance of the Board of Directors are carried out in joint meetings which are held regularly and attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meeting procedures and mechanisms are conducted in accordance with the applicable regulations.

PENUTUP

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Terima kasih kepada seluruh karyawan, Manajemen dan Direksi atas kinerja terbaik yang telah ditunjukkan selama tahun 2022. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya di Perseroan.

Dengan kerja sama dan sinergi yang baik, Dewan Komisaris berharap Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak.

CLOSING STATEMENT

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my appreciation to everyone who has contributed to the Company's performance. Thank you to all employees, the Management and the Board of Directors for the best performance that has been shown during 2022. We would also like to thank the Shareholders and other stakeholders for their support and trust given to the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and directive functions in the Company.

With good cooperation and synergy, the Board of Commissioners hopes that the Company will continue growing and provide added value to everyone.

Irawan Sastrotanojo

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Irawan Sastrotanojo

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 (68 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi dan Keuangan dari De La Salle University, Manila, Filipina. Pernah berkarir sebagai Audit Partner dan Head of Transaction Advisory Services di Arthur Andersen & Co Indonesia (1988-2002) dan di Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). Saat ini menjabat sebagai anggota Supervisory Board di Putera Sampoerna Foundation (sejak 2007) dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit Independen di berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012

An Indonesian citizen, born in 1954 (68 years old). Obtained Bachelor of Science from De La Salle University, Manila, Philippines, majoring in Accounting and Finance. He has extensive experience as an Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services in Arthur Andersen & Co, Indonesia (1988-2002) and in Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). He is concurrently serving as a member of the Supervisory Board of Putera Sampoerna Foundation (since 2007) also serving as Independent Commissioner and Independent Audit Committee member in various public companies listed at Indonesia Stock Exchange. He was appointed as President Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in February 27, 2012.



Eka Dharmajanto Kasih

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951 (71 tahun). Memulai karir di Putera Group (1971-1987), kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Finance Officer PT HM Sampoerna Tbk (1992-2004) dan Komisaris PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1975-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Union Sampoerna (sejak 1994), Komisaris Independen PT HM Sampoerna Tbk (sejak 2005), Komisaris PT Sampoerna Strategic (sejak 2005), Direktur Utama PT Sampoerna Agro Tbk (sejak Juni 2008). Diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012, kemudian diangkat menjadi Komisaris Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017.

An Indonesian citizen, born in 1951 (71 years old). He began his career in Putera Group (1971-1987), then served as a Director and Chief Finance Officer of PT HM Sampoerna Tbk (1992-2004) and President Commissioner of PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005). He was also a full-time lecturer in Faculty of Economics, University of Indonesia (1975-2016). He is concurrently serving as a Commissioner of PT Union Sampoerna (since 1994), Independent Commissioner of PT HM Sampoerna Tbk (since 2005), Commissioner of PT Sampoerna Strategic (since 2005), and President Director of PT Sampoerna Agro Tbk (since June 2008). He was appointed as an Independent Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012, and then appointed as Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 15, 2017.



Robinson P. Simbolon

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (69 tahun). Beliau telah menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di 21 Mei 2014, dan penunjukkan tersebut efektif pada tanggal 1 Juli 2014.

An Indonesian citizen born in 1953 (69 years old). He has held various key positions in Ministry of Finance and Indonesia Financial Services Authority (OJK), with Deputy Commissioner of Capital Market I as his last position from 2012 to 2013. He has also been a member of committee for Settlement of Labor Disputes from 1998 to 2002, member of the Supervisory Board of Indonesian Credit Guarantee Housing from 1999 to 2009 and also member of Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. He was appointed as Independent Commissioner of Apexindo through Annual General Meeting of Shareholders in May 21, 2014, and such appointment was effective on July 1, 2014.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



DIREKTUR UTAMA

ZAINAL ABIDINSYAH SIREGAR

PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham yang terhormat,

Berbagai peristiwa global terjadi di tahun 2022 dan ikut memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Di tengah upaya pemulihan ekonomi dunia akibat pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut, invasi Rusia ke Ukraina telah menyebabkan terjadinya krisis energi di dunia dan sempat mendorong kenaikan harga minyak dunia hingga melewati level USD100 per barel.

Data OPEC menunjukkan harga minyak mentah di Januari 2022 dibuka pada kisaran USD77 per barel dan ditutup di akhir Desember 2022 pada kisaran harga USD81 per barel. Harga minyak sempat menyentuh level USD128 per barel di awal Maret akibat perang Rusia-Ukraina.

Di Indonesia, SKK Migas mencatat realisasi investasi hulu migas pada tahun 2022 sebesar USD12,3 miliar, atau mencapai 93% dari target. Angka ini lebih tinggi dari angka realisasi pada tahun 2021, yang sebesar USD10,9 miliar. Bahkan, tercatat sebagai capaian investasi hulu migas yang tertinggi dalam tujuh tahun terakhir.

SKK Migas juga mencatat keberhasilan pengeboran sumur eksplorasi pada tahun 2022 sebanyak 30 sumur, lebih tinggi dari capaian tahun 2021 yang sebesar 21 sumur. Sementara, untuk pengeboran sumur pengembangan di tahun 2022 terealisasi sebanyak 760 sumur, meningkat signifikan sebesar 158% dibandingkan capaian tahun 2021 yang sebanyak 480 sumur. Jumlah pengeboran sumur pengembangan tahun 2022 ini adalah terbanyak sejak tahun 2015.

Data-data di atas menunjukkan bahwa Pemerintah terus berupaya mendorong investasi di industri migas Indonesia sehingga mulai terlihat adanya peningkatan kegiatan. Tentu kita berharap bahwa peningkatan aktivitas tersebut akan membuka kesempatan bagi perusahaan penyedia jasa pengeboran seperti Apexindo untuk ikut mendukung program Pemerintah dalam mengembangkan industri migas dalam negeri.

To our dear Shareholders,

Various global events have occurred in 2022 and had a direct and indirect impact on the world economy, including Indonesia. In the midst of efforts to recover the world economy due to the ongoing COVID-19 pandemic, Russia's invasion of Ukraine has caused an energy crisis in the world and has pushed up world oil prices to soar above USD100 per barrel.

OPEC data shows that crude oil prices in January 2022 opened at around USD77 per barrel and closed at the end of December 2022 at around USD81 per barrel. Oil prices touched the level of USD128 per barrel in early March due to the Russia-Ukraine war.

In Indonesia, SKK Migas recorded upstream oil and gas investment amounted to USD12.3 billion in 2022, or 93% of the target. This figure is higher than in 2021, which was USD10.9 billion. In fact, it is the highest upstream oil and gas investment in the last seven years.

SKK Migas also managed to drill 30 exploration wells in 2022, higher than the 21 wells drilled in 2021. As for development wells in 2022, a total of 760 wells were drilled, showing a significant increase of 158% compared to the 480 wells drilled in 2021. The year 2022 sets a record for the highest number of development wells drilled since 2015.

The data above shows that the Government continues to encourage investment in Indonesia's oil and gas industry, resulting in an increase in activity. We hope that the increased activity will create opportunities for drilling service providers such as Apexindo to participate in supporting the Government's program to develop the domestic oil and gas industry.

KINERJA PERSEROAN DI 2022

Di tahun 2022, Perseroan mencatat jam kerja sebesar 1,70 juta *manhour*, lebih tinggi dari catatan tahun 2021 yang sebesar 1,49 juta *manhour*. Perseroan sangat bersyukur telah berhasil mempertahankan kinerja baik dan aman tanpa *Lost Time Incident*, walaupun terjadi peningkatan jam kerja sejalan dengan peningkatan utilisasi armada Perseroan. Keberhasilan ini tentunya dicapai berkat komitmen dan konsistensi para personil dan semua pihak di lingkungan operasional Perseroan yang secara disiplin terus mengutamakan keselamatan kerja dan menciptakan wilayah kerja yang aman, sehat dan bebas kecelakaan.

Mengingat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2022, Perseroan terus memastikan penerapan peraturan Pemerintah dan juga klien terkait pencegahan dan penanganan COVID-19, termasuk penggunaan masker medis, tes antigen dan *Polymerase Chain Reaction* (PCR), karantina hingga disinfeksi lokasi kerja. Perseroan juga memastikan setiap karyawan telah menerima vaksin sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Perseroan menilai bahwa seluruh pihak yang terlibat di dalam kegiatan operasional Perseroan telah berhasil menunjukkan disiplin yang tinggi dalam penerapan protokol kesehatan sehingga tidak terjadi gangguan akibat COVID-19 pada kegiatan operasional. Di sisi lain, ada dampak biaya tambahan yang ditanggung oleh Perseroan dalam upaya memastikan semua orang berada dalam kondisi sehat. Di tahun 2022, Perseroan mengeluarkan dana sekitar USD620 ribu untuk kebutuhan tersebut.

Dari sisi kinerja Perseroan, dengan gembira kami melaporkan bahwa di tahun 2022, utilisasi rig lepas pantai mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Utilisasi rig lepas pantai tercatat sebesar 84%, naik dibandingkan utilisasi tahun 2021 yang sebesar 55%. Capaian ini merupakan kontribusi dari Rig Rasis, Rig Yani dan Rig Tasha yang mengerjakan kontrak jangka panjang dengan Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Rig Maera yang bekerja untuk Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) hingga Agustus 2022 dan Rig Raniworo yang bekerja untuk Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore hingga April 2022.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

In 2022, the Company recorded 1.70 million manhours, higher compared to 1.49 million manhours in 2021. The Company is grateful to have managed to maintain good and safe performance without any *Lost Time Incident*, even with the increased working hours in line with the increased utilization of the Company's fleet. This success was only achieved due to the commitment and consistency of the personnel and all parties within the Company's operational area who continue to prioritize work safety and create a safe, healthy and accident-free work area.

Given the ongoing COVID-19 pandemic in 2022, the Company continues to ensure to implement the regulations stipulated by the Government and clients in relation to the prevention and management of COVID-19, including the use of medical masks, antigen and *Polymerase Chain Reaction* (PCR) tests, quarantine, and work site disinfection. The Company also ensures that every employee has been vaccinated in accordance with Government regulations. The Company considers that all parties involved in the Company's operations have successfully demonstrated high discipline in implementing health protocols to ensure there are no COVID-19-related disruptions in operations. On the other hand, there is an additional cost impact borne by the Company in an effort to ensure the health of its employees. In 2022, the Company spent around USD620 thousand for this purpose.

In terms of the Company's performance, we are pleased to report that in 2022, offshore rig utilization increased compared to the previous year. Offshore rig utilization was recorded at 84%, an increase compared to 55% in 2021. This achievement was contributed by Rig Rasis, Rig Yani and Rig Tasha which are working on long-term contracts with Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Rig Maera worked for Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) until August 2022 and Rig Raniworo worked for Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore until April 2022.

Namun, peningkatan utilisasi rig lepas pantai ini belum diikuti oleh utilisasi di rig darat. Suatu angin segar bahwa di tahun 2022 Perseroan telah memenangkan pekerjaan pengeboran panas bumi untuk satu rig darat yaitu Rig 9, yang dijadwalkan akan dimulai pada kuartal pertama tahun 2023. Manajemen masih terus mempelajari dan mengikuti peluang-peluang pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi teknis armada rig darat Perseroan lainnya dan tentunya memiliki nilai ekonomis.

Berkat kinerja baik yang dilakukan selama tahun 2022, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dari klien, yaitu surat penghargaan dari PHKT atas kesuksesan Kampanye Pengeboran di Sapi Field pada 2021/2022, di mana Apexindo melalui Rig Maera dinilai sebagai salah satu penyumbang utama keberhasilan sebuah inisiatif akselerasi dalam satu tahun. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan apresiasi dari PHM untuk dua rig sekaligus, di mana Rig Tasha dan Rig Yani menerima penghargaan sebagai *"The Best Clinic On Site"*.

Hingga saat ini, Perseroan masih terus mendapatkan kepercayaan dari PHM untuk mendukung kegiatan pengeboran lepas pantai di wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur. Hal ini menandai partisipasi aktif Apexindo tanpa terputus selama 30 tahun di wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur, yang dimulai sejak tahun 1992. Tentunya ini menjadi sebuah catatan prestasi sangat baik bagi Perseroan karena telah dipercaya untuk mendukung kegiatan Pemerintah secara berkelanjutan di wilayah tersebut.

Merupakan suatu kebanggaan bagi Perseroan bahwa di tengah berbagai tantangan dalam kegiatan operasional, tetapi Perseroan tetap mampu memberikan kinerja terbaik hingga membuahkan pengakuan dari klien. Kami percaya bahwa penghargaan ini menambah motivasi bagi seluruh jajaran di Apexindo untuk terus bekerja dengan sungguh-sungguh dan tetap mengutamakan keselamatan dalam bekerja.

Dari sisi kepatuhan, Direksi juga telah memastikan penerapan tata kelola di dalam Perseroan berjalan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Dapat kami laporkan pula bahwa pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Penjelasan lebih rinci mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2022 disampaikan dalam Laporan Kepatuhan pada Laporan Tahunan ini.

However, this increase in offshore rig utilization is not reflected on the utilization of onshore rigs. It is a breath of fresh air that in 2022, the Company has awarded a geothermal drilling contract for one onshore rig, namely Rig 9, which is scheduled to begin in the first quarter of 2023. Management continues to study and follow job opportunities that are suitable with the technical specifications of the Company's other onshore rigs and have economic value.

Due to its good performance during the year, the Company received several awards from clients, including a letter of appreciation from PHKT for the successful Drilling Campaign at Sapi Field in 2021/2022, where Apexindo, through Rig Maera, was considered as one of the main contributors to the success of an acceleration initiative in one year. Additionally, the Company also received appreciation from PHM for two rigs, where Rig Tasha and Rig Yani received an award as *"The Best Clinic On Site"*.

Until now, the Company continues to gain trust from PHM to support offshore drilling activities in the Mahakam work area of East Kalimantan. This marks Apexindo's 30 years of uninterrupted active participation in the Mahakam work area of East Kalimantan, which began in 1992. This is an excellent record for the Company as it has been trusted to support the Government's activities in a sustainable manner in the area.

It is an honor for the Company that in the midst of various challenges in operational activities, but the Company is still able to provide the best performance that results in recognition from clients. We believe that these awards would help motivate all employees at Apexindo to continue working to their utmost and always prioritize safety at work.

In terms of compliance, the Board of Directors has also ensured that corporate governance in the Company is well-implemented pursuant to the applicable regulations. We also would like to report that in 2022 there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. A more detailed explanation regarding the Company's corporate governance throughout 2022 is provided in the Compliance Reports section in this Annual Report.

PROSPEK 2023

Walaupun tantangan di tahun 2022 tampaknya masih akan berlanjut di tahun 2023 dan prediksi para ekonom dunia bahwa akan terjadi resesi di tahun 2023, namun Pemerintah tetap menunjukkan optimisme dalam kegiatan hulu migas, seperti yang disampaikan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

Pemerintah menargetkan kenaikan investasi di hulu migas sebesar 20% pada tahun 2023 mengingat harga minyak dunia yang diproyeksikan masih tetap tinggi. Salah satu kegiatan yang direncanakan untuk tahun depan adalah pengeboran sebanyak sekitar 1.050 sumur.

Tingginya aktivitas pengeboran yang direncanakan di tahun 2023 merupakan peluang bagi Perseroan, khususnya bagi armada rig darat, untuk ikut berpartisipasi aktif dalam program Pemerintah. Tentunya Perseroan berharap agar realisasi dari program-program tersebut benar-benar terwujud dan dilakukan secara terbuka.

Di tahun 2023, Perseroan akan melanjutkan program pengeboran di Wilayah Kerja Mahakam dengan dukungan tiga rig lepas pantai yaitu Rig Rasis, Rig Yani dan Rig Tasha. Hal ini tentu akan mendukung utilisasi di segmen lepas pantai. Sementara di segmen rig darat, diharapkan Rig 9 akan mulai beroperasi untuk Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ulubelu pada kuartal satu. Perseroan berharap agar rig yang masih *idle*, baik rig darat maupun rig lepas pantai, dapat segera mendapatkan kontrak kerja yang sesuai.

Di tahun 2023, Manajemen Perseroan akan terus menerapkan tiga strategi perusahaan yaitu pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perseroan.

Dengan persaingan yang semakin ketat dan tuntutan dari klien yang semakin tinggi, Perseroan akan terus memastikan seluruh personil selalu bekerja sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), mengutamakan keamanan dan keselamatan semua pihak, dan menerapkan efisiensi dalam kegiatan operasional. Apexindo akan terus bergerak maju dengan memberikan kinerja yang terbaik sesuai *commitment statements* Perseroan; *committed to excellence*.

PROSPECT IN 2023

Although the challenges in 2022 are likely to continue in 2023 and predictions by global economists of a recession in 2023, the Government continues to show optimism in the upstream oil and gas business, as stated by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas).

The government is targeting a 20% increase in investment in upstream oil and gas by 2023, given that world oil prices are projected to remain high. One of the activities planned for next year is the drilling of around 1,050 wells.

The high level of drilling activities planned in 2023 is an opportunity for the Company, especially for the land rig fleet, to actively participate in Government programs. The Company hopes that these programs will materialize and be implemented in a transparent manner.

In 2023, the Company will continue its drilling program in the Mahakam Working Area with the support of three offshore rigs, namely Rig Rasis, Rig Yani and Rig Tasha. This will certainly support utilization in the offshore segment. While in the onshore rig segment, Rig 9 is expected to commence its operation for Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ulubelu in the first quarter. The Company hopes that the idle rigs, both onshore and offshore, will soon be able to obtain suitable contracts.

In 2023, the Company's Management will continue implementing its three corporate strategies, namely cost control while maintaining high operational standards, prioritizing work safety and maximizing the utilization of the Company's fleet.

With the increasing competition and higher demands from clients, the Company will continue to ensure that all personnel always work in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP), prioritize the security and safety of all parties, and implement efficiency in operational activities. Apexindo will continue to move forward by providing the best performance in accordance with the Company's commitment statements; *committed to excellence*.

PENUTUP

Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaik dengan penuh dedikasi sehingga Perseroan mampu melewati berbagai tantangan di tahun 2022. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerja sama, nasihat dan pertimbangan yang diberikan, sehingga Direksi mampu menjalankan tanggung jawab mengelola perusahaan. Atas nama Perseroan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh klien dan mitra kerja atas kerja sama yang terjalin baik dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Direksi. Kami optimis bahwa dengan sinergi yang baik dari seluruh pemangku kepentingan, Apexindo akan terus memberikan kinerja optimal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

CLOSING STATEMENT

The Board of Directors extends its appreciation to all employees who have given their best performance with dedication so that the Company was able to overcome the various challenges in 2022. The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for giving their cooperation, advice and consideration, so that the Board of Directors is able to carry out its responsibilities in managing the Company. On behalf of the Company, the Board of Directors would also like to express its appreciation to all clients and partners for the good cooperation and trust given to the Company.

We would also like to thank our Shareholders for their support and trust in the Board of Directors. We are optimistic that with good synergy from all stakeholders, Apexindo can continue to provide its optimal performance to support the growth of the Company.

Zainal Abidinsyah Siregar

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Zainal Abidinsyah Siregar

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1962 (60 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science dari School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang International Affairs dari Columbia University, New York City, New York, Amerika Serikat. Memulai karir di Citibank N.A pada tahun 1988. Kemudian menduduki berbagai posisi strategis sebagai Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director di Fleet National Bank Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed-Income Ltd, Singapore/Hong Kong. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Maret 2013.

An Indonesian citizen, born in 1962 (60 years old). Obtained Bachelor of Science Degree from the School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, USA, and Master Degree in International Affairs from Columbia University, New York City, New York, USA. He started his career at Citibank N.A. in 1988 and has held various strategic positions, such as Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director at Fleet National Bank, Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed Income Ltd. Singapore/Hong Kong. He was appointed as Vice President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012 and afterward appointed as President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2013.



Erwin Sutanto

WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975 (47 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Mesin dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat dan gelar Master of Science dari Stanford University, California, Amerika Serikat. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Central Proteinaprima Tbk, Grup PT Charoen Pokphand Indonesia dan terlibat aktif di group perusahaan tersebut selama 8 tahun. Pernah menjabat sebagai Associate di McKinsey & Co. Diangkat sebagai Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012 dan kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Maret 2013.

An Indonesian citizen, born in 1975 (47 years old). He obtained Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from University of California, Berkeley, USA and Master of Science from Stanford University, California, USA. He has served as President Director of PT Central Proteinaprima Tbk, Group of PT Charoen Pokphand Indonesia and had been actively involved in the group of the company for 8 years. He also served as Associate in McKinsey & Co. Appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012 and then appointed as Vice President of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2013.



Donald Kent Wood

DIREKTUR DAN DIREKTUR INDEPENDEN
DIRECTOR AND INDEPENDENT DIRECTOR

Warga negara Australia. Lahir pada tahun 1947 (75 tahun). Memulai karirnya di industri pengeboran pada tahun 1965 di sebuah perusahaan kontraktor pengeboran di Australia sambil mengikuti pendidikan di Queensland Institute of Technology. Beliau terlibat dalam proyek pengeboran lepas pantai pertama di Australia dari tahun 1968 sampai dengan 1971. Kemudian beliau ditempatkan di berbagai negara di luar Australia. Selama karir panjangnya, telah bekerja di berbagai perusahaan kontraktor pengeboran terkemuka termasuk Bawden Drilling, Noble Drilling and Ensign Services, dan telah berpengalaman bekerja di berbagai wilayah di dunia. Bergabung dengan Apexindo pada tahun 2005 membawahi kegiatan operasional rig darat. Sejak tahun 2012, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional rig-rig Apexindo, baik rig lepas pantai maupun darat, termasuk juga bagian teknis dan pemasaran. Diangkat sebagai Direktur dan Direktur Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 24 Juni 2015.

An Australian citizen. Born in 1947 (75 years old). Commenced his career in drilling industry since 1965 with a drilling contractor company in Australia while studied at Queensland Institute of Technology. He was involved in the first offshore platform drilling projects in Australia from 1968 to 1971. Subsequently he relocated internationally outside Australia. During his long career, he has been employed by major drilling contractors, including Bawden Drilling, Noble Drilling and Ensign Services, and he has worked in most areas of the world. He joined Apexindo in 2005 to manage the onshore rig operations. Since 2012, he has managed all Apexindo rigs operations, both offshore and onshore operations, also technical and marketing responsibility. He was appointed as Director and Independent Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders in June 24, 2015.



Mahar Atanta Sembiring

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (48 tahun). Beliau meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 1995 dari Syracuse University, New York; gelar Master of Engineering pada tahun 1996 dari Cornell University, New York; dan Master of Science pada tahun 1997 dari Stanford University, California. Beliau memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai konsultan pada Booz Allen & Hamilton, sebuah perusahaan konsultan manajemen. Selanjutnya bersama rekan-rekannya membentuk perusahaan konsultan Daaz Partners dan Malacca eL@b sebelum bergabung bersama Grup Charoen Pokphand Indonesia pada tahun 2003. Beliau menjadi Wakil Presiden Direktur pada Central Proteinaprima pada 2006, sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011 sampai tahun 2015 dan terakhir menjabat sebagai Komisaris sampai tahun 2016. Diangkat menjadi Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Juni 2016.

Indonesian citizen, born in 1974 (48 years old). He obtained Bachelor of Science degree in 1995 from Syracuse University, New York; his Master of Engineering in 1996 from Cornell University, New York and his Master of Science in 1997 from Stanford University, California. Commenced his carrier in 1997 as a consultant at Booz Allen & Hamilton, a management consulting. Then, together with his partners established a consulting company of Daaz Partners and Malacca eL@b prior joined with Charoen Pokphand Indonesia Group in 2003. He served as Vice President Director at Central Proteinaprima in 2006, then served as President Director since 2011 to 2015 and as Commissioner until 2016. He was appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders in June 30, 2016.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2022 Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the above this statement has been made in good faith and probity.



Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama
President Director

Jakarta, April 28, 2023



Erwin Sutanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Donald Kent Wood
Direktur & Direktur Independen
Director & Independent Director



Mahar Atanta Sembiring
Direktur
Director



Irawan Sastrotanojo
Komisaris Utama
President Commissioner



Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris
Commissioner



Robinson P. Simbolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REPORT





LAPORAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REPORT



Berbagai peristiwa global terjadi di tahun 2022 dan ikut memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Di tengah upaya pemulihan ekonomi dunia akibat pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, invasi Rusia ke Ukraina telah menyebabkan terjadinya krisis energi di dunia dan sempat mendorong kenaikan harga minyak dunia melewati level USD100 per barel.

Di dalam negeri, data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) menunjukkan bahwa hingga 31 Desember 2022 total realisasi investasi sektor hulu migas tercatat sebesar USD12,3 miliar, membaik dibandingkan realisasi investasi di tahun 2021 yang sebesar USD10,9 miliar. Selain itu, SKK Migas juga mencatat jumlah sumur eksplorasi yang berhasil diselesaikan pada tahun 2022 adalah 30 sumur, lebih tinggi dari jumlah sumur eksplorasi di tahun 2021 sebanyak 21 sumur. Sementara, untuk sumur pengembangan di tahun 2022 berhasil menyelesaikan 760 sumur, meningkat signifikan 158% dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 480 sumur.

Di sisi kinerja Perseroan, utilisasi segmen lepas pantai di tahun 2022 tercatat sebesar 84%, meningkat dibandingkan utilisasi tahun 2021 yang sebesar 55%. Sementara di segmen rig darat, selama tahun 2022, seluruh armada berada dalam kondisi *idle*.

Various global events were recorded in 2022 and had a direct and indirect impact on the world economy, including Indonesia. In the midst of efforts to restore the world economy due to the continuing COVID-19 pandemic, Russia's invasion of Ukraine has triggered an energy crisis and pushed the world's oil price to over USD100 per barrel.

In Indonesia, data from the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) shows that as of December 31, 2022 the total realization in the upstream oil and gas sector was recorded at USD12.3 billion, an improvement compared to the investment realization in 2021 which amounted to USD10.9 billion. In addition, SKK Migas also recorded that the number of exploration wells successfully completed in 2022 was 30 wells, higher than the number of exploration wells in 2021 which was 21 wells. Meanwhile, development wells saw a substantial increase in 2022, which was recorded at 760 wells, a significant increase of 158% compared to 480 wells in 2021.

In terms of the Company's performance, the utilization of the offshore segment in 2022 was recorded at 84%, an increase from the utilization in 2021 at 55%. While in the onshore rig segment, the entire fleet was idle during 2022.

Tingginya tingkat utilisasi di tahun 2022 tercermin dari jumlah sumur yang dikerjakan oleh Perseroan. Di sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mengerjakan 87 sumur, naik dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 58 sumur. Berikut ini adalah tabel statistik pengeboran secara lebih rinci.

The high utilization level in 2022 is reflected in the number of wells completed by the Company. During 2022, the Company managed to accomplish 87 wells, an increase from 58 wells in 2021. The following is table of a more detailed drilling statistics.

TABEL STATISTIK PENGEBORAN
DRILLING STATISTICS TABLE

	2022	2021
Rig Darat Onshore Rig		
Eksplorasi Exploration	0	0
Pengembangan Development	0	0
Jumlah Sumur Darat Total Onshore Wells	0	0
Rig Lepas Pantai Offshore Rig		
Eksplorasi Exploration	0	4
Pengembangan Development	87	54
Jumlah Sumur Laut Total Offshore Wells	87	58
Jumlah Keseluruhan Grand Total	87	58

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa kontrak pengeboran lepas pantai jangka panjang, dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) untuk Rig Yani, Rig Tasha dan Rig Rasis. Dan di tahun 2022, Perseroan melanjutkan kontrak-kontrak pengeboran tersebut, yang pekerjaannya telah dimulai sejak tahun 2021.

In 2021, the Company successfully secured several long-term offshore drilling contracts from PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for Rig Yani, Rig Tasha and Rig Rasis. And in 2022, the Company continued to work on these drilling contracts which work have been commenced since 2021.

Khusus untuk di wilayah kerja Mahakam, tahun 2022 ini menandai partisipasi aktif Perseroan selama 30 tahun tanpa terputus di wilayah tersebut sejak tahun 1992. Hal ini menjadi catatan prestasi tersendiri bagi Perseroan yang telah mendapat kepercayaan dalam mendukung kegiatan Pemerintah secara berkelanjutan di wilayah kerja Mahakam, yang merupakan salah satu wilayah penghasil gas terbesar di Indonesia.

Particularly for the Mahakam area, 2022 marked the Company's active participation of 30 uninterrupted years of working in that area since 1992. This has become a notable achievement for the Company which has been trusted to support the Government's activities in Mahakam working area as one of the largest gas producing regions in Indonesia.

Sementara itu dari segmen rig darat, pada tahun 2022 Perseroan berhasil mendapatkan pekerjaan pengeboran panas bumi dari PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ulubelu untuk Rig 9, yang dijadwalkan akan dimulai pada kuartal 1 tahun 2023. Perolehan kontrak ini menambah panjang daftar dukungan Perseroan terhadap Pemerintah dalam melakukan program pengembangan energi panas bumi di dalam negeri, melalui kelompok usaha Pertamina.

Meanwhile from the onshore rig segment, in 2022 the Company managed to secure a geothermal drilling project from PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ulubelu for Rig 9, which is scheduled to start in the first quarter of 2023. This contract adds to the long list of the Company's support for the Government in carrying out geothermal development programs in the country, through the Pertamina business group.

PEROLEHAN KONTRAK KERJA DI TAHUN 2022

DRILLING CONTRACT OBTAINED IN 2022

No	Rig	Klien Client	Periode Period	Tipe Pekerjaan Type of Work	Lokasi Location
1	Rig 9	PT Pertamina Geothermal Energy	24 bulan months	Darat Onshore	Ulubelu, Tanggamus, Lampung

MANAJEMEN OPERASIONAL

Dalam upaya memastikan perusahaan memiliki kualitas yang terukur dan memiliki kemampuan untuk bersaing secara global, di tahun 2005 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis Perseroan.

Di tahun 2011, Perseroan berhasil menambah dua sertifikasi lagi yaitu ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sejak itu, ketiga standar internasional tersebut diterapkan oleh Perseroan sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis di perusahaan. Sertifikasi internasional ini menjadi nilai tambah serta membuktikan kredibilitas Perseroan untuk bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Perseroan masih memegang tiga sertifikat ISO yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Ketiga sertifikasi internasional ini adalah bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Di samping itu, penerapan ketiga sertifikasi ISO merupakan bukti bahwa Perseroan senantiasa memastikan kesesuaian antara proses yang berjalan di perusahaan dengan prosedur yang ada.

Sebagai perusahaan dalam negeri, Perseroan terus mendukung Pemerintah dalam peningkatan kapasitas nasional, antara lain dengan mematuhi ketentuan asas *cabotage* yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap sejak tahun 2010, armada rig lepas pantai jenis *swamp barge* Perseroan telah berbendera Indonesia dan seluruh rig *swamp barge* Perseroan telah berganti menjadi bendera Indonesia pada tahun 2011. Perseroan berharap bahwa dengan berbendera Indonesia, rig-rig Perseroan akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di dalam negeri.

OPERATIONAL MANAGEMENT

In an effort to ensure that the Company has measurable quality and has the competency to compete globally, in 2005 the Company successfully obtained ISO 9001 certification in the Quality Management System. This certification is a manifestation of the Company's commitment to operational management that is measurable and focused on the Company's business objectives.

In 2011, the Company successfully added two more certifications, ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18000 for Occupational Health and Safety Management System. Since then, the three international standards have been applied as a reference in all business processes within the Company. These international certifications have become an added value and prove the Company's credibility to compete in domestic and international markets.

The Company still maintained its three ISO certificates, which is ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System. These three international certificates demonstrate the Company's commitment to have a continuous improvement in the aspects of Quality, Safety, Health and Environment within the Company. In addition, the application of those three ISO certificates is evidence that the Company always ensures conformity between the on-going processes in the Company and the existing procedures.

As an Indonesian company, the Company continues to support the Government in increasing national capacity by complying with the provisions of the cabotage principle which stipulated by the Government. Gradually since 2010, the Company's swamp barge type offshore rig fleet has been Indonesian flagged and all of the Company's swamp barge rigs have changed to the Indonesian flag in 2011. The Company hopes that by being Indonesian flagged, the Company's rigs will have greater opportunities to obtain work in the country.

Perseroan juga telah mendapatkan Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, sebagai bukti komitmen keberpihakan Perseroan terhadap kemampuan dalam negeri. Dalam SKUP No. 1034/19.07/DMB/2019 tertanggal 2 April 2019, Perseroan dinyatakan sebagai industri penunjang migas yang memiliki keberpihakan dalam negeri tinggi dan rating perusahaan bintang ★★ (tiga).

Dalam hal pemenuhan komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Perseroan selalu berhasil memenuhi komitmen TKDN dan dinyatakan lulus verifikasi yang dilakukan oleh klien setelah kontrak kerja selesai. Perseroan selalu dinyatakan lulus verifikasi dengan hasil lebih tinggi dari yang dipersyaratkan dalam kontrak.

ASET PERSEROAN

Tabel berikut ini adalah daftar aset yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh Perseroan pada tahun 2022 yang terdiri atas rig darat dan rig lepas pantai.

The Company has also obtained a Supporting Business Capability Letter (SKUP) issued by the Directorate General of Oil and Gas as evidence of its commitment to domestic capabilities. In SKUP No. 1034/19.07/DMB/2019 dated April 2, 2019, the Company is declared as an oil and gas supporting industry with a high domestic inclination and a (three)-star ★★ company rating.

In terms of fulfilling the Domestic Component Level (TKDN) commitment, the Company has always succeeded in meeting the TKDN commitment and passed the verification conducted by the client following the completion of the contract. The Company has always passed the verification with higher results than those required in the contract.

COMPANY'S ASSETS

The following table is a list of assets owned and/or operated by the Company in 2022 consisting of onshore rigs and offshore rigs.

Aset Perusahaan Company's Assets	Aset Assets	Tipe/Desain Type/Design	Dibuat oleh Manufacturer	Tahun Perbaikan Years of Refurbishment	Tenaga Kuda (Drawworks) Horse Power (Drawworks)	Kedalaman Pengeboran (kaki) Drilling Depth (in ft)	Kedalaman Air (kaki) Water Depth (in ft)	Akomodasi (orang) Accommodation (persons)
Rig Darat Onshore Rig	Rig 2	Pyramid Cantilever	Pyramid, USA	2009	1,500	12,000	-	140
	Rig 4	Skytop Brewster, Box to Box - Skidding System	Skytop Brewster, USA	2012	1,500	15,000	-	200
	Rig 5	Dreco, Self Elevating Slingshot System	Dreco, USA	2007	2,000	20,000	-	200
	Rig 9	Lee C Moore Self Elevating	Lee C Moore, USA	2013	2,000	20,000	-	150
	Rig 10	Ideco/HFM 142 - 1000	Ideco, USA	2005	2,000	20,000	-	200
	Rig 14	Skytop Brewster RR - 850 DH 800 HP	Skytop Brewster, USA	2011	800	10,000	-	120
Rig Lepas pantai, tipe Submersible Swamp barge Offshore Rig, Submersible Swamp barge type	Maera	Apexindo/ Protomax	Sembawang Shipyards, Singapore	2018	3,000	25,000	25	100
	Raisis	Mc Dermott	Mc Dermott Shipyards, Inc. Louisiana, USA	2021	2,000	25,000	24	110
	Yani	Apexindo/ Protomax	Keppel FELS, Singapore	2017	2,000	25,000	25	102

Aset Perusahaan Company's Assets	Aset Assets	Tipe/Desain Type/Design	Dibuat oleh Manufacturer	Tahun Perbaikan Years of Refurbishment	Tenaga Kuda (Drawworks) Horse Power (Drawworks)	Kedalaman Pengeboran (kaki) Drilling Depth (in ft)	Kedalaman Air (kaki) Water Depth (in ft)	Akomodasi (orang) Accommodation (persons)
Rig Lepas Pantai, tipe <i>Jack Up</i> Offshore Rig, Jack Up type	Raniworo	BMC 300 IC (USA)	NKK, Jepang	2017	2,000	25,000	345	119
	Tasha	Friede & Goldman Corp. JU-2000E	Dalian Shipbuilding Industry Offshore Co., Ltd., China	2014	3,000	25,000	400	140

RIG LEPAS PANTAI

Armada lepas pantai Perseroan terdiri dari dua tipe rig, yaitu rig *jack up* dan rig *submersible swamp barge*. Di sepanjang tahun 2022, lima rig lepas pantai Perseroan mendukung program pengeboran untuk tiga klien yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT).

Utilisasi segmen lepas pantai di tahun 2022 adalah 84%, naik dibandingkan utilisasi di tahun 2021 yang sebesar 55%.

Dalam laporan berikut ini disajikan kinerja setiap rig lepas pantai secara lebih rinci.

OFFSHORE RIG

The Company's offshore fleet consists of two types of rigs, namely jack up rigs and submersible swamp barge rigs. Throughout 2022, the Company's five offshore rigs supported drilling programs for three clients, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) and PT Pertamina Hulu East Kalimantan (PHKT).

The Company's offshore segment utilization in 2022 was recorded at 84%, an increase compared to those recorded in 2021, which was at 55%.

The following report presents the performance of each offshore rig in more detail.

RIG JACK UP

Rig *jack up* adalah jenis rig lepas pantai yang *mobile* dan dilengkapi dengan platform yang dapat naik-turun serta kaki-kaki yang dapat diturunkan ke dasar laut untuk menjadi pondasi penyangga platform pengeboran.

Jack up rig is a mobile offshore rig with a self-elevating adjustable platform and is also equipped with legs which can be lowered to sea base to sustain the drilling platform.

PORTOFOLIO KONTRAK RIG JACK UP PERSEROAN DI TAHUN 2022

CONTRACT PORTFOLIO OF COMPANY'S JACK UP RIGS IN 2022

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Raniworo	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi dan/ and PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	January 15, 2021-June 6, 2022	Anggursi Block, Lepas Pantai Barat Laut Jawa/Offshore North West Java dan/and PHE WMO Block, Lepas Pantai Barat Madura/ West Madura Offshore	USD15.9 juta million
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	July 17, 2021-July 16, 2024	Delta Mahakam, Kalimantan Timur/East Kalimantan	USD85.6 juta million

Catatan : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.

Note : The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

RANIWORO

Rig Raniworo adalah rig *jack up* pertama yang dimiliki oleh Perseroan. Rig Raniworo bekerja untuk kontrak PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) di lepas pantai Madura. Program pengeboran dengan PHE WMO selesai pada bulan April 2022, untuk kemudian Rig Raniworo berada pada posisi *idle* setelahnya.

Di tahun 2022, Rig Raniworo mencatatkan utilisasi sebesar 57%, sedikit meningkat dibandingkan utilisasi tahun 2021 yang sebesar 52%.

Sehubungan dengan Rig Raniworo yang telah tidak bekerja, pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan menyelesaikan transaksi penjualan rig tersebut kepada pihak lain. Perseroan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atas hal ini melalui surat No. 201/DIR-IX/2022 tertanggal 2 September 2022.

TASHA

Di tahun 2022, Rig Tasha melanjutkan pekerjaan dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang dimulai sejak bulan Juli 2021. Selama tahun 2022, kinerja Rig Tasha sangat baik dan membukukan utilisasi sebesar 100%, dibandingkan catatan tahun 2021 yang sebesar 46%.

Rig Tasha termasuk salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman internasional. Segera setelah selesai pembangunannya, pada tahun 2015 Rig Tasha mendapat kontrak dari Petronas Carigali Sdn Bhd dan aliansinya untuk pengeboran lepas pantai di perairan Malaysia. Kontrak tersebut berlangsung hingga tahun 2016. Keberhasilan Rig Tasha mendapatkan pekerjaan di luar Indonesia merupakan bukti kemampuan Perseroan untuk bersaing dengan perusahaan pengeboran lainnya di tingkat regional.

RANIWORO

Rig Raniworo is the first jack up rig owned by the Company. Rig Raniworo was operated under contract with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) on the Madura offshore. The drilling program with PHE WMO was completed in April 2022, after which Rig Raniworo was idled.

In 2022, Rig Raniworo recorded utilization of 57%, a slight increase compared to those recorded in 2021, which was at 52%.

Since Rig Raniworo has not been in operation, on August 31, 2022, the Company completed the sale of the rig to another party. The Company has submitted an information disclosure report on this matter through letter No. 201/DIR-IX/2022 dated September 2, 2022.

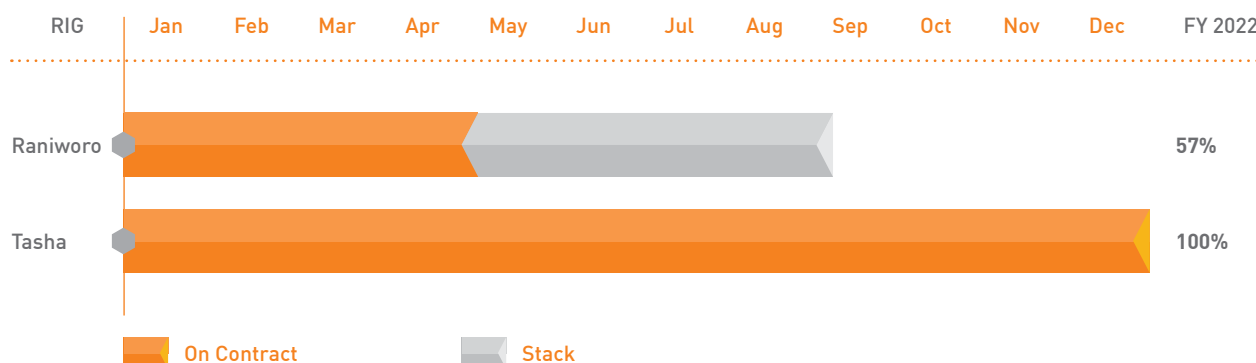
TASHA

In 2022, Rig Tasha continued its operation with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) which began in July 2021. Throughout the year 2022, Rig Tasha showed a well performance and recorded its utilization at 100%, compared to 2021 which was recorded at 46%.

Rig Tasha is one of the Company's rigs with international experience. Soon after its construction completion in 2015, Rig Tasha was awarded a contract by Petronas Carigali Sdn Bhd and its allies for an offshore drilling in Malaysian waters. The contract prevailed until 2016. The success of Rig Tasha in securing a project outside of Indonesia is a testament to the Company's ability to compete with other drilling companies at the regional level.

TINGKAT UTILISASI RIG JACK UP DI TAHUN 2022

JACK UP RIGS UTILIZATION RATE IN 2022



RIG SUBMERSIBLE SWAMP BARGE

Rig *submersible swamp barge* adalah salah satu jenis rig lepas pantai air dangkal yang beroperasi di wilayah rawa atau delta sungai dan mampu mengebor hingga ke kedalaman 30.000 kaki, mampu beroperasi di kedalaman minimal 9 kaki hingga maksimum 25 kaki atau 7 meter di air dangkal.

Submersible swamp barge is a shallow water offshore rig which operates in a swamp area or river's delta and is able to drill up to 30,000 feet depth and also to operate at an minimum 9 feet up to maximum 25 feet or 7 meter of shallow water.

PORTOFOLIO KONTRAK RIG SUBMERSIBLE SWAMP BARGE DI TAHUN 2022

CONTRACT PORTFOLIO OF SUBMERSIBLE SWAMP BARGE RIGS IN 2022

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Maera	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	December 21, 2021– December 20, 2022	Wilayah lepas pantai sebelah timur Kalimantan East of Kalimantan offshore	USD22.4 juta million
Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam	May 28, 2021– November 27, 2024	Wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur East Kalimantan	USD68.1 juta million
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam	September 23, 2021– March 22, 2024	Wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur East Kalimantan	USD49.2 juta Million

Catatan : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.
Note : The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

MAERA

Di tahun 2022, Rig Maera melanjutkan program pengeboran dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) berlokasi di lepas pantai sebelah timur Pulau Kalimantan. Rig Maera mulai mengerjakan kontrak tersebut pada bulan Desember 2021.

Rig Maera membukukan utilisasi sebesar 61% di tahun 2022, naik dibandingkan capaian tahun 2021 yang sebesar 54%.

Rig Maera merupakan salah satu rig *swamp barge* Perseroan yang telah mendapat kepercayaan berkelanjutan dari Pemerintah dalam mendukung pengembangan wilayah kerja di area Kalimantan Timur. Rig Maera pertama kali beroperasi di wilayah kerja Mahakam pada tahun 1992. Kemudian, Rig Maera terus mendapat kepercayaan untuk mendukung kegiatan pengembangan di wilayah kerja Mahakam dan wilayah kerja Kalimantan Timur, yang membuat prestasi sendiri bagi Rig Maera dengan pengalaman selama 30 tahun bekerja di area lepas pantai tersebut.

RAISIS

Selama tahun 2022, Rig Rasis membukukan utilisasi maksimal yaitu 100%, meningkat dibandingkan utilisasi tahun 2021 yang sebesar 64%.

Rig Rasis masih terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang direncanakan untuk periode kontrak selama 30 bulan. Pengerjaan kontrak ini dimulai dengan tajak awal pada bulan September 2021.

Dalam bidang keselamatan kerja, Rig Rasis tercatat memiliki kinerja yang paling baik di antara seluruh rig *swamp barge* Perseroan, yaitu 15 (lima belas) tahun dan 8 (delapan) bulan tanpa *Lost Time Incident* (LTI).

YANI

Rig Yani membukukan utilisasi 100% di tahun 2022, naik dibandingkan utilisasi tahun 2021 yang sebesar 60%. Sepanjang tahun 2022, Rig Yani mendukung program pengeboran lepas pantai PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang pengerjaannya dimulai sejak bulan Mei 2021.

MAERA

In 2022, Rig Maera continued its drilling program with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), located in the eastern offshore of Kalimantan Island. Rig Maera has been performing the contract since December 2021.

Rig Maera recorded its utilization at 61% in 2022, an increase compared to 2021 which was recorded at 54%.

Rig Maera is one of the Company's *swamp barge* rigs that continues to be a reliable choice by the Government in supporting the development of working area in East Kalimantan region. Rig Maera was first operated in the working area of Mahakam in 1992 and continues to be entrusted in supporting development activities in the working area of Mahakam and working area of East Kalimantan, which makes a milestone for Rig Maera with 30 years of operations in those offshore areas.

RAISIS

During 2022, Rig Rasis recorded its maximum utilization at 100%, an increase compared to utilization in 2021 which was recorded at 64%.

Rig Rasis is still under contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) which was planned to be operated under the contract for 30 months. The performance of this contract was initiated in September 2021.

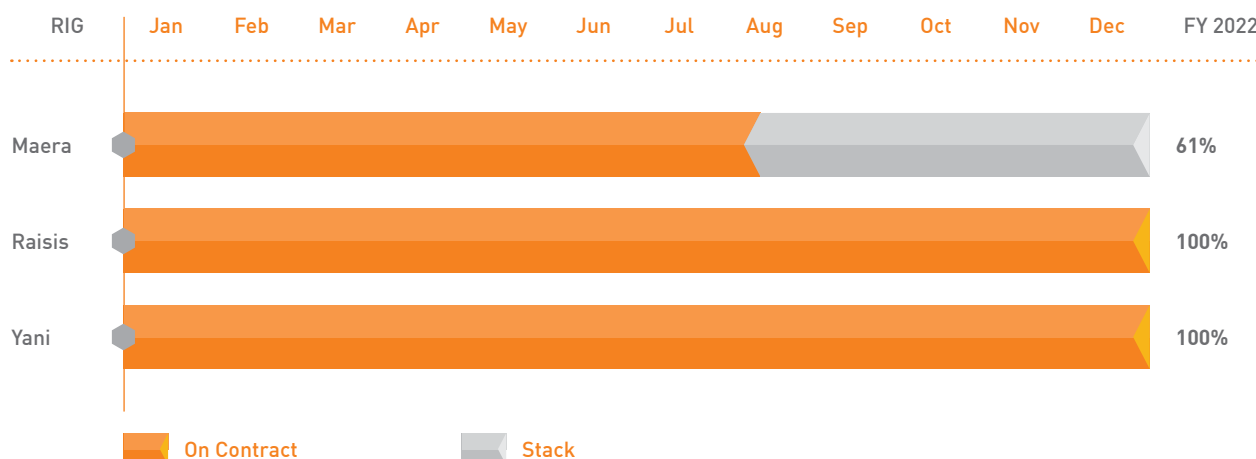
In work safety sector, Rig Rasis is recorded as having the best performance among all *swamp barge* rigs of the Company, which was 15 (fifteen) years and 8 (eight) months without a *Lost Time Incident* (LTI).

YANI

Rig Yani recorded its utilization at 100% in 2022, an increase compared to utilization in 2021 which was recorded at 60%. Throughout 2022, Rig Yani has supported the offshore drilling program of PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), which started since May 2021.

TINGKAT UTILISASI RIG SUBMERSIBLE SWAMP BARGE DI TAHUN 2022

SUBMERSIBLE SWAMP BARGE RIGS UTILIZATION RATE IN 2022



RIG DARAT

Di tahun 2022, Perseroan masih terus mengikuti peluang-peluang pekerjaan yang memiliki nilai ekonomis dan sesuai dengan spesifikasi teknis armada rig dengan *Horse Power* besar seperti yang dimiliki Perseroan. Dari seluruh peluang yang diikuti, Perseroan berhasil memenangkan pekerjaan panas bumi untuk Rig 9 dari PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), yang dijadwalkan akan dimulai pada kuartal pertama tahun 2023.

ONSHORE RIGS

In 2022, the Company continued to follow up any potential works with economical value and in line with the technical specification of the rig fleet with large horse power as owned by the Company. Of all the opportunities, the Company has secured a geothermal work for Rig 9 from PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), which was scheduled to start in the first quarter of 2023.

PORTOFOLIO KONTRAK RIG DARAT DI TAHUN 2022

CONTRACT PORTFOLIO OF ONSHORE RIGS IN 2022

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Rig 9	PT Pertamina Geothermal Energy	24 bulan months	Ulubelu, Kabupaten Regency Tanggamus, Lampung	USD15.8 juta million

Catatan : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.

Note : The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

RIG 2

Sepanjang tahun 2022, Rig 2 berada dalam kondisi *idle* di Badak yard, Kalimantan Timur setelah pada bulan Oktober 2018 menyelesaikan kontraknya untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara.

RIG 4

Per 31 Desember 2022, Rig 4 berada di Lahendong, Sulawesi Utara. Rig 4 adalah salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman panjang di bidang pengeboran panas bumi. Pada periode tahun 2006 hingga 2013, Rig 4 telah melakukan pengeboran panas bumi untuk Chevron Geothermal Salak, Ltd. dan Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. di daerah Gunung Salak dan Gunung Drajat, Jawa Barat.

Kontrak terakhir yang dikerjakan Rig 4 adalah untuk PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) di daerah Lahendong, Sulawesi Utara di pertengahan tahun 2018.

RIG 5

Rig 5 berada di yard Perseroan di area Badak, Kalimantan Timur, dalam kondisi *idle* sepanjang tahun 2022. Kontrak terakhir yang diselesaikan oleh Rig 5 adalah untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara pada bulan November 2018.

RIG 9

Di tahun 2022, Rig 9 mendapat kontrak dari PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) di Ulubelu, Lampung. Pekerjaan pengeboran panas bumi tersebut direncanakan dimulai pada kuartal pertama tahun 2023.

Dari sisi keselamatan kerja, Rig 9 menunjukkan catatan kinerja keselamatan terbaik di antara seluruh rig darat Perseroan. Per 31 Desember 2022, Rig 9 telah berhasil mencapai 14 (empat belas) tahun 4 (empat) bulan beroperasi tanpa kecelakaan kerja.

RIG 10

Rig 10 berada di yard Perseroan di Bojonegara, Banten, *idle* sepanjang tahun 2022.

RIG 14

Rig 14 saat ini berada di yard Perseroan di Bojonegara, Banten dalam posisi *idle*.

RIG 2

Throughout 2022, Rig 2 was in idle condition at Badak yard, East Kalimantan after completing its contract in October 2018 for PT Pertamina EP in Bunyu, North Kalimantan.

RIG 4

As of December 31, 2022, Rig 4 is located in Lahendong, North Sulawesi. Rig 4 is one of the Company's rigs that has extensive experience in the field of geothermal drilling. During the period of 2006 to 2013, Rig 4 conducted geothermal drilling for Chevron Geothermal Salak, Ltd. and Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. in the area of Gunung Salak and Gunung Drajat, West Java.

The last contract completed by Rig 4 was for PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) in Lahendong, North Sulawesi in mid-2018.

RIG 5

Rig 5 is located at the Company's yard in Badak, East Kalimantan, in idle condition throughout 2022. The last contract completed by Rig 5 was for PT Pertamina EP in the Bunyu area, North Kalimantan in November 2018.

RIG 9

In 2022, Rig 9 was awarded a contract by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) in Ulubelu, Lampung. The work for geothermal drilling was planned to start in the first quarter of 2023.

In terms of work safety, Rig 9 demonstrated the best safety performance record among all of the Company's onshore rigs. As of December 31, 2022, Rig 9 has successfully achieved 14 (fourteen) years and 4 (four) months of operation without any work accident.

RIG 10

Rig 10 is located in the Company's Yard in Bojonegara, Banten, and has been idle throughout 2022.

RIG 14

Rig 14 is located in the Company's Yard in Bojonegara, Banten in idle position.

PROSPEK TAHUN 2023

PROSPECT IN 2023

PENDAHULUAN

Pembatasan dan kesulitan yang dialami oleh industri selama beberapa tahun terakhir karena COVID-19, kini tampaknya telah berlalu, dan stabilitas harga minyak di level USD80 – USD100 per barel memacu produksi minyak di seluruh dunia. Hal ini tentu saja berdampak positif bagi para produsen dan industri jasa karena kita melihat tren inflasi yang meningkat dan tingkat belanja yang tinggi di sebagian besar negara di dunia.

Di Indonesia, Pemerintah memiliki target yang tinggi untuk meningkatkan produksi dalam memenuhi komitmen dalam negeri dan luar negeri. Sehingga secara positif, sektor jasa telah merasakan adanya kenaikan permintaan tender yang selanjutnya akan memicu peningkatan aktivitas. Pemerintah terus mendorong adanya investasi pihak asing di dalam industri, terutama untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kegiatan eksplorasi berbiaya tinggi di area-area lebih dalam lepas pantai Indonesia.

Grup Pertamina tetap menjadi pemain terbesar dalam sektor yang sesuai dengan aset pengeboran kami, dan pengambilalihan berbagai konsesi yang sebelumnya dioperasikan oleh beberapa negara lain, telah memberikan berbagai peluang.

Dengan Indonesia menjadi tuan rumah konferensi G20 pada bulan November 2022 lalu telah memberikan panggung untuk energi bersih terbarukan dan pengurangan dampak terhadap lingkungan. Oleh karenanya, industri panas bumi kembali bangkit dan kami melihat adanya peningkatan peluang dalam industri ini. Berbagai peraturan terus menahan lajunya perkembangan untuk mewujudkan kesempatan-kesempatan yang ada menjadi suatu kontrak bagi perusahaan jasa. Meskipun demikian, Pemerintah terus berupaya untuk memfasilitasi sistem yang lebih baik bagi para produsen.

Dengan inflasi tahunan Indonesia yang saat ini berada di lebih dari 7%, maka dituntut untuk meningkatkan efisiensi biaya, dan secara bersamaan terus memberikan hasil kinerja operasional dan keselamatan yang tinggi sebagai tantangan utamanya.

Merger dan restrukturisasi telah memperkuat beberapa perusahaan-perusahaan jasa yang besar. Akan tetapi, dampak merger tersebut terhadap perusahaan-perusahaan

PROLOGUE

The constraints and difficulties faced by the industry over the past few years due to COVID-19, now seems behind us, and the stability of oil prices in the USD80 – USD100 per barrel range has spurred worldwide production. Of course this has had a positive impact on producers and the service industry as we see inflation trending upwards and high levels of spending in most countries.

In Indonesia, the government have high objectives to increase production to satisfy both domestic and international commitments. So positively, the service sector has seen an increase in tender requests which subsequently will lead to an increase in activity. The government continues to pursue foreign investment in the industry, especially to explore and develop high expenditure exploration in the deeper offshore areas of the country.

Pertamina Group continues to be the largest player in the sector that suits our drilling assets, and their takeover of concessions previously operated by multi nations, has presented a range of opportunities.

With Indonesia hosting the G20 conference in November 2022, the spotlight has been on clean renewable energy and reduction of impacts on the environment. As such, the geothermal industry has had resurgence and we are seeing increased opportunities. Regulations continue to slow the progress of turning the opportunities into contracts for the service companies; however the government continues to seek improvement to facilitate a better system for the producers.

With Indonesian annual inflation now at over 7% the requirement is to improve cost efficiencies, and simultaneously continue to provide high operational and safety performance results in a major challenge.

Mergers and restructuring have strengthened some large service companies, however the impact of such mergers on the smaller companies to have clout in obtaining supplies

yang lebih kecil memiliki pengaruh dalam mendapatkan pasokan dan personel yang baik, sehingga menjadi kekhawatiran tambahan tersendiri.

Di berbagai belahan dunia kami melihat adanya kenaikan tarif dalam jasa pengeboran dan hal ini secara perlahan mulai terwujud di Indonesia.

LEPAS PANTAI

Di tahun 2022, Apexindo melanjutkan tiga kontrak jangka panjang (yang dimulai di tahun 2021 dengan perusahaan-perusahaan Grup Pertamina) untuk *jack up* besar kami dan dua kapal *swamp barge* kami. Hal ini akan terus berlanjut hingga tahun 2023 dengan catatan opsi-opsi pada kontrak digunakan. Kapal *swamp barge* ketiga kami digunakan secara merata namun tidak maksimal dan *jack up* kedua kami, Raniworo, beroperasi selama empat bulan. Raniworo telah dijual di pertengahan bulan 2022 untuk mengoptimalkan armada kami karena hanya ada sedikit peluang untuk unit yang lebih tua ini. Sayangnya, persyaratan kontrak-kontrak jangka panjang tidak memungkinkan untuk meningkatkan tarif harian, sehingga dengan inflasi yang tinggi pada saat ini, tantangan yang dihadapi adalah untuk beroperasi dengan efisiensi secara maksimal.

Di sektor lepas pantai, kami mempertahankan rekor *No Lost Time Incident* kami di sepanjang tahun 2022, sehingga dapat membuktikan kepada klien kami penerapan budaya keselamatan kami yang tinggi. Melalui pelatihan dan penyegaran internal dan eksternal yang terus menerus atas proses-proses kami, kru kami mendapatkan pengakuan yang tinggi, dan hal ini menjadi tantangan dalam hal retensi karena kontraktor-kontraktor lain memenuhi kebutuhan mereka.

Kami telah mampu mempertahankan tingkat perbaikan rig kami di kisaran 1,5%, yang berada di bawah rata-rata industri. Tim Teknis dan Rantai Pasokan kami bekerja sama dengan operasional dalam menjaga ketersediaan inventaris untuk memenuhi persyaratan Program Pemeliharaan. Program Inventaris/Gudang merupakan bagian besar dalam kesuksesan kami. Namun, program tersebut terbilang mahal tetapi juga menjadi aset yang diperlukan. Dengan terus berkurangnya perusahaan pemasok industri di Asia Tenggara, kami melihat adanya kenaikan dalam waktu tunggu (*lead time*) dan biaya logistik dengan mengambil sumber dari Amerika Utara dan Eropa.

and good personnel is an additional concern.

Worldwide we are seeing an increase in rates for drilling services and this slowly is now being realized in Indonesia.

OFFSHORE

In 2022, Apexindo continued with three long term contracts (commenced in 2021 with Pertamina Group companies) for our large jack up and two of our swamp barge, these will continue through 2023 providing options are exercised. Our third swamp barge had average utilization and our second jack up Raniworo operated for four months. The Raniworo has been sold in mid 2022 to optimize our fleet as few opportunities existed for this older unit. Unfortunately, conditions of the long term contracts do not allow for increase in dayrates, so with the current high inflation the challenge is to perform with maximum efficiencies.

Offshore we maintained our “No Lost Time Incident” record throughout 2022, providing our clients with a strong safety culture. Through continual internal and external training and refreshment of our processes our crews are highly regarded, and this presents challenges in retention as other drilling contractors satisfy their needs.

We have been able to maintain our rig repair to within 1.5%, which is below industry average. Our Technical and Supply Chain support teams work closely with operations in having inventory available to meet the Maintenance Program requirements. The Inventory/Warehousing program is a big part of our success; however it is an expensive but necessary asset. With the continual decrease of industry supply companies in South East Asia, we see increase in lead time and cost in logistics by sourcing from North America and Europe.

Di tahun 2022 terlihat adanya permintaan besar untuk rig *jack up* di Timur Tengah, yang terlihat dari pengalihan sebagian besar kelebihan *jack up* dan *jack up* baru yang dibangun di wilayah tersebut. Hal ini akan menjadi tantangan untuk para operator minyak dan gas di Asia Tenggara karena dapat menghambat program-program karena kurangnya ketersediaan rig. Apexindo terus menjalin komunikasi dengan para produsen rig dan broker untuk mendapatkan informasi terkini mengenai rig lepas pantai karena kami memasarkan jasa kepada para klien di wilayah tersebut. Kami memeriksa dan memilih peluang untuk mengikuti tender di mana kami dapat memperluas bisnis lepas pantai kami.

DARATAN

Sebagaimana telah diperkirakan di tahun 2021, tahun 2022 terjadi peningkatan permintaan atas rig darat. Hal ini dibuktikan dengan berbagai pertanyaan, permintaan informasi/spesifikasi, prakualifikasi dan tender-tender. Kami telah mendapatkan kontrak jangka panjang untuk Rig 9 dan sedang dalam tahap negosiasi kontrak untuk Rig 10. Selain itu, di akhir tahun kami memiliki beberapa prospek kuat lainnya. Permintaan tersebut juga datang dari operator minyak dan gas konvensional selain perusahaan-perusahaan panas bumi.

Seperti halnya di sektor lepas pantai, kebutuhan akan suku cadang/persediaan untuk kembali mengaktifkan peralatan memerlukan waktu pengiriman yang lebih lama, dan dengan demikian untuk reaktivasi menjadi tantangan. Namun demikian, tim kami akan mewujudkannya, dan investasi kami dalam pemeliharaan berkelanjutan selama periode rig *standby* jelas membantu untuk pengaktifan kembali tersebut.

Kami terus memasarkan lima rig darat kami yang memiliki *Horse Power* besar dan mengikuti peluang-peluang yang baik dalam pasar rig kecil di mana kontrak-kontrak jangka panjang mungkin tersedia.

RINGKASAN

Peningkatan peluang yang ada telah berhasil diserap dengan baik oleh departemen Marketing dan Tender melalui komunikasi yang baik dan diskusi profesional dengan para klien potensial. Kami dipandang sebagai pemimpin pasar yang didukung oleh pengalaman dan riwayat kami selama lebih dari 38 tahun.

Tahun 2022 ditutup sangat positif dan menghasilkan utilisasi aset yang baik untuk tahun 2023. Pernyataan Visi dan Misi yang dikembangkan beberapa tahun lalu terus membuka jalan untuk masa depan.

2022 saw a major demand for jack up rigs in the Middle East, which has seen a transfer of most surplus and new build jack ups from the region. This will become a challenge for oil and gas operators in South East Asia as programs can be delayed due to rig shortages. Apexindo continues to maintain regular communication with rig manufacturers and brokers to keep up to date on offshore rigs as we market services to clients in the region. We review and select opportunities to tender where we may expand our offshore business.

ONSHORE

As predicted in 2021, 2022 saw an increase in demand for onshore rigs. This resulted in numerous inquiries requests for information/specifications, pre-qualifications and tenders. We have secured a long term contract for our Rig 9 and are in negotiation on a contract for our Rig 10. In addition at year end we have some other strong prospects. The requests are from both the conventional oil and gas operators in addition to geothermal companies.

Similar to offshore, the need for parts/supplies to reactivate equipment is long lead, and thus startups are challenging, however our team will make it happen, and our investment in continued maintenance during the standby periods definitely assists with restarts.

We continue to market the five large Horse Power onshore rigs and are investigating sound opportunities in the smaller rig market where some long term contracts maybe available.

SUMMARY

The increase in opportunities has been successfully absorbed by the Marketing and Tender departments in good communication and professional discussions with potential clients. We are seen as a leader in the market supported by our 38 years of history and experience.

2022 ended very positively and strong activity and asset utilization in 2023 will result. The Vision and Mission statements developed many years ago continue to be path to the future.





LAPORAN KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN

***SAFETY, HEALTH, AND
ENVIRONMENT REPORT***





LAPORAN KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

WORK SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT REPORT



Bergerak di industri penyedia jasa pengeboran minyak, gas bumi, *geothermal* dan *coal bed methane*, aspek keselamatan kerja menjadi hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Aspek keselamatan kerja merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Perseroan, dengan diterapkannya standar yang tinggi dalam tingkat keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L), dan menjadi nilai utama dan elemen yang paling penting dalam pelayanan kepada setiap klien-klien Perseroan.

Penerapan standar tinggi tersebut dilakukan untuk memastikan keselamatan dan keamanan bagi semua pihak. Selain sebagai upaya Perseroan untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada klien, sekaligus menjadi rekam jejak kinerja baik terhadap klien-klien Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar tinggi dalam penerapan K3L yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjamin keselamatan, keamanan, serta kenyamanan dalam bekerja bagi seluruh karyawan dan personel yang bertugas, baik itu di *rig*, *yard*, maupun kantor Perseroan.

Engaged in the industry of oil, gas, geothermal and coal bed methane drilling services, occupational safety is essential to the Company's operational activities. The Company pays great attention to occupational safety by implementing high standards in occupational Safety, Health and Environment (SHE), and becomes the main value and the most important element in service to each of the Company's clients.

These high standards are applied to ensure the safety and security of all parties. In addition to the Company's efforts to ensure the services provided to clients, as well as serving as track record of good performance towards the Company's clients. Therefore, the Company is committed to maintaining this high standard of SHE that has been set so as to ensure the safety, security, and comfort for all employees and personnel working at the Company's rigs, yards, and offices.

PENCAPAIAN HARI KERJA TANPA LOST TIME INCIDENT

Salah satu indikator kualitas pelayanan adalah tidak adanya insiden atau kecelakaan kerja, merupakan hal krusial yang dijaga oleh Perseroan melalui penerapan K3L yang ketat dan efisien. Disebut sebagai angka hari tanpa kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI) merupakan indikator yang menggambarkan keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan kerja (K3L). DWLTI sendiri didapatkan dari akumulasi durasi bekerja dari suatu aset Perseroan yang telah dilewati tanpa kecelakaan kerja yang menyebabkan pekerjaan terhenti. Berikut adalah pencapaian DWLTI dari rig-rig yang dioperasikan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2022.

DAYS WITHOUT LOST TIME INCIDENT ACHIEVEMENT

One of the indicators of service quality is the nonoccurrence of work incidents or accidents, a crucial aspect maintained by the Company through a strict and efficient SHE program. Days Without Lost Time Incident (DWLTI) is an indicator that reflects occupational safety, health and environment (SHE). DWLTI is calculated by the accumulated working duration of the Company's assets without any work accident that results in work being suspended. The following are DWLTI achievements by rigs operated by the Company until the end of 2022.

TABEL PENCAPAIAN HARI KERJA TANPA LOST TIME INCIDENT (LTI) PER 31 DESEMBER 2022

TABLES OF DAYS WITHOUT LOST TIME INCIDENT AS DECEMBER 31, 2022

No	Nama Rig Rig Name	Hari Kerja Tanpa LTI Without LTI (DWLTI)
1	Rig 2	4 years 9 months
2	Rig 4	5 years 2 months
3	Rig 5	2 years 3 months
4	Rig 9	14 years 4 months
5	Rig 10	9 years 3 months
6	Rig 14	4 years
7	Tasha	5 years 7 months
8	Maera	11 years 8 months
9	Yani	5 years 9 months
10	Raisis	15 years 8 months

Hingga 31 Desember 2022, tercatat tiga dari sepuluh unit armada Perseroan telah mencatatkan lebih dari 10 tahun bekerja tanpa kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan waktu bekerja atau DWLTI. Rig Raisis, yang merupakan rig *swamp barge* milik Perseroan menjadi rig dengan pencapaian DWLTI tertinggi di antara seluruh jajaran armada yang beroperasi, dengan capaian 15 tahun dan 8 bulan tanpa kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Lost Time Incident* (LTI). Kemudian dari armada rig darat Perseroan, Rig 9 menjadi rig darat dengan catatan DWLTI tertinggi di antara jajaran armada rig darat Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, Rig 9 sendiri telah mencatatkan 14 tahun dan 4 bulan tanpa LTI selama beroperasi. Kemudian, disusul oleh Rig Maera dengan 11 tahun dan 8 bulan tanpa LTI.

As per December 31, 2022, three of the Company's fleet of ten have recorded more than 10 years without any lost time incident or DWLTI. Rig Raisis, a swamp barge of the Company, holds the current highest number of DWLTI among the Company's entire operating fleet, with 15 years and 8 months without any Lost Time Incident (LTI). For the Company's fleet of onshore rigs, Rig 9 became the rig with the highest DWLTI record amongst the Company's onshore rigs. As of December 31, 2022, Rig 9 has recorded 14 years and 4 months without LTI during its operation. Then, followed by Rig Maera with 11 years and 8 months without LTI.

Tak hanya itu, empat rig milik Perseroan lainnya juga mencatatkan DWLTI lebih dari 5 tahun. Adalah Rig Yani, Rig Tasha, Rig 4 dan Rig 10 yang telah menempuh *milestone* ini. Rig 10 yang merupakan salah satu armada darat Perseroan telah mencapai 9 tahun dan 3 bulan tanpa LTI, yang kemudian disusul oleh Rig Yani dan Rig Tasha dengan masing masing mencapai 5 tahun dan 9 bulan, serta 5 tahun 7 bulan tanpa LTI. Menyusul, Rig 4 menutup daftar rig di atas 5 tahun tanpa LTI dengan capaian 5 tahun dan 2 bulan.

Prestasi ini merupakan hasil dari konsistensi Perseroan dalam menjaga dan mengutamakan aspek keselamatan dan keamanan bekerja pada setiap operasionalnya. Hal ini sudah tertanam sebagai budaya dan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat dan nyaman bagi setiap pihak yang melakukan operasional di lingkungan Perseroan.

TARGET DAN SASARAN QSHE 2022

Dalam upaya mengontrol dan menjaga standar K3L yang konsisten, Perseroan selalu membuat target dan objektif dalam lingkup *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE) setiap tahunnya, yang disetujui dan dilaksanakan oleh semua departemen. Pada 2022, Perseroan telah menetapkan sembilan target dan objektif QSHE. Kesembilan sasaran tersebut adalah Tingkat Frekuensi LTI, Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan, Total Frekuensi Penyakit akibat Kerja, Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kendaraan, Index Kepuasan Pelanggan, Pengukuran Proaktif SHE, Evaluasi Manajemen Sub-Kontraktor untuk kegiatan berisiko tinggi, Pengurangan *Down-time*/Kerusakan pada Rig, dan Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan. Berikut adalah tabel target dan capaian QSHE pada 2022.

Moreover, four other rigs owned by the Company also recorded DWLTI of more than 5 years. Rig Yani, Rig Tasha, Rig 4 and Rig 10 have achieved this milestone. Rig 10, a part of the Company's land fleet, has been operational for 9 years and 3 months without LTI, followed by Rig Yani and Rig Tasha, with 5 years and 9 months and 5 years and 7 months without LTI respectively. Furthermore, Rig 4 concludes the list with 5 years and 2 months without LTI.

These achievement is the result of the Company's consistency in maintaining and prioritizing occupational safety and security in every operations. This has been embedded as the Company's culture and commitment to create a safe, secure, and comfortable workplace for everyone operating within the Company's environment.

2022 QSHE OBJECTIVES & TARGET

In an efforts to control and maintain consistent SHE standards, the Company always sets annual targets and objectives for Quality, Safety, Health and Environment (QSHE), which are approved and implemented by all departments. In 2022, the Company has set nine QSHE targets and objectives. The nine targets are LTI Frequency Rate, Accidents with Major Impact on the Environment, Total Occupational Disease Frequency Rate, Vehicle Accident Frequency Rate, Customer Satisfaction Index, SHE Proactive Measurement, Sub-Contractor Management Evaluation for high-risk activities, Reduction of Downtime/Damage on the Rig, and Field Crew Competency Fulfillment Rate. The following is a table of QSHE targets and achievements in 2022.

QSHE OBJECTIVES 2022



ZERO INCIDENTS – LAGGING

- LTI Frequency Rate
- Total Recordable Occupational Illness Frequency
- Major Environment Incident
- Vehicle Accident Frequency Rate

0 ⇒ 0



ZERO INCIDENTS – LEADING

- SHE Proactive Measures
- Sub – Contractor Management
Evaluation for High Risk Activity

≥85% ⇒ 97%

100% ⇒ 100%



IMPROVE CUSTOMER SATISFACTION ON SERVICE

- Customer Satisfaction Index
(Scale 6)

>4.5 ⇒ 4.63



STEAMLINE BUSINESS PROCESS

- Reduce Rig Down-time Rate

<1.5% ⇒ 1.17%



ENCHANCING & STRENGTHENING THE HUMAN CAPITAL

- Maintain Rig Crews
Competency Fulfillment

≥85% ⇒ 86%

Berdasarkan data Perseroan, pada akhir tahun 2022, seluruh target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 telah tercapai dengan sempurna yaitu Tingkat Frekuensi LTI, Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan, Total Frekuensi Penyakit akibat Kerja, Tingkat Frekuensi Kecelakaan kendaraan, Pengukuran Proaktif SHE, Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan, Evaluasi Manajemen Sub-kontraktor untuk Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Index Kepuasan Pelanggan.

Pada indikator *Zero Incidents-Lagging*, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Mulai dari kerusakan lingkungan, kecelakaan kerja kendaraan, penyakit akibat kerja, hingga kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Lost Time Incident* (LTI). Keempat pencapaian ini berhasil secara sempurna memenuhi target yang ditetapkan Perseroan.

Perseroan pun juga mencatatkan skor cukup tinggi pada pengukuran proaktif SHE, yaitu sebesar 97%. Komitmen Perseroan untuk terus menjaga kompetensi para kru pun terus dijaga dengan capaian skor sebesar 86%, di mana target Perseroan pada tahun 2022 ini adalah sebesar 85%. Kemudian, di tahun 2022 Perseroan juga berhasil menurunkan *non-productive time* atau *rig down time* hingga mencapai 1,17%. Evaluasi manajemen subkontraktor juga telah terpenuhi 100% sesuai dengan target di awal tahun 2022.

Melalui capaian-capaian di atas, Perseroan pun berhasil mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan hingga pada skor 4,63 (dari skala 6), di mana tingkat kepuasan pelanggan ditargetkan berada pada skor 4,5. Seluruh perolehan ini dapat dicapai berkat kerja sama tim dan seluruh pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya.

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga aspek K3L di lingkungan kerja untuk menjamin keselamatan dan kesehatan bagi setiap karyawan Perseroan yang bertugas. Untuk itu, Perseroan terus melakukan evaluasi serta perbaikan-perbaikan pada aspek K3L agar dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, sehingga dapat terus menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, yang di kemudian hari dapat menciptakan lingkungan kerja bebas kecelakaan.

Based on the Company's data, at the end of 2022, all targets set at the beginning of 2022 have been fully achieved, namely LTI Frequency Rate, Accidents with Major Impact on the Environment, Total Occupational Illness Frequency Rate, Vehicle Accident Frequency Rate, SHE Proactive Measurement, Field Crew Competency Fulfillment Rate, Subcontractor Management Evaluation for High-Risk Jobs and Customer Satisfaction Index.

Based on the Zero Incidents-Lagging indicator, no work accident has occurred in the Company's work area. This includes environmental damage, vehicle accidents, occupational diseases, and Lost Time Incidents (LTI). These four achievements Perfectly met the targets set by the Company.

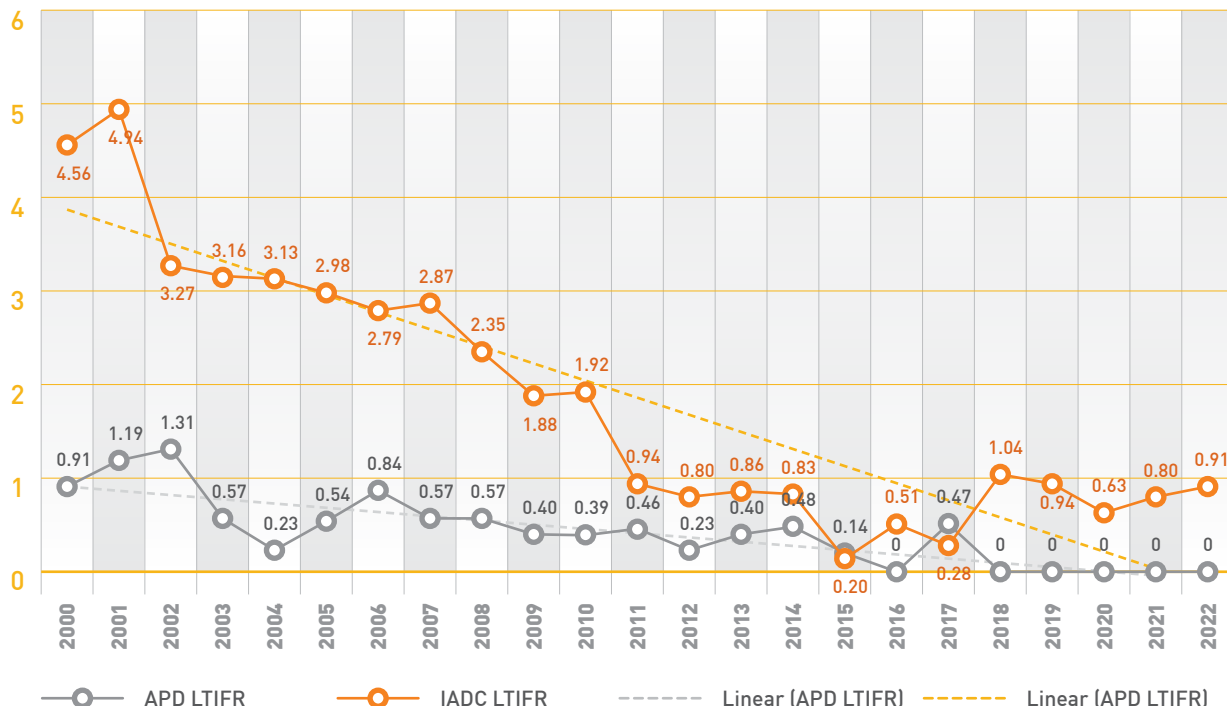
The Company also recorded a high score on the proactive SHE measurement with 97%. The Company's commitment to continuously maintain the competence of the crew is maintained at a score of 86%, while the Company's target in 2022 is 85%. Then, in 2022 the Company also managed to reduce its non-productive time or rig downtime to 1.17%. The subcontractor management evaluation has also been completed 100% in accordance with the target in early 2022.

Through the above achievements, the Company also managed to get the customer satisfaction level score of 4.63 (out of a scale of 6), with a minimum target customer satisfaction level of 4.5. These results were achieved due to the collaboration of all teams and parties involved in the Company's operations aiming to provide the best service for its customers.

The Company also continues its commitment to maintaining SHE in its work environment to ensure the safety and health of each of the Company's employees. To that end, the Company continues to evaluate and improve its SHE to mitigate unwanted incidents, in order to continue creating a safe, comfortable and healthy work environment, which would help realize an incident-free work environment.

22 TAHUN LTIFR APEXINDO – IADC

22 YEARS LTIFR APEXINDO – IADC



LTIFR atau *Lost Time Incident Frequency Rate*/tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja adalah angka yang menunjukkan tingkat LTI dibandingkan dengan total jam kerja. Setiap tahunnya, *International Association of Drilling Contractor* atau IADC merilis skor LTIFR yang diakumulasi dari seluruh perusahaan yang tergabung, di mana pada tahun 2022 ini, skor LTIFR dari IADC Asia Pasifik tercatat sebesar 0,91. Sementara itu, sebagai anggota dari IADC, Perseroan sepanjang tahun 2022 mencatatkan angka LTIFR sebesar 0,00, di mana angka tersebut berada di bawah skor rilis IADC Asia Pasifik.

Tak hanya itu, pada historisnya, sejak tahun 2000 Perseroan secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor LTIFR yang lebih rendah dibandingkan dengan LTIFR dari IADC Asia Pasifik. Hal ini tentunya membuktikan bahwa Perseroan secara serius dan konsisten telah menjaga dan mengutamakan aspek K3L dalam setiap kegiatannya, sehingga dapat menjaga keselamatan dan menekan angka kecelakaan serendah mungkin. Ini juga menunjukkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbebas dari kecelakaan kerja untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan seluruh personel Perseroan dan klien.

LTIFR or *Lost Time Incident Frequency Rate* is a number that shows the rate of LTI compared to total working hours. Every year, the International Association of Drilling Contractors or IADC releases the LTIFR score accumulated from all member companies, whereas in 2022, the LTIFR score from IADC Asia Pacific is recorded at 0.91. Meanwhile, as a member of IADC, the Company in 2022 recorded an LTIFR score of 0.00, which is below the score released by the IADC Asia Pacific.

In addition, historically, since 2000 the Company has been consistent in achieving a lower LTIFR score compared to IADC Asia Pacific's. This further proves that the Company is serious and consistent in its efforts to maintain and prioritize SHE in each of its operations, which helps in ensuring safety and mitigating the number of incidents to as low as possible. This also shows that the Company's commitment to creating a work environment that is free from work incidents to ensure the safety, health, and comfort of all of Company personnel and clients.

PENERAPAN HEMAT ENERGI DAN RAMAH LINGKUNGAN

Bergerak di sektor energi, Perseroan juga menerapkan konsep hemat energi dan ramah lingkungan pada operasionalnya. Penerapan ini bertujuan untuk terus menjaga lingkungan sekitar tempat di mana Perseroan beroperasi. Berbagai upaya pun telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka penerapan program hemat energi dan ramah lingkungan. Tak hanya dilakukan pada kantor-kantor Perseroan, program-program ini juga dilakukan pada seluruh lokasi operasional Perseroan, mulai dari rig hingga yard.

Program pengurangan penggunaan plastik menjadi program yang dilaksanakan pada rig dan yard Perseroan sejak beberapa tahun terakhir. Program ini mencakup penggantian berbagai kemasan plastik, seperti botol minum sekali pakai, kemasan makanan, alat makanan, dll, yang digantikan dengan penggunaan botol minum isi ulang, penyediaan tempat pengisian air minum, dan menggunakan alat makan yang dapat digunakan secara berulang. Tak hanya plastik, penggunaan *styrofoam* pun juga dibatasi pada seluruh areal operasional Perseroan.

Tak hanya pada rig dan yard, pengurangan penggunaan kemasan plastik ini juga diterapkan pada kantor-kantor Perseroan, dengan turut menyediakan tempat pengisian air minum di berbagai sudut ruangan yang mudah dijangkau. Selain itu, energi listrik di kantor-kantor Perseroan juga digunakan secara efisien, dengan segera mematikan alat-alat elektronik seperti pendingin ruangan dan lampu, ketika karyawan telah selesai bekerja dan kembali ke rumah.

Bahan bakar B30 juga telah digunakan oleh Perseroan untuk seluruh alat dan mesin yang bekerja sejak beberapa tahun lalu. Bahan bakar B30 sendiri merupakan bahan bakar yang wajib digunakan dalam operasional Perseroan yang bergerak di industri pengeboran. Dikarenakan penggunaan bahan bakar tersebut yang memerlukan perhatian lebih pada alat dan mesin, Perseroan secara rutin memeriksa dan mengganti suku cadang yang sudah tidak layak, seperti filter bahan bakar, sehingga tetap menjaga performa dan efisiensi pembakaran dari alat-alat dan mesin-mesin yang digunakan. Sejalan dengan regulasi, secara rutin Perseroan juga melakukan pengujian emisi kepada alat, mesin dan generator yang digunakan pada yard dan kantor Apexindo di Balikpapan untuk tetap memastikan kelayakan dari alat dan mesin yang digunakan oleh Perseroan.

IMPLEMENTATION OF ENERGY SAVINGS AND ENVIRONMENT FRIENDLY

As a business engaged in the energy sector, the Company also implements energy-saving and environment-friendly measures for its operations. This is intended to protect the surrounding environment where Company operates. Various efforts have been made by the Company in order to implement energy-saving and environment-friendly programs. These programs were implemented not only at the Company's offices, but also at all of the Company's operating locations, from rigs to yards.

A plastic reduction program has been implemented at the Company's rigs and yards in the last few years. This program includes the replacement of various plastic packaging, such as disposable drinking bottles, food packaging, eating utensils, etc., with refillable drinking bottles, drinking water dispensers, and reusable eating utensils. The use of styrofoam has also been limited in all of the Company's operating areas.

And not in rigs and yards, this plastic use reduction program is also implemented to the Company's offices, where drinking water dispensers have been provided at various accessible corners of its rooms. In addition, efficient use of electricity in the office areas is also encouraged by turning off the electronics, such as air conditioners and lights, after employees have finished working and leave the office.

B30 fuel has also been used by the Company for equipment and machinery in the last few years. B30 fuel itself is a fuel which mandatory to be used for operations of the companies engaged in the drilling industry. Due to the use of this fuel requires more attention to the equipment's and machinery's parts, the Company performs regular inspection and replacement of worn-out parts, such as fuel filters, so as to maintain the performance and efficient combustion of operating equipment and machinery. In line with the applicable regulations, the Company also routinely conducts emission tests on all equipment, machinery and generators which used in Apexindo's yards and offices to ensure that the equipment and machinery used by the Company are in a proper working conditions.

Selain beberapa hal di atas, dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan operasional, Perseroan juga melakukan penerapan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL-UKL), di mana kedua upaya tersebut dilakukan pada setiap kegiatan dan operasional *yard* Perseroan yang berada di Bojonegara. Perseroan secara rutin menyampaikan kedua dokumen laporan pengelolaan lingkungan hidup kepada regulator untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku.

KAMPANYE KESELAMATAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri dengan tingkat risiko kerja yang tinggi, kampanye bekerja dengan aman secara terus menerus dan secara rutin terus dilakukan Perseroan selama beroperasi. Kampanye ini dilakukan melalui berbagai macam media, mulai dari pelatihan, poster, spanduk, hingga program-program keselamatan kerja. Program-program keselamatan kerja tersebut rutin dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan, seperti program *Stop Work Authorization* (SWA), *SHE Observation Card*, dll.

Tak hanya itu, Perseroan juga secara aktif berkolaborasi dengan klien-klien Perseroan, seperti Pertamina Group, untuk melaksanakan program-program keselamatan kerja untuk mendukung terciptanya budaya keselamatan kerja, di antaranya seperti *Hand and Finger Injury Free* (HFIF) dan *Tegur Saya Jika Tidak Aman* (TEMAN), *Perwira Safety* dan *Speak Up and View and Review*. Secara umum, program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepedulian personel akan bahaya bekerja, mulai dari cedera ringan hingga berat, melalui beragam kegiatan.

Selain itu, untuk mendukung dan memastikan kinerja operasional Perseroan berjalan dengan baik, manajemen secara rutin juga melakukan kunjungan kerja ke aset-aset Perseroan, baik itu *yard*, kantor hingga rig. Kunjungan ini pun turut dilakukan hingga *top level management*, seperti General Manager dan juga jajaran Direksi.

PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Memasuki tahun 2022, pandemi COVID-19 masih belum berakhir. Oleh sebab itu, Perseroan terus mengupayakan penekanan persebaran virus COVID-19 pada lingkungan Perseroan. Berbagai upaya dilakukan oleh Perseroan untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19. Seperti pada lokasi kantor, Perseroan terus menghimbau dan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah.

In addition, the Company also made constant efforts in preserving the environment around its operations by implementing Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UPL-UKL), which both are carried out in every activity and operation of the Company's yard located in Bojonegara. The Company regularly submits both environmental management report documents to regulators to comply with the applicable regulations.

SAFETY CAMPAIGNS

As a company engaged in an industry with a high level of occupational risk, safety campaigns are continuously and routinely held by the Company during its operations. These campaigns are done in various media, such as training, using posters and banners, and specific programs for occupational safety. Some of the occupational safety programs which done on a routine by all employees of the Company such as *Stop Work Authorization* (SWA), *SHE Observation Card*, etc.

Not only that, the Company has been active in collaboration with its clients, such as the Pertamina Group, to implement occupational safety programs to establish a culture based on occupational safety, such as through *Hand and Finger Injury Free* (HFIF) and *Alert Me If It's Unsafe* (*Tegur Saya Jika Tidak Aman*/TEMAN), *Perwira Safety* and *Speak Up and View and Review*. In general, these programs are intended to improve personnel awareness of occupational hazards, from minor to severe injuries, through various activities.

In addition, to support and ensure the Company's operations, the management conducts a regular site visits to the Company's assets, including yards, offices and rigs. The site visits are also conducted by the top-level management, such as General Manager and members of the Board of Directors.

PREVENTION OF COVID-19 TRANSMISSION

The COVID-19 pandemic continues through 2022. Therefore, the Company continues its efforts to mitigate the spread of the COVID-19 virus within the Company's environment. The Company implements various measures to prevent the spread of the COVID-19 virus. At office locations, the Company continues to encourage and implement health protocols stipulated by the Government.

Beberapa upaya lain di antaranya adalah mengisi formulir *self-assessment* kesehatan sebelum bekerja di kantor, membagi jadwal bekerja di rumah dan bekerja di kantor sesuai peraturan Pemerintah, melakukan pengecekan suhu tubuh sebelum karyawan masuk ke area kantor, membagikan vitamin kepada karyawan, melakukan disinfektan area kerja secara rutin, serta mengadakan seminar kesehatan mengenai COVID-19 bersama dengan dokter yang berkompeten.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan SOP Penanggulangan COVID yang telah dibuat sebelumnya. Perseroan juga membuat himbauan kepada karyawan perkantoran seperti memakai masker, tidak datang ke kantor jika sedang sakit, menjaga jarak antar karyawan, himbauan untuk membawa alat makan pribadi dan alat sholat pribadi. Secara rutin, Perseroan juga melakukan tes antigen secara berkala dan menyediakan *hand sanitizer* pada berbagai sudut ruangan kerja yang mudah dijangkau.

Pada operasional rig dan yard, Perseroan juga menerapkan berbagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19, yang dilakukan bekerja sama dengan klien-klien Perseroan. Seperti wajib mengisi *monitoring form* untuk personel pada 14 hari sebelum bertugas, pemantauan status vaksin (vaksin ke-1, ke-2, dan *booster*), melakukan PCR dan *antigen test* kepada para personel di lokasi operasional, isolasi bagi personel di lokasi operasional sebelum bertugas ke atas rig, memantau kondisi kesehatan dengan mengecek suhu tubuh, tensi, serta saturasi oksigen sebanyak dua kali dalam sehari, pembatasan jarak di ruang rapat dan area makan, melakukan *COVID drill* untuk mempersiapkan personel jika terjadi keadaan darurat COVID-19 di rig dan yard, serta seminar kesehatan mengenai COVID-19 yang dilakukan secara rutin setiap minggunya bersama dengan dokter yang bertugas di rig.

Sebagai bentuk sosialisasi kepada karyawan, Perseroan juga menggunakan seminar dan media poster edukasi yang dipasang di area kerja dan secara berkala ditampilkan pada media internal Perseroan.

Other measures include filling out health self-assessment forms before beginning work in the office; splitting working schedules for work from home and work from office according to Government regulations, checking body temperatures before employees enter the office area, distributing vitamin supplements to employees, regularly disinfecting the office areas; and conducting health seminars on COVID-19 with competent doctors.

In addition, the Company has also implemented the previously established COVID Prevention SOP. The Company has also encouraged office workers to wear masks, avoid coming to the office if feeling unwell, maintain social distancing between employees, and bring personal eating utensils and prayer equipment. The Company also conducts periodic antigen tests and provides hand sanitizers at every accessible corner of its workspace.

In its rig and yard operations, the Company has also implemented various measures to mitigate the spread of the COVID-19 virus, which is carried out in collaboration with the Company's clients, such as having personnel fill in a monitoring form 14 days before duty; monitoring vaccine status (1st, 2nd, and booster vaccines), conducting PCR and antigen tests to personnel at operational sites; isolation for personnel at operational sites prior to onboard; monitoring health conditions by checking body temperature, blood pressure, and oxygen saturation twice a day; distancing in meeting rooms and dining areas; conducting COVID drills to prepare personnel in case of COVID-19 emergencies on rigs and yards, and regular weekly health seminars on COVID-19 with doctors on duty at the rigs.

To help raise awareness for employees, the Company also holds seminars and puts up educational posters in the work areas and periodically displayed them on the Company's internal media.





LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

***HUMAN RESOURCES
REPORT***



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Karyawan atau sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aset terpenting yang dimiliki Perseroan untuk mendukung kinerja baik Perseroan. Kompetensi karyawan tentunya dapat terus menunjang kegiatan operasional Perseroan dengan baik, yang akan bermuara pada pelayanan dan kinerja baik Perseroan dalam melayani klien-kliennya. Oleh sebab itu, untuk mendukung dan terus memajukan kompetensi SDM yang terbaik, Perseroan mendesain beberapa program untuk meningkatkan kompetensi dari SDM.

Secara rutin, Perseroan terus aktif dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perseroan juga melakukan manajemen sumber daya manusia dengan tujuan untuk terus mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh karyawannya. Manajemen sumber daya alam yang dilakukan mencakup berbagai hal, seperti penyusunan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur, mengadakan pelatihan secara berkala, memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai macam sertifikasi, hingga memberikan apresiasi bagi setiap karyawan yang mencapai prestasi tertentu atau telah mencapai masa kerja tertentu.

Bagi Perseroan, setiap karyawan yang berada di lingkungan Perseroan memiliki potensinya masing-masing dan dapat memberikan berbagai kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. Baik itu karyawan yang bekerja di lokasi operasional ataupun di kantor memiliki peran dan kesempatan yang sama dalam memberikan kontribusinya. Berkat berbagai kontribusi positif yang diberikan oleh karyawan, Perseroan dapat meraih berbagai macam apresiasi, pencapaian, serta penghargaan, baik dalam lingkup nasional dan internasional.

Penghargaan-penghargaan tersebut didapatkan Perseroan dari berbagai pihak seperti institusi pemerintahan maupun klien-klien Perseroan. Beberapa penghargaan yang pernah diraih oleh Perseroan di antaranya adalah dengan menjadi *'The Best Clinic On Site'* yang diberikan kepada Rig Tasha dan Rig Yani, apresiasi atas dukungan program pengeboran sumur Sapi di Zona 10 Pertamina Hulu Kalimantan Timur, berbagai pencapaian prestasi *Non-Lost Time Incident (Non-LTI)*, hingga memenangkan kontrak pengeboran dengan berbagai klien, seperti Pertamina, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO, serta klien dari mancanegara seperti Petronas yang berasal dari Malaysia dan Total di Timur Tengah.

Employees or human resources (HR) are one of the key assets owned by the Company to support the Company's good performance. Employees' competence can certainly sustain the Company's proper operational activities, which will lead to the Company's good service and performance in serving its clients. Therefore, to support and continue to enhance the competence of the best HR, the Company designs several programs to improve the competence of HR.

The Company consistently actively manage and develop human resources. The Company also conducts human resource management with the aim to continue developing every potential possessed by its employees. Natural resource management includes various aspects, such as preparing an objective and measurable performance appraisal system, holding regular training, facilitating employees to take various kinds of certifications, as well as giving appreciation to every employee who achieves certain achievements or has reached a certain period of service.

To the Company, every employee within the Company's environment has its own potential and is able to provide various positive contributions to the Company's performance. Employees working either in an operational location or at the office have the same opportunity in making contributions. Owing to the various positive contributions provided by employees, the Company has achieved various kinds of recognitions, achievements, and awards nationally and internationally.

The Company received these awards from various parties, such as government institutions and the Company's clients. Some of the awards that have been achieved by the Company include being *'The Best Clinic On Site'*, awarded to Tasha Rig and Yani Rig, appreciation for supporting the Sapi well drilling program in Zone 10 of Pertamina Hulu in East Kalimantan, various Non-Lost Time Incident (Non-LTI) achievements, to winning drilling contracts with various clients, such as Pertamina, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO, as well as foreign clients such as Petronas from Malaysia and Total in the Middle East.

Perseroan senantiasa terus mengembangkan sektor sumber daya manusia dan mendukung kemajuan dari karyawan di lingkungan Perseroan. Dengan berkembangnya sumber daya manusia, maka dapat memaksimalkan kinerja karyawan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kriteria standar kinerja untuk seluruh karyawan Perseroan.

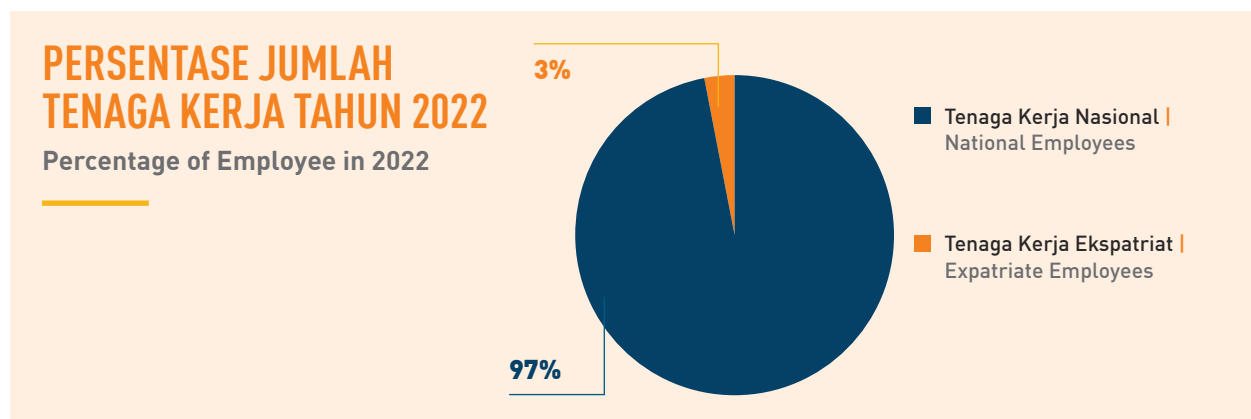
KARAKTERISTIK DATA KARYAWAN

Sebagai salah satu perusahaan dalam negeri, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan tenaga kerja dalam negeri. Ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan dan memajukan kapasitas sumber daya manusia dari dalam negeri. Perseroan juga mendukung dan memastikan terpenuhinya aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang menjadi regulasi dari Pemerintah.

The Company continues to develop the human resources sector and support the Company's employees' growth. The development of human resources can consequently maximize employees' performance in supporting Company's operational activities. To support this, the Company has set several standard performance criteria for all of the Company's employees.

EMPLOYEE'S DATA CHARACTERISTIC

As one of the domestic companies, the Company is committed to always prioritizing domestic workers. This is a form of the Company's commitment to increasing and advancing the capacity of human resources from within the country. The Company also supports and ensures that aspects of the Local Content Requirement (TKDN) regulated by the Government are fulfilled.



Hingga 31 Desember 2022, Perseroan telah mempekerjakan hingga 899 karyawan. Jumlah tersebut terdiri dari karyawan langsung dan karyawan dari pihak ketiga, di mana tenaga kerja pihak ketiga ini mayoritas berasal dari wilayah sekitar dari kegiatan operasional rig-rig Perseroan atau tenaga kerja lokal. Dari seluruh karyawan tersebut, 97% karyawan atau sebanyak 809 karyawan merupakan tenaga kerja Indonesia. Hal ini tentu sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memastikan terpenuhinya standar TKDN dalam kegiatan operasional Perseroan. Kemudian, tercatat sebanyak 251 orang karyawan adalah sebagai tenaga kerja langsung dengan Perseroan.

Up until December 31, 2022, the Company has employed up to 899 employees. This number consists of direct employees and employees from third parties, most of whom come from the surrounding area of the Company's rig operations or local workers. Of the total employees, 97%, or 809 employees, are Indonesian workers. This is certainly in line with the Company's commitment to ensure the fulfilment of TKDN standards in the Company's operational activities. Furthermore, 251 employees are recorded as direct workers with the Company.

Perseroan sangat mendukung jenjang karir bagi karyawan sesuai dengan kompetensi dan pencapaian kerja yang telah dicapai oleh karyawan tersebut. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan promosi ke posisi yang lebih tinggi apabila kriteria yang ditetapkan telah tercapai. Dikarenakan operasional Perseroan terbagi menjadi dua, kantor dan lapangan, maka terdapat perbedaan jenjang karir di antara keduanya.

The Company strongly supports career paths for employees in accordance with the competencies and work achievements these employees have accomplished. All employees have the same opportunity to get a promotion to a higher position if the criteria set have been met. Since the Company's operations are divided into two, namely operations conducted in the office and in the field, there are differences in career paths between the two.

Mengingat terdapat perbedaan bidang kerja antara karyawan perkantoran dan karyawan operasional lapangan, Perseroan pun membagi jenjang karir berdasarkan kompetensi dan pencapaian dari masing-masing bidang kerja. Pada karyawan langsung Perseroan yang bekerja di operasional lapangan, kompetensi dibagi ke dalam kategori *Drilling Crew*, *Maintenance Crew*, dan *Supporting Crew*. Di tahun 2022, *Drilling Crew* Perseroan tercatat sebanyak 48 orang, *Maintenance Crew* sebanyak 64 orang, serta *Supporting Crew* sebanyak 40 orang. Secara total, terdapat 152 orang tenaga kerja langsung yang bekerja sebagai karyawan operasional lapangan Perseroan.

Untuk karyawan langsung Perseroan yang bekerja di kantor, secara total terdapat sejumlah 99 orang tenaga kerja, yang terbagi menjadi beberapa posisi. Di antaranya seperti *Staff* sebanyak 31 orang, *Supervisor* sebanyak 42 orang, 19 orang *Manager*, serta 7 orang menduduki posisi sebagai *General Manager*.

Di tahun 2022, terdapat 40 orang karyawan langsung Perseroan yang *resign* dari Perseroan dengan berbagai alasan. Dari jumlah karyawan yang *resign* tersebut, sebagian besar merupakan karyawan yang bekerja di lokasi operasional Perseroan. Namun, di tahun yang sama Perseroan menerima sebanyak 23 orang menjadi pegawai baru Perseroan. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2022 sebanyak 251 orang, tingkat perputaran karyawan di Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 15,2%.

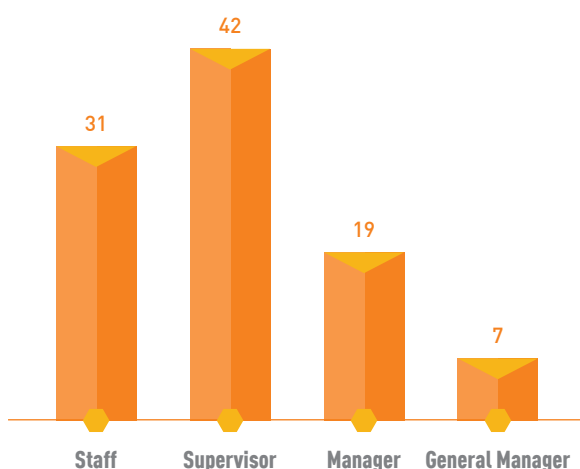
Considering that there are differences in the type of work between the office employees and field operations employees, the Company further divides career paths based on the competencies and achievements of each type of work. For the Company's direct employees who work in field operations, competencies are divided into the categories of *Drilling Crew*, *Maintenance Crew*, and *Supporting Crew*. In 2022, the Company's *Drilling Crew* was recorded at 48 people, the *Maintenance Crew* at 64 people, and the *Supporting Crew* at 40 people. In total, there are 152 direct workers working as the Company's field operations employees.

For the Company's direct employees who work in the offices, in total, there are 99 workers divided into several positions, such as 31 Staffs, 42 Supervisors, 19 Managers, and 7 General Managers.

In 2022, there were 40 direct employees of the Company who resigned from the Company for various reasons. Of these employees who resigned, most were employees working in the Company's site. However, in the same year, the Company hired 23 people as new employees of the Company. With a total of 251 direct employees in 2022, the employee turnover rate in the Company in 2022 is 15.2%.

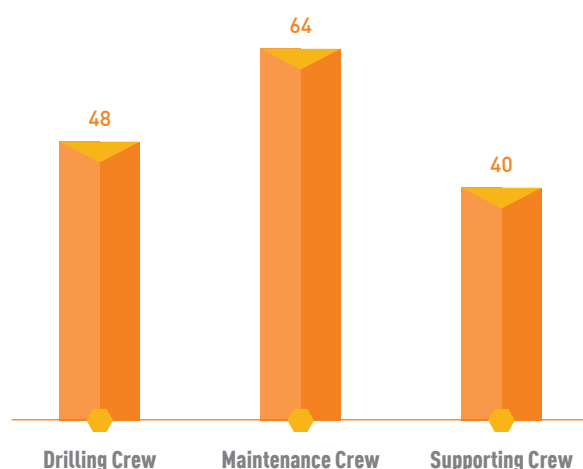
JUMLAH KARYAWAN KANTOR BERDASARKAN POSISI

OFFICE EMPLOYEE BASED ON POSITION



JUMLAH KARYAWAN LAPANGAN BERDASARKAN POSISI

FIELD EMPLOYEE BASED ON POSITION





PELIBATAN WARGA SEKITAR

Secara umum Perseroan memiliki lokasi operasional di dua wilayah utama, yaitu di laut (*offshore*) dan di darat (*onshore*). Di mana lokasi operasional ini ditentukan dan dipengaruhi oleh kontrak dari para klien Perseroan yang mengelola wilayah kerja tertentu.

Beberapa lokasi operasional Perseroan di tahun 2022 di antaranya berada di Hulu Mahakam, Kalimantan Timur dan Hululais, Bengkulu. Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa lokasi *warehouse* yang terletak di Bojonegara Yard, Banten, serta Handil dan Badak Yard di Kalimantan Timur. Untuk lokasi perkantoran, Apexindo memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Sehubungan dengan tersebarnya lokasi operasional, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen bagi tenaga kerja lokal yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Proses rekrutmen tenaga kerja lokal ini dilakukan bagi kandidat yang memiliki standar dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada para tenaga kerja lokal untuk dapat memastikan dan menjamin kualitas dari standar pekerjaan yang telah ditetapkan. Dengan ini, Perseroan percaya bahwa pengembangan sumber daya manusia juga dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Dengan pelibatan masyarakat lokal ini, pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa lapangan pekerjaan yang dapat membantu perekonomian masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi operasional.

LOCAL COMMUNITY INVOLVEMENT

In general, the Company has operational locations in two main areas: offshore and onshore. The operational location is determined by contracts of the Company's clients operating certain working areas.

Some of the Company's operational locations in 2022 include Hulu Mahakam, East Kalimantan, and Hululais, Bengkulu. In addition, the Company also has several warehouse locations located in Bojonegara Yard, Banten, as well as Handil and Badak Yard in East Kalimantan. For office locations, Apexindo's head office is in Jakarta, and the branch office is in Balikpapan, East Kalimantan.

In relation to the spread of operational locations, the Company also conducts a recruitment process for local manpower residing within the vicinity of the Company's operational sites. This local manpower recruitment process is carried out for candidates with standards and competencies that are in accordance with the needs of the Company. The Company also provides trainings to local workers to ensure and guarantee the quality of the work standards that have been set. The Company hereby believes that human resource development may also be carried out by involving local communities around the Company's environment. With the involvement of local communities, it will ultimately provide benefits in the form of employment opportunities that may boost the economy of local communities around the operational location.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama terhadap setiap karyawannya dalam bekerja, dengan tidak memandang gender, etnik, ras, kelas, agama, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja. Perihal keterlibatan gender, di tahun 2022 Perseroan memiliki karyawan langsung hingga 87% karyawan laki-laki, dan 13% karyawan perempuan. Persentase tersebut terdistribusi pada level *Staff* hingga level *General Manager*, baik itu di lapangan maupun di kantor.

Dikarenakan karakteristik industri pengeboran, sebagian besar karyawan dari Perseroan khususnya karyawan lapangan diisi oleh pekerja laki-laki, di mana pekerja perempuan seluruhnya berada pada lokasi Kantor Jakarta dan Balikpapan. Namun, Perseroan selalu membuka kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk bekerja di Perseroan pada posisi manapun yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi pekerja tersebut.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Dalam upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, Perseroan melakukan berbagai program pengembangan dan pelatihan karyawan. Pengembangan dan pelatihan karyawan tersebut dilakukan dengan mengacu pada riset kebutuhan yang dilakukan oleh Departemen HR kepada karyawan, sehingga dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang maksimal dan terukur. Dikarenakan operasional Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu operasional lapangan yang berada di rig dan *warehouse*, serta operasional kantor, maka Perseroan menyesuaikan matriks pelatihan dan pengembangan karyawan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan.

Pada karyawan perkantoran, matriks pelatihan difokuskan pada *technical skill* dan *soft skill*. Kemudian pemilihan materi pelatihan karyawan juga disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing departemen maupun karyawan itu sendiri. Fokus pelatihan tersebut dipilih karena karyawan kantor lebih banyak bersinggungan dan bekerja dalam lingkup teknis seperti pengoperasian komputer serta kemampuan teknis lainnya. Serta *soft skill* seperti kepercayaan diri dalam berbicara dan komunikasi.

Sementara itu, karyawan lapangan memiliki fokus pelatihan pada *technical skill*, *soft skill*, dan *safety training*. Karyawan yang bekerja di operasional Perseroan mendapatkan tambahan pelatihan wajib yang ditentukan oleh Perseroan karena dalam operasionalnya, pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan operasional lapangan merupakan pekerjaan berisiko tinggi. Meskipun *safety training* bukan merupakan kewajiban untuk karyawan perkantoran, Perseroan tetap memberikan pelatihan keselamatan pada karyawan

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company always provides equal opportunities to every employee in their work, regardless of gender, ethnicity, race, class, religion, or physical condition to participate in employee recruitment. With regard to gender involvement, the Company has direct employees up to 87% male employees and 13% female employees in 2022. The percentage is distributed at the Staff level to the General Manager level, both in the field and office.

Due to the characteristics of the drilling industry, most of the Company's employees, especially field employees, are male workers. In contrast, all female workers are in the Jakarta and Balikpapan offices. However, the Company always offers equal opportunities for everyone to work in the Company in any position that is in accordance with the qualifications and competencies of the employee.

EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING

In an effort to develop human resources, the Company conducts various employee development and training programs. Employees' development and training are implemented with reference to the research of needs conducted by the HR Department upon the employees so that in its implementation, it can achieve maximum and measurable results. Since the Company's operations are divided into two, namely field operations located at rigs and warehouses, as well as office operations, the Company adjusts the employee training and development matrix to the needs of each employee.

For office employees, the training matrix is focused on technical skills and soft skills. Then the selection of employee training materials is also tailored to the needs of each department and the employees themselves. The training focuses were selected since office employees are mostly involved and work in technical areas such as computer operations and other technical skills; as well as soft skills such as confidence in speaking and communicating.

Meanwhile, field employees have a training focus on technical skills, soft skills, and safety training. Employees working in the Company's operations receive additional mandatory training determined by the Company due to the work performed by field operations employees for the Company's operations being considered high-risk work. Although safety training is not an obligation for office employees, the Company still provides safety training for office employees, with the scope of materials related to

perkantoran, dengan lingkup materi keselamatan di perkantoran. *Safety training* turut diberikan kepada karyawan kantor, dikarenakan Perseroan berkomitmen mengedepankan aspek keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L) dalam setiap operasionalnya.

Perseroan juga terus memastikan terpenuhinya persyaratan sertifikasi bagi karyawan-karyawannya, khususnya bagi yang bekerja di operasional lapangan. Seperti yang berada di posisi *Driller*, *Tour Pusher*, dan *Rig Superintendent*, wajib memiliki salah satu dari sertifikat pengeboran yang diterbitkan oleh *International Well Control Forum* (IWCF) ataupun sertifikat yang diterbitkan oleh *International Association of Drilling Contractors* (IADC). IWCF sendiri merupakan sertifikasi standar internasional yang berasal dari Eropa, sedangkan IADC adalah sertifikasi standar internasional yang berasal dari Amerika Serikat. Kedua sertifikasi tersebut memiliki masa berlaku selama 2 (dua) tahun, yang wajib diperbarui selama karyawan masih bekerja di Perseroan.

Selain itu, untuk menunjang standar kompetensi, karyawan operasional di lapangan juga turut dibekali dengan sertifikasi minyak dan gas (Migas) yang menjadi prasyarat dari Pemerintah Indonesia. Sertifikasi Migas ini sendiri memiliki masa berlaku selama 4 (empat) tahun, yang juga wajib diperbarui selama karyawan masih bekerja di Perseroan.

Pada tahun 2022, total Perseroan telah melakukan pembaharuan sebanyak 89 sertifikasi IWCF, IADC dan Migas dari personel Apexindo. Di antaranya adalah 66 sertifikasi Migas, 3 sertifikasi IWCF dan 20 sertifikasi IADC. Tak hanya itu, untuk memastikan kompetensi seluruh pihak yang bekerja di lingkungan Perseroan, pembaharuan sertifikasi tersebut juga diberikan kepada karyawan yang berasal dari pihak ketiga. Total terdapat 23 sertifikat kompetensi telah diperbarui, dengan masing-masing 5 sertifikasi IADC, dan 18 sertifikasi migas.

Hingga akhir 2022, total biaya investasi untuk pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp3 miliar atau setara dengan USD210 ribu dengan jumlah jam pelatihan selama 13.556 jam.

Walaupun di tengah pandemi COVID-19 yang masih melanda di 2022, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus mengedepankan aspek K3L dengan tetap melaksanakan dan memfasilitasi karyawannya dengan berbagai macam pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan. Untuk itu, dalam menjamin ketepatan sasaran dalam pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi, di tahun 2022 Perseroan bekerja sama dengan 12 (dua belas) institusi pelatihan.

safety in the office. Safety training is also provided for office employees due to the Company's commitment to prioritizing safety, health and environment (SHE) aspects in each of its operations.

The Company also continues to ensure the fulfilment of certification requirements for its employees, especially to field operations employees. Such as those in the positions of Driller, Tour Pusher, and Rig Superintendent are required to hold either a certificate issued by the International Well Control Forum (IWCF) or a certificate issued by the International Association of Drilling Contractors (IADC). IWCF is an international standard certification originating from Europe, while IADC is an international standard certification originating from the United States. Both certifications have a validity period of 2 (two) years, which must be renewed while the employees are still working in the Company.

In addition, to support competency standards, field operations employees are also equipped with oil and gas certification, which is a prerequisite from the Indonesian Government. The oil and gas certification has a validity period of 4 (four) years, which must also be renewed while the employees are still working at the Company.

In 2022, the Company renewed a total of 89 IWCF, IADC, and Oil and Gas certifications from Apexindo personnel. Among them are 66 Oil and gas certifications, 3 IWCF certifications, and 20 IADC certifications. Furthermore, to ensure the competence of all parties working within the Company, the certification renewal is also given to employees from third parties. A total of 23 competency certificates have been renewed, with 5 IADC certifications and 18 oil and gas certifications, respectively.

Until the end of 2022, the total investment cost for the implementation of certification and training incurred by the Company is Rp3 billion, or equivalent to USD210 thousand, with a total of 13,556 training hours.

Even amid the COVID-19 pandemic that is still going on in 2022, the Company remains committed to prioritizing SHE aspects by continuing to implement and facilitate its employees with various kinds of training and certification needed. Therefore, in ensuring the accuracy of training and certification, in 2022, the Company collaborated with 12 (twelve) training institutions.

SISTEM PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Dalam menentukan hasil akhir atau evaluasi kinerja setiap karyawan, Perseroan mengadakan sistem penilaian kinerja karyawan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mengembangkan diri dan memaksimalkan kinerjanya. Sistem penilaian kinerja karyawan disusun secara transparan, objektif dan terukur, sehingga karyawan dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama bekerja.

Sistem penilaian karyawan didasarkan pada kinerja serta pencapaian pada masing-masing individu di setiap departemen melalui *Performance Management System* (PMS). Penilaian untuk kinerja setiap karyawan dilakukan berdasar dua indikator, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavioral Indicator* (KBI). KPI merupakan turunan dari objektif Perseroan yang didasari oleh prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Relevant*, dan *Time Bound*.

EMPLOYEES PERFORMANCE EVALUATION SYSTEM

In determining each employee's final result or performance evaluation, the Company establishes an employee performance appraisal system. It aims to provide opportunities for employees to develop themselves and maximize their performance. The employee performance appraisal system is structured in a transparent, objective, and measurable manner so that employees can discover their strengths and weaknesses while working.

The employee appraisal system is based on the performance and achievement of each individual in each department through the Performance Management System (PMS). Appraisal of the performance of each employee is based on two indicators, namely the Key Performance Indicator (KPI) and the Key Behavioral Indicator (KBI). KPI is a derivative of the Company's objectives which are based on the SMART principle, consisting of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound.

S *Specific*
M *Measurable*
A *Achievable*
R *Relevant*
T *Time Bound*



KBI sendiri merupakan turunan yang didasari oleh nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari 6 (enam) indikator. Keenam indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli Terhadap Sesama yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreatifitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

KBI itself is a derivative based on the Company's values comprising 6 (six) indicators. The six indicators are Dedication to Consumers which weighs on commitment and reliability; Caring for Peers, which weighs on how to inspire others to work together; Good Behavior, which weighs on integrity and responsibility; and Passion for Innovation, which weighs on initiative and creativity. The following is a diagram depicting the PMS program as the Company's employee appraisal system.



Kedua penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh manajemen, untuk dapat memastikan kinerja karyawan tetap berada pada level terbaiknya. Secara transparan, penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari *Staff, Supervisor, Manager, dan General Manager*.

Both appraisals are carried out regularly every year by management to ensure that employee performance remains at its best level. In a transparent manner, the appraisal is carried out in stages, starting from the *Staff, Supervisor, Manager, and General Manager*.

FASILITAS, KESEJAHTERAAN, DAN PENGHARGAAN MASA KERJA KARYAWAN

Sebagai perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap aspek K3L, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung aspek kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh Perseroan adalah fasilitas kesehatan, di mana karyawan mendapatkan asuransi kesehatan yang mencakup rawat jalan dan rawat inap, bagi seluruh karyawan beserta anggota keluarganya sesuai ketentuan perusahaan.

FACILITIES, WELFARE, AND SERVICE AWARDS

As a company highly committed to the SHE aspect, the Company provides various facilities to support the health and welfare aspects of the employees. One of the facilities provided by the Company is a health facility where employees get health insurance, which includes outpatient and inpatient care, for all employees and their family members in accordance with the company's provisions.



Fasilitas pelayanan medis juga tersedia secara berkala di kantor Apexindo Jakarta dan melayani setiap karyawan yang membutuhkan konsultasi kesehatan. Untuk personel yang berada di lapangan, tersedia klinik pelayanan medis di setiap rig milik Perseroan yang dapat digunakan oleh seluruh kru selama bertugas. Seluruh karyawan yang sedang bekerja di atas rig pun dapat memanfaatkan fasilitas tersebut, untuk memastikan terjaganya kesehatan karyawan selama bekerja.

Tak hanya fasilitas kesehatan, pada seluruh rig milik Perseroan juga memiliki sarana olahraga dan hiburan, seperti pusat kebugaran, *common room*, dan *recreation room*. Seluruh sarana dan fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh seluruh personel yang bertugas di atas rig. Seluruh fasilitas tersebut disediakan mengingat masa tugas personel di atas rig selama 28 hari, sehingga dapat memberikan kenyamanan selama personel bertugas.

Perseroan juga memberikan apresiasi kepada karyawan yang memberikan kinerja baik dan juga loyalitas kepada Perseroan. Penghargaan diberikan kepada personel yang memberikan kinerja terbaiknya selama bertugas, baik itu pada sisi K3L, maupun performa secara keseluruhan.

Sebagai bentuk apresiasi, penghargaan juga diberikan kepada karyawan yang memiliki loyalitas kepada Perseroan yang telah memasuki masa kerja selama 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2022, terdapat 23 karyawan mendapatkan penghargaan atas masa kerja bersama Perseroan. Sebanyak 14 orang di antaranya adalah karyawan yang telah melewati masa kerja 10 tahun, 8 orang karyawan telah melewati masa kerja 15 tahun, dan 1 orang karyawan lainnya telah melewati masa kerja 20 tahun.

Medical service facilities are also available on a regular basis at the Apexindo Jakarta office and serve every employee who needs a health consultation. For field personnel, a medical service clinic is available on each of the Company's rigs that can be used by the entire crew while on duty. All employees working on the rig can also utilize this facility to ensure that the employees' health is maintained while working.

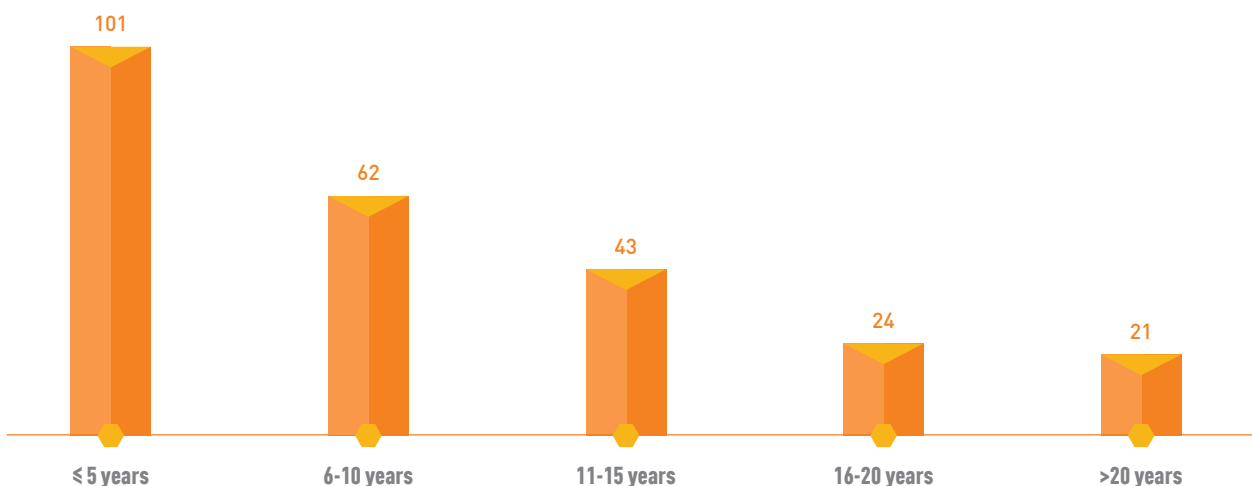
In addition to health facilities, all rigs owned by the Company also have sports and entertainment facilities, such as fitness centers, common rooms, and recreation rooms. All of these means and facilities can be utilized by all personnel on duty on the rig. All of these facilities are provided considering that the personnel's work schedule on the rig is 28 days; hence such facilities can provide comfort while the personnel is on duty.

The Company also grants appreciation to employees who deliver good performance and demonstrate loyalty to the Company. Awards are granted to personnel who give their best performance while on duty, both on the SHE aspect as well as on the overall performance.

As a form of appreciation, awards are also granted to employees who have been loyal to the Company, entering their tenure of 10, 15, 20, 25, and 30 years. In 2022, 23 employees were awarded for their tenure with the Company. As many as 14 of them were employees who had passed 10 years of service, 8 employees had passed 15 years of service, and 1 other employee had passed 20 years of service.

JUMLAH KARYAWAN LANGSUNG APEXINDO BERDASARKAN MASA KERJA TAHUN 2022

APEXINDO DIRECT EMPLOYEE BASED ON WORK PERIOD OF 2022



TOTAL PENGHARGAAN MASA KERJA UNTUK KARYAWAN LANGSUNG TAHUN 2022
TOTAL YEARS OF SERVICE AWARDS FOR DIRECT EMPLOYEES IN 2022

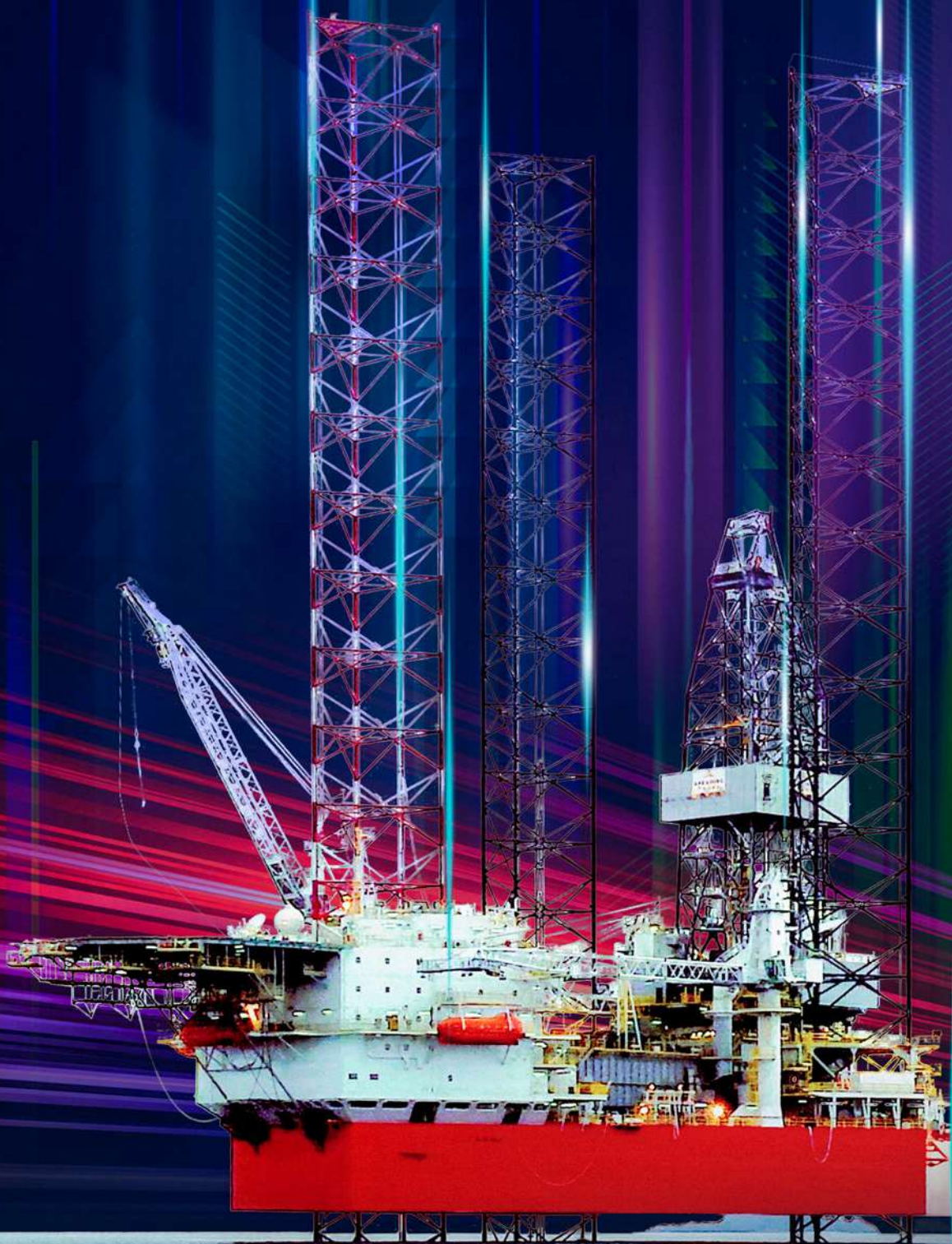
Masa Kerja Work Periode	10 Tahun 10 Years	15 Tahun 15 Years	20 Tahun 20 Years	25 Tahun 25 Years	30 Tahun 30 Years	Total
Jumlah Total	14	8	1	-	-	23





LAPORAN KEPATUHAN

COMPLIANCE REPORT



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan peraturan yang mengatur hubungan antara para pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal suatu perusahaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan aman, maka salah satu kriteria keberhasilannya adalah dengan menjalankan praktik GCG di perusahaan tersebut. Dengan begitu, perusahaan akan mendapatkan manfaat dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan antara lain; para pemegang saham, masyarakat dan lingkungan.

Apexindo dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu berpedoman pada praktik GCG. Sebagai landasan dalam menjalankan praktik GCG, Apexindo berpedoman kepada beberapa peraturan perundang-undangan di antaranya adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT), Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 (UU Penanaman Modal) dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU Ketenagakerjaan).

Sebagai perusahaan terbuka, Apexindo wajib mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Peraturan Bapepam-LK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan) sebagaimana terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 136 tanggal 29 Juni 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0262945 tanggal 8 Juli 2022 pada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of rules that define the relationship among internal as well as external company's stakeholders in accordance with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, and Fairness.

In order to running the operational activities smooth and safely, then one of the criteria for success is to implements GCG practices in its company. With so, the company will obtain sustainable benefit and added value for the stakeholders among others; the shareholder, community and environment.

Apexindo in running its operational activities is always guided by GCG practices. As a foundation in carrying out GCG practices, Apexindo refers to several laws and regulations including the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (Company Law), Capital Market Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), Investment Law No. 25 of 2007 (Investment Law) and Manpower Law No. 13 of 2003 (Manpower Law).

As a public company, Apexindo is required to comply with the Financial Services Authority Regulations (OJK Regulation), the Capital Market - Financial Institution Supervisory Agency Regulations (Bapepam-LK Regulation), Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX Regulation), the Indonesia Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulation), and other laws and regulations related to Apexindo's business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA) as last amended in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 136 dated June 29, 2022, made before Yulia, S.H., notary in South Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.03-0383580 dated July 8, 2022 on The Minister of Law and Human Rights of Indonesia Republic.

STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERSEROAN

THE COMPANY'S GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pada pasal 1 ayat 2 UUPT, yang dimaksudkan dengan Organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tata

Pursuant to article 1 paragraph 2 of the Company Law, the Company's Organ is deemed to be the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board

kelola perusahaan yang baik dapat terwujud apabila RUPS dijalankan sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Direksi dengan benar, serta pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, diharapkan dapat memaksimalkan praktik GCG di dalam Apexindo, yang pada akhirnya akan menjadikan Perseroan menjadi perusahaan yang transparan dan dapat dipercaya oleh investor serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga mereka mau menginvestasikan modalnya di Apexindo.

A RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

Dalam melaksanakan kegiatan RUPS, Perseroan berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai POJK 15/POJK.04/2020, RUPS merupakan organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan/atau AD Perseroan. Keputusan yang diambil di dalam RUPS didasarkan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara berdasarkan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan yang terkait dengan mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, pemberitahuan mata acara rapat wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, sedangkan pengumuman RUPS wajib diumumkan kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Perusahaan Terbuka juga wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS.

Selain itu, Perusahaan Terbuka juga wajib mengumumkan ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan menyampaikan risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan.

of Commissioners. The implementation of good corporate governance can be realized if the GMS is carried out in accordance with the applicable regulations. In addition, proper implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as supervision carried out by the Board of Commissioners, are expected to maximize the GCG practices within Apexindo, which will ultimately make the Company transparent and become considered as a trustworthy company by investors and other stakeholders, so that they are willing to invest their capitals in Apexindo.

In conducted GMS, the Company refer to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

According to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, a GMS is an organ of a Public Company that has authorities which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Company Law and/or the Company's AoA. Resolutions adopted at the GMS are based on deliberations to reach consensus, in which if it is failed, then resolutions shall be made by way of voting based on the quorum of attendance and quorum of the GMS resolution.

In a GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting provided that they do not conflict with the interests of the Public Company. Shareholders, either themselves or represented by a power of attorney, are entitled to attend a GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they hold.

Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, notice of a meeting agenda must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) business days prior to the announcement of the GMS, while the announcement of the GMS must be conducted to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the notice of the GMS. A Public Company is also required to provide a notice to the shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS.

In addition, a Public Company is also required to announce a summary of the minutes of the GMS to the public no later than 2 business days after the GMS is held and submit the minutes of the GMS to OJK no later than 30 days after the GMS is held.

Berdasarkan Bab VI Pasal 78 ayat 1, 2 dan 4 UUPT tentang RUPS, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya. RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Based on Section VI Article 78 paragraphs 1, 2 and 4 of the Company Law concerning GMS, a GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and other GMS. The AGMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of a financial year, while the other GMS can be held at any time based on the requirements of the Company.

A 1

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Pada tahun 2022, pandemi COVID-19 belum berakhir dan masih berlanjut. Oleh karena itu OJK pada tanggal 10 Maret 2022 mengeluarkan surat No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, yang memberikan relaksasi atas Kewajiban Pelaksanaan RUPS selama 1 (satu) bulan dari batas waktu yang telah ditetapkan yaitu sampai dengan akhir bulan Juli 2022.

Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Pada tahun 2022, RUPST Perseroan diadakan pada tanggal 25 Juli 2022.

Perseroan mengadakan RUPST secara fisik di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan secara elektronik melalui fasilitas *webinar Zoom* dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Dalam pelaksanaan RUPST, Apexindo selalu mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Di antaranya dengan membatasi jumlah pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam RUPST, mewajibkan pemegang saham atau kuasanya mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang diberlakukan secara ketat, yaitu dengan wajib menggunakan masker, wajib mengikuti pemeriksaan suhu tubuh dan wajib menjaga jarak (*physical distancing*) pada saat RUPST berlangsung. Selain itu, bagi para pemegang saham atau kuasanya yang sedang dalam kondisi tidak sehat seperti sedang batuk, demam, atau sakit tenggorokan tidak diperkenankan untuk menghadiri RUPST Perseroan. Hal ini guna memutus mata rantai penyebaran wabah penyakit virus COVID-19.

In 2022, pandemic of COVID-19 not over and still ongoing. Therefore, OJK on March 10, 2022 has issued letter No. 4/SEOJK.04/2022 about Changing of OJK Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation Terms Related Issuers and Public Companies In Maintaining Performance and Stability of Capital Market Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, that gives relaxation of the GMS Implementation for 1 (one) month from the time limit that has been stipulated which is until the end of July 2022.

The Company holds AGMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders. In 2022, the Company's AGMS was held on July 25, 2022.

The Company held AGMS physically at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta and electronically through *webinar Zoom* facility and *E-Meeting Hall* on *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) application provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

In conducting AGMS, Apexindo always comply with health protocol which stipulated by Indonesian Government. Among others, limits the number of shareholder or their proxies who will still attend at the AGMS physically, obligate the shareholder or their proxies follow and pass security and health protocol which enforced strictly, namely must wear a face mask, must follow body temperature inspection and must implement a physical distancing when AGMS was conducted. In addition, for the shareholder or their proxies which is in unsanitary conditions is like cough, fever, or sore throat, not allowed to attend the Company's AGMS. It is in order to break the chain of the spread of epidemic diseases COVID-19 virus.

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPST telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 8 Juni 2022, Pengumuman RUPST telah diumumkan melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 16 Juni 2022, serta Pemanggilan RUPST telah diumumkan melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 1 Juli 2022. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 27 Juli 2022. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPST pada tanggal 16 Agustus 2022.

In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, the AGMS' implementation plan and agenda had been submitted to the OJK on June 8, 2022. The AGMS Announcement had been announced on The Indonesia Central Securities Depository's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on June 16, 2022, as well as the Invitation of the AGMS had been announced on The Indonesia Central Securities Depository's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on July 1, 2022. Meanwhile Minutes of Resolutions of the AGMS had been announced on The Indonesia Central Securities Depository's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on July 27, 2022. In addition, the Company had also submitted the Minutes of the AGMS to OJK on August 16, 2022.

DIAGRAM PELAKSANAAN RUPST PERSEROAN TANGGAL 25 JULI 2022

DIAGRAM OF COMPANY'S AGMS IMPLEMENTATION ON JULY 25, 2022



Dalam RUPST ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2021. Sementara itu, Akuntan Publik yang menangani pelaksanaan audit keuangan tersebut adalah Donny Iskandar Maramis, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada RUPST, serta Notaris Hartojo, S.H., yang mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam berita acara rapat.

In this AGMS, the Company appointed independent supporting professions, namely Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner to audit the Company's annual financial report for fiscal year 2021. While, Public Accountant who handled the financial audit was Donny Iskandar Maramis, the Indonesia Central Securities Depository as the AGMS organizer electronically (e-AGMS), PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau that matches shareholders data and those who were entitled to attend the AGMS, and Notary Hartojo, S.H., who recorded the AGMS as outlined in the minutes of meeting.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 08 tanggal 25 Juli 2022, yang dibuat oleh Bapak Hartojo, S.H., notaris di Jakarta, RUPST Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.103.245.317 (dua miliar seratus tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu tiga ratus tujuh belas) saham atau mewakili 75,21% (tujuh puluh lima koma dua puluh satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPST menghasilkan 4 (empat) keputusan. Hasil keputusan RUPST selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No. 08 dated July 25, 2022, made by Mr. Hartojo, S.H., notary in Jakarta, the Company's AGMS was attended and represented by 2,103,245,317 (two billion one hundred three million two hundred forty five thousand three hundred seventeen) shares or equal to 75.21% (seventy five point twenty one percent) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. The AGMS resulted 4 (four) resolutions. The results of the full AGMS resolutions are presented at the last page of this Annual Report.

A 2

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat 1.b. AD Perseroan, RUPS lainnya atau disebut sebagai RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan. Pada tahun 2022, RUPSLB Perseroan diadakan pada tanggal 25 Juli 2022.

As stipulated in Article 9 paragraph 1.b. of the Company's AoA, other GMS or referred to as EGMS can be held at any time based on the necessity to discuss and decide on the agenda of the meeting, with due observance to the laws and regulations and the Company's AoA. In 2022, the Company's EGMS was held on July 25, 2022.

Perseroan mengadakan RUPSLB secara fisik di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan secara elektronik melalui fasilitas *webinar* Zoom dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

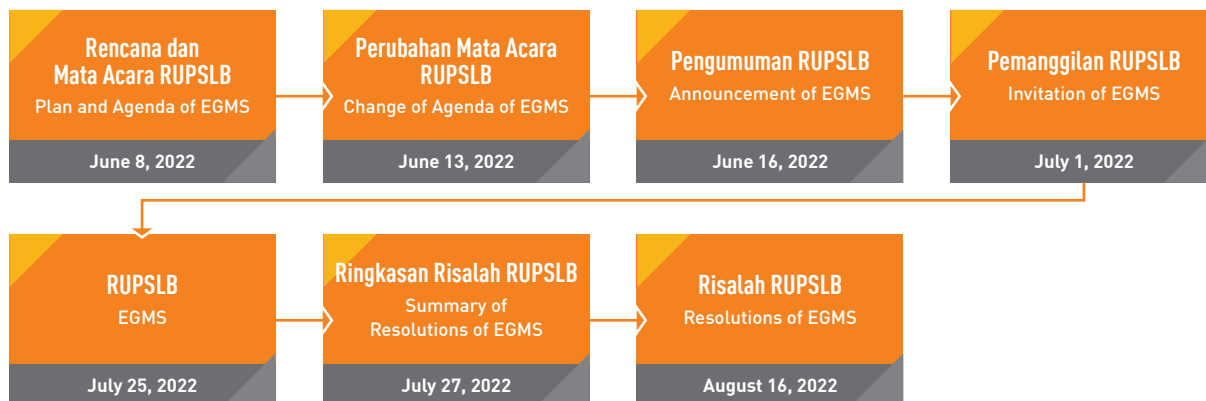
The Company held EGMS physically at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, South Jakarta and electronically through *webinar* Zoom facility and *E-Meeting Hall* on *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Sehubungan dengan itu, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPSLB telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 8 Juni 2022, dan Perseroan menyampaikan perubahan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 13 Juni 2022. Pengumuman RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 16 Juni 2022, serta Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 1 Juli 2022. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 27 Juli 2022. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPSLB pada tanggal 16 Agustus 2022.

In relation to the above, the implementation plan and agenda of the EGMS had been submitted to the OJK on June 8, 2022, and the Company submitted changing agenda of the EGMS to OJK on June 13, 2022. The EGMS Announcement had been announced on The Indonesia Central Securities Depository's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on June 16, 2022, as well as the Invitation of the EGMS had been announced on The Indonesia Central Securities Depository's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on July 1, 2022. Meanwhile Minutes of Resolutions of the EGMS had been announced on The Indonesia Central Securities Depository's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on July 27, 2022. In addition, the Company had also submitted the Minutes of the EGMS to OJK on August 16, 2022.

DIAGRAM PELAKSANAAN RUPSLB PERSEROAN TANGGAL 25 JULI 2022

DIAGRAM OF COMPANY'S EGMS ON JULY 25, 2022



Dalam RUPSLB ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada RUPSLB, serta Notaris Hartojo, S.H., yang mencatat jalannya RUPSLB yang dituangkan dalam berita acara rapat.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 09 tanggal 25 Juli 2022, yang dibuat oleh Bapak Hartojo, S.H., notaris di Jakarta, RUPSLB Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.103.365.317 (dua miliar seratus tiga juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus tujuh belas) saham atau mewakili 75,22% (tujuh puluh lima koma dua puluh dua persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh dengan hak suara yang sah. RUPSLB menghasilkan 3 (tiga) keputusan. Hasil keputusan RUPSLB selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

In this EGMS, the Company appointed independent supporting professions, namely the Indonesia Central Securities Depository as the AGMS organizer electronically (e-AGMS), PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau that matches shareholders data and those who were entitled to attend the EGMS and Notary Hartojo, SH., who recorded the EGMS as outlined in the minutes of meeting.

Based on the Deed of Minutes of EGMS No. 09 dated July 25, 2022, made by Mr. Hartojo, S.H., notary in Jakarta, the EGMS of the Company was attended and represented by 2,103,365,317 (two billion one hundred three million three hundred sixty five thousand three hundred seventeen) shares or equal to 75.22% (seventy five point twenty two percent) of the total shares issued with valid voting rights. The EGMS resulted 3 (three) resolutions. The results of the EGMS resolutions are fully presented at the last page of this Annual Report.

A 3**KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021 DAN REALISASINYA DI TAHUN 2022
2021 GMS RESOLUTIONS AND ITS REALIZATION IN 2022**

Pada bagian ini, Perseroan akan melaporkan realisasi dari keputusan RUPS yang dilakukan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUPSLB pada tanggal 19 Agustus 2021. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 19 Agustus 2021 dan keputusan mata acara pertama RUPSLB pada tanggal 19 Agustus 2021 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2021. Sedangkan keputusan mata acara kedua dan ketiga RUPSLB 19 Agustus 2021 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2022, dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In this section, the Company shall report on the realization of the GMS resolutions conducted in 2021. In 2021, the Company held two times GMS, namely the AGMS and EGMS on August 19, 2021. All resolutions of August 19, 2021 AGMS and the first agenda resolution of August 19, 2021 EGMS have been fully realized in 2021. Meanwhile the second and third agenda resolutions of August 19, 2021 EGMS which have not been realized until December 31, 2022, because there are no necessities from the Company until the end of the year 2022 are as follows:

Keputusan Mata Acara RUPSLB 19 Agustus 2021 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2022

Agenda Resolutions of August 19, 2021 EGMS which have not been realized until December 31, 2022

Keputusan Mata Acara 2 (Kedua)

Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.

2 (Second) Agenda Resolution

To approve to grant security and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to grant corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either in part or whole assets of the Company and/or Its subsidiary, either such assets are owned directly or indirectly, the restructuring and/or financing plans from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

Keputusan Mata Acara 3.1 (Ketiga titik satu)

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

3.1 (Third point one) Agenda Resolution

To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters or documents needed, present before the party/authorized officials, including Notaries, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.

Keputusan Mata Acara 3.2 (Ketiga titik dua)

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

3.2 (Third point two) Agenda Resolution

To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the decision of this meeting in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the competent authorities or authorities.

A 4**KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022 DAN REALISASINYA DI TAHUN 2022
2022 GMS RESOLUTIONS AND ITS REALIZATION IN 2022**

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUPSLB pada tanggal 25 Juli 2022. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 25 Juli 2022 dan keputusan mata acara pertama RUPSLB pada tanggal 25 Juli 2022 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2022. Sedangkan keputusan mata acara kedua dan ketiga RUPSLB 25 Juli 2022 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2022, dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company held two times GMS, namely the AGMS and EGMS on July 25, 2022. All resolutions of July 25, 2022 AGMS and the first agenda resolution of July 25, 2022 EGMS have been fully realized in 2022. Meanwhile the second and third agenda resolutions of July 25, 2022 EGMS which have not been realized until December 31, 2022, because there are no necessities from the Company until the end of the year 2022 are as follows:

Keputusan Mata Acara RUPSLB 25 Juli 2022 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2022

Agenda Resolutions of July 25, 2022 EGMS which have not been realized until December 31, 2022

Keputusan Mata Acara 2 (Kedua)

Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.

2 (Second) Agenda Resolution

To approve to grant security and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to grant corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either in part or whole assets of the Company and/or Its subsidiary, either such assets are owned directly or indirectly, the restructuring and/or financing plans from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

Keputusan Mata Acara 3.1 (Ketiga titik satu)

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

3.1 (Third point one) Agenda Resolution

To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters or documents needed, present before the party/authorized officials, including Notaries, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.

Keputusan Mata Acara 3.2 (Ketiga titik dua)

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

3.2 (Third point two) Agenda Resolution

To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the decision of this meeting in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the competent authorities or authorities.

**B DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

Seperti yang ditentukan dalam AD Perseroan, Perseroan menerapkan struktur *two tier* yang berlaku umum di Indonesia, di mana konsep tersebut memisahkan secara tegas keanggotaan Dewan Komisaris selaku pengawas dan Direksi selaku pengurus.

As determined in the Company's AoA, the Company applies a two-tier structure that is generally accepted in Indonesia, where the concept clearly separates the membership of the Board of Commissioners as the supervisor and the Board of Directors as the administrator.

**B 1 KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, disebutkan bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Non-Shares Equity-Based Securities Issued by Listed Companies, it has been stipulated that the Board of

dan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Sesuai Pasal 120 ayat 2 UUPT, Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 298 tanggal 26 Juli 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 1 Agustus 2019 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0309285 tanggal 6 Agustus 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner
2	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner
3	Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dimuat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Commissioners consists of at least 2 (two) persons and must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners.

In accordance with Article 120 paragraph 2 of the Company Law, the Independent Commissioner is appointed based on a resolution of the GMS and is a party unaffiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

Based on the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 298 dated July 26, 2019 and the Deed of Meeting Resolution No. 06 dated August 1, 2019 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.03-0309285 dated August 6, 2019, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

The profile of each member of the Board of Commissioners is included in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

B 2

PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS GUIDELINES OR BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Dewan Komisaris dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 19 AD Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Lebih jauh, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pasal 108 ayat 1 dan 2 UUPT yaitu untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk

The Board of Commissioners of the Company has guidelines or Board of Commissioners Charter and work procedures of the Board of Commissioners which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners made based on the Company's AoA and Capital Market Regulations.

Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 19 of the Company's AoA concerning the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.

Furthermore, the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 108 paragraphs 1 and 2 of the Company Law, namely, to supervise management policies, manage general matters, whether regarding the Company or the Company's business, and advise the Board of Directors. Supervision and such advising are carried out for the interests of

kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

B 3

TUGAS DAN FUNGSI MASING-MASING DEWAN KOMISARIS **DUTIES AND FUNCTION OF EACH OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Adapun tugas utama masing-masing Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The main duties of each of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Irawan Sastrotanojo - Komisaris Utama

Irawan Sastrotanojo – President Commissioner

Tugas Utama:

Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, termasuk kegiatan operasional Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Main Duties:

Supervising and having the responsibility to oversee the Company's management policies, running the Company in general, including the Company's operational activities, and providing advice to the Board of Directors.

Eka Dharmajanto Kasih - Komisaris

Eka Dharmajanto Kasih – Commissioner

Tugas Utama:

Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keuangan.

Main Duties:

Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, especially those related to the financial sector.

Robinson P. Simbolon - Komisaris Independen

Robinson P. Simbolon – Independent Commissioner

Tugas dan fungsi:

Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang audit dan bidang tata kelola perusahaan termasuk penerapannya di dalam Perseroan.

Duties and function:

Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, especially those related to the audit sector and the field of corporate governance, including its application in the Company.

B 4

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS **PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan. Masing-masing anggota Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya di bawah pimpinan Direktur Utama.

The Board of Directors is authorized and is fully responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives. Each member of the Board of Directors has the authority to carry out the management in accordance with the policies deemed appropriate, within the limitations specified in the Company Law or the Company's AoA. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties in good faith and make decisions in accordance with the allocation of duties and authority under the leadership of the President Director.

Kinerja Direksi dinilai dari penyusunan strategi, proses pencapaian, hingga tercapai atau tidaknya target yang ditetapkan. Selain itu, kinerja masing-masing anggota Direksi dinilai dari sejauh mana setiap anggota Direksi mampu memimpin jajarannya dalam menjalankan fungsinya dengan baik.

Sementara itu, sesuai dengan AD Perseroan, anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dinilai dari sejauh mana setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan baik. Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat-rapat koordinasi lainnya, kontribusi dalam proses pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk AD dan kebijakan Perseroan.

The performance of the Board of Directors is evaluated from the formulation of strategies, achievement process, to the achievement or non-achievement of the targets set. In addition, performance of each member of the Board of Directors is evaluated from the extent to which each member of the Board of Directors is able to lead its staff in carrying out their functions properly.

Meanwhile, in accordance with the Company's AoA, the members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility and prudence.

The performance of each member of the Board of Commissioners is evaluated from the extent to which each member of the Board of Commissioners performs his/her function properly. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings as well as other coordination meetings, contributions in the supervision process towards the Board of Directors in managing the Company, and compliance with the applicable laws and regulations, including the Company's AoA and policies.

B 5

RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Pasal 20 AD Apexindo mengatur mengenai Rapat Dewan Komisaris, di mana ayat 1 pasal tersebut menyebutkan bahwa Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, pada pasal 20 ayat 15 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pertemuan dan menghasilkan 6 (enam) keputusan, baik yang diambil secara musyawarah untuk mufakat melalui rapat, maupun melalui persetujuan tertulis.

Article 20 of Apexindo's AoA regulates the Board of Commissioners' Meetings, where paragraph 1 of the article states that the Company's Board of Commissioners' Meetings shall be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

In addition, article 20 paragraph 15 states that the Board of Commissioners may also make valid resolutions without holding a Board of Commissioners' meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval. Resolutions adopted in this manner have the same force as resolutions adopted validly at the Board of Commissioners' meetings.

Throughout 2022 the Board of Commissioners of the Company held meetings and resulted 6 (six) resolutions, whether adopted by deliberation to reach consensus through meetings, or through written approvals.

B 6

**KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Sesuai Pasal 121 UUPT, dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris, dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

In accordance with Article 121 of the Company Law, in performing its supervisory duties, the Board of Commissioners can form a committee, whose members are one or more members of the Board of Commissioners, and the committee is responsible to the Board of Commissioners.

B 6 1

**KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE**

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain menelaah informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan termasuk laporan keuangan, proyeksi usaha, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others, reviewing the Company's financial information to be published including financial statements, business projections, and other reports related to the Company's financial information; reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company; providing independent opinions in the event of disagreements between the Management and the Accountants; providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignments, and service fees; reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' continued implementation of the findings of internal auditors; reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a function that monitors risks under the Board of Commissioners; reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company; reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Sejak tahun 2003, dalam rangka memastikan penerapan GCG yang baik, Perseroan telah memiliki inisiatif untuk membentuk Komite Audit yang independen walaupun Peraturan Bapepam-LK mengenai pembentukan Komite Audit baru diterbitkan pada tahun 2004. Komite Audit Perseroan mendapatkan dukungan penuh dalam melaksanakan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, termasuk terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehingga aktivitas bisnis dan keuangan Perseroan berjalan transparan dan bertanggung jawab.

Since 2003, in order to ensure a proper GCG implementation, the Company has an initiative to form an independent Audit Committee even though the Bapepam-LK Regulations regarding the formation of the Audit Committee was only published in 2004. The Company's Audit Committee has full support in carrying out its functions in assisting the Board of Commissioners, including reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners so that the Company's business and financial activities run transparently and responsibly.

B. 6.1.1. KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan pihak independen sebagai anggota. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tertanggal 1 Mei 2013 dan telah diperbaharui dengan Piagam Komite Audit tertanggal 29 Desember 2015. Perubahan tersebut sehubungan dengan penyesuaian terhadap peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit kembali diperbaharui pada tanggal 1 Desember 2017 di mana perubahannya menyesuaikan dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Robinson P. Simbolon	Ketua Chairman
Jeanne Watulo	Anggota Member
Loh Wing Kiong Anthony & Adam Loh	Anggota Member

B. 6.1.2. PROFILE KOMITE AUDIT**Ketua: Robinson P. Simbolon**

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (69 tahun). Beliau telah menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010

B. 6.1.1. COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company consists of Independent Commissioners who serve as chairpersons and independent parties as members. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-elected only for one subsequent period. In performing its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter dated May 1, 2013 and has been updated with the Audit Committee Charter dated December 29, 2015. The amendment is related to adjustments to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee Charter was renewed on December 1, 2017 where its changes were in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021, the Board of Commissioners of the Company determines the composition of the Company's Audit Committee to be as follows:

B. 6.1.2. AUDIT COMMITTEE'S PROFILES**Chairman: Robinson P. Simbolon**

Indonesian citizen. Born in 1953 (69 years old). He has held various key positions at the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (OJK), with his last position as an OJK Deputy Commissioner of Capital Market I from 2012 to 2013. He was also a Member of the Central Labor Dispute Settlement Committee (Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat /P4P) from 1998 to 2002, a member of the Indonesian Credit Guarantee Board Supervisory Board from 1999 to 2009 and a member of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. He was

sampai dengan tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juli 2019. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Apexindo efektif pada 2 Januari 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-I/2017.

Anggota: Jeanne Watulo

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1968 (54 tahun). Menyelesaikan pendidikan dari jurusan Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Toronto, Kanada. Beliau memulai karirnya di Prasetyo Utomo sebagai auditor dan konsultan keuangan dari tahun 1990-1997. Telah bekerja di berbagai perusahaan, di antaranya PT Tripolyta Indonesia Tbk pada tahun 1997-2010 dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2010-2014. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021.

Anggota: Anthony Loh Wing Kiong

Warga Negara Singapura. Lahir pada tahun 1960 (62 tahun). Meraih gelar Bachelor of Administration di bidang Business Administration dari Washington State University. Memiliki karir dan pengalaman di perbankan dan pasar modal selama lebih dari 20 tahun. Telah bekerja untuk perusahaan seperti Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston dan Commonwealth Bank of Australia. Saat ini menduduki jabatan sebagai Direktur Independen di Dubai Mercantile Exchange. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-IV/2013 tanggal 11 April 2013.

B. 6.1.3. RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada tanggal 31 Maret 2022, 20 April 2022, 12 Agustus 2022 dan 29 Desember 2022.

Tabel di bawah ini menggambarkan kegiatan rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2022.

reappointed as Apexindo's Independent Commissioner through an EGMS of the Company on July 26, 2019. He was appointed as Chairman of the Apexindo's Audit Committee effective on January 2, 2017 through a Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-I/2017.

Member: Jeanne Watulo

Indonesian citizen. Born in 1968 (54 years old). Graduated majoring Accounting and Financial from Toronto University, Canada. Commenced her career in Prasetyo Utomo as an auditor and financial consultant from 1990-1997. She has worked for companies, such as PT Tripolyta Indonesia Tbk in 1997-2010 and PT Apexindo Pratama Duta Tbk in 2010-2014. She was appointed as a member of the Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021.

Member: Anthony Loh Wing Kiong

Singapore citizen. Born in 1960 (62 years old). He holds a Bachelor of Administration degree in Business Administration from Washington State University. He has a career and experience in banking and capital markets for more than 20 years. He has worked for companies such as Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston and Commonwealth Bank of Australia. He currently holds the position of Independent Director at the Dubai Mercantile Exchange. He was appointed as a member of the Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-IV/2013 dated April 11, 2013.

B. 6.1.3. AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Throughout 2022, the Audit Committee of the Company held 4 (four) meetings namely on March 31, 2022, April 20, 2022, August 12, 2022 and December 29, 2022.

The following table describe the Company Audit Committee meeting during the year 2022.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
March 31, 2022	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit keuangan 2021 Discussion on reporting result of 2021 financial audit 2. Pemaparan singkat perubahan rencana kerja kegiatan internal audit 2022 Brief exposure of work plan changes of internal audit activity of 2022
April 20, 2022	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit reaktivasi Rig Tasha Discussion on reporting the reactivation audit result of Rig Tasha 2. Pembahasan mengenai evaluasi tindak lanjut temuan audit tahun 2021 Discussion on evaluation follow up of findings of the audit period 2021
August 12, 2022	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit SCM Departemen Discussion on reporting the audit result of SCM Department 2. Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig Yani Discussion on reporting of operational audit result of Rig Yani 3. Pemaparan perubahan rencana kerja 2022 Exposure the changes of work plan 2022 4. Pemaparan singkat rencana kerja kegiatan internal audit 2023 Brief Exposure of internal audit activity work plan of 2023
December 29, 2022	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit tagihan vendor Discussion on reporting the audit result of vendor invoice 2. Pemaparan rencana kerja kegiatan internal audit 2023 Exposure of work plan of internal audit activity of 2023

B 6 2

**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Perseroan selalu berupaya menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien, dengan demikian Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Hal ini sejalan dengan Keputusan RUPS Perseroan yang memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertujuan untuk memberikan kompensasi yang sesuai dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga disesuaikan dengan remunerasi perusahaan sejenis di dalam industri pengeboran.

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juli 2022, Pemegang Saham memutuskan untuk memberikan pelimpahan dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31

The Company always tried to run the company effectively and efficiently, thus the Company did not formed nominations and remuneration committee specifically. This is in line with the resolution of GMS of the Company to grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to perform the function of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

The remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company aims to provide compensations in accordance with the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the remunerations of the Board of Commissioners and Board of Directors are also adjusted to the remuneration of similar companies in the drilling industry.

In accordance with the resolutions of the AGMS dated July 25, 2022, the Shareholders decided to delegate and authorize the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform the remuneration function in the Company to determine the distribution and amount of salary and allowance for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the period of January 1, 2022 to December 31, 2022. Based on

Desember 2022. Berdasarkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2022 Perseroan yang diaudit, total jumlah manfaat yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2022 adalah sebesar USD3.593.094.

the audited Company's annual financial statements as of December 31, 2022, the total amount of benefits given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during 2022 is USD3,593,094.

B 7

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS **COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION WHICH SUPPORTED IMPLEMENTING THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Penilaian kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Performance evaluation of committee which supported implementing the duties of the Board of Commissioners carried out by the Board of Commissioners that running nomination and remuneration function in the Company.

C

DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**

Pasal 15 AD Perseroan, mengatur bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, yaitu seorang Direktur Utama dan seorang Direktur atau lebih. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan.

Article 15 of the Company's AoA stipulates that the Company is managed and led by the Board of Directors, which consists of at least 2 (two) persons, namely a President Director and one Director or more. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS, each for a term of five years from the GMS that appoints them until the closing of the fifth AGMS as of the date of appointment.

C 1

KEANGGOTAAN DIREKSI **COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Susunan Direksi Apexindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 298 tanggal 26 Juli 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat 06 tanggal 1 Agustus 2019 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0309285 tanggal 6 Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of Apexindo as stated in the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 298 dated July 26, 2019 and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 06 dated August 1, 2019 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU- AH.01.03-0309285 dated August 6, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director
Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen Director & Independent Director
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director

Profil masing-masing anggota Direksi dimuat di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors is included in the Profile section of the Board of Directors in this Annual Report.

C 2

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI**GUIDELINES OR BOARD OF DIRECTORS CHARTER AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Direksi Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Direksi dan tata tertib kerja Direksi yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Direksi berwenang menjalankan pengelolaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan.

The Board of Directors of the Company has the Board of Directors guidelines or Board of Directors Charter and work procedures which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors which are based on the Company's AoA and Capital Market Regulations.

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors has the authority to carry out the management in accordance with the policies specified in the Company Law or Company's AoA.

C 3

TUGAS DAN FUNGSI MASING-MASING DIREKTUR**DUTIES AND FUNCTION OF EACH OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Adapun tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

Zainal Abidinsyah Siregar - Direktur Utama**Tugas dan Fungsi:**

Bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan rancangan kerja Perseroan untuk mencapai visi dan target Perseroan; bertanggung jawab terhadap seluruh prosedur internal dan eksternal, bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sekaligus mengawasi kinerja dari aspek Hukum, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Erwin Sutanto - Wakil Direktur Utama**Tugas dan Fungsi:**

Membantu Direktur Utama dalam penerapan strategi dan rancangan kerja Perseroan untuk mencapai visi dan target Perseroan, termasuk secara khusus bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan hubungan dengan para investor.

Donald Kent Wood - Direktur dan Direktur Independen**Tugas dan Fungsi:**

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional armada rig lepas pantai dan rig darat, sekaligus mempertahankan standar Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) yang tinggi. Melakukan fungsi pengembangan usaha dan pemasaran termasuk menyusun strategi pemasaran jangka panjang

The duties and functions of each Director of the Company are as follows:

Zainal Abidinsyah Siregar – President Director**Duties and Function:**

Being responsible for developing the Company's work strategies and design to achieve the Company's vision and targets; being responsible for all internal and external procedures, being responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance, while overseeing the performance from the Legal, Corporate Secretary and Internal Audit aspects.

Erwin Sutanto – Vice President Director**Duties and Function:**

Assisting the President Director in implementing the Company's strategy and work plan to achieve the Company's vision and targets, including in particular, being responsible for the Company's financial management and relations with the investors.

Donald Kent Wood – Director and Independent Director**Duties and Function:**

Being responsible for the operational management of the offshore rig and land rig, while maintaining a high standard of Occupational Safety, Health and Environment (SHE). Performing business development and marketing functions including developing long-term and short-term marketing strategies in order to support the

maupun jangka pendek dalam rangka mendukung perkembangan Perseroan.

Mahar Atanta Sembiring - Direktur

Tugas dan Fungsi:

Bertanggung jawab terhadap pengembangan usaha Perseroan, termasuk merencanakan dan menjalankan rencana bisnis Perseroan dari kesempatan-kesempatan bisnis baru yang ditemukan. Menjaga hubungan baik dengan para relasi, termasuk klien dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan pengembangan usaha. Selain itu, bertugas mengawasi pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan aset-aset Perseroan.

development of the Company.

Mahar Atanta Sembiring – Director

Duties and Function:

Being responsible for the Company's business development, including planning and carrying out the Company's business plan from newly-found business opportunities. Maintaining good relations with acquaintances, including clients and related parties in connection with business development. In addition, being in charge to oversee the management of human resources and the management of the Company's assets.

C 4 RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Pasal 17 ayat 1 AD Perseroan, mengatur mengenai Rapat Direksi, di mana pada ayat 1 disebutkan bahwa Rapat Direksi Perseroan wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Selain itu, pada pasal 17 ayat 14 menyebutkan bahwa Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah menghasilkan 13 (tiga belas) keputusan, baik yang diambil secara musyawarah untuk mufakat melalui rapat, maupun melalui persetujuan tertulis.

Selain Rapat Direksi yang diadakan sesuai tata cara yang ditentukan, Direksi secara rutin mengadakan pertemuan setidaknya satu kali dalam seminggu dengan para senior manager untuk membahas langkah-langkah operasional dan membuat keputusan-keputusan strategis yang dibutuhkan secara cepat, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pertemuan ini dicatat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan menjadi referensi bagi para senior manager untuk melakukan langkah-langkah sesuai yang diputuskan dalam pertemuan tersebut.

Article 17 paragraph 1 of the Company's AoA regulates the Board of Directors' Meetings, where in paragraph 1 it is stated that the Board of Directors' Meetings must be held at least 1 (one) time every month and can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners. In addition, article 17 paragraph 14 states that the Board of Directors may also make valid resolutions without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval. Resolutions adopted in this way have the same force as resolutions adopted legally at the Board of Directors' meeting.

Throughout 2022, the Board of Directors of the Company has resulted 13 (thirteen) resolutions, whether adopted by deliberation to reach consensus through meetings, as well as through written approvals.

In addition to the Board of Directors' Meetings held in accordance with the determined procedures, the Board of Directors regularly hold meetings at least once a week with senior managers to discuss operational steps and make strategic decisions that are urgently needed, especially those related to the Company's operational activities. The results of this meeting are recorded and documented by the Corporate Secretary and become a reference for senior managers to take the appropriate steps determined at the meeting.

C 5

PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPETENCY ENHANCEMENT TRAINING PROGRAMS

Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selama tahun 2022, Direksi Apexindo tidak melaksanakan program pelatihan dan training.

The Board of Commissioners and Board of Directors participate in training programs to enhance competencies in order of implementing the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. During 2022, Apexindo's Board of Directors did not participate in seminar and training program.

UNIT PENUNJANG DALAM GCG
SUPPORTING UNITS IN GCG

A

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A, Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang wajib dimiliki oleh Perusahaan Terbuka dalam rangka membantu penyelenggaraan GCG.

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and the IDX Regulation No. I-A, a Corporate Secretary is a function that must be owned by a Public Company in order to assist the implementation of GCG.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 012/LGL-IX/2011, Direksi Perseroan telah menunjuk Frieda Salvantina sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai tanggal 1 Oktober 2011. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada pihak regulator pasar modal, melalui surat Perseroan No. 790/DIR-IX/11 tertanggal 29 September 2011.

In accordance with Board of Directors' Decree No. 012/LGL-IX/2011, the Board of Directors of the Company has appointed Frieda Salvantina as the Corporate Secretary, effective starting from October 1, 2011. The Company has reported this to the capital market regulator, through the Company's letter No. 790/DIR-IX/11 dated September 29, 2011.

Frieda Salvantina

Frieda Salvantina, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Apexindo sejak 1 Oktober 2011. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 di Unit Sekretaris Perusahaan, pada saat itu bertanggung jawab menjalankan fungsi komunikasi eksternal, khususnya komunikasi dengan media dan pemerintah, termasuk menjalankan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 2006 tanggung jawab tersebut diperluas dengan terlibat langsung terhadap fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan termasuk memastikan kepatuhan perusahaan atas seluruh peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Frieda Salvantina, Indonesian citizen, born in 1975, has been serving as Apexindo's Corporate Secretary since October 1, 2011. She completed her undergraduate education in Public Relations, Faculty of Communication Sciences, Universitas Padjadjaran, Bandung. She joined the Company since 2003 in the Corporate Secretary Unit, where at that time she was responsible for carrying out the function of external communications, especially communications with the media and the government, including carrying out the functions of the company's social responsibility. In 2006, this responsibility was expanded by being directly involved in the functions of the Corporate Secretary, including to ensuring the company's compliance with all of the applicable Capital Market regulations.

Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan di Apexindo adalah membantu Direksi memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Hal ini tentunya sejalan dengan tugasnya untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk AD Perseroan, UUPT, dan UUPM.

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar, serta memastikan penerapan prinsip GCG. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan tertentu. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dalam memberikan dan menanggapi isu-isu informasi material tertentu yang perlu diklarifikasi lebih lanjut dengan OJK atau BEI.

Selama tahun 2022, Departemen Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 13 (tiga belas) kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan juga perwakilan dari industri, yang sekaligus juga merupakan pelatihan dan pendidikan bagi Departemen Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan juga telah berusaha meningkatkan komunikasi antara Direksi Apexindo dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal antara lain menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyelenggaraan berbagai rapat yang dilakukan, termasuk membuat dan mengirim undangan rapat, mempersiapkan daftar hadir, membuat notulensi rapat, dan mendokumentasikan semua dokumen sebagai bagian dari dokumen perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu penyelenggaraan berbagai kegiatan korporasi yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

B UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah salah satu fungsi yang wajib dimiliki oleh Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

One of the Corporate Secretary's main tasks at Apexindo is to assist the Board of Directors to ensuring compliance with the applicable articles of association and capital market regulations. This is certainly in line with her duty to provide inputs to the Board of Directors to ensure the principle of compliance with the applicable laws and regulations including the Company's AoA, the Company Law and the Capital Market Law.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in assisting the Board of Directors to comply with the capital market laws, OJK Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Articles of Association, as well as ensuring the application of GCG principles. In addition, the Corporate Secretary has the duty to represent the Board of Directors in every meeting held by OJK and IDX related to the socialization of certain Regulations. The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors in providing and responding to certain material information issues that require further clarification from OJK or IDX.

During 2022, the Corporate Secretary Department has participated in 13 (thirteen) socialization activities and discussions held by the OJK, IDX and also representatives from the industry, which are also considered as a training and education for the Corporate Secretary Department.

The Corporate Secretary has also made attempts to improve communications between the Board of Directors of Apexindo and its stakeholders, both internal and external, including establishing harmonious relationships with the community through the Corporate Social Responsibility program.

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in organizing various meetings, including preparing and delivering meeting invitations, preparing attendance lists, preparing minutes of meeting, and documenting all documents as part of company's documents. In addition, the Corporate Secretary also assists in the implementation of various corporate activities held by the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Internal Audit Unit is one of the functions that must be owned by the Company with the aim to increase the value and enhance company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, corporate governance control and processes.

Dengan kesadaran untuk membentuk satuan audit internal yang bertugas membantu Manajemen, pada tanggal 1 Maret 2004 Perseroan menyusun Piagam Internal Audit. Inisiatif ini jauh sebelum terbitnya peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Internal Audit tersebut kemudian diperbarui melalui dokumen tertanggal 2 Februari 2009, tanggal 22 Februari 2013 dan tanggal 29 Desember 2015.

Unit Audit Internal didefinisikan sebagai unit independen dan obyektif yang memastikan pemberian saran dan rekomendasi untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan ketat dalam evaluasi dan peningkatan efektivitas proses kontrol internal Perseroan.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, Perseroan mengangkat Iqbal Lazuardi sebagai Internal Audit Perseroan, efektif per tanggal 27 Februari 2017.

With the awareness to establish an internal audit unit in charge of assisting the Management, on March 1, 2004 the Company prepared the Internal Audit Charter. This initiative was long before the issuance of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter was then updated through a document dated February 2, 2009, February 22, 2013 and December 29, 2015.

The Internal Audit Unit is defined as an independent and objective unit that ensures the provision of advice and recommendations to enhance the value and operating performance of the Company. The Internal Auditor assists the Company to achieve its objectives by carrying out a systematic and rigorous approach in evaluating and increasing the effectiveness of the Company's internal control processes.

Through the Board of Directors Decree No. 015/SK/II/2017 dated February 27, 2017, the Company appointed Iqbal Lazuardi as the Company's Internal Auditor, effective as of February 27, 2017.

Iqbal Lazuardi

Iqbal Lazuardi, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985, diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak 27 Februari 2017. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 di Internal Audit sebagai operational auditor yang khususnya mengaudit mengenai hal-hal operasional rig. Telah mengikuti pelatihan QIA (Qualified Internal Auditor) dalam rangka memenuhi fungsi internal control, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap pemerintah, sehingga dapat membantu manajemen untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan.

Iqbal Lazuardi, Indonesian citizen, born in 1985, was appointed as Internal Auditor of the Company since February 27, 2017. He completed undergraduate education in the Department of Social Welfare, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia. He joined the Company in 2011 at the Internal Audit Unit as an operational auditor who specifically audits rig operational matters. Has participated in QIA training (Qualified Internal Auditor) in order to fulfill the internal control, risk management and compliance functions towards the government, so that it can assist the management to enhance the value and operating performance of the Company.

Sepanjang tahun 2022, tim Internal Audit telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan audit yang telah dilaporkan kepada Komite Audit. Tim Internal Audit juga telah melaporkan 25 (dua puluh lima) temuan audit kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti. Temuan tersebut antara lain terkait administrasi proyek reaktivasi rig, aktivitas ekspor/impor barang, pengendalian tagihan vendor berdasarkan kontrak kerja sama, manajemen pergudangan, jadwal pemeliharaan peralatan pengeboran, dan lain-lain.

Throughout 2022, the Internal Audit team has carried out 4 (four) audit activities that have been reported to the Audit Committee. The Internal Audit Team has also reported 25 (twenty five) audit findings to the Management to be followed up. These findings include administration of rig reactivation project, activity of export/import of goods, controlling of vendor invoicing based on contract agreement, warehouse management, maintenance schedule of drilling equipment, and etc.

C **PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI** **COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION WHICH SUPPORTED IMPLEMENTING THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan tidak membentuk komite secara khusus. Namun pelaksanaan tugas Direksi telah didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh para Senior Manager, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi, melekat pada hasil penilaian *Key Performance Indicator (KPI)* Perseroan atau KPI masing-masing organ.

In order to support implementation of the duties of the Board of Directors, the Company did not create a designated committee. However, implementation of the duties of the Board of Directors has been supported by functional organ lead by Senior Manager, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. Performance evaluation related to the supported organ and other functional organs under the Board of Directors, attached on Key Performance Indicator (KPI) evaluation result or KPI of each organ.

D **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL** **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan keuangan dan operasional dalam memastikan pengelolaan terhadap perusahaan. Setiap satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh senior manajer untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali dan sesuai dengan strategi yang telah disetujui di awal tahun.

The Company has a Budget Planning and Controlling work unit whose task is to assist the Board of Directors to monitor and control finance and operations in ensuring the management of the company. Once in every month, the Board of Directors evaluates with all senior managers to ensure that all activities in the company remain under control and in accordance with the strategies agreed at the beginning of the year.

E **SISTEM MANAJEMEN RISIKO** **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

Sejak efektif pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama *Apexindo Integrated Management System (AIMS)*. AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh operasi Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan *update* dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi International Standard ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Since it was effective on December 28, 2010, the Company has an Integrated Management System implemented through the Company's organization called Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to better meet customer requirements and improve the quality of the organization's products and services and to prevent harm to health, or cause injury to employees, and minimize negative impacts on environmental pollution in all of the Company's operations. In 2021, the Company succeeded in updating and implementing the AIMS based on the Integration of International Standards ISO 9001:2015 in the Quality Management System, ISO 14001:2015 in the Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in the Safety and Health Management System.

Selain itu, untuk mengelola manajemen risiko, manajemen Perseroan secara berkala setiap bulannya melakukan koordinasi dengan semua senior manajer yang bertujuan untuk melakukan perencanaan, identifikasi risiko dan melakukan evaluasi secara menyeluruh yang bertujuan untuk meminimalisir risiko agar Perseroan dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan.

In addition, to manage risk management, the management of the Company monthly coordinates with all senior managers who aim to plan, identify risks and conduct comprehensive evaluations in order to minimize risks so that the Company can achieve its expected visions and missions.

F SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran tercantum di dalam Kode Etik Perseroan yang di antaranya menyebutkan karyawan wajib melaporkan adanya kemungkinan kasus pelanggaran terhadap kebijakan etika usaha, pertentangan kepentingan, sumbangan politik, maupun kebijakan internal termasuk kebijakan QSHE, monopoli, surat berharga dan keterangan dari orang dalam perusahaan, penggunaan minuman keras dan obat-obat terlarang, hak atas kekayaan intelektual dan larangan merokok.

Dalam seluruh kegiatan bisnisnya, Apexindo berkomitmen untuk menggunakan standar tertinggi dalam hal etika dan perilaku dan mengedepankan serta mendukung budaya yang jujur dan beretika seperti yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan.

Dalam Kode Etik Perseroan, disebutkan tentang kebijakan bagi para karyawan untuk melaporkan adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan yang berlaku kepada atasannya dalam hubungan dengan transaksi/perjanjian usaha.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN, BAPEPAM-LK, BEI SERTA ANGGARAN DASAR

Sebagai bentuk komitmen Apexindo dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan berupaya untuk memastikan dipatuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dari, POJK, Peraturan Bapepam-LK dan BEI. Salah satunya adalah kewajiban penyelenggaraan *Public Expose*. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk di antaranya memastikan tersedianya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, Notulen Rapat, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, serta memastikan setiap tindakan korporasi dilaksanakan sesuai ketentuan POJK, Peraturan Bapepam-LK dan BEI, serta Anggaran Dasar.

The whistleblowing system is listed in the Company's Code of Conduct, which states that the employees must report possible cases of violations of business ethics policies, conflicts of interest, political contributions, and internal policies including QSHE policies, monopolies, negotiable instruments and inside information, the consumption of alcohol and drugs, the intellectual property rights and smoking bans.

In all of its business activities, Apexindo is committed to using the highest standards in terms of ethics and behavior and promoting as well as supporting an honest and ethical culture as outlined in the Company's Code of Conduct.

In the Company's Code of Conduct, it has been stipulated about policy for the employee to reporting the violation possibility against the law and regulations to the supervisor due to the transaction/business agreement.

During 2022, the Company did not received any reporting of violation.

COMPLIANCE TO THE REGULATIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY, BAPEPAM-LK, IDX AND THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As a form of Apexindo's commitment to implementing corporate governance, the Company strives to ensure compliance with all the provisions of, OJK Regulation, Bapepam-LK and IDX Regulations. One of them is the obligation to carry out the Public Expose. In addition, the Company also seeks to ensure the fulfillment of all provisions in the Company's Articles of Association, including ensuring the availability of a Register of Shareholders and Special Registers, Minutes of Meetings, Financial Statements and Annual Reports, holding Annual GMS and other GMS, and ensuring that every corporate action is taken in accordance with the provisions of OJK Regulation, Bapepam-LK and IDX Regulations, as well as the Articles of Association.

KEWAJIBAN PUBLIC EXPOSE

Sesuai dengan Peraturan BEI No. I.E poin III.3, mewajibkan Perseroan untuk menyelenggarakan *Public Expose* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun. Pada tanggal 29 Mei 2020, BEI mengeluarkan surat edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan *Public Expose* secara elektronik pada tanggal 5 Desember 2022. *Public Expose* secara elektronik Perseroan dihadiri oleh Direktur, *General Manager Client Relations*, *General Manager Finance & Accounting* dan *Corporate Secretary* Perseroan. Selain itu, *Public Expose* secara elektronik tersebut juga diikuti oleh perwakilan media dan publik.

Rencana penyelenggaraan *Public Expose* Perseroan telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 21 November 2022 dan materi *Public Expose* telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 30 November 2022. Sedangkan laporan hasil pelaksanaan *Public Expose* telah disampaikan oleh Perseroan kepada BEI pada tanggal 7 Desember 2022.

THE OBLIGATION OF PUBLIC EXPOSE

In accordance with IDX Regulation No. I.E point III.3, it requires the Company to hold a Public Expose of at least 1 (one) time in a year. On May 29, 2020, IDX issued a circular letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning The Procedures for the Implementation of Public Expose Electronically.

In 2022, the Company carried out an electronically Public Expose on December 5, 2022. An electronically Public Expose of the Company was attended by the Company's Director, General Manager Client Relations, General Manager Finance & Accounting and Corporate Secretary. In addition, the electronically Public Expose was also attended by media representatives and the public.

The plan for the implementation of the Company's Public Expose has been submitted to the IDX on November 21, 2022 and the Public Expose material has been submitted to the IDX on November 30, 2022. The report on the results of the Public Expose has been submitted by the Company to IDX on December 7, 2022.



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan serta diumumkan melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Bukti pengumuman laporan tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.

Pada tanggal 10 Maret 2022, OJK mengeluarkan surat No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus

ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 requires the Company to submit its Annual Financial Statement no later than the end of the third month after the date of the Annual Financial Statement and shall be announced through at least 1 (one) Indonesian daily newspaper having national circulation. Evidence of the announcement of the report must be submitted to OJK no later than 2 (two) business days after the date of the announcement.

On March 10, 2022, OJK has issued letter No. 4/SEOJK.04/2022 about Changing of OJK Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation Terms Related Issuers and Public Companies In Maintaining Performance and Stability of Capital Market Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, that gives relaxation

Disease 2019, yang memberikan relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan selama 1 (satu) bulan dari batas waktu yang telah ditetapkan yaitu sampai dengan akhir bulan April 2022.

Di tahun 2022, Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2021 yang telah diaudit pada tanggal 8 April 2022, sekaligus mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan tersebut di surat kabar Koran Jakarta pada tanggal yang sama. Berikut ini adalah tabel penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2021 Perseroan kepada OJK.

of Liabilities on Submitting Annual Financial Statement for 1 (one) month from the time limit that has been stipulated which is until the end of April 2022.

In 2022, the Company submitted the audited 2021 Annual Financial Statement on April 8, 2022, while simultaneously announced the Annual Financial Statement in the Koran Jakarta newspaper on the same date. Below is a table of the Company's 2021 Annual Financial Statement submissions to OJK.

TABEL PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021 APEXINDO KEPADA OJK
TABLE OF APEXINDO ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS 2021 SUBMISSION TO OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	April 8, 2022	Laporan Keuangan (<i>Audited</i>) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Financial Statements (<i>Audited</i>) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2021 and 2020.
2	April 8, 2022	Bukti Pengumuman Laporan Keuangan (<i>Audited</i>) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Evidence Announcement of Financial Statements (<i>Audited</i>) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2021 and 2020.
3	April 8, 2022	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan (<i>Audited</i>) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Submission of Disclosure Checklist for Financial Statements (<i>Audited</i>) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2021 and 2020.

LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN

Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dalam jangka waktu sebagai berikut:

- Paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan;
- Paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan
- Paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.

serta diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Bukti pengumuman laporan tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.

MID-YEAR FINANCIAL STATEMENT

Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 requires the Company to submit its Mid-Year Financial Statement in the following terms:

- No later than the end of the first month after the date of the mid-year financial statement, if it is not accompanied by an Accountant's report;
- No later than the end of the second month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an Accountant's report in the framework of limited review; and
- No later than the end of the third month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an Accountant's report in the framework of auditing the financial statements.

and announced through 1 (one) Indonesian daily newspaper having national circulation. The evidence of announcement of the report must be submitted to OJK no later than 2 (two) business days after the date of the announcement.

Pada tanggal 10 Maret 2022, OJK mengeluarkan surat No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, yang memberikan relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan selama 1 (satu) bulan dari batas waktu yang telah ditetapkan yaitu sampai dengan akhir bulan Agustus 2022.

Berikut ini adalah korespondensi dari Perseroan sehubungan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2022.

On March 10, 2022, OJK has issued letter No. 4/SEOJK.04/2022 about Changing of OJK Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation Terms Related Issuers and Public Companies In Maintaining Performance and Stability of Capital Market Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, that gives relaxation of Liabilities on Submitting Mid-Year Financial Statement for 1 (one) month from the time limit that has been stipulated which is until the end of August 2022.

The following is the correspondence of the Company regarding the submission of the 2022 Mid-Year Financial Statement.

TABEL PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN 2022 APEXINDO KEPADA OJK
TABLE OF APEXINDO MID-YEAR FINANCIAL STATEMENTS 2022 SUBMISSION TO OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	August 31, 2022	Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit). Mid-Year Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Six-Month Periods ended in June 30, 2022 and 2021 (Unaudited).
2	August 31, 2022	Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit). Evidence Announcement of Mid-Year Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Six-Month Periods ended in June 30, 2022 and 2021 (Unaudited).
3	August 31, 2022	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit). Submission of Disclosure Checklist for Unaudited Mid-Year Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Six-Month Periods ended in June 30, 2022 and 2021 (Unaudited).

LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN

Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan kepada BEI dan OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Dalam hal akan dilakukan audit atau penelaahan terbatas pada Laporan Keuangan Triwulanan, maka Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis mengenai rencana tersebut beserta alasan/tujuannya selambat-lambatnya satu bulan setelah Tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Laporan Keuangan Triwulanan dengan penelaahan terbatas wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan, dan Laporan Keuangan Triwulanan yang diaudit wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan.

QUARTERLY FINANCIAL STATEMENT

IDX Regulation No. I-E requires the Company to submit a Quarterly Financial Statement to the IDX and OJK no later than the end of the first month after the date of the Quarterly Financial Statement. In the event that an audit or review is limited to the Quarterly Financial Statement, the Company is required to notify in writing of the plan and its reasons/objectives no later than one month after the Date of the Quarterly Financial Statement. The Quarterly Financial Statement with a limited review must be submitted no later than the end of the second month after the date of the Quarterly Financial Statement, and the audited Quarterly Financial Statement must be submitted no later than the end of the third month after the date of the Quarterly Financial Statement.

Pada tanggal 28 April 2022, BEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00024/BEI/04-2022 perihal Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, yang memberikan perpanjangan batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I dan III selama 1 (satu) bulan dari batas waktu yang telah ditetapkan, sehingga Laporan Keuangan Triwulan I dapat dilaporkan sampai dengan akhir bulan Mei 2022 dan Laporan Keuangan Triwulan III dapat dilaporkan sampai dengan akhir bulan November 2022.

On April 28, 2022, IDX has issued IDX BOD Decision Letter No. Kep-00024/BEI/04-2022 concerning Changing Deadline Relaxation of Submitting Financial Report and Annual Report, which gives the extension of the deadline of submitting 1st and 3rd Quarter Financial Statement for 1 (one) month from the time limit that has been stipulated, therefore the 1st Quarter Financial Statement can be reported until the end of May 2022 and 3rd Quarter Financial Statement can be reported until the end of November 2022.

TABEL PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN 2022 APEXINDO KEPADA BEI DAN OJK

TABLE OF APEXINDO QUARTERLY FINANCIAL STATEMENTS 2022 SUBMISSION TO IDX AND OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	May 31, 2022	Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Quarter Periods Ended on March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) (to IDX).
2	May 31, 2022	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Three-Month Periods ended on March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) (to OJK).
3	November 29, 2022	Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Nine-Month Periods Ended on September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (to IDX).
4	November 29, 2022	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Nine-Month Periods ended on September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (to OJK).

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2016 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017 serta Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pada tanggal 10 Maret 2022, OJK mengeluarkan surat No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, yang memberikan relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan selama 1 (satu) bulan dari batas waktu yang telah ditetapkan yaitu sampai dengan akhir bulan Mei 2022.

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 stipulated on July 29, 2016 and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 stipulated on July 18, 2017 as well as IDX Regulation No. I-E, the Company is required to submit an Annual Report and Sustainability Report to OJK and the IDX no later than 4 (four) months after the end of the financial year. On March 10, 2022, OJK has issued letter No. 4/SEOJK.04/2022 about Changing of OJK Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation Terms Related Issuers and Public Companies In Maintaining Performance and Stability of Capital Market Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, that gives relaxation of Liabilities on Submitting Annual Report for 1 (one) month from the time limit that has been stipulated which is until the end of May 2022.

Sedangkan untuk Laporan Keberlanjutan, OJK memberikan relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Keberlanjutan sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

Meanwhile, for Sustainability Report, OJK gives relaxation of Liability on Submitting Sustainability Report until May 31, 2022.

Pada tahun 2022, Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan 2021 pada tanggal 31 Mei 2022.

In 2022, the Company has submitted the 2021 Annual Report and 2021 Sustainability Report on May 31, 2022.

TABEL PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2021 DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 APEXINDO KEPADA OJK DAN BEI
TABLE OF SUBMISSION APEXINDO ANNUAL REPORT 2021 AND SUSTAINABILITY REPORT 2021 TO OJK AND IDX

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	May 31, 2022	Penyampaian Laporan Tahunan 2021 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Annual Report 2021 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
2.	May 31, 2022	Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2021 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Sustainability Report 2021 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Apexindo meyakini bahwa salah satu faktor penting yang menentukan tercapainya harapan dan tujuan usaha serta visi dan misi Perseroan adalah etika dan perilaku yang bertanggung jawab yang ditunjukkan oleh setiap karyawan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuat buku Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan Apexindo melalui kegiatan *induction*. Seluruh karyawan yang telah memahami isi dari kode etik perusahaan tersebut diwajibkan untuk menandatangani Lembar Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka bersedia untuk mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perusahaan setiap saat.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan akan berdampak kepada citra perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kode Etik Perusahaan ini meliputi kebijakan yang berlaku dalam mengatur hubungan internal dan eksternal. Kode Etik Perseroan mengatur hubungan antara para personel Perseroan dengan para pemangku kepentingan di internal maupun eksternal Perseroan, yang antara lain mengenai etika usaha, kecurangan dan korupsi, pelanggaran, benturan kepentingan, hak berpolitik, kebijakan QSHE, penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif dan minuman keras, hak atas kekayaan intelektual dan merokok.

Kode Etik wajib dipatuhi dan berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan Perseroan. Perseroan akan mengenakan sanksi tegas bagi individu yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik tersebut berupa surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Apexindo believes that one of the important factors that determine the achievement of business expectations and goals as well as the Company's visions and missions is the responsible ethics and behavior demonstrated by each of the Company's employees. Therefore, the Company made a Code of Conduct which was disseminated to all Apexindo employees through induction activities. All employees who understand the contents of the company's code of conduct are required to sign a Statement Sheet, stating that they are willing to comply with and implement the Company's Code of Conduct at any time.

Compliance with the Company's Regulations will have an impact on the company's image both internally and externally. This Company's Code of Conduct includes policies that apply in regulating internal and external relations. The Company's Code of Conduct regulates the relationship between the Company's personnel and its internal and external stakeholders, which includes business ethics, fraud and corruption, whistle-blowing, conflict of interest, political rights, QSHE policy, abuse of narcotics, psychotropic, addictive substances and alcohol, intellectual property rights and smoking.

The code of conduct must be obeyed, and it applies to all levels of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The Company will impose strict sanctions on individuals who violate the code of conduct in the form of warning letters and even termination of employment.

G INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN INFORMATION TECHNOLOGY INNOVATION OF THE COMPANY

Pada tahun 2022, kondisi pandemi COVID-19 semakin lama semakin berangsur membaik. Beberapa sektor industri dan perusahaan telah menerapkan kebijakan pembatasan yang tidak terlalu ketat, namun tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti masih mewajibkan karyawannya untuk memakai masker dan menjaga jarak. Apexindo sendiri pada tahun 2022 masih tetap menerapkan kebijakan protokol kesehatan, namun sudah tidak terlalu ketat seperti tahun-tahun sebelumnya. Sehingga beberapa pekerjaan yang pada tahun sebelumnya dilakukan secara *online*, pada tahun ini dapat dilakukan secara langsung di kantor pusat Apexindo Jakarta maupun di kantor cabang Apexindo di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2022, Departemen IT Apexindo melakukan penambahan lisensi Microsoft Exchange Online untuk memperbanyak pengguna *email* yang dapat di-migrasi ke *cloud*, namun tetap mempertahankan teknologi *Hybrid*. Hal ini dilakukan seiring dengan adanya pembelian lisensi Microsoft Office versi baru di mana Microsoft Outlook versi baru ternyata tidak dapat lagi mengakses *mailbox* yang ada di Microsoft Exchange Server yang digunakan selama ini. Dengan perpaduan Microsoft Outlook versi baru dan mailbox di Microsoft Exchange Online, maka para karyawan Apexindo dapat secara mudah menambahkan akun email perusahaan pada *gadget* dan *smartphone* mereka, sehingga akan semakin mempermudah mereka dalam mengakses *email* dimanapun mereka berada, tanpa harus meminta bantuan dari IT, berbeda dengan sebelumnya di mana IT Departemen yang harus melakukan penambahan *email* perusahaan pada *gadget* dan *smartphone* karyawan karena adanya konfigurasi khusus untuk menggunakan Microsoft Exchange Server yang dimiliki.

Inovasi lain yang dilakukan oleh Departemen IT pada tahun ini adalah memperbarui sistem virtualisasi *server* dengan produk versi terbaru. Hal ini dilakukan untuk semakin meningkatkan produktivitas kerja IT Departemen dengan adanya fitur-fitur baru yang tersedia. Selain itu, dengan menggunakan sistem virtualisasi *server* terbaru ini diharapkan akan memberikan proteksi keamanan yang lebih kuat, serta dapat menghilangkan celah-celah keamanan yang terdapat pada versi virtualisasi *server* sebelumnya.

In 2022, the condition of the COVID-19 pandemic gradually improved. Several industrial sectors and companies have implemented more lenient restriction policies while complying with health protocols, such as requiring their employees to wear masks and keep their distance. Apexindo implemented the health protocol policy in 2022, but it will not be as strict as in previous years. Therefore, some of the work that was done online in the previous year, this year may be done directly at the Jakarta Apexindo head office or the Apexindo branch office in Balikpapan, East Kalimantan.

In 2022, Apexindo's IT Department added Microsoft Exchange Online licenses to increase the number of email users who can be migrated to the cloud while retaining Hybrid technology. This was done in line with purchasing a new version of a Microsoft Office license, where the latest version of Microsoft Outlook apparently could no longer access the mailbox in the Microsoft Exchange Server used thus far. With the combination of the new version of Microsoft Outlook and the mailbox in Microsoft Exchange Online, Apexindo employees can easily add a company email account to their gadgets and smartphones, facilitating them to access their email wherever they may be without having to request for assistance from IT, unlike before where the IT Department had to add the company email to their gadgets and smartphones due to the special configuration required to use the Microsoft Exchange Server that they have.

Another innovation implemented by the IT Department this year is updating the server virtualization system with the latest product version. This was done to further increase the work productivity of the IT Department with the new features available. In addition, this latest server virtualization system is expected to provide stronger security protection. It can eliminate security vulnerabilities found in the previous version of the server virtualization.

Departemen IT juga menerapkan alat bantu untuk meng-*install* aplikasi *desktop* secara lebih mudah sehingga proses instalasi aplikasi *desktop* tidak perlu lagi mengganggu aktivitas para karyawan yang sedang bekerja, lalu memungkinkan aplikasi dapat meng-*upgrade* dirinya secara otomatis ketika komputer para karyawan tersebut dilakukan proses *restart*. Dengan demikian produktivitas IT Departemen dalam melakukan support perangkat PC dan laptop pengguna dapat menjadi lebih tinggi karena tidak perlu lagi melakukan upgrade aplikasi *desktop* secara manual.

Pada tahun ini, Perseroan juga menggunakan teknologi *Backup Copy* (menggantikan teknologi replikasi iSCSI LUN yang dipakai sebelumnya) untuk meng-*copy* isi dari tempat penyimpanan *Backup Primary* ke tempat penyimpanan *Backup Secondary*, di mana tempat penyimpanan *Backup Primary* dapat menggunakan *retention policy* yang berbeda dengan tempat penyimpanan *Backup Secondary*, sehingga tempat penyimpanan *Backup Primary* dapat menyimpan hasil *Backup* dengan waktu yang lebih singkat (mengurangi biaya perusahaan karena tidak membutuhkan kapasitas *harddisk* yang sangat besar lagi) dibandingkan dengan tempat penyimpanan *Backup Secondary* yang lebih lama (tetap memerlukan kapasitas *harddisk* yang sangat besar).

Selain itu, Departemen IT juga melakukan *redesign* terhadap sistem *wifi*. Hal ini dilakukan dengan mengkonsolidasi *wifi access point*, di mana dalam satu *wifi access point* dapat menyediakan beberapa SSID dan masing-masing SSID dapat menggunakan internet yang berbeda-beda, tidak seperti sebelumnya di mana setiap SSID menggunakan *wifi access point* tersendiri, sehingga inovasi ini dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan stabilitas koneksi *wifi* yang dapat memperlancar jaringan internet para karyawan yang sedang bekerja.

Selama tahun 2022, Departemen IT juga melakukan *improvement Epicor* pada modul aset, sehingga ketika dilakukan transfer aset dari satu lokasi Rig Apexindo ke Rig Apexindo lainnya, data aset dan *maintenance planning* serta *history*-nya secara otomatis ter-*copy* ke lokasi Rig tujuan. Hal ini tentu akan sangat berguna bagi Departemen Aset dan Technical, karena mereka tidak perlu lagi membuat aset baru beserta informasi yang berkaitan dengan aset tersebut pada Rig yang akan dituju.

The IT department also implemented tools to facilitate the installation of desktop applications such that the desktop application installation process no longer interfering the activities of employees who are working, and enabling the application to upgrade automatically when the employee's computer is restarting. Thus, the IT Department's productivity in supporting the users' PC and laptop devices can increase since it is no longer required to upgrade desktop applications manually.

This year, the Company also uses Backup Copy technology (replacing the previously used iSCSI LUN replication technology) to copy the contents of the Primary Backup storage to the Secondary Backup storage, where the Primary Backup storage can use a different retention policy from the Secondary Backup storage, enabling the Primary Backup storage to save Backup results in a shorter time (reducing company costs because it no longer needs a very large hard drive capacity) compared to the Secondary Backup storage which is longer (still needs a very large hard drive capacity).

In addition, the IT Department also performed redesigns of the wifi system. This was done by consolidating the wifi access point, where one wifi access point can provide multiple SSIDs, and each SSID can use a different internet, unlike previously, where each SSID used a different wifi access point. This innovation can then reduce operational costs and increase wifi connection stability, facilitating the internet network of working employees.

During 2022, the IT Department also improved Epicor in the asset module. When transferring assets from one Apexindo Rig location to another Apexindo Rig, its asset data, maintenance planning, and history will automatically copy to the targeted Rig location. This will undoubtedly be very useful for the Asset and Technical Department because they will no longer be required to create new assets along with information relating to these assets on the targeted Rig.

H PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Sesuai dengan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, tabel berikut menyajikan komposisi kepemilikan saham Apexindo per 31 Desember 2022:

In accordance with the report from PT Adimitra Jasa Korpora, as the Company's Securities Administration Bureau, the following table shows the composition of Apexindo's shareholdings as of December 31, 2022:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Aserra Capital	1,805,985,577	64.5732
2	STANDARD CHARTERED BANK SINGAPORE S/A AUGUSTA INVESTMENTS PTE.LTD. ID134190500001	220,767,550	7.8936
3	Eka Dharmajanto Kasih*)	28,551,560	1.0209
4	Erwin Sutanto**)	24,876	0.0009
5	Masyarakat Public ***)	741,475,434	26.5115
Jumlah Total		2,796,804,997	100.0000

*) Merupakan Komisaris Perseroan | Commissioner of the Company

**) Merupakan Wakil Direktur Utama Perseroan | Vice President Director of the Company

***) Pemegang Saham dengan kepemilikan kurang dari 5% (lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan | Shareholder with less than 5% (five percent) ownership from total shares issued by the Company

Pemegang Saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam AD Perseroan. Berdasarkan Pasal 85 ayat 1 UUP, pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Legitimate Shareholders of the Company are entitled to exercise all rights granted to a Shareholder based on the applicable laws and regulations with due observance to the provisions in the Company's AoA. Based on Article 85 paragraph 1 of the Company Law, shareholders, either themselves or represented under a power of attorney, are entitled to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they hold.

I KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE OWNERSHIP OF SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan laporan PT Adimitra Jasa Korpora, Badan Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan saham Apexindo oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

1. Bapak Eka Dharmajanto Kasih, Komisaris Perseroan, memiliki saham sebanyak 28.551.560 lembar saham atau 1,0209%. Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017.

In accordance with the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, the ownership of Apexindo shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

1. Mr. Eka Dharmajanto Kasih, Commissioner of the Company, owns 28,551,560 shares or 1.0209% shares. The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.

2. Bapak Erwin Sutanto, Wakil Direktur Utama Perseroan, memiliki saham sebanyak 24.876 lembar saham atau 0,0009% dikarenakan proses penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Apexindo Energi Investama yang efektif per tanggal 1 Juli 2014. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada OJK melalui surat No. 0375/DIR-VII/14 tanggal 4 Juli 2014.
2. Mr. Erwin Sutanto, Vice-President Director of the Company, owns 24,876 shares or 0.0009% shares due to the effective merger between the Company and PT Apexindo Energi Investama as per July 1, 2014. The Company has reported this to OJK by letter No. 0375/DIR-VII/14 dated July 4, 2014.

J HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM DAN PENERIMA MANFAAT AKHIR DARI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

THE AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS AND THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP OF THE COMPANY

Bapak Irawan Sasrotanojo selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Zainal Abidin Syah Siregar selaku Direktur Utama Perseroan (melalui 99,74% saham PT Artha Nusa Sembada), dan Bapak Erwin Sutanto selaku Wakil Direktur Utama Perseroan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham yang setara di PT Aserra Capital yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Per 31 Desember 2022, PT Aserra Capital memiliki sekitar 64,57% saham Apexindo.

Mr. Irawan Sasrotanojo as the President Commissioner of the Company, Mr. Zainal Abidin Syah Siregar as the President Director of the Company (through 99.74% shares at PT Artha Nusa Sembada), and Mr. Erwin Sutanto as Vice-President Director of the Company are shareholders with equal share ownership in PT Aserra Capital which is the Company's majority shareholder. As of December 31, 2022, PT Aserra Capital has approximately 64.57% of Apexindo's shares.

K PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik yang dikeluarkan oleh OJK berdasarkan pendekatan "Terapkan atau Jelaskan".

According to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company implemented aspects, principles and recommendations of good corporate governance issued by OJK based on "Comply or Explain" approach.

Penerapan atas rekomendasi tata kelola yang baik oleh Perseroan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Implementation of recommendation of good corporate governance by the Company described in the table as follows:

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Boards of Commissioners of Public Company attend the GMS.	Pada RUPSLB tanggal 25 Juli 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris hadir, sementara satu anggota Direksi tidak hadir. At the EGMS on July 25, 2022, all Commissioners were present, while one Director was not present.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes of resolutions available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
4	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
5	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Complied
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company.	Terpenuhi Complied
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied
9	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Board of Directors nomination.	Terpenuhi Complied
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the Board of Directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Terpenuhi Complied

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Terpenuhi Complied
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance.	Terpenuhi Complied
16	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
18	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Terpenuhi Complied
19	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public company has in place the anticorruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
20	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Terpenuhi Complied
21	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Terpenuhi Complied
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public company has in place the whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
23	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of longterm incentives for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
24	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Terpenuhi Complied
25	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

***CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan program kerja tahunan yang rutin dilaksanakan oleh Apexindo. Perseroan menyadari bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, harus didukung oleh peran serta masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar lokasi operasional perusahaan. Untuk mendapatkan dukungan tersebut, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan guna menciptakan kegiatan CSR yang berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Program-program CSR Apexindo yang telah dijalankan selama ini selalu berfokus kepada beberapa kegiatan yaitu di bidang sosial, pendidikan dan kesehatan, pengembangan keagamaan, serta kesempatan kerja kepada masyarakat lokal. Pada tahun 2022, Apexindo kembali meneruskan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan CSR tersebut.



KEPEDULIAN SOSIAL

Memasuki awal tahun 2022, tepatnya di bulan Januari 2022, Apexindo memulai kegiatan operasional pengeboran di wilayah Delta Mahakam, Kalimantan Timur dengan mengoperasikan 4 (empat) rig *offshore* yaitu Rig Maera, Raisis, Yani dan Rig Tasha. Sebagai wujud rasa syukur atas dimulainya kegiatan pengeboran dari empat rig *offshore* Perseroan tersebut, Apexindo melaksanakan kegiatan santunan untuk anak-anak yatim dan fakir miskin. Santunan berupa uang tunai untuk 50 (lima puluh) orang diberikan kepada anak yatim dan fakir miskin yang berasal dari Panti Asuhan Al-Muhajirin di Balikpapan, Kalimantan Timur.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are regular annual work programs carried out by Apexindo. The Company is aware that in order to achieve success in conducting its operations, the Company need support from the communities and the environment around the Company's operational locations. To obtain that support, the Company has constantly involved the community around the Company's operational locations to realize continuous CSR activities. The activities conducted are adjusted according to the requirements of the surrounding community and the environment.

Apexindo's CSR programs that have been carried out so far have always focused on activities in several different sectors, i.e., social, education and health, religious advancement, and employment opportunities for local communities. In 2022, Apexindo will once again continue and further cultivate these CSR activities.



SOCIAL CARE PROGRAMS

At the start of the year in January 2022, Apexindo began drilling operations in the Mahakam Delta, East Kalimantan by operating 4 (four) offshore rigs, namely Rig Maera, Raisis, Yani and Rig Tasha. To express gratitude for the commencement of drilling operations of the Company's four offshore rigs, Apexindo held a charity for orphans and the poor. Cash donations for 50 (fifty) people were given to orphans and the poor from the Al-Muhajirin Orphanage in Balikpapan, East Kalimantan.

Kegiatan sosial lainnya yang dilaksanakan oleh Apexindo pada tahun 2022 adalah Santunan Ramadhan untuk anak yatim piatu dan fakir miskin. Kegiatan pemberian santunan untuk anak yatim piatu dan fakir miskin pada bulan suci Ramadhan merupakan kegiatan CSR yang rutin dilaksanakan oleh Apexindo setiap tahunnya. Pada bulan April 2022, Apexindo memberikan santunan uang tunai untuk 750 anak yatim dan fakir miskin di wilayah Jakarta, Balikpapan, Kalimantan Timur, dan Bojonegara, Banten. Selain itu, santunan juga diberikan untuk anak yatim dan fakir miskin yang berada di wilayah Tangerang dan Depok, Jawa Barat.

Dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha, tepatnya di bulan Juni 2022, Apexindo memberikan bantuan hewan kurban berupa 2 (dua) ekor sapi dan 4 (empat) ekor kambing. Bantuan hewan kurban berupa 2 (dua) ekor sapi diberikan kepada Pesantren Daarul Rahman di Jakarta dan Masjid Al Ikhlas di Bojonegara, Banten. Sementara untuk bantuan hewan kurban berupa 4 (empat) ekor kambing diberikan kepada Masjid Nurul Islam di Jakarta, Masjid An-Noor di Balikpapan, Kalimantan Timur, Masjid Besar Darussalam, di Muara Jawa, Handil dan Rukun Tetangga 06 Kelurahan Damai, Balikpapan, Kalimantan Timur.

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Salah satu program CSR unggulan Apexindo yang sudah berjalan secara berkelanjutan adalah pembangunan SDN 001 Muara Badak (dahulu bernama SDN 001 Saliki) di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sekolah Dasar yang telah dibangun oleh Apexindo sejak tahun 2008 tersebut, awalnya merupakan bangunan sekolah yang sederhana dengan kapasitas ruang kelas yang terbatas. Di sisi lain, semangat para masyarakat sekitar yang menyekolahkan anaknya di SDN 001 Muara Badak cukup banyak, sehingga menuntut tambahan ruang kelas bagi murid-murid yang akan belajar di sekolah tersebut. Oleh karena itulah, Apexindo pada tahun 2008 membangun tambahan ruang kelas, lengkap dengan fasilitas kursi dan bangku untuk SDN 001 Muara Badak. Seiring berjalannya waktu, SDN 001 Muara Badak menjelma menjadi sekolah yang layak dan memiliki prestasi sebagai sekolah unggulan. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya beberapa penghargaan di antaranya adalah Juara 3 Sekolah Sehat Tingkat Provinsi Kalimantan Timur di tahun 2016 dan penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Kalimantan Timur di tahun 2017. Pada tahun 2021, SDN 001 Saliki kembali menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional.

Another social contribution activity carried out by Apexindo in 2022 was the Ramadan charity for orphans and the needy. The donation to orphans and the poor during the holy month of Ramadan is a regular CSR activity that is carried out by Apexindo every year. In April 2022, Apexindo donated cash to 750 orphans and the needy in Jakarta, Balikpapan, East Kalimantan and Bojonegara, Banten. In addition, donations were also given to people located in Tangerang and Depok, West Java.

In commemoration of Eid al-Adha, in June 2022, Apexindo donated 2 (two) cows and 4 (four) goats for animal sacrifice. The 2 (two) sacrificial cows were donated to Daarul Rahman Islamic Boarding School in Jakarta and Al Ikhlas Mosque in Bojonegara, Banten. Meanwhile, the 4 (four) sacrificial goats were donated to the Nurul Islam Mosque in Jakarta, An-Noor Mosque in Balikpapan, East Kalimantan, the Great Darussalam Mosque in Muara Jawa, Handil and *Rukun Tetangga 06 Damai* Subdistrict, Balikpapan, East Kalimantan.

EDUCATION AND HEALTH

One of Apexindo's sustainable flagship CSR programs is the development of SDN 001 Muara Badak (formerly SDN 001 Saliki) in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

The Elementary School, built by Apexindo starting from 2008, was initially just a simple school infrastructure with a limited classroom capacity. However, the local community was very eager to send their children to study at SDN 001 Muara Badak, therefore additional classrooms were required for students who would begin their study at the school. For that reason, in 2008, Apexindo constructed additional classrooms, complete with chairs and desks for SDN 001 Muara Badak. Over time, SDN 001 Muara Badak has developed into a proper school and become one of the most favored schools in the region. This is proven by the achievement of several awards including the 3rd Place for Healthy Schools at the East Kalimantan Level in 2016 and the Adiwiyata School Award at the East Kalimantan Level in 2017. In 2021, SDN 001 Saliki once again received an award from the Ministry of Environment and Forestry as an Adiwiyata National School.

Pada tahun 2022, Apexindo membangun kantin sehat untuk SDN 001 Muara Badak sebagai kelengkapan fasilitas sekolah. Pembangunan ini didasari atas hasil rekomendasi yang dilaksanakan oleh pihak Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, yang menyatakan bahwa fasilitas kantin dari SDN 001 Muara Badak perlu untuk dibenahi.

Dibangun sejak awal bulan Juli 2022, kantin sehat tersebut telah selesai dalam waktu dua bulan dan diresmikan pada tanggal 30 Agustus 2022. Acara peresmian dihadiri oleh Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kepala UPT Layanan Kependidikan Kecamatan Muara Badak, Kepala Puskesmas Kecamatan Muara Badak, Badan Perwakilan Desa Saliki, Kepala Sekolah SDN 001 Muara Badak, dan *General Manager of Client Relation* Apexindo.

Kantin sehat SDN 001 Muara Badak dibangun dengan luas sebesar 72 meter persegi, dengan kapasitas sekitar 45 orang siswa dan dapat menampung 4 (empat) pedagang kantin. Sejak bulan September 2022, kantin sehat SDN 001 Muara Badak telah digunakan sebagai fasilitas untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan, serta memberikan kebutuhan nutrisi yang seimbang untuk para siswa.

In 2022, Apexindo supported a healthy canteen for SDN 001 Muara Badak to add to the school's facilities. The construction was performed based on the recommendations from the Education Office and Health Office of Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, which stated that improvements were required for the canteen at SDN 001 Muara Badak.

With construction beginning in early July 2022, the healthy canteen was completed within two months and inaugurated on August 30, 2022. The inauguration ceremony was attended by the Secretary of Kutai Kartanegara District Education Office, the Head of UPT Education Services in Muara Badak District, the Head of Muara Badak District Health Center, the Agency Representative of Saliki Village, the Principal of SDN 001 Muara Badak, and Apexindo's General Manager of Client Relation.

The healthy canteen at SDN 001 Muara Badak was built on an area of 72 square meters, with a capacity of around 45 students and can accommodate up to 4 (four) canteen stalls. Since September 2022, the SDN 001 Muara Badak healthy canteen has been used as a facility to support the growth and health of, as well as to provide balanced nutritional needs for the students.



Sebelumnya, pada bulan Juni 2022, Apexindo memberikan hadiah apresiasi untuk para guru-guru dan murid-murid yang berprestasi di SDN 001 Muara Badak. Hadiah tersebut diberikan kepada 5 (lima) orang guru dan 5 (lima) orang murid SDN 001 Muara Badak yang telah berhasil mengukir prestasi selama tahun 2022.

Kegiatan CSR Apexindo di bidang pendidikan yang lain adalah turut berpartisipasi dalam pembangunan Madrasah Al-Jauharotunnaqiyah di Kampung Solor, Desa Margagiri,

Previously in June 2022, as a sign of its appreciation, Apexindo rewarded the teachers and students who excelled at SDN 001 Muara Badak. The rewards were given to 5 (five) teachers and 5 (five) students at SDN 001 Muara Badak for their achievements in 2022.

Another CSR activity by Apexindo in the education sector was its participation in the construction of Al-Jauharotunnaqiyah Madrasah in Kampung Solor, Margagiri Village, Bojonegara

Kecamatan Bojonegara, Banten yang dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Selain itu, pada bulan September 2022, Perseroan juga memberikan bantuan dana untuk Tim Mekatronik Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang, untuk membuat dan mengembangkan *prototype* kendaraan listrik yang diciptakan oleh para mahasiswa.

PENGEMBANGAN KEAGAMAAN

Pengembangan nilai-nilai keagamaan sangat penting bagi peningkatan kepribadian manusia. Oleh karena itu, Apexindo memandang penting program CSR yang berkaitan dengan pengembangan keagamaan. Pada bulan Februari 2022, Apexindo berpartisipasi dalam pembangunan sebuah musholla yang berlokasi di Kelurahan Damai, Balikpapan, Kalimantan Timur. Selain itu, pembangunan fasilitas ibadah lainnya yang dilaksanakan oleh Apexindo antara lain adalah pembangunan musholla di Kebumen, Jawa Tengah dan pembangunan masjid di Purwokerto, Jawa Tengah.

Pada bulan Desember 2022, Apexindo juga turut berpartisipasi dalam acara Peringatan Natal Bersama dari Sekolah Minggu Gereja Toraja di Muara Badak, Kalimantan Timur.

PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL

Guna mendukung kegiatan operasional pengeboran, Apexindo melibatkan masyarakat lokal setempat sebagai tenaga kerja lokal yang akan bekerja di rig-rig Perseroan. Bekerja sama dengan pihak ketiga, Apexindo melakukan perekrutan tenaga kerja lokal di setiap lokasi pengeboran. Per 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 583 tenaga kerja lokal yang ditempatkan pada berbagai posisi sesuai kebutuhan Perseroan dan disesuaikan dengan kemampuan dari tiap personel. Bagi setiap tenaga kerja lokal yang akan bekerja di rig, Apexindo melakukan program *induction* secara menyeluruh untuk membekali setiap personel dengan pemahaman tentang pentingnya keselamatan kerja dan memberikan pelatihan mengenai K3L. Hal ini dilakukan guna menjaga lingkungan operasional Perseroan agar tetap aman dan sehat serta tidak ada kecelakaan kerja.

Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Apexindo selama tahun 2022 adalah sebesar USD30.021.

Selengkapnya tentang kegiatan CSR Apexindo, akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Apexindo yang akan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini.

District, Banten which was conducted in July 2022. Further in September 2022, the Company also provided financial assistance to the Mechatronics Team of the Faculty of Engineering, University of Muhammadiyah Malang, for the students to create and develop electric vehicle prototypes.

RELIGIOUS ADVANCEMENT

The development of religious values is crucial for the improvement of the human personality. Apexindo therefore acknowledges the importance of CSR programs related to religious advancement. In February 2022, Apexindo participated in the construction of a prayer space (*musalla*) at Damai Subdistrict, Balikpapan, East Kalimantan. In addition, Apexindo also performed the construction of several other worship facilities, including the construction of a *musholla* in Kebumen, Central Java and the construction of a mosque in Purwokerto, Central Java.

In December 2022, Apexindo also took part in the Joint Christmas Commemoration event held by the Toraja Church Sunday School in Muara Badak, East Kalimantan.

INVOLVEMENT OF LOCAL COMMUNITIES

In order to support the drilling operations, Apexindo employs the local community as local labor to work on the Company's rigs. In collaboration with third parties, Apexindo recruits local labor at each drilling site. As of December 31, 2022, 583 local labors were assigned to various roles according to the Company's requirements and adjusted to the capabilities of each personnel. For every local labor who will work on the rig, Apexindo conducts a comprehensive induction program to equip each personnel with an understanding of the importance of workplace safety and provide training on SHE. This is done to ensure safety and health in the Company's operational environment and to prevent any work accident.

The total cost of CSR incurred by Apexindo in 2022 is USD30,021.

Further details regarding Apexindo's CSR activities will be reported in Apexindo's 2022 Sustainability Report which will be presented separately from this Annual Report.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

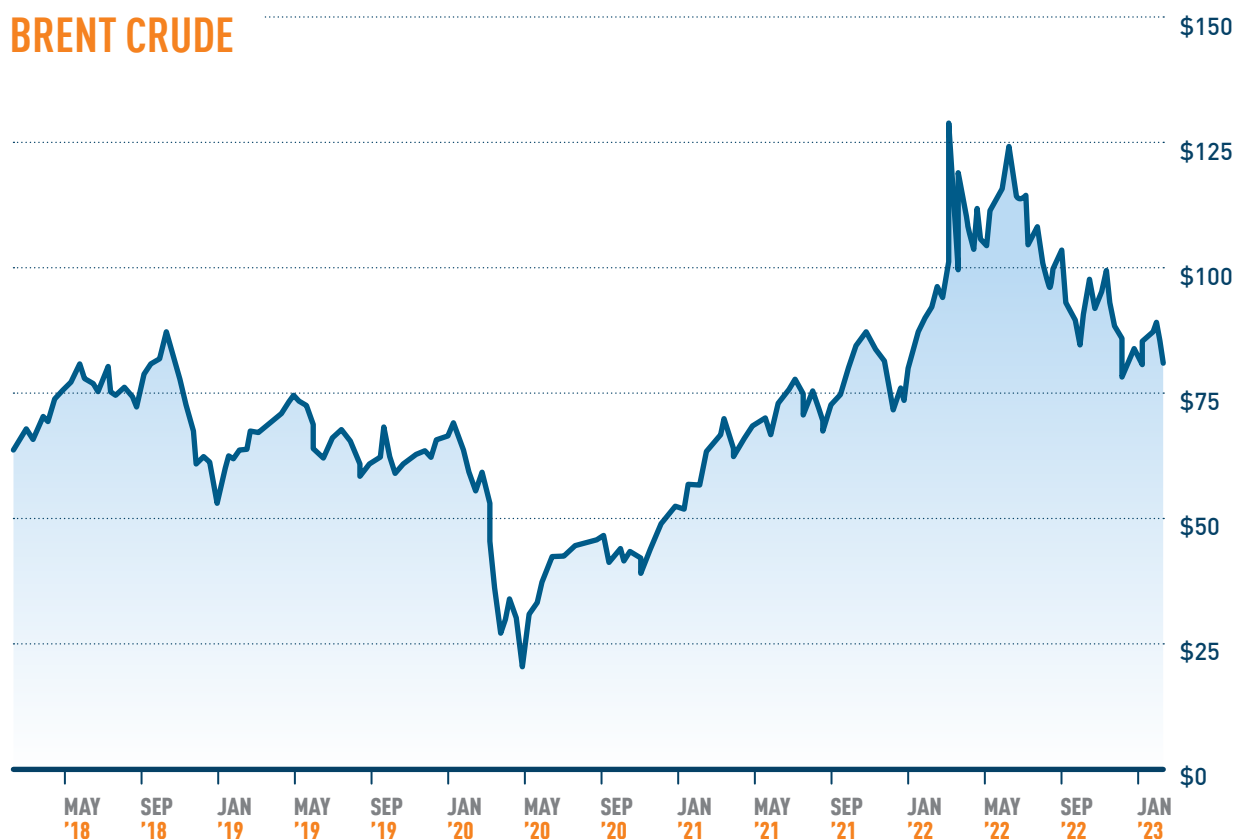
**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**



PENDAHULUAN

INTRODUCTION

BRENT CRUDE



Source: Brent Crude price <https://oilprice.com/oil-price-charts/>

Tahun 2022 menandai pemulihan bertahap dunia dari pandemi COVID-19. Seiring dengan berlanjutnya program vaksinasi massal, banyak negara telah menyatakan COVID-19 sebagai endemik, mencabut pembatasan dan membuka kembali perbatasan internasional yang memungkinkan perjalanan pariwisata dilanjutkan. Pada November 2022, perjalanan udara global telah mencapai 74% dari tingkat sebelum pandemi.

Di sisi lain, pada tahun 2022 Rusia meluncurkan invasi ke Ukraina setelah peningkatan aktivitas militer berbulan-bulan di perbatasan Rusia-Ukraina. Barat dengan cepat memberlakukan sanksi terhadap Rusia dalam upaya melumpuhkan ekonominya. Sebagai produsen minyak bumi terbesar ketiga setelah Amerika Serikat dan Arab Saudi, sanksi terhadap minyak Rusia membuat harga minyak mentah melonjak, melewati angka USD125 per barel pada awal Maret 2022. Gangguan perdagangan pangan dengan Rusia dan Ukraina, yang merupakan eksportir kunci bahan pokok seperti gandum, minyak sayur dan pupuk,

2022 marked the world's gradual recovery from the COVID-19 pandemic. As mass vaccination programmes continue, many countries have declared COVID-19 as endemic, lifted restrictions and reopened international borders, allowing travel and tourism to resume. By November 2022, global air travel has recovered to 74% of pre-pandemic levels.

On the other hand, 2022 also saw Russia's invasion on Ukraine, following months of military build-up at the Russo-Ukrainian border. The West quickly imposed sanctions against Russia in a bid to cripple its economy. With Russia being the world's third largest petroleum producer after the United States and Saudi Arabia, sanctions on Russian oil sent crude oil prices soaring, crossing the USD125 per barrel mark in early March 2022. Disruptions in food trade with Russia and Ukraine, which are key exporters of staples such as wheat, vegetable oil and fertilizer, have also caused an unprecedented food supply crisis globally, resulting in

juga menyebabkan krisis pasokan pangan secara global yang berakibat pada kenaikan harga dan kelangkaan di seluruh dunia.

Di sisi lain, Rusia membalas dengan memotong pasokan gas ke Eropa pada awal September, memperburuk ketidakpastian pasokan dan volatilitas harga. Ketergantungan negara anggota Uni Eropa pada gas Rusia membuat negara-negara lain berlomba untuk mengamankan sumber energi alternatif sembari mengambil langkah untuk menurunkan konsumsi dalam bayangan kekhawatiran akan kekurangan energi.

Pada tanggal 5 Desember, pembatasan harga minyak Rusia – yang disetujui oleh kelompok negara G7, Australia, dan UE – mulai berlaku. Negara-negara dilarang membayar lebih dari USD60 per barel untuk minyak Rusia, mendorong Rusia untuk berhenti menjual minyaknya kepada negara yang mengadopsi larangan ini.

Minyak mentah Brent mencapai rata-rata USD100,93 pada tahun 2022, meningkat tajam dari USD70,68 per barel pada tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi ketidakstabilan harga minyak yang ekstrem – harga meningkat secara signifikan pada paruh pertama tahun 2022 dan mencapai level tertinggi dalam 14 tahun pada bulan Maret, disebabkan invasi Rusia ke Ukraina yang menghasilkan kekhawatiran pasokan. Harga minyak melemah pada paruh kedua tahun ini, dan pada akhir November telah membalikkan kenaikan sebelumnya, karena harga yang tinggi dan prospek ekonomi yang pesimistis mengurangi permintaan. Selain itu, langkah-langkah penahanan COVID-19 yang ketat serta kemudian lonjakan COVID-19 di China juga membuat permintaan tetap lesu.

Dalam *Commodity Markets Outlook* edisi Oktober 2022, Bank Dunia memperkirakan penurunan rata-rata harga minyak mentah menjadi USD92 per barel pada tahun 2023 seiring meredanya gangguan pasokan dan meningkatnya produksi di luar Rusia, sementara permintaan cenderung tumbuh lebih lambat dari perkiraan sebelumnya.

Di tengah situasi pandemi COVID-19 dan ketidakpastian geopolitik akibat perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada perlambatan ekonomi global, investasi hulu migas dalam negeri pada tahun 2022 tercatat sebagai realisasi tertinggi dalam 7 (tujuh) tahun terakhir sejak tahun 2016. Realisasi investasi hulu migas pada tahun 2022 mencapai USD12,3 miliar, meningkat 13% dari USD10,9 miliar pada tahun 2021. Sejalan dengan peningkatan investasi tersebut, jumlah sumur eksplorasi yang berhasil diselesaikan pada tahun 2022 juga meningkat menjadi 30 sumur dengan nilai investasi USD0,8 miliar, dibandingkan 21 sumur dengan nilai investasi USD0,5 miliar pada tahun 2021.

widespread price hikes and shortages worldwide.

Russia, in turn, retaliated by cutting off natural gas supply to Europe in early September, exacerbating existing supply uncertainties and price volatility. With the EU nations being heavily reliant on Russian gas, this sent other countries scrambling to secure alternative energy sources while taking steps to bring down consumption as concerns of energy shortages linger.

On December 5th, price caps on Russian Oil – agreed by the G7 group of nations, Australia, and the EU – came into effect. Countries were prohibited from paying more than USD60 per barrel for Russian oil, prompting Russia to stop selling its oil products to countries adopting this ban.

Brent crude oil averaged USD100.93 in 2022, a sharp increase from USD70.68 per barrel in 2021. 2022 saw extreme volatility in oil prices – with prices rising significantly in the first half of 2022 and reaching a 14-year high in March, in the wake of Russia invasion of Ukraine and the resulting supply concerns. Oil prices weakened in the second half of the year, and by the end of November, had reversed its earlier gains, as high prices and pessimistic economic outlook reduced demands. In addition, restrictive COVID-19 containment measures and COVID-19 surge in China also continued to keep demand sluggish.

In the October 2022 edition of *Commodity Markets Outlook*, the World Bank forecasted a decrease in average crude oil prices to USD92 per barrel in 2023 as supply disruptions ease and production rises outside Russia, while demand is likely to grow more slowly than previously expected.

Despite the COVID-19 pandemic situation and geopolitical uncertainty due to the Russia-Ukraine war which has an impact on slowing the global economy, domestic realization of upstream oil and gas investment in 2022 recorded the highest in the last 7 (seven) years since 2016. Realization of upstream oil and gas investment in 2022 reached USD12.3 billion, a 13% increase from USD10.9 billion in 2021. In line with the increase in investment, the number of exploration wells successfully completed in 2022 also increased to 30 wells with an investment value of USD0.8 billion, compared to 21 wells with an investment value of USD0.5 billion in 2021.

Sejalan dengan peningkatan aktivitas industri migas, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa kontrak kerja dari kelompok usaha Pertamina. Keberhasilan Perseroan meraih kontrak-kontrak baru ini menambah panjang daftar kegiatan Perseroan dalam mendukung Pemerintah untuk melakukan program pengembangan di berbagai wilayah kerja migas dalam negeri.

Di tahun 2022, Perseroan melanjutkan fokus dalam memaksimalkan utilisasi armada, mengelola biaya, mempertahankan standar kinerja yang unggul serta memastikan keamanan dan kesehatan personel kami. Dengan fokus pada hal-hal tersebut, Perseroan dapat memastikan bahwa bisnis tetap berjalan tangguh dan memberikan nilai maksimal kepada para pemangku kepentingan.

In line with the increase in oil and gas activities, the Company was able to secure several work contracts from the Pertamina group. The Company's success in obtaining these new contracts adds to the long list of activities carried out by the Company to support the Government in carrying out development programs in various domestic oil and gas working areas.

In 2022, the Company continued its focus to maximize fleet utilization, manage costs, uphold excellent performance standards, and ensure the safety and health of our personnel. By focusing on these areas, the Company was able to ensure that the business remained resilient and to provide maximum value to its stakeholders.

TINJAUAN OPERASI LEPAS PANTAI DAN OPERASI DARAT

REVIEW OF OFFSHORE AND ONSHORE OPERATIONS

Peningkatan aktivitas minyak dan gas bumi dalam negeri di tahun 2022 memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas Perseroan khususnya dalam segmen lepas pantai.

Utilisasi armada lepas pantai di tahun 2022 tercatat sebesar 84%, dibandingkan utilisasi tahun lalu yang sebesar 55%. Sementara itu, rig darat di tahun 2022 tercatat tidak terutilisasi. Seluruh rig darat Perseroan berada dalam posisi *idle* walaupun sepanjang tahun Perseroan berpartisipasi dalam peluang-peluang pekerjaan.

Di tahun 2022, Perseroan masih terus mendapatkan kepercayaan dari PHM untuk mendukung kegiatan pengeboran di wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur dengan 3 (tiga) rig lepas pantai. Hal ini merupakan salah satu *milestone* karena Apexindo telah bekerja tanpa terputus di wilayah kerja Mahakam selama lebih dari 30 tahun sejak tahun 1992. Kepercayaan dari PHM adalah bukti kompetensi dan profesionalisme Apexindo dan kami berharap dapat terus mendukung kegiatan Pemerintah di wilayah Mahakam dan wilayah kerja lainnya di tahun-tahun ke depan.

The increase in domestic oil and gas activities in 2022 brought a positive contribution towards the Company's activities, especially in the offshore segment.

The utilization rate of the offshore fleet in 2022 was 84%, compared to previous year rate of 55%. Meanwhile, the onshore rigs were not utilized in 2022. All of the Company's onshore rigs were in an idle position in spite of the best efforts of the Company to participate in tender opportunities.

In 2022, the Company retained the trust of PHM to support the drilling activities in the Mahakam working area, in East Kalimantan through 3 (three) offshore rigs. This is another milestone as Apexindo has been working uninterrupted in the Mahakam working area for more than 30 years since 1992. The trust from PHM is testament to the competence and professionalism of Apexindo and we look forward to supporting the Government's activities in the Mahakam area and all other areas for many more years.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan berikut mengacu kepada posisi keuangan milik Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tertanggal 30 Maret 2023 No. 00225/2.1030/AU.1/02/1155-1/1/III/2023 ("Laporan Keuangan 2022") yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian yang diberikan disajikan secara wajar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh angka yang disajikan dalam tabel analisis dan bagan dinyatakan dalam "jutaan USD".

The following analysis and discussion of the Company's financial performance refers to the Company's financial position for the years ended December 31, 2022 and 2021 dated March 30, 2023 No. 00225/2.1030/AU.1/02/1155-1/1/III/2023 ("Financial Report 2022"), which has been audited by a registered public accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM is of the opinion that the accompanying consolidated financial statements are presented fairly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Unless otherwise stated, all figures presented in the analysis tables and charts are stated in "millions USD".

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
Pendapatan	81.0	65.2	15.8	24.2%	Revenues
Beban Langsung	(60.8)	(41.7)	(19.1)	45.9%	Direct Costs
Laba Kotor	20.1	23.5	(3.4)	(14.3)%	Gross Profit
Beban Usaha	(13.0)	(12.2)	(0.8)	6.2%	Operating Expenses
EBITDA	20.8	24.8	(4.0)	(16.1)%	EBITDA
Laba Bersih	(64.7)	3.7	(68.4)	(1849.7)%	Net Income
Total Aset	263.0	357.7	(94.7)	(26.5)%	Total Assets
Total Liabilitas	196.6	226.5	(29.9)	(13.2)%	Total Liabilities
Total Ekuitas	66.4	131.2	(64.8)	(49.4)%	Total Equity
Margin Laba Kotor	24.9%	36.0%			Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	24.9%	17.3%			Operating Income Margin
Margin EBITDA	25.7%	38.0%			EBITDA Margin

Tabel di atas memberikan ringkasan gambaran tentang kinerja keuangan Perseroan tahun 2022. Pendapatan Perseroan meningkat pada tahun 2022 sejalan dengan kenaikan utilisasi rig. Namun, kinerja Perseroan menunjukkan penurunan berdasarkan beberapa indikator seperti laba kotor dan EBITDA. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kontribusi dari pendapatan mobilisasi dan jasa lainnya yang memiliki biaya minimal, jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar USD81,0 juta, naik 24,2% dari tahun 2021, dan beban langsung sebesar USD60,8 juta, naik 45,9% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini

The table above provides an overview of the Company's financial performance in 2022. The Company's revenues increased in 2022, in line with the increase in rig utilization. However, the Company's performance showed a decline based on several indicators such as gross profit and EBITDA. This is mainly due to the reduction in revenue contribution from mobilization and other services which have minimal costs, in comparison to 2021.

The Company's revenues in 2022 was USD81.0 million, an increase of 24.2% from 2021, and direct costs were USD60.8 million, an increase of 45.9% from the year before. This resulted in a gross profit of USD20.1 million, a 14.3%

menghasilkan laba kotor sebesar USD20,1 juta, berkurang 14,3% dibandingkan laba kotor tahun lalu. Oleh karena itu, EBITDA Perseroan berada pada angka USD20,8 juta, turun sebesar 16,1% dari tahun sebelumnya, yaitu USD24,8 juta. Margin EBITDA untuk tahun 2022 adalah 25,7%, sedangkan pada tahun 2021 adalah 38,0%, turun sebesar 32,4%.

decrease when compared with the previous year's gross profit. Accordingly, the Company's EBITDA was USD20.8 million, a 16.1% decrease from previous year's, which was USD24.8 million. EBITDA margin for 2022 was 25.7%, whereas for 2021 it was 38.0%, an decrease of 32.4%.

PENDAPATAN

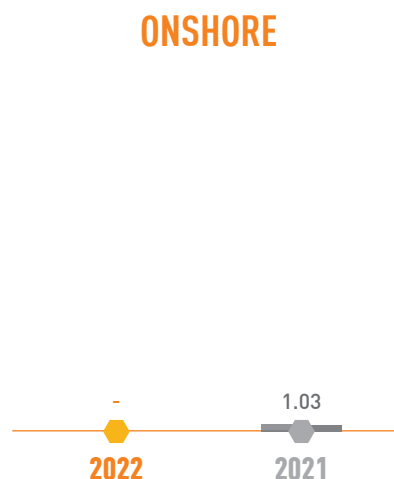
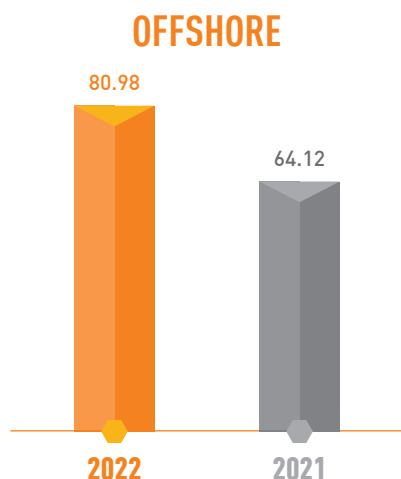
REVENUES

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
PENDAPATAN	REVENUES				
Jasa pengeboran	77.3	51.3	26.0	50.8%	Drilling services
Mobilisasi & demobilisasi	-	6.1	(6.1)	(100.0)%	Mobilization & demobilization
Lain-lain	3.6	7.7	(4.1)	(52.9)%	Others
TOTAL PENDAPATAN	81.0	65.2	15.8	24.2%	TOTAL REVENUES

Perseroan mencatat pendapatan sebesar USD81,0 juta di tahun 2022, naik sebesar USD15,8 juta, atau 24,2%, dari tahun sebelumnya, yang tercatat pada USD65,2 juta. Jasa pengeboran tetap merupakan sumber pendapatan tertinggi, berkontribusi sampai dengan 95,5% dari total pendapatan, yaitu sebesar USD77,3 juta, serta mencatat kenaikan sebesar USD26,0 juta atau 50,8% dari tahun lalu yang tercatat senilai USD51,3 juta. Tidak ada pendapatan dari mobilisasi dan demobilisasi di tahun 2022, atau turun senilai USD6,1 juta dari tahun sebelumnya. Pendapatan lain-lain dari jasa catering, penyewaan peralatan, penggunaan bahan bakar dan suku cadang serta layanan lain berkontribusi sebanyak 4,5% dari total pendapatan, sebesar USD3,6 juta, turun sebesar USD4,1 juta, atau 52,9% dari USD7,7 juta di tahun 2021.

The Company recorded a revenue of USD81.0 million in 2022, an increase of USD15.8 million, or 24.2%, from the previous year's revenue of USD65.2 million. Drilling services remained the highest revenue source, contributing up to 95.5% of total revenues at USD77.3 million, having recorded an increase of USD26.0 million, or 50.8%, from last year's USD51.3 million. There was no revenue from mobilization and demobilization in 2022, a USD6.1 million decrease from the previous year. Other revenues from catering services, rental of equipment, usage of fuel and spare parts and other services contributed to 4.5% of total revenues, at USD3.6 million, and had decreased by USD4.1 million, or 52.9%, from USD7.7 million in 2021.

PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMENT UNIT KERJA (DALAM JUTA USD) REVENUE BASED ON FLEET SEGMENT (IN MILLION USD)



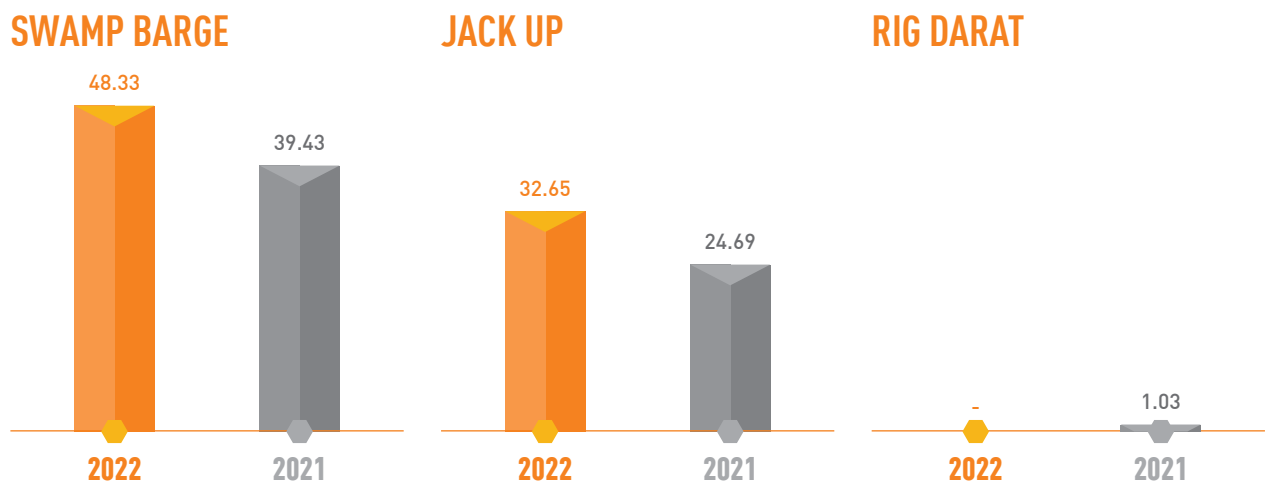
Segmen rig lepas pantai berkontribusi sebesar 100,0% dari total pendapatan Perseroan sebesar USD81,0 juta. Dibanding tahun lalu, yang tercatat sebesar 98,4% atau USD64,1 juta, pendapatan segmen rig lepas pantai meningkat sebesar 26,3%. Tidak ada pendapatan dari segmen rig darat di tahun 2022, turun senilai USD1,0 juta dari tahun 2021.

Tingkat utilisasi untuk armada lepas pantai berada pada level 84% dan 55% pada tahun 2022 dan 2021. Seluruh rig darat Perseroan ada dalam posisi *idle* di tahun 2022, dikarenakan belum adanya pekerjaan yang sesuai dengan kriteria Perseroan.

The offshore rig segment contributed 100.0% to the Company's total revenues in 2022 at USD81.0 million. Compared with previous year's 98.4% or USD64.1 million, the offshore rig segment revenue increased by 26.3%. There was no revenue in the onshore rig segment, a USD1.0 million decrease from 2021.

The utilization rate for the offshore fleet is at 84% and 55% in 2022 and 2021 respectively. All of the Company's onshore rigs were idle in 2022, due to the absence of suitable work that meets the Company's criteria.

PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMENT RIG (DALAM JUTA USD)
REVENUE BASED ON RIG SEGMENT (IN MILLION USD)



Pendapatan dari *swamp barge* pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 22,6%, dari USD39,4 juta pada tahun 2021 menjadi USD48,3 juta. Pendapatan dari segmen *jack up* di tahun 2022 meningkat sebesar 32,2% menjadi USD32,7 juta dari USD24,7 juta di tahun 2021. Kenaikan pendapatan untuk segmen *swamp barge* dan *jack up* sejalan dengan peningkatan utilisasi rig. Pendapatan dari segmen rig darat mengalami penurunan sebesar 100% dari USD1,0 juta pada tahun sebelumnya.

Revenues from swamp barge in 2022 have experienced an increase of 22.6%, from USD39.4 million in 2021 to USD48.3 million. Revenues from the jack up segment in 2022 increased 32.2% to USD32.7 million from USD24.7 million in 2021. The increase in revenues for swamp barge and jack up segments were in line with the increase in rig utilization. Revenues from onshore rigs experienced a 100% decline from USD1.0 million in 2021.

BEBAN LANGSUNG

DIRECT COSTS

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
BEBAN LANGSUNG					DIRECT COST
Penyusutan	11.8	9.8	2.0	20.7%	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.5	7.1	7.4	103.7%	Repairs and Maintenance
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	7.7	6.2	1.5	24.4%	Salaries, Wages and Employees' Benefits
Asuransi	3.5	2.7	0.8	31.1%	Insurance
Pengangkutan	2.5	1.6	0.9	55.6%	Freight and Handling
Tenaga Kontrak	4.6	4.0	0.6	14.3%	Labor Contract
Perlengkapan Peralatan Pengeboran	7.2	3.6	3.6	99.4%	Rig Equipment
Sewa	1.6	1.5	0.1	4.7%	Rental
Penyusutan Aset Hak Guna	2.9	1.3	1.6	120.8%	Right of Use Asset's Depreciation
Jasa Boga	2.3	1.9	0.4	20.5%	Catering
Transportasi	1.3	1.0	0.3	32.0%	Transportation
Penyisihan atas Imbalan Pasca Kerja	0.4	0.4	-	0.0%	Provision for Post Employment Benefit
Lain-lain	0.6	0.5	0.1	18.0%	Others
TOTAL BEBAN LANGSUNG	60.8	41.7	19.1	45.9%	TOTAL DIRECT COST

Seiring dengan kenaikan dari pendapatan, beban langsung Perseroan mengalami kenaikan dari USD41,7 juta di tahun 2021 menjadi USD60,8 juta di tahun 2022, naik sebesar 45,9% atau USD19,1 juta.

Kenaikan beban langsung terutama disebabkan oleh peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan serta perlengkapan peralatan pengeboran, seiring dengan naiknya utilisasi rig Perseroan.

In line with the increase in revenue, the Company's direct costs increased from USD41.7 million in 2021 to USD60.8 million in 2022, an increase of 45.9% or USD19.1 million.

The increase in the direct costs was mainly contributed by increases in repair and maintenance costs as well as rig equipment, in line with increases in the Company's rig utilization.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	8.1	7.3	0.8	11.4%	Salaries, Wages and Employee Benefits
Honorarium Tenaga Ahli	0.7	1.6	(0.9)	(57.5)%	Professional Fees
Sewa	0.2	0.2	(0.0)	(6.3)%	Rental
Penyusutan	0.3	0.4	(0.1)	(35.0)%	Depreciation
Penyusutan Aset Hak Guna	0.6	0.6	-	0.0%	Right of Use Asset's Depreciation
Jamuan, Iklan dan Promosi	0.9	0.5	0.4	82.0%	Entertainment, Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas	0.5	0.2	0.3	170.0%	Business Travel
Prasarana	0.5	0.4	0.1	35.0%	Utilities
Penyisihan atas Imbalan Pasca Kerja	0.1	0.1	0.0	20.0%	Provision for Employment Benefits
Perlengkapan Kantor	0.4	0.5	(0.0)	(2.2)%	Office Supplies
Sumbangan	-	0.1	(0.1)	0.0%	Contributions
Asuransi	-	-	-	-	Insurance
Lain-lain	0.5	0.4	0.1	35.0%	Others
TOTAL BEBAN USAHA	13.0	12.2	0.8	6.2%	TOTAL OPERATING EXPENSES

Beban usaha Perseroan bertambah sebesar 6,2% atau USD0,8 juta, dari USD12,2 juta di tahun 2021 menjadi USD13,0 juta di tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

The Company's operating expenses increased by 6.2% or USD0.8 million, from USD12.2 million in 2021 to USD13.0 million in 2022. This increase was mainly attributed to adjustments in salaries, wages and employee benefits.



PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

OTHER INCOME (EXPENSES)

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)		
Pendapatan Bunga	0.2	0.1	0.1	50.0%	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	(84.3)	0.0	(84.4)	(281,233.3)%	Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment
Keuntungan Pelepasan Investasi pada Entitas Anak	-	-	-	-	Gain on Disposal of Investment in Subsidiary
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-	-	-	Loss on Impairment of Property and Equipment
Laba Selisih Kurs-Bersih	(1.1)	(0.6)	(0.5)	81.7%	Gain on Foreign Exchange-Net
Beban Keuangan	(4.1)	(3.6)	(0.5)	14.7%	Finance Costs
Lain-lain-Bersih	0.2	(0.1)	0.3	(340.0)%	Others-Net
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN-BERSIH	(89.2)	(4.1)	(85.1)	2,074.9%	OTHER INCOME (EXPENSES) -NET

Total beban lain-lain Perseroan bertambah sebesar USD85,1 juta atau 2.074,9% dari USD4,1 juta di tahun 2021 menjadi USD89,2 juta di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh transaksi penjualan aset tetap yaitu Rig Raniworo.

The Company's total other expenses increased by USD85.1 million or 2,074.9% from USD4.1 million in 2021 to USD89.2 million in 2022. This was mainly due to the sale of fixed asset, namely Raniworo Rig.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan Setara Kas	22.8	13.5	9.3	68.8%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	8.6	14.0	(5.4)	(38.8)%	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	0.1	0.3	(0.2)	(56.7)%	Others Receivables
Persediaan	26.6	29.2	(2.6)	(8.9)%	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	1.4	2.5	(1.1)	(45.2)%	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	2.9	3.4	(0.6)	(16.2)%	Prepaid Expenses
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	8.4	2.4	6.0	249.6%	Restricted Cash in Banks
JUMLAH ASET LANCAR	70.7	65.4	5.3	8.1%	TOTAL CURRENT ASSETS

Total aset lancar Perseroan meningkat sebesar 8,1% atau USD5,3 juta menjadi USD70,7 juta di tahun 2022 dari USD65,4 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. Kas dan setara kas, yang mengalami kenaikan sebesar USD9,3 juta atau 68,8% menjadi USD22,8 juta dari USD13,5 juta; dan
2. Kenaikan dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD6,0 juta atau 249,6% dari USD2,4 juta menjadi USD8,4 juta.

The total current assets of the Company increased by 8.1% or USD5.3 million to USD70.7 million in 2022 from USD65.4 million in the previous year. The increase was mainly due to:

1. Cash and cash equivalents, which increased by USD9.3 million or 68.8% to USD22.8 million from USD13.5 million; and
2. An increase in restricted cash in banks in the amount of USD6.0 million or 249.6% from USD2.4 million to USD8.4 million.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap- Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	177.5	278.1	(100.6)	(36.2)%	Property and Equipment-Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	4.0	0.6	3.4	561.7%	Advances for Purchase of Property and Equipment
Biaya Dibayar di Muka	2.6	3.3	(0.7)	(20.0)%	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain	8.1	10.4	(2.3)	(21.7)%	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	192.3	292.4	(100.2)	(34.3)%	TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Total aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar 34,3% atau USD100,2 juta, dari USD292,4 juta menjadi USD192,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh transaksi penjualan aset Rig Raniworo pada tahun 2022.

The Company's total non-current assets shrank by 34.3% or USD100.2 million, from USD292.4 million to USD192.3 million. This is primarily due to the sale transaction of Raniworo Rig asset in 2022.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	8.0	10.3	(2.3)	(22.0)%	Trade Payables
Liabilitas Sewa	3.0	3.5	(0.5)	(15.1)%	Lease Liabilities
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	0.1	-	0.1	-	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	0.3	0.3	0.0	0.0%	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	0.8	1.2	(0.4)	(30.0)%	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Loans
Pinjaman	3.1	2.1	1.0	49.8%	Loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	15.2	17.3	(2.1)	(11.9)%	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek di tahun 2022 menurun sebesar USD2,1 juta atau 11,9% dari USD17,3 juta menjadi USD15,2 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran utang usaha Perseroan.

Short-term liabilities in 2022 decreased by USD2.1 million or 11.9% from USD17.3 million to USD15.2 million. This decrease is attributable to payments towards the Company's trade payables.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas Pajak Tangguhan	33.7	51.0	(17.3)	(33.9)%	Deferred Tax Liabilities
Utang Usaha	5.2	11.5	(6.3)	(55.0)%	Trade Payables
Utang Jangka Panjang- Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities
Pinjaman	123.2	126.7	(3.5)	(2.7)%	Loans
Utang kepada Pihak Ketiga	6.0	6.0	-	-	Payable to Third Parties
Biaya Masih Harus Dibayar	8.2	5.7	2.5	43.3%	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	2.2	5.1	(2.9)	(57.3)%	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	2.9	3.3	(0.4)	(12.7)%	Employee Benefits Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	181.3	209.2	(27.9)	(13.3)%	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar USD27,9 juta atau 13,3%, dari USD209,2 juta di tahun 2021 menjadi USD181,3 juta di tahun 2022, sebagian besar akibat:

1. Penurunan jumlah liabilitas pajak tangguhan sebesar USD17,3 juta atau 33,9% sehubungan dengan transaksi penjualan Rig Raniworo; dan
2. Penurunan utang usaha sebesar USD6,3 juta atau 55,0%.

Long-term liabilities decreased by USD27.9 million or 13.3%, from USD209.2 million in 2021 to USD181.3 million in 2022, mainly due to:

1. A decrease in deferred tax liabilities amounting to USD17.3 million or 33.9% resulting from the sale transaction of Raniworo Rig; and
2. A decrease in trade payables amounting to USD6.3 million or 55.0%.

EKUITAS

EQUITY

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
EKUITAS			EQUITY		
Modal Saham-Nilai Nominal Rp500 Per Saham					Capital Stock-Rp500 Par Value Per Share
Modal Dasar-6.000.000.000 Saham					Authorized-6,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh-2.796.804.997 Saham pada 31 Desember 2022 dan 2.659.850.000 pada 31 Desember 2021	126.8	122.0	4.8	4.0%	Issued and Fully Paid- 2,796,804,997 Shares at December 31, 2022 and 2,659,850,000 Shares at December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	65.1	69.9	(4.8)	(6.9)%	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya	24.4	24.4	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(150.7)	(85.9)	(64.8)	75.4%	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	0.8	0.8	(0.1)	(9.6)%	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS	66.4	131.2	(64.8)	(49.4)%	TOTAL EQUITY

Per 31 Desember 2022, jumlah saham Perseroan yang beredar meningkat sebanyak 136.954.997 saham melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK").

Total ekuitas berkurang sebesar USD64,8 juta atau 49,4%, dari USD131,2 juta di tahun 2021 menjadi USD66,4 juta di tahun 2022 disebabkan rugi bersih tahun berjalan.

As of December 31, 2022, the Company's number of shares outstanding increased by 136,954,997 shares through the conversion of Mandatory Convertible Bonds ("MCB").

Total equity shrank by USD64.8 million or 49.4%, from USD131.2 million in 2021 to USD66.4 million in 2022 due to net loss for the year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	18.7	13.6	5.1	37.1%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(5.2)	(11.6)	6.4	(55.5)%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(4.2)	(1.7)	(2.5)	144.1%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	9.3	0.4	8.9	2,232.5%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	13.5	13.1	0.4	3.1%	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	22.8	13.5	9.3	68.8%	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2022 naik sebesar USD9,3 juta atau 68,8% menjadi USD22,8 juta dari USD13,5 juta di tahun 2021. Peningkatan arus masuk kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD5,1 juta atau 37,1% dari USD13,6 juta di tahun 2021 menjadi USD18,7 juta di tahun 2022. Pada saat yang sama, arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi menurun sebesar USD6,4 juta atau 55,5% dari USD11,6 juta pada tahun 2021 menjadi USD5,2 juta pada tahun 2022. Arus keluar kas bersih dari aktivitas pendanaan bertambah sebesar USD2,5 juta atau 144,1% dari USD1,7 juta di tahun 2021 menjadi USD4,2 juta di tahun 2022.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2022 increased by USD9.3 million or 68.8% to USD22.8 million from USD13.5 million in 2021. The increase in net cash inflow from operating activities amounted to USD5.1 million or 37.1% from USD13.6 million in 2021 to USD18.7 million in 2022. At the same time, the net cash outflow from investing activities decreased by USD6.4 million or 55.5% from USD11.6 million in 2021 to USD5.2 million in 2022. The cash outflow from financing activities increased by USD2.5 million or 144.1% from USD1.7 million in 2021 to USD4.2 million in 2022.

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	86.4	55.4	31.0	55.9%	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lain-Lain	(67.8)	(42.2)	(25.6)	60.7%	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	18.5	13.2	5.3	40.5%	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan Restitusi Pajak	0.2	0.5	(0.3)	(52.0)%	Tax Refund
Penerimaan Bunga	0.2	0.1	0.0	36.4%	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(0.2)	(0.2)	(0.0)	10.0%	Income Tax Paid
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	18.7	13.6	5.1	37.1%	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022 meningkat sebesar USD5,1 juta atau 37,1%, dari USD13,6 juta di tahun 2021 menjadi USD18,7 juta di tahun 2022. Peningkatan tersebut bersumber dari kenaikan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan meningkatnya utilisasi rig Perseroan.

Cash flows from operating activities in 2022 increased by USD5.1 million or 37.1%, from USD13.6 million in 2021 to USD18.7 million in 2022. The increase resulted from the increase in cash received from customers in line with increased utilization of the Company's rigs.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Perolehan Aset Tetap	(2.1)	(11.1)	9.0	(81.4)%	Acquisitions of Property and Equipment
Pembayaran atas Uang Muka untuk Aset Tetap	(4.0)	(0.6)	(3.4)	561.7%	Payment of Advances for Purchase of Property and Equipment
Penarikan (Penempatan) pada Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	(5.9)	-	(5.9)	-	Withdrawal (Placement) in Restricted Cash in Banks
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	6.8	-	6.8	-	Proceeds from Sale of Property and Equipment
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(5.2)	(11.6)	6.4	(55.5)%	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar USD6,4 juta atau 55,5% dari USD11,6 juta di tahun 2022 menjadi USD5,2 juta di tahun 2021, terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran atas perolehan aset tetap sebesar USD9,0 juta atau 81,4%.

Net cash flow used in investing activities decreased by USD6.4 million or 55.5% from USD11.6 million in 2021 to USD5.2 million in 2022, mainly due to a decrease in payment for acquisitions of property and equipment by USD9.0 million or 81.4%.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Uraian	2022	2021	Var USD	Var %	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Pembayaran Beban Keuangan	(1.7)	(1.0)	(0.7)	69.0%	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pinjaman	(2.5)	(0.6)	(1.9)	310.0%	Payment of Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	Payment of Finance Lease
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(4.2)	(1.7)	(2.5)	144.1%	NET CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan naik sebesar USD2,5 juta atau 144,1%, dari USD1,7 juta pada tahun 2021 menjadi USD4,2 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran pinjaman.

Net cash outflow from financing activities increased by USD2.5 million or 144.1%, from USD1.7 million in 2021 to USD4.2 million in 2022. This is mainly caused by an increase in repayment of loans.

KINERJA KEUANGAN/RASIO YANG RELEVAN

FINANCIAL PERFORMANCE/RELEVANT RATIO

Uraian	2022	2021	Var	Var %	Description
RASIO PROFITABILITAS			PROFITABILITY RATIO		
Margin EBITDA	25.7%	38.0%	(12.4)%	(32.5)%	EBITDA Margin
Margin Laba Kotor	24.9%	35.9%	(11.1)%	(30.8)%	Gross Profit Margin (GPM)
Margin Laba Operasi	8.9%	17.3%	(8.5)%	(48.8)%	Operating Profit Margin (OPM)
Margin Laba Bersih	(79.9)%	5.6%	(85.6)%	(1,524.6)%	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	(24.6)%	1.0%	(25.7)%	(2,480.1)%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	(97.5)%	2.8%	(100.3)%	(3,557.3)%	Return on Equity (ROE)
RASIO SOLVABILITAS			SOLVENCY RATIO		
Utang Berbunga/Total Aset	0.5x	0.4x	0.1x	33.4%	Interest Bearing Debt/Total Assets
Utang Berbunga Bersih/Total Ekuitas	1.9x	1.0x	0.9x	93.9%	Net Interest Bearing Debt/Total Equity
Total Liabilitas/Total Ekuitas	3.0x	1.7x	1.2x	71.5%	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0.7x	0.6x	0.1x	18.1%	Total Liabilities/Total Assets
KOLEKTABILITAS PIUTANG			RECEIVABLE COLLECTABILITY		
Rasio Kolektabilitas Piutang	7.2x	7.2x	-	-	Receivables Turnover Ratio
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari)	51	51	-	-	Receivables Turnover Days

Margin profitabilitas dan rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2022, terutama dikarenakan berkurangnya kontribusi dari pendapatan mobilisasi dan jasa lainnya yang memiliki biaya minimal jika dibandingkan dengan tahun 2021, serta transaksi penjualan aset Rig Raniworo.

The Company's profitability margins and solvency ratios decreased in 2022, mainly due to the reduction in revenue contribution from mobilization and other services which have minimal costs in comparison to 2021, in addition to the sale transaction of Raniworo Rig asset.

Rasio kolektabilitas piutang di tahun 2022 sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perputaran piutang yang konsisten dari kelompok usaha Pertamina sebagai penyumbang 100% pendapatan Perseroan. Dengan membaiknya kondisi ekonomi, maka diharapkan tingkat kolektabilitas piutang juga akan membaik.

The receivables collectability ratio in 2022 were identical to the previous year. This shows a consistent turnover of receivables from Pertamina business group as a sole contributor of the Company's revenues. With improving economic conditions, the receivables turnover is expected to improve as well.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

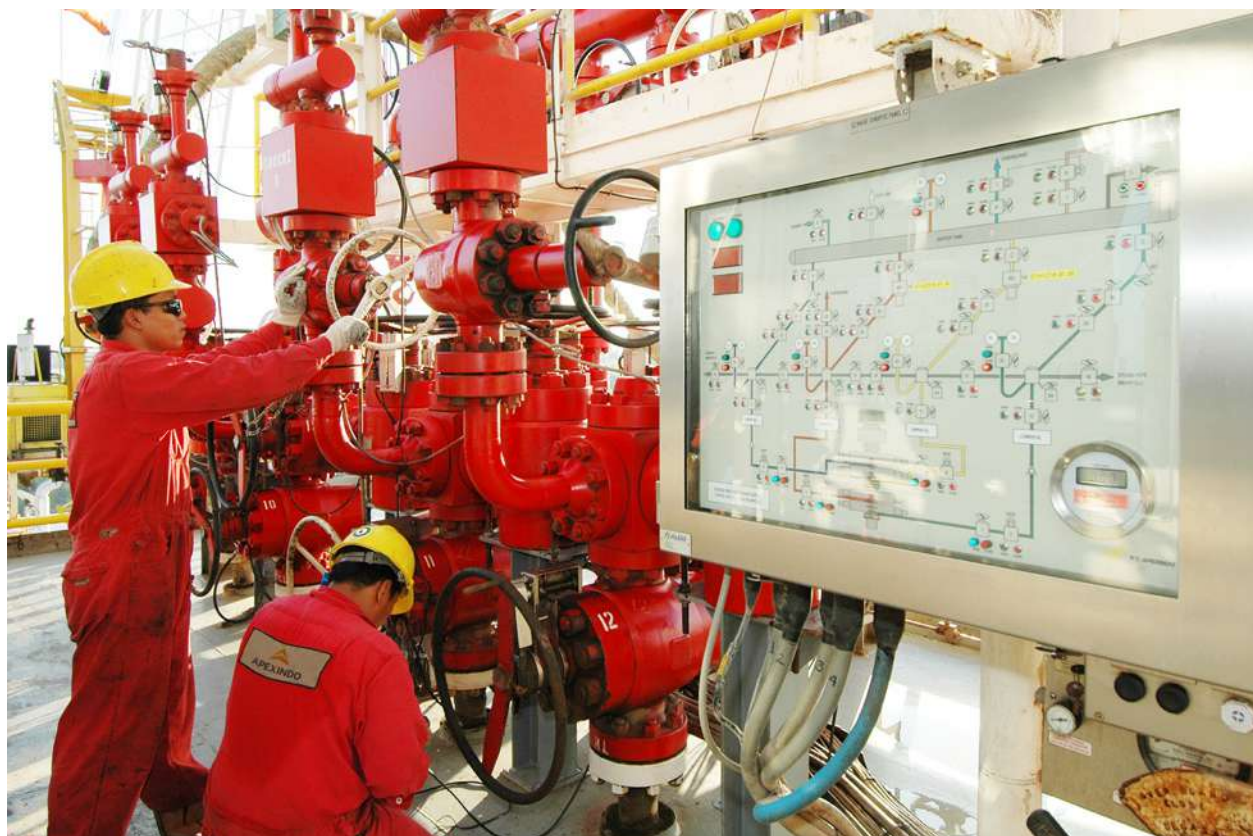
Uraian	2022	Contribution	2021	Contribution	Var USD	Var %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	15.2	5.8%	17.3	4.8%	(2.1)	(11.9)%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	181.3	69.0%	209.2	58.5%	(27.9)	(13.3)%	Non-Current Liabilities
Ekuitas	66.4	25.3%	131.2	36.7%	(64.8)	(49.4)%	Equity
Total	263.0	100.0%	357.7	100.0%	(94.7)	(26.5)%	Total

Struktur modal Perseroan terutama terdiri dari liabilitas jangka panjang. Per 31 Desember 2022, sebesar 74,7% struktur modal Perseroan merupakan liabilitas, sedangkan 25,3% merupakan ekuitas.

The Company's capital structure mainly comprises long-term debt. As of December 31, 2022, 74.7% of the Company's capital structure is derived from liabilities, while the remaining 25.3% is in the form of equity.

Perseroan berpendapat bahwa struktur modal masih berada pada tingkat yang wajar dan sehat.

The Company believes that its capital structure remained at a reasonable and healthy level.



KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen dalam upayanya untuk mengelola risiko modal agar tetap menjaga keberlangsungan operasional sehingga dapat memaksimalkan nilai pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Perseroan mengutamakan sumber pembiayaan belanja modal dan proyek-proyek baru dengan urutan sebagai berikut: kas internal, utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan penerbitan saham baru.

Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan hak-hak kreditur dengan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu, menjaga rasio keuangan yang relevan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang masih berjalan pada 31 Desember 2022.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal yang signifikan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company is committed in its efforts to manage capital risk to maintain operational sustainability so as to maximize shareholder value through optimizing debt and equity balances.

The Company prioritizes its capital structure for capital expenditures and new projects in the following order: internal cash, short-term debt, long-term debt, and issuance of new shares.

The Company always strives to pay attention to the rights of creditors by fulfilling payment obligations in a timely manner, maintaining relevant financial ratios, and delivering required information.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

There was no material commitment for capital expenditure as of December 31, 2022.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Realization of significant capital expenditures in 2022 is as follows:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Nilai (dalam juta USD) Value (in million USD)
Peralatan pemboran lepas pantai Offshore drilling equipment	Memenuhi kriteria dan spesifikasi rig lepas pantai sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam kontrak Meet the criteria and specifications of offshore rigs in accordance with contract conditions	2.2
Peralatan pemboran darat Onshore drilling equipment	Pemeliharaan untuk menjaga kondisi optimal rig darat Maintenance to maintain optimum condition of onshore rigs	0.1
Jumlah Total		2.3

PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Agustus 2022 sebesar USD259.845. Perseroan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 2 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode September dan Oktober 2022 masing-masing sebesar USD129.845 dan USD203.050. Perseroan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 20 Maret 2023.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Maret 2023, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, yang akan dilakukan pencatatan saham tambahan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023.

Jumlah saham tambahan adalah 33.200.000 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PMTHMETD menjadi 2.830.004.997 lembar saham.

Kontrak baru yang diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 17, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for the period August 2022 amounting to USD259,845. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 2, 2023.

On March 1, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period September and October 2022 amounting to USD129,845 and USD203,050, respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 20, 2023.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 9, 2023 regarding Approval Recording Additional Shares which come from Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, which will be recorded additional shares of the Company on March 31, 2023.

The number of additional shares is 33,200,000 shares, therefore total of issued and paid-up capital of the Company after PMTHMETD become 2,830,004,997 shares.

New contracts obtained by the Company were as follows:

Perusahaan Company	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Periode Kontrak Contract Period	Rig Rig
PT Pertamina Geothermal Energy*	6 Januari 2023 January 6, 2023	USD15,853,350 (Kontrak Baru/ New Contract)	24 bulan 24 months	Rig 9
Medco E&P Grissik Ltd.	20 Februari 2023 February 20, 2023	IDR193,480,505,015 (Kontrak Baru/ New Contract)	30 bulan 30 months	Rig 10

Catatan | Note:

* Perseroan menerima Surat Penunjukkan Pemenang tertanggal 13 September 2022
The Company received an Appointment Letter dated September 13, 2022

PROSPEK TAHUN 2023

PROSPECT IN 2023

Dunia menyambut tahun 2023 dengan kekhawatiran terkait pertumbuhan ekonomi yang lemah dan potensi resesi seiring berlanjutnya ketegangan geopolitik dan tingkat inflasi global yang tinggi. Namun, pencabutan pembatasan COVID-19 yang ketat di China telah menimbulkan optimisme di pasar minyak.

Dalam prospek energi jangka pendeknya di awal Februari 2023, Administrasi Informasi Energi (EIA) AS memperkirakan harga minyak mentah Brent akan berada harga rata-rata USD84/barel di tahun 2023. EIA memprediksi pertumbuhan produksi minyak global melebihi pertumbuhan konsumsi global. Seiring dengan prediksi EIA tentang peningkatan produksi minyak dunia, SKK Migas menargetkan pengeboran sebanyak 991 sumur pengembangan, atau meningkat 59% dari tahun 2022. Hal ini sejalan dengan arahan pemerintah untuk *Indonesia Oil and Gas 4.0* untuk mencapai target produksi minyak sebesar 1 juta barel per hari dan 12 BSCFD gas pada tahun 2030.

Sepanjang tahun 2022, Manajemen terus menerapkan kebijakan dan strategi yang telah disebutkan sebelumnya, yang telah berhasil menjaga kelangsungan usaha bahkan ketika dihadapkan dengan keadaan-keadaan yang tidak menguntungkan. Strategi-strategi ini akan tetap dilanjutkan di tahun 2023, dan Perseroan akan berupaya untuk melakukan pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perseroan.

The world welcomed 2023 with concerns of weak economic growth and fears of a coming recession as geopolitical tensions continue and global inflation levels remain high. However, the lifting of China's strict COVID-19 restrictions has introduced optimism in the oil markets.

In its short-term energy outlook in February 2023, the U.S. Energy Information Administration (EIA) forecasted Brent crude prices to average USD84/barrel for 2023. The EIA expects growth in global oil production to outpace the growth in global consumption. Consistent with EIA's prediction of an increase in global oil production, SKK Migas has targeted drilling of 991 development wells, a 59% increase from 2022. This is in line with the government's directive for Indonesia Oil and Gas 4.0 to achieve the oil production target of 1 million barrels per day and 12 BSCFD of gas by 2030.

Throughout 2022, the Management continued to implement the aforementioned policies and strategies that have been successful in maintaining the business continuity even under unfavorable circumstances. These strategies will be continued in 2023, and the Company shall strive to manage expenses while maintaining high operational standards, prioritizing work safety and maximizing the utilization rate of the Company's fleet.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN PENCAPAIAN TAHUN 2021 DAN 2022, DAN TARGET 2023

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF 2021 AND 2022, AND TARGET FOR 2023

Uraian	2023	2022		2021		Description
	Target Target	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	
Pendapatan	80.3	67.8	81.0	61.7	65.2	Revenues
Laba Tahun Berjalan	6.0	5.6	(64.7)	5.8	3.7	Income for the Year
Liabilitas Jangka Pendek	15.5	12.2	15.2	13.6	17.3	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	176.3	203.6	181.3	203.7	209.2	Non-Current Liabilities
Ekuitas	72.4	136.8	66.4	132.6	131.2	Equity

Perseroan menghitung target keuangan dengan menggunakan asumsi internal dan riset pasar. Untuk target 2023, kombinasi dari perkiraan harga minyak dan gas global, kegiatan pengeboran lokal yang diharapkan, dan kontrak kerja yang sedang berlangsung digunakan sebagai dasar proyeksi.

The Company calculates the financial target using internal and market research assumptions. For 2023 target, a combination of global oil and gas forecast prices, expected local drilling activities, and ongoing work contracts were considered as the basis for the projection.

Perseroan berharap komitmen Pemerintah untuk mendukung dan memastikan realisasi program kerja KKKS Migas pada tahun 2023 akan membuka lebih banyak peluang bagi Apexindo untuk mendukung sektor pengeboran dan meningkatkan kinerja tahun 2023.

The Company hopes that the Government's commitment to support and ensure the realization of the work program of the Oil and Gas KKKS in 2023 will bring about more opportunities for Apexindo to support the drilling sector and increase 2023 performance.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen Perseroan harus mempertimbangkan kecukupan modal untuk modal kerja, rencana belanja modal, dan persyaratan pembiayaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan para pemegang saham. Dalam 5 tahun terakhir, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The distribution of the Company's dividend shall take into account capital adequacy for working capital, capital expenditure plans, and financial covenants subject to prevailing regulations and shareholders' approval. In the last 5 years, the Company has not distributed dividends to its shareholders.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT



Indonesia memasuki tahun keempat pandemi dengan optimisme yang meningkat seiring dengan pakar kesehatan masyarakat yang percaya bahwa tahun 2023 akan menjadi tahun yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Tingkat vaksinasi yang tinggi serta akses yang lebih mudah kepada alat tes, masker dan perawatan berkualitas tinggi telah meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemulihan ekonomi secara umum. Perseroan optimis industri minyak dan gas akan terus pulih sejalan dengan membaiknya perekonomian global dan domestik. Namun, peningkatan aktivitas di industri migas tidak serta merta meningkatkan aktivitas Perseroan sebagai penyedia jasa pengeboran, karena masih harus bersaing dengan penyedia jasa lainnya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai macam survei pasar dan pra-kualifikasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan energi nasional dan internasional. Perseroan berupaya maksimal dan senantiasa mencoba untuk menggunakan setiap peluang yang tersedia.

Indonesia is heading into its fourth year of the coronavirus pandemic with increased optimism as physicians and public health experts believe 2023 will be a better year than the previous ones. High vaccination rates and easier access to tests, high quality masks and treatments have boosted public confidence in general economic recovery. The Company is optimistic that the oil and gas industry will continue its recovery in line with improvements in the global and domestic economy. However, increased activity in the oil and gas industry does not automatically increase the Company's activities as a provider of drilling services, as it still needs to compete with other service providers to find suitable work.

The Company is actively involved in various market surveys and pre-qualification carried out by national and international energy companies. The Company puts maximum effort and always tries to make use of every available opportunity.

Didukung oleh pengalaman panjang pengeboran, rekam jejak keselamatan yang impresif, penghargaan dari klien, dan rekam jejak global yang solid, Perseroan yakin akan dapat tetap memberikan layanan yang terbaik kepada klien-kliennya.

PANGSA PASAR

Segmen lepas pantai selalu menjadi segmen yang berkontribusi besar bagi Perseroan. Pada tahun 2022, pendapatan dari segmen lepas pantai menyumbang 100% dari total pendapatan Perseroan. Berdasarkan data dari Rig Logix, pada akhir 2022, terdapat 9 rig *jack up* dan 3 rig *swamp barge* yang dipasarkan secara aktif di Indonesia. Perseroan memiliki 11,1% pangsa pasar dalam kategori *jack up*, di mana 1 dari 9 rig *jack up* dimiliki oleh Perseroan. Sedangkan untuk *swamp barge*, Perseroan mengendalikan 100% dari pangsa pasar karena tiga rig yang beroperasi di Indonesia seluruhnya dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam sektor layanan pengeboran lepas pantai nasional. Komitmen kami dalam memberikan kualitas tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan yang panjang dan kuat dengan klien dan pencapaian luar biasa dalam aspek Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L).

Sejak lima tahun terakhir, Perseroan telah mendukung banyak program pengeboran yang dilakukan oleh grup Pertamina. Hal ini selaras dengan keputusan Pemerintah untuk memindahkan kepemilikan wilayah kerja dari para pengelola blok minyak dan gas bumi yang kontraknya telah berakhir kepada unit bisnis Pertamina. Di tahun 2022, sebanyak 100% dari pendapatan Perseroan berasal dari grup Pertamina.

Backed by extensive drilling experience, impressive safety record, recognition awards from clients, and a solid global track record, the Company believes that it can continue to deliver excellent service to its clients.

MARKET SHARE

The offshore segment has always been the major contributing segment for the Company. In 2022, revenue from the offshore segment accounts for 100% of the total revenue of the Company. Based on data from Rig Logix, at the end of 2022, there were 9 jack up rigs and 3 swamp barges that were actively marketed in Indonesia. The Company holds a 11.1% market share in the jack up category, where 1 out of 9 jack up rigs are owned by the Company. Meanwhile for swamp barges, the Company controls 100% market share as the three rigs operating in Indonesia are all owned by the Company.

The Company always strives to maintain its position as the leading company in the national offshore drilling services sector. Our commitment in providing quality without compromise has resulted in a long and solid relationship with its clients and exceptional achievement in Safety, Health, and Environment (SHE) aspect.

Since the last five years, the Company has supported many drilling programs carried out by Pertamina group. This is in line with the Government's decision to transfer the ownership of work areas from oil and gas block operators whose contracts have expired to Pertamina's business units. In 2022, 100% of the Company's revenues was from Pertamina group.



BAKER

NEVER WALK
UNDER
SUSPENDED LOAD
JANGAN
ADA PENGANGKATAN
BARANG DITAS KEPALA



APEXINDO

committed to excellence

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | Zainal Abidinsyah Siregar | Name 1. |
| Alamat Kantor | Gedung Office 8 Lt 20-21, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, RT 008
RW 008, Jakarta Selatan | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Martimbang V No 9, RT 007
RW 005, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021 29333000
Direktur Utama/ President Director | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Erwin Sutanto | Name 2. |
| Alamat Kantor | Gedung Office 8 Lt 20-21, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, RT 008
RW 008, Jakarta Selatan | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Sawo No 24, RT 004 RW 002,
Menteng, Jakarta Pusat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021 29333000
Wakil Direktur Utama/ Vice President
Director | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Perusahaan); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Apexindo Pratama Duta Tbk's (the Company's) financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

RDW MW

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully

Jakarta, ~~30~~ Maret / March ~~30~~ , 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors



Zainal Abidin Syah Siregar
(Direktur Utama / President Director)

Erwin Sutanto
(Wakil Direktur Utama / Vice President Director)

RDW	MW
	

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00225/2.1030/AU.1/02/1155-1/1/III/2023

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perusahaan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Perusahaan diharuskan menguji penurunan nilai aset tetap secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai signifikan terhadap audit kami karena aset tetap pada 31 Desember 2022 sebesar USD177.490.460 adalah material terhadap laporan keuangan. Di samping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya Indonesia.

Bagaimana kami merespon Hal Audit Utama

- Memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap;
- Mengevaluasi akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel, dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ke dokumen pendukung;
- Menguji asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai aset tetap dengan melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai;
- Menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai;
- Menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Impairment of Fixed Assets

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company is required to test for impairment of fixed assets annually. The annual impairment testing is significant to our audits because fixed assets amounted to USD177,490,460 as of December 31, 2022 is material to the financial statements. In addition, the management assessment process requires consideration and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow which are influenced by expectations of future economic and market conditions, particularly in Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Understand the methodology, assumptions and data used by the Company for the impairment of fixed assets;*
- *Evaluate, on a sample basis, the accuracy of data used by management in impairment of fixed assets testing to the supporting documents;*
- *Test the assumptions applied by management in testing for impairment of fixed assets by conducting sensitivity analysis to determine the path of a reasonable possibility of changes in the main assumptions of predictions to identify the risk of impairment;*
- *Test the mathematical accuracy of the calculation of the impairment assessment of fixed assets by recalculating the formula used in the impairment assessment model;*
- *Assess the adequacy of the presentation and disclosure related to impairment of fixed assets.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia,

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155 /
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



00225

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
 (In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	22,798,270	13,463,925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	6	8,574,829	13,956,286	Trade receivables from third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	8,391,556	2,448,845	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain		127,596	312,148	Other receivables
Persediaan	7	26,603,732	29,216,474	Inventories
Pajak dibayar di muka	8	1,368,075	2,538,093	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	2,849,295	3,415,893	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		70,713,353	65,351,664	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	30	1,649,594	859,980	Receivables from related parties
Aset hak guna		4,431,797	7,878,897	Right-of-use assets
Aset tetap	11	177,490,460	278,120,654	Property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap		3,974,122	554,219	Advances for purchase of property and equipment
Biaya dibayar dimuka	9	2,645,354	3,254,297	Prepaid expenses
Aset lain-lain		2,062,108	1,730,244	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		192,253,435	292,398,291	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		262,966,788	357,749,955	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam US Dolar Penuh) - Lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
 (In Full US Dollar) - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	7,995,931	10,250,150	Trade payables
Liabilitas sewa	13	2,974,812	3,481,144	Lease Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		51,007	47,562	Other payables to third parties
Utang pajak	14	306,374	313,004	Taxes payable
Beban akrual	15	840,618	1,153,546	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Pinjaman	16	3,070,409	2,049,575	Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		15,239,151	17,294,981	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	5,166,125	11,494,241	Trade payables
Liabilitas sewa	13	2,177,594	5,063,927	Lease Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman	16	123,222,810	126,701,552	Loans
Utang kepada pihak ketiga	17	6,000,000	6,000,000	Payable to third parties
Beban akrual	15	8,169,496	5,733,449	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	27	33,712,305	50,980,952	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	29	2,881,023	3,260,553	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		181,329,353	209,234,674	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		196,568,504	226,529,655	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.796.804.997 saham pada 31 Desember 2022 dan 2.659.850.000 saham pada 31 Desember 2021	18	126,840,386	122,030,559	Issued and fully paid - 2,796,804,997 at December 31, 2022 and 2,659,850,000 shares at December 31, 2021
Tambahan modal disetor	19	65,069,566	69,879,393	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	746,593	828,295	Other comprehensive income
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	20	24,406,111	24,406,111	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(150,664,372)	(85,924,058)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		66,398,284	131,220,300	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		262,966,788	357,749,955	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	22	80,976,771	65,155,633	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	(60,844,071)	(41,737,876)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		20,132,700	23,417,757	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(12,957,808)	(12,218,709)	Operating Expenses
Beban Keuangan	26	(4,128,600)	(3,649,713)	Finance Costs
Rugi Selisih Kurs - Bersih	25a	(1,085,212)	(556,843)	Loss on Foreign Exchange - Net
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap	11	(84,335,635)	34,519	Gain (Loss) on sale property and equipment
Pendapatan Bunga		152,286	112,415	Interest Income
Lain-lain - Bersih	25b	236,351	(56,805)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(81,985,918)	7,082,621	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	27	17,245,604	(3,426,134)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(64,740,314)	3,656,487	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	29	(104,746)	1,099,314	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak penghasilan terkait		23,044	(241,849)	Related income tax expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(81,702)	857,465	Total Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(64,822,016)	4,513,952	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	28	(0.0231)	0.0014	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full US Dollar)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam US Dolar Penuh)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Total Ekuitas Total Equity
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2021		122,030,559	69,879,393	(29,170)	24,406,111	(89,580,545)	126,706,348
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	3,656,487	3,656,487
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		--	--	857,465	--	--	857,465
Saldo per 31 Desember 2021		122,030,559	69,879,393	828,295	24,406,111	(85,924,058)	131,220,300
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(64,740,314)	(64,740,314)
Penambahan Modal melalui konversi Obligasi Wajib Konversi	19	4,809,827	(4,809,827)	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti, Setelah Pajak	29	--	--	(81,702)	--	--	(81,702)
Saldo per 31 Desember 2022		126,840,386	65,069,566	746,593	24,406,111	(150,664,372)	66,398,284

Balance as of January 1, 2021

Income for the Year
Other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits
obligation, net of tax

Balance as of December 31, 2021

Loss for the Year
Increase of Capital through the conversion of
the Mandatory Convertible Bonds
Other Comprehensive Income:
Remeasurement of Defined Benefits
Obligation, Net of Tax

Balance as of December 31, 2022

The Accompanying Notes form an integral part of these
Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN ARUS KASUntuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam US Dolar Penuh)**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk**
STATEMENTS OF CASH FLOWSFor The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		86,358,228	55,363,206	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(67,821,330)	(42,169,716)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		18,536,898	13,193,490	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	8	236,755	545,211	Tax refund
Penerimaan bunga		152,286	112,415	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(275,768)	(216,803)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Operasi		18,650,171	13,634,313	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(2,063,450)	(11,095,757)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran atas uang muka untuk aset tetap		(3,974,123)	(554,219)	Payment of advances for purchase of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap		6,815,352	34,519	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(5,942,712)	(7,994)	Placement in restricted cash in banks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5,164,933)	(11,623,451)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan	16	(1,692,985)	(1,038,897)	Payment of finance costs
Pembayaran pinjaman	16	(2,457,908)	(620,409)	Payment of loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4,150,893)	(1,659,306)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		9,334,345	351,556	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13,463,925	13,112,369	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		22,798,270	13,463,925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
disajikan pada Catatan 37Additional information of non cash activities
is presented in Note 37Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhanThe Accompanying Notes form an integral part of these
Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE IFINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 115 tanggal 20 Juni 1984. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan surat keputusannya No. C2-6791 HT.01.01.Th.84 tanggal 28 November 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 196 tanggal 14 Januari 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 71 tertanggal 14 Agustus 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dan pengakuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. AHU-0061549.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah di terima dan di catat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0383580 tanggal 8 September 2020.

Berdasarkan hasil RUPSLB tertanggal 29 Juli 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 1 Agustus 2019, telah disetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309285 tanggal 6 Agustus 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung Office 8, Lt. 20 dan 21, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya. Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 251 dan 276 karyawan (tetap dan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL**a. Establishment and General Information**

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 115 dated June 20, 1984 of Notary Imas Fatimah, S.H. The Company's deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-6791 HT.01.01.Th.84 dated November 28, 1984 and was published in the State Gazette No. 4 Supplement No. 196 dated January 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 71 dated August 14, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association. This change has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0061549.AH.01.02.Year 2020 dated September 8, 2020 and Acceptance of Change Notification of the Company's Articles of Association has been accepted and registered in Administrative Law State System No. AHU-AH.01.03-0383580 dated September 8, 2020.

Based on the results of the EGMS dated 29 July 2019, as stated in Notarial Deed No. 06 dated August 1, 2019, it was agreed to reappoint all new members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on evidence of receipt of the Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0309285 on August 6, 2019.

The Company is domiciled in South of Jakarta and is located at Gedung Office 8, 20th and 21st Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

In accordance with the Company's Articles of Association recently, the Company's activities is mainly to conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others. As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 251 and 276 employees (permanent and contractual), respectively.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha
 PT Aserra Capital.

*The Company belongs to a group of companies
 owned by PT Aserra Capital.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
 ("RUPS") tanggal 26 Juli 2019, susunan
 pengurus Perusahaan pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
 berikut:

*Based on the General Meeting of Shareholders
 ("GMS") on July 26, 2019, the Company's
 management as of December 31, 2022 and
 2021, consists of the following:*

2022 dan/and 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Irawan Sastrotanojo
 Eka Dharmajanto Kasih
 Robinson P. Simbolon

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur Independen
 Direktur

Zainal Abidinsyah Siregar
 Erwin Sutanto
 Donald Kent Wood
 Mahar Atanta Sembiring

Board of Directors
 President Director
 Vice President Director
 Independent Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Robinson P. Simbolon
 Jeanne Watulo
 Loh Wing Kiong Anthony (Adam Loh)

Audit Committees
 Chairman
 Members

b. Pencatatan Saham Perusahaan

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada
 masyarakat dan terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia (BEI) (sebelumnya dikenal sebagai
 Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Juli 2002.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan atas
 penawaran umum 200.000.000 saham
 Perusahaan dinyatakan efektif oleh Ketua
 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
 Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat
 No. S-1398/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

Pada tanggal 3 Februari 2009, Perusahaan
 telah melaporkan keterbukaan informasi
 kepada pemegang saham Perusahaan melalui
 surat kabar nasional sehubungan dengan
 rencana Perusahaan untuk menghapuskan
 (*delisting*) pencatatan efek dari BEI.

Delisting dilakukan karena *chain listing* antara
 Perusahaan dan PT Mitra International
 Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk)
 (Mira), ketika Perusahaan telah diakuisisi oleh
 Apexindo International Pte. Ltd (AI - dahulu
 Mira International Holdings Pte. Ltd.), entitas
 anak Mira yang dimiliki secara tidak langsung.
 Dengan menjadi entitas anak dari Mira,
 Perusahaan memberikan kontribusi lebih dari
 50% terhadap pendapatan Mira.

b. Listing of The Company's Shares

*The Company's shares of stocks were offered
 to the public and listed on the Indonesia Stock
 Exchange (IDX) (previously known as Jakarta
 Stock Exchange) on July 10, 2002.*

*The Company's registration statement for the
 public offering of its 200,000,000 shares was
 declared effectively by the Chairman of the
 Capital Market and Financial Institution
 Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his
 Letter No. S-1398/PM/2002 dated June 27,
 2002.*

*On February 3, 2009, the Company made a
 public disclosure to its shareholders, through
 national newspapers, of its plan to be delisted
 from the IDX.*

*The delisting was made due to the chain listing
 that resulted between the Company and
 PT Mitra International Resources Tbk (formerly
 PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) when the Company
 was acquired by Apexindo International Pte.
 Ltd. (AI - formerly Mira International Holdings
 Pte. Ltd.), an indirect subsidiary of Mira. By
 being a subsidiary of Mira, the Company
 contributes more than 50% to Mira's revenue.*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Delisting Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 5 Maret 2009 dan disetujui oleh BEI berdasarkan surat No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 efektif tanggal 13 April 2009.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dimuat dalam akta notaris No. 167 tanggal 28 Maret 2013 yang dibuat oleh Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan kembali (*relisting*) efek di BEI. Proses *relisting* telah disetujui oleh BEI pada 30 Mei 2013 berdasarkan surat No. S-1322/BEI.PPR/05-2013. *Relisting* Perusahaan dinyatakan berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.796.804.997 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

The delisting of the Company was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 5, 2009 and approved by IDX based on Letter No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 effective on April 13, 2009.

Based on EGMS as stipulated in Notarial Deed No. 167 dated March 28, 2013 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, the Shareholders approved the Company's plan for relisting in IDX. The relisting was approved by IDX on May 30, 2013 based on Letter No. S-1322/BEI.PPR/05/2013. The relisting of the Company was declared effective on June 5, 2013.

As of December 31, 2022, all of the Company's 2,796,804,997 outstanding shares have been listed in the IDX.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen, penyesuaian dan interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

The following are revision, amendments, adjustments and interpretation of standard issued and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 IDR	0.0000636	0.0000701	1 IDR
1 SGD	0.74	0.74	1 SGD
1 Euro	1.06	1.13	1 Euro
1 MYR	0.23	0.24	1 MYR
1 GBP	1.20	1.35	1 GBP

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is US Dollar (USD).

In preparing the financial statements transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The conversion rates used by the Company on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current period.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

- (i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

- (i). Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
 - (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
 Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii). *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii). *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated) - continued

dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- nilai waktu uang; dan
- informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- time value of money; and*
- reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated) - continued

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
 Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
 Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
 (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
 (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
 (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
 (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 (i) *the amount of the loss allowance and*
 (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
 (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

g. Restricted Cash in Banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

h. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

h. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pengeboran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Masa manfaat/ <i>Expected life</i>
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years
Peralatan pengeboran lepas pantai	6.253-13.509 hari kerja/ <i>working days</i>
Peralatan pengeboran darat	2.598 hari kerja/ <i>working days</i>
Kendaraan bermotor	4-5 tahun/years
Peralatan kantor	3-4 tahun/years

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method or unit of production based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Dasar penyusutan/ <i>Basis of depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>Straight line</i>
Peralatan pengeboran lepas pantai	Unit produksi/ <i>Unit of production</i>
Peralatan pengeboran darat	Unit produksi/ <i>Unit of production</i>
Kendaraan bermotor	Garis lurus/ <i>Straight line</i>
Peralatan kantor	Garis lurus/ <i>Straight line</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3.e.

of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3.e.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

I. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa

I. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all shortterm leases and certain leases of all lowvalue assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

- pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of delivering, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the assets.*
5. *The customer has physical possession of the assets.*

The Company transfers control of service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

- The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The Company recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

o. Employee Benefits

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Company recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Service Benefits

The Company also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities of assets are expected to be settled or recovered.

q. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

4. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental

4. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat

There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the year ended 31 December 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Sources of Estimation Uncertainty

The assumptions concerning future and other sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

At the reporting date, the Company assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Company considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Company compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

dan kondisi ekonomik dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat atas aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan

deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations.

The carrying amount of amortized costs are disclosed in Note 34.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment and other long-service benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Although the assumptions of the Company are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the post-employment and other long-service

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain diungkapkan dalam Catatan 29.

benefits obligations of the Company. The carrying amount of post-employment and other long-service benefits obligations is disclosed in Note 29.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Manajemen menggunakan perhitungan nilai pakai yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh dari UPK menggunakan harga besi, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari dan diskonto yang wajar dalam menghitung nilai kini. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan tingkat utilisasi dan tarif sewa per hari yang diharapkan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Management use the value in use calculation which is based on a discounted cash flow model. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate steel prices, utilization rate, day rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected utilization rate and day rate used for extrapolation purposes. The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 27.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas	27,312	28,704	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,378,098	1,563,202	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	558,602	85,134	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,216	248,204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	14,393	14,507	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	11,220	19,140	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	912	947	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10	70	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	--	11,674	Citibank N.A., Jakarta
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,259,750	3,326,744	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,629,646	3,841,010	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,571,471	2,170,029	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	128,066	24,448	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	102,089	46,132	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,908	47,611	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	30,085	33,135	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2,435	2,705	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57	88	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	--	441	Citibank N.A., Jakarta
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	2,000,000	2,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	22,798,270	13,463,925	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Dolar Amerika Serikat	0.25%	0.05%	United States Dollars
Periode Jatuh Tempo	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Maturity Periods

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtors

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Pertamina Hulu Mahakam	8,317,444	7,489,735	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pulau Kencana Raya	1,964,563	2,003,963	PT Pulau Kencana Raya
PT Pertamina Hulu Energi			PT Pertamina Hulu Energi
West Madura Offshore	118,132	5,315,350	West Madura Offshore
Pertamina Hulu Energi Nunukan Company	--	657,028	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company
PT Pertamina Geothermal Energy	--	370,000	PT Pertamina Geothermal Energy
Lain-lain	193,220	138,740	Others
Jumlah	10,593,359	15,974,816	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,018,530)	(2,018,530)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	8,574,829	13,956,286	Net trade receivables

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	10,026,526	15,423,062	United States Dollars
Rupiah	566,833	551,754	Rupiah
Jumlah	10,593,359	15,974,816	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,018,530)	(2,018,530)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	8,574,829	13,956,286	Net trade receivables

Jangka waktu rata-rata piutang usaha kredit adalah
 30 hari dan tanpa bunga.

Trade receivables have average credit period of
 30 days and are non-interest bearing.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan (lihat di bawah untuk analisis umur); dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Tidak lebih dari satu bulan	5,199	--
Lebih dari satu bulan tetapi tidak lebih dari tiga bulan	43,679	--
Lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari enam bulan	--	--
Jumlah	48,878	--

Cadangan kerugian penurunan nilai terdiri dari piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu, termasuk akun-akun tertentu yang merupakan piutang yang sudah jatuh tempo selama lebih dari satu tahun. Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan sebesar USD2.018.530.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo Awal	2,018,530	2,018,530
Penghapusan	--	--
Saldo Akhir	2,018,530	2,018,530

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period (see below for aged analysis); but, the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company has neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Company to the counterparty.

Age of trade receivables that are past due but not impaired

As of December 31, 2022 and 2021, The outstanding trade receivables that are past due but not impaired

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Tidak lebih dari satu bulan	5,199	--
Lebih dari satu bulan tetapi tidak lebih dari tiga bulan	43,679	--
Lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari enam bulan	--	--
Jumlah	48,878	--

Allowance for impairment losses comprised of individually impaired trade receivables, including certain accounts which are past due for more than one year. In determining the recoverability of a trade receivable, The Company considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date the credit was initially granted up to the end of the reporting period. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's allowance for impairment losses are amounted to USD2,018,530.

Movement of allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo Awal	2,018,530	2,018,530
Penghapusan	--	--
Saldo Akhir	2,018,530	2,018,530

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebesar 100% piutang usaha merupakan bagian arus kas (*cash flow waterfall*) yang dijamin atas pinjaman (Catatan 38).

As of December 31, 2022 and 2021, 100% of trade receivables represent cash flow waterfall security on the loans (Note 38).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Suku cadang dan perlengkapan	24,477,114	27,871,686	Spare parts and supplies
Barang dalam perjalanan	2,126,618	1,344,788	Materials in transit
Jumlah	26,603,732	29,216,474	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban sehubungan dengan operasi berkelanjutan masing-masing adalah USD20.731.475 dan USD9.665.049 pada tahun 2022 dan 2021.

The cost of inventories recognized as an expense in respect of continued operations was USD20,731,475 and USD9,665,049 in 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 76% dan 81% dari persediaan digunakan untuk jaminan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh kreditur sindikasi dalam dan luar negeri (Catatan 16 dan 38).

As of December 31, 2022 and 2021, 76% and 81%, respectively, of the inventories are used as collateral to facilities provided by onshore and offshore syndicated creditors (Note 16 and 38).

Seluruh persediaan, bersama-sama dengan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seperti diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 11.

All inventories, together with property and equipment, except land, are insured as of December 31, 2022 and 2021 as disclosed further in Note 11.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Corporate income tax overpayment
2022 (Catatan 27)	275,768	--	2022 (Note 27)
2021 (Catatan 27)	--	216,803	2021 (Note 27)
2020 (Catatan 27)	--	386,634	2020 (Note 27)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			Value Added Tax (VAT) - net
2022	1,092,307	--	2022
2021	--	1,655,647	2021
2020	--	279,009	2020
Jumlah	1,368,075	2,538,093	Total

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2020

Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari dan Februari 2020 masing-masing sebesar Rp3.440.635.475 (USD241.804) dan Rp3.655.306.635 (USD256.891). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 4 Maret 2021.

Value Added Tax Year 2020

On February 4, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period January and February 2020 amounting to Rp3,440,635,475 (USD241,804) and Rp3,655,306,635 (USD256,891), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 4, 2021.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret dan April 2020 masing-masing sebesar Rp2.910.775.618 (USD203.409) dan Rp4.556.103.703 (USD318.386). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 3 Juni 2021.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Mei 2020 sebesar Rp4.327.121.605 (USD298.607). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 16 Agustus 2021.

Pada tanggal 3 September 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juni, Juli dan Agustus 2020 masing-masing sebesar Rp3.042.919.500 (USD211.696), Rp2.573.136.820 (USD179.013) dan Rp1.657.457.507 (USD115.309). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 27 September 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021 dan 11 November 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode September dan Oktober 2020 masing-masing sebesar Rp1.224.623.438 (USD86.247) dan Rp2.422.469.898 (USD168.931). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 3 November 2021 dan 10 Desember 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode November dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp2.084.098.714 (USD146.057) dan Rp1.851.846.675 (USD129.781). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 17 Januari 2022.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2021

Pada tanggal 26 April 2021, 29 April 2021 dan 19 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari, Februari dan Maret 2021 masing-masing sebesar Rp1.999.796.556 (USD138.222), Rp1.908.568.224 (USD131.917) dan Rp2.512.337.819 (USD175.565). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 18 Mei 2021, 24 Mei 2021 dan 14 Juni 2021.

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period March and April 2020 amounting to Rp2,910,775,618 (USD203,409) and Rp4,556,103,703 (USD318,386), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on June 3, 2021.

On July 13, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period May 2020 amounting to Rp4,327,121,605 (USD298,607). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on August 16, 2021.

On September 3, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period June, July and August 2020 amounting to Rp3,042,919,500 (USD211,696), Rp2,573,136,820 (USD179,013) and Rp1,657,457,507 (USD115,309), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on September 27, 2021.

On October 8, 2021 and November 11, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period September and October 2020 amounting to Rp1,224,623,438 (USD86,247) and Rp2,422,469,898 (USD168,931), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on November 3, 2021 and December 10, 2021, respectively.

On December 13, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period November and December 2020 amounting to Rp2,084,098,714 (USD146,057) and Rp1,851,846,675 (USD129,781), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on January 17, 2022, respectively.

Value Added Tax Year 2021

On April 26, 2021, April 29, 2021 dan May 19, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period January, February and March 2021 amounting to Rp1,999,796,556 (USD138,222), Rp1,908,568,224 (USD131,917) and Rp2,512,337,819 (USD175,565), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on May 18, 2021, May 24, 2021 and June 14, 2021, respectively.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Pada tanggal 9 Juli 2021, 28 Juli 2021 dan 25 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode April, Mei dan Juni 2021 masing-masing sebesar Rp4.909.855.765 (USD338.821), Rp3.869.348.136 (USD267.017) dan Rp2.905.700.686 (USD202.150). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 2 Agustus 2021, 16 Agustus 2021 dan 20 September 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juli, Agustus dan September 2021 masing-masing sebesar Rp4.360.842.074 (USD293.699), Rp4.108.907.760 (USD276.731) dan Rp3.755.528.470 (USD251.072). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 20 Juli 2022, 27 Juli 2022 dan 4 Agustus 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober, November dan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp4.752.196.718 (USD320.056), Rp4.662.544.672 (USD314.018) dan Rp2.437.324.708 (USD164.152). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 25 Juli 2022.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2022

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari dan April 2022 masing-masing sebesar Rp2.232.258.545 (USD146.406) dan Rp3.628.712.469 (USD237.995). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 11 Oktober 2022 dan 24 Oktober 2022.

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari dan Maret 2022 masing-masing sebesar Rp1.874.377.123 (USD120.601) dan Rp3.963.841.619 (USD255.041). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 16 November 2022.

On July 9, 2021, July 28, 2021 dan August 25, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period April, May and June 2021 amounting to Rp4,909,855,765 (USD338,821), Rp3,869,348,136 (USD267,017) and Rp2,905,700,686 (USD202,150), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on August 2, 2021, August 16, 2021 and September 20, 2021, respectively.

On June 30, 2022 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period July, August and September 2021 amounting to Rp4,360,842,074 (USD293,699), Rp4,108,907,760 (USD276,731) and Rp3,755,528,470 (USD251,072), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on July 20, 2022, July 27, 2022 dan August 4, 2022, respectively.

On July 7, 2022 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period October, November and December 2021 amounting to Rp4,752,196,718 (USD320,056), Rp4,662,544,672 (USD314,018) dan Rp2,437,324,708 (USD164,152), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on July 25, 2022.

Value Added Tax Year 2022

On September 22, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period February and April 2022 amounting to Rp2,232,258,545 (USD146,406) and Rp3,628,712,469 (USD237,995), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on October 11, 2022 and October 24, 2022, respectively.

On November 10, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period January and March 2022 amounting to Rp1,874,377,123 (USD120,601) and Rp3,963,841,619 (USD255,041), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on November 16, 2022, respectively.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Mei, Juni dan Juli 2022 masing-masing sebesar Rp1.648.976.367 (USD104.783), Rp2.808.978.298 (USD178.495) dan Rp6.207.789.322 (USD394.471). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana masing-masing pada tanggal 20 Desember 2022.

On December 6, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period May, June and July 2022 amounting to Rp1,648,976,367 (USD104,783), Rp2,808,978,298 (USD178,495) and Rp6,207,789,322 (USD394,471), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on December 20, 2022, respectively.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2020

Corporate Income Tax year 2020

Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2020 sebesar USD384.792 dan rugi fiskal sebesar USD14.934.508. Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana sebesar USD92.679 setelah dikurangi dengan hutang pajak dan denda pada tanggal 7 Februari 2022.

On January 5, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for 2020 Corporate Income Tax amounting to USD384,792 and fiscal loss amounting to USD14,934,508. The company agreed with the tax overpayment assessment and received a refund of USD92,679 after deducting the tax payable and penalties on February 7, 2022.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2021

Corporate Income Tax year 2021

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2021 sebesar USD205.947 dan laba kena pajak sebesar USD7.756.647. Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana sebesar USD144.076 setelah dikurangi dengan hutang pajak dan denda pada tanggal 9 Desember 2022.

On November 29, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for 2021 Corporate Income Tax amounting to USD205,947 and taxable income amounting to USD7,756,647. The company agreed with the tax overpayment assessment and received a refund of USD144,076 after deducting the tax payable and penalties on December 9, 2022.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Persiapan operasional rig	2,277,259	3,715,527	Operation preparation of rig
Sertifikasi	1,008,538	1,985,576	Certification
Bank garansi	288,209	532,885	Bank guarantee
Asuransi	231,309	263,952	Insurance
Sewa	71,013	171,250	Rental
Lain-lain	1,618,321	1,000	Others
Jumlah	5,494,649	6,670,190	Total
Dikurangi: bagian lancar	2,849,295	3,415,893	Less: current portion
Bagian tidak lancar	2,645,354	3,254,297	Non-current portion

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
*(Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued*

10. REKENING BANK PENGGUNAANNYA

YANG

DIBATASI

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Standard Chartered Bank	1,761,304	1,761,304	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,006,609	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	623,643	687,541	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	8,391,556	2,448,845	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman Perusahaan (Catatan 38).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the Company's loans (Note 38).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2,400,821	--	--	--	2,400,821	Land
Bangunan dan prasarana	2,166,350	--	--	--	2,166,350	Building and improvements
Rig pembooran lepas pantai	850,407,084	1,374,896	397,870,831	820,686	454,731,835	Offshore drilling rigs
Rig pembooran darat	175,299,983	--	--	87,421	175,387,404	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,365,868	--	--	--	4,365,868	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,486,219	39,664	--	--	7,525,883	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	--	908,107	--	(908,107)	--	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	861,260	295,002	45,634	--	1,110,628	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1,042,987,585	2,617,669	397,916,465	--	647,688,789	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1,826,915	74,054	--	--	1,900,969	Building and improvements
Rig pembooran lepas pantai	590,481,280	11,833,798	306,734,294	--	295,580,784	Offshore drilling rigs
Rig pembooran darat	144,203,766	--	--	--	144,203,766	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,032,751	--	--	--	4,032,751	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,196,416	39,829	--	--	7,236,245	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	850,533	149,194	31,183	--	968,544	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	748,591,661	12,096,875	306,765,477	--	453,923,059	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Rig pembooran lepas pantai	11,888,416	--	--	--	11,888,416	Offshore drilling rigs
Rig pembooran darat	4,386,854	--	--	--	4,386,854	Onshore drilling rigs
	16,275,270	--	--	--	16,275,270	
Nilai Tercatat Bersih	278,120,654				177,490,460	Net Carrying Value

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2,400,821	--	--	--	2,400,821	Land
Bangunan dan prasarana	2,166,350	--	--	--	2,166,350	Building and improvements
Rig pemboran lepas pantai	834,588,185	612,722	--	15,206,178	850,407,085	Offshore drilling rigs
Rig pemboran darat	175,221,497	13,946	--	64,540	175,299,983	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,448,351	--	82,483	--	4,365,868	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,349,971	65,876	--	70,372	7,486,219	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1,579,556	13,761,534	--	(15,341,090)	--	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	--	--	--	--	--	Leased assets
Kendaraan bermotor	861,260	--	--	--	861,260	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1,028,615,991	14,454,078	82,483	--	1,042,987,586	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1,751,384	75,531	--	--	1,826,915	Building and improvements
Rig pemboran lepas pantai	580,715,608	9,765,672	--	--	590,481,280	Offshore drilling rigs
Rig pemboran darat	144,161,134	42,632	--	--	144,203,766	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4,109,278	5,956	82,483	--	4,032,751	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,095,547	100,869	--	--	7,196,416	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	--	--	--	--	--	Leased assets
Kendaraan bermotor	661,796	188,737	--	--	850,533	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	738,494,747	10,179,397	82,483	--	748,591,662	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Rig pemboran lepas pantai	11,888,416	--	--	--	11,888,416	Offshore drilling rigs
Rig pemboran darat	4,386,854	--	--	--	4,386,854	Onshore drilling rigs
	16,275,270	--	--	--	16,275,270	
Nilai Tercatat Bersih	273,845,974				278,120,654	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2022	2021	
Beban langsung (Catatan 23)	11,833,798	9,808,304	Direct costs (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	263,077	371,093	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	12,096,875	10,179,397	Total

Laba (rugi) pelepasan dan penghapusan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Details disposal and written-off property, plant and equipment in 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan	397,916,464	82,483	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(306,765,477)	(82,483)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	91,150,987	--	Carrying Value
Harga Jual	6,815,352	34,519	Selling Price
Laba (Rugi) Penghapusan	(84,335,635)	34,519	Gain (Loss) on Disposal

Pelepasan rig pemboran lepas pantai merupakan penjualan Rig Raniworo kepada Advanced Energy Systems (ADES) S.A. E pada tanggal 6 Mei 2022.

Disposal of offshore drilling rigs represent sales of Rig Raniworo to Advanced Energy Systems (ADES) S.A. E On May 6, 2022.

Hak atas Tanah

Landrights

Perusahaan memiliki tiga (3) bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 6726, 6727 dan 6728 yang merupakan pembaruan hak dari HGB sebelumnya dengan No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 meter persegi (m²) yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sampai dengan Oktober 2032. Manajemen percaya bahwa hak atas tanah akan dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns three (3) pieces of land located in Balikpapan with Building Use Rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 6726, 6727 and 6728 representing the renewal of the previous HGB No. 2396, 2397 and 2398 with a total area of 270 square meters (sqm) which are valid for a period of twenty (20) years until October 2032. Management believes that the landrights will be extended since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Perusahaan juga memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 11 dan 12 yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 m², terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 m², 36.106 m² dan 21.935 m², yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006, 22 Juni 2007 dan 1 Februari 2010.

Masing-masing dari HGB tersebut secara berturut-turut berlaku hingga 11 Januari 2036, 5 Februari 2035, dan 26 Januari 2040.

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, 100% dari aset tetap digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (Catatan 38).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD394.963.445 dan Rp50.555.285.000 pada 31 Desember 2022 dan USD480.963.445 dan Rp47.895.405.000 pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>At cost</u>
Bangunan dan prasarana	57,103	--	Building and improvements
Peralatan kantor	4,463,347	4,431,288	Office equipment
Kendaraan bermotor	393,618	284,912	Motor vehicles
Jumlah	4,914,068	4,716,200	Total

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari rig pengeboran lepas pantai dan darat, dan menentukan bahwa aset-aset tersebut diturunkan nilainya sebesar USD16.275.270 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah terpulihkan atas aset tersebut mengacu pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari masing-masing rig, yang diukur menggunakan pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input yang tidak dapat diobservasi, dengan asumsi utama berupa tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 4% untuk peralatan pengeboran darat dan lepas pantai. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan perkiraan pendapatan berdasarkan estimasi internal dengan mempertimbangkan: pendapatan masa depan dari kontrak yang ada, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari, perkiraan internal, serta

The Company also owns landrights located in Bojonegara with a total area of 67,757 sqm, representing landrights with areas of 9,716 sqm, 36,106 sqm and 21,935 sqm in the form of land use rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 10, 11 and 12, that were acquired on February 13, 2006, June 22, 2007 and February 1, 2010, respectively.

Each of those HGB's are valid until January 11, 2036, February 5, 2035, and January 26, 2040, respectively.

Others

As of December 31, 2022 and 2021, 100% of the property and equipment are used as collateral to the loan facilities (Note 38).

All property and equipment, except land, together with inventories (Note 7), were collectively insured against fire, theft and other possible risks for USD394,963,445 and Rp50,555,285,000 as of December 31, 2022 and USD480,963,445 and Rp47,895,405,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Total property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company assessed the recoverable amount of the offshore and onshore rigs, and determined that those assets were impaired by USD USD16,275,270 as at December 31, 2022 and 2021.

The recoverable amount of the assets was assessed by reference to the fair value less costs to sell of each rig, which were measured using level 3 fair value measurement which derived from valuation techniques that include unobservable inputs, with main assumptions were pre-tax discount rate of 4% for onshore and offshore drilling rigs. Beside that, the Company also used a forecast earnings based on internal estimates having considered: future earnings from existing contracts, utilization rate, day rate, internal forecasts, as well as third party information and historical earnings averages. The main factor

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

informasi pihak ketiga dan rata-rata pendapatan historis. Faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap penurunan nilai masing-masing rig adalah penurunan tingkat utilisasi rig yang terpengaruh oleh berkurangnya permintaan jasa atas masing-masing rig tersebut secara signifikan.

contributing to the impairment of each rig was due to decrease in the rig utilization rate which was affected by declining demand for the services of each rig significantly.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jangka pendek	7,995,931	10,250,150	Short term
Jangka panjang	5,166,125	11,494,241	Long term
Jumlah	13,162,056	21,744,391	Total

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU untuk pembayaran kepada kreditor sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif (Catatan 38).

The Company has executed the agreed scheme in PKPU for payment to trade payables creditors according to the agreed terms with each creditors starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date (Note 38).

Akun ini terutama terdiri dari utang yang berasal dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak, sewa peralatan, dan peremajaan rig dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of payables arising from purchases of spare parts and supplies, catering services, contractual labor, rental of equipment, and refurbishment of rig with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok

a By Creditors

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pemasok luar negeri	8,736,588	14,454,162	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	4,425,468	7,290,229	Domestic suppliers
Jumlah	13,162,056	21,744,391	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)	5,166,125	11,494,241	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	7,995,931	10,250,150	Third parties
Jumlah	13,162,056	21,744,391	Total

b. Berdasarkan Umur (hari)

b By Age Category (days)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Berdasarkan Umur (hari)			By Age Category (days)
Belum jatuh tempo	6,098,696	6,487,393	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	1,227,455	2,191,440	Under 30 days
31 - 60 hari	137,589	538,853	31-60 days
61 - 90 hari	122,685	380,781	61-90 days
91 - 120 hari	--	60,382	91-120 days
Lebih dari 120 hari	5,575,631	12,085,542	More than 120 days
Jumlah	13,162,056	21,744,391	Total

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	8,984,919	14,453,730
Rupiah	4,104,523	7,219,232
Dolar Singapura	72,578	70,441
Ringgit Malaysia	36	38
Euro	--	950
Jumlah	13,162,056	21,744,391

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

c. By Currencies

United States Dollar
Rupiah
Singaporean Dollar
Malaysian Ringgit
Euro
Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days and are non-interest bearing.

13. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas Sewa - Bruto:		
Tidak Lebih dari 1 Tahun	3,009,778	3,548,444
Lebih dari 1 Sampai 3 Tahun	2,184,000	5,104,000
Jumlah	5,193,778	8,652,444
Beban Bunga Keuangan di Masa Depan	(41,372)	(107,373)
Jumlah Nilai Kini Liabilitas Sewa	5,152,406	8,545,071

Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan Tasha Energy Limited untuk menyewa Rig Tasha. Periode sewa akan dimulai pada tanggal 17 Juli 2021 dan, kecuali diakhiri sebagaimana ditentukan selanjutnya, berlaku dan efektif sampai berakhirnya periode sewa yang ditetapkan dalam perjanjian sewa utama (*head charter*) antara Ocean Chun Shipping Limited, sebagai pemilik, dan Tasha Drilling Limited, sebagai penyewa. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat utang sewa rig masing-masing sebesar USD5.063.699 dan USD7.921.122 (Catatan 30).

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Aserra Propertindo. Perjanjian sewa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2019, sehubungan dengan perubahan atas harga sewa per meter persegi menjadi Rp400.000. Perubahan perjanjian sewa ini akan mulai berlaku efektif dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perubahan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat utang sewa masing-masing sebesar USD88.707 dan USD623.949 (Catatan 30).

13. LEASE LIABILITIES

Gross Lease Liabilities:
Not Later than a Year
More than a Year up to 3 Years
Total
Future Charges on Lease
Total Present Value of Lease Liabilities

On July 16, 2021, the Company entered into a *Bareboat Charter Agreement* with Tasha Energy Limited to charter the Rig Tasha. The charter period shall commence on July 17, 2021 and shall, unless terminated as hereinafter provided, be valid and effective until the expiry of the charter period defined in the head charter between Ocean Chun Shipping Limited, as the owner, and Tasha Drilling Limited, as the bareboat charterer. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the rig hire payable amounted to USD5,063,699 and USD7,921,122, respectively (Note 30).

On January 16, 2014, the Company entered into an office space rental agreement with PT Aserra Propertindo. The rental agreement has been amended for several time, most recently on August 26, 2019, concerning the changes of the rental fee per square meter to Rp400,000. The amendment of rental agreement would be effective from November 1, 2019 until December 31, 2022. The rental agreement has been amended until December 31, 2023. The amendment would be effective on January 1, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the rental payable amounted to USD88,707 and USD623,949, respectively (Note 30).

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

14. UTANG PAJAK**14. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	1,377	1,748	Article 4 (2)
Pasal 21	288,711	296,904	Article 21
Pasal 23	16,286	13,395	Article 23
Pasal 26	--	957	Article 26
Jumlah	306,374	313,004	Total

15. BEBAN AKRUAL**15. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban bunga	8,225,522	5,789,907	Interest expense
Beban langsung dan beban usaha	756,981	1,066,719	Direct costs and operating expenses
Lain-lain	27,611	30,369	Others
Jumlah	9,010,114	6,886,995	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(840,618)	(1,153,546)	Current Portion
Bagian jangka panjang	8,169,496	5,733,449	Long-term portion

16. PINJAMAN**16. LOANS**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman berdasarkan PKPU			Loans based on PKPU
Tranche 1A	38,800,000	39,200,000	Tranche 1A
Tranche 2	54,330,719	54,551,127	Tranche 2
Tranche 1B	33,162,500	35,000,000	Tranche 1B
Total	126,293,219	128,751,127	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,070,409)	(2,049,575)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	123,222,810	126,701,552	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut :

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	126,293,219	128,751,127	Bank loans
Utang bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest
Jangka pendek	56,025	56,459	Current
Jangka panjang	8,169,497	5,733,449	Non-current
Jumlah	134,518,741	134,541,035	Total

Pinjaman Berdasarkan PKPU

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU dengan mengkonversi pinjaman menjadi saham melalui Obligasi Wajib Konversi (Catatan 19) serta menandatangani dokumen definitif lainnya sehubungan dengan dan untuk tujuan mengimplementasikan perjanjian

Loans Based on PKPU

The Company has executed the agreed scheme in PKPU by converting loans into Mandatory Convertible Bond (Note 19) and executed the definitive documents in connection with and for the purpose of implementing the composition agreement of PKPU, with regard to the remaining

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

perdamaian PKPU, terkait pinjaman yang tersisa sebagai Fasilitas yang terdiri dari Fasilitas *Tranche 1A, Tranche 2* dan *Tranche 1B* (Catatan 38).

loan as Facility which consists of Tranche 1A, Tranche 2 and Tranche 1B (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini terdiri atas:

As of December 31, 2022 and 2021 balance of this loan is consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	<i>Tranche 1A</i>	<i>Tranche 1A</i>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15,645,161	15,806,451	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,522,581	17,703,226	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	5,632,258	5,690,323	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	38,800,000	39,200,000	Total
	<i>Tranche 2</i>	<i>Tranche 2</i>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21,907,548	21,996,422	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,536,454	24,635,993	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	7,886,717	7,918,712	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	54,330,719	54,551,127	Total
	<i>Tranche 1B</i>	<i>Tranche 1B</i>	
Pathfinder Strategic Credit II LP	7,042,965	7,433,208	Pathfinder Strategic Credit II LP
ACP I Trading LLC	6,424,001	6,779,949	ACP I Trading LLC
HSBC Bank PLC	4,325,543	4,565,217	HSBC Bank PLC
HSBC LTD	10,813,859	11,413,043	HSBC LTD
Conover Investments LP	951,512	1,004,234	Conover Investments LP
SC Lowy Financial (HK) Ltd	3,604,620	3,804,349	SC Lowy Financial (HK) Ltd
Jumlah	33,162,500	35,000,000	Total

Jumlah beban bunga atas pinjaman berdasarkan PKPU adalah sebesar USD3.659.736 dan USD3.248.270, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, yang dicatat pada laba rugi (Catatan 26).

Total interest expense incurred on bank loans from loan based on PKPU amounted to USD3,659,736 and USD3,248,270 in 2022 and 2021, respectively, which was recognized in profit or loss (Note 26).

Pinjaman berdasarkan PKPU ini dijamin dan wajib menjaga rasio-rasio keuangan (Catatan 38). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Loan based on PKPU is secured and need to maintain certain financial ratio (Note 38). As of December 31, 2022, the Company has complied with these financial ratio.

17. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK KETIGA

17. LONG-TERM PAYABLE TO THIRD PARTIES

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 7 Januari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), dahulu entitas anak, untuk melakukan transaksi jual dan sewa balik Rig Soehanah dengan pihak ketiga.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 7, 2011, the shareholders approved the plan of Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), formerly a subsidiary, to enter into a sale and leaseback of Rig Soehanah with a third party.

Pada Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diadakan pada tanggal 12 Januari 2011, para pemegang obligasi menyetujui rencana AO untuk melakukan transaksi jual dan sewa balik Rig Soehanah, dimana AO akan membayar *consent fee* kepada pemegang obligasi sebesar 0,25% dari jumlah pokok obligasi yang masih terutang.

At the General Meeting of Bondholders on January 12, 2011, the bondholders approved AO's plan to enter into a sale and leaseback transaction involving Rig Soehanah for which AO will compensate the bondholders with a consent fee of 0.25% of the total principal of the bonds payable.

Kemudian pada tanggal 24 Januari 2011, AO menandatangani *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan Rig Finance Ltd (RFL) atas penjualan dan penyewaan Rig Soehanah dalam

Subsequently, on January 24, 2011, AO entered into a Memorandum of Agreement (MOA) with Rig Finance Ltd (RFL) for the sale and leaseback under operating lease of Rig Soehanah for a total

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

sewa operasi dengan harga sebesar USD151.520.000, yang sebagian besar digunakan untuk mendanai pembelian wesel dari pihak ketiga.

Selanjutnya, AO (Penyewa) mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan RFL (Pemilik) atas Rig Soehanah. Perjanjian sewa berlaku selama tujuh (7) tahun dan dimulai pada saat pengiriman pada bulan Februari 2011.

Berdasarkan *Bareboat Charter Agreement*, AO akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut kepada Perusahaan, sebagai *Bareboat Charter Guarantor*, yang kemudian akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut berdasarkan *Total Drilling Contract*.

Bareboat Charter Agreement berisi persyaratan *cross-default* dimana Perusahaan dan AO bisa dianggap melanggar perjanjian tersebut apabila Perusahaan dan/atau AO tidak dapat atau mengakui ketidakmampuan untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo, atau menunda melakukan pembayaran atas utangnya.

Bareboat Charter Agreement memuat batasan-batasan yang melarang Perusahaan dan/ atau AO tanpa persetujuan tertulis dari RFL untuk:

- Mengubah dokumen pendirian AO atau melakukan merger, de-merger, konsolidasi atau pembubaran atau dengan cara-cara lain membuat perubahan atas status AO.
- Terlibat dalam bisnis apapun dan berkomitmen untuk suatu investasi atau kegiatan lain, selain yang terkait langsung dengan penyewaan dan operasional rig untuk AO dan terlibat dalam bisnis apapun selain untuk memiliki dan mengoperasikan alat pengeboran, unit-unit produksi dan jasa untuk Perusahaan.
- Mengubah atau mengakhiri *Total Drilling Contract* atau melakukan penyewaan kepada pihak lain yang menggantikan *Total Drilling Contract*, tanpa persetujuan tertulis dari RFL.

Pada tanggal 14 Mei 2014, semua hak dan kewajiban AO atas perjanjian MOA dialihkan kepada Apexindo Netherlands B.V. (ANBV), dahulu entitas anak, berdasarkan Perjanjian Pengalihan MOA (*MOA Novation Agreement*) antara Perusahaan, AO, RFL dan ANBV.

Pada tanggal 14 Mei 2014, semua hak dan kewajiban AO atas perjanjian *Bareboat Charter Agreement* dialihkan kepada ANBV berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Perubahan *Bareboat Charter Agreement* (*Novation and Amendment Agreement to the Bareboat Charter Agreement*) antara Perusahaan, AO, RFL dan ANBV.

consideration of USD151,520,000, which was used mainly to fund the purchase of note from a third party.

Furthermore, AO (Charterer) entered into a *Bareboat Charter Agreement* with RFL (Owner) for Rig Soehanah. The charter agreement is for seven (7) years and commenced upon delivery in February 2011.

The *Bareboat Charter Agreement* provided that AO shall lease out Rig Soehanah with the Company, as the *Bareboat Charter Guarantor*, which shall then lease out the rig under the *Total Drilling Contract*.

The *Bareboat Charter Agreement* contains cross-default provisions, whereby the Company and AO shall be considered in breach of the *Bareboat Charter Agreement* in the event the Company and/or AO is unable or admits inability to pay its debts as they fall due, or suspends making payments on any of its debts.

The *Bareboat Charter Agreement* contains covenants, which restrict the Company and/ or AO without letter of approval from RFL to, among others:

- Change AO's constitute documents or merge, de-merge, consolidate or liquidate or in any other way make any amendments to AO's corporate status.
- Engage in any business and commit to any further investments or activities, other than that immediately related to the chartering and operating of the rig for AO and engage in any other business than owning and operating of offshore drilling, production and services units.
- Materially amend or terminate the *Total Drilling Contract* or enter into any Sub-Charter replacing the *Total Drilling Contract*, without written consent of RFL which shall not unreasonably withheld or delayed.

On May 14, 2014, all rights and obligations of AO under the MOA have been transferred to Apexindo Netherlands B.V. (ANBV), formerly a subsidiary, based on MOA Novation Agreement among the Company, AO, RFL and ANBV.

Also on May 14, 2014, all rights and obligations of AO under the *Bareboat Charter Agreement* have been assigned and transferred to ANBV based on Novation and Amendment Agreement to the *Bareboat Charter Agreement* between the Company, AO, RFL and ANBV.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Sehubungan dengan pengalihan di atas, pada tanggal 14 Mei 2014, Perusahaan dan ANBV mengadakan Perjanjian *Bareboat Charter*, dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menyewa Rig Soehanah dari ANBV dan Perusahaan harus melakukan pembayaran atas sewa kepada ANBV sehubungan dengan sewa rig selama periode sewa. Perjanjian ini berlaku pada tanggal perjanjian sampai dengan Februari 2018. Selanjutnya, Perjanjian *Bareboat Charter* tersebut mengalihkan semua hak dan kewajiban kepada Apexindo International B.V. (AIBV), dahulu entitas anak melalui ANBV, berdasarkan *Deed of Novation of Charterparty* antara Perusahaan, ANBV dan AIBV tanggal 14 Mei 2014 dan juga berdasarkan *Transfer Agreement* antara ANBV dan AIBV tanggal 14 Mei 2014 yang telah disetujui oleh Perusahaan dan RFL.

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan, ANBV dan AIBV mengadakan *Settlement Agreement* dengan RFL dimana berdasarkan Settlement Agreement tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar USD6.000.000 untuk melepas kewajiban Perusahaan, ANBV dan AIBV atas Perjanjian *Bareboat Charter*. Pembayaran dilakukan setelah utang bank dengan SCB lunas pada tahun 2022 dan tingkat bunga sebesar 2,25% per tahun yang dibayar tunai setiap triwulan.

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan *Subordination Agreement* dengan RFL dan Ship Finance International Limited ("SFIL") dimana berdasarkan Subordination Agreement tersebut, seluruh hak dan kewajiban RFL telah dialihkan kepada SFIL.

Pinjaman ini termasuk dalam perjanjian perdamaian PKPU. Pinjaman ini dibayarkan dengan masa tenggang 3 tahun efektif sejak tanggal pengesahan PKPU, dengan masa pembayaran pokok sampai tahun ke 20. Atas pinjaman ini tidak dikenakan bunga (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat utang atas perjanjian ini masing-masing sebesar USD6.000.000.

In connection with the above novation agreements, on May 14, 2014, the Company and ANBV entered into Bareboat Charter Agreement, whereby the Company agreed to charter Rig Soehanah from ANBV and the Company shall pay to ANBV charter hire payments in respect of the charter of the rig for the duration of the charter period. The agreement commenced at the agreement date until February 2018. Furthermore, the Bareboat Charter Agreement is novated to transfer all rights and obligations to Apexindo International B.V. (AIBV), formerly a subsidiary through ANBV, based on Deed of Novation of Charterparty between the Company, ANBV and AIBV dated May 14, 2014 and also based on Transfer Agreement between ANBV and AIBV dated May 14, 2014 which has been agreed by the Company and RFL.

On September 9, 2016, the Company, ANBV and AIBV entered into a Settlement Agreement with RFL whereby under such Settlement Agreement, the Company has to pay a fee amounting to USD6,000,000 for release and discharge of the Company, ANBV and AIBV's obligations such under the Bareboat Charter Agreement. Payment will be due after maturity date of bank loan from SCB on 2022 and bears interest rate of 2.25% per annum for quarterly cash payment.

On November 16, 2018, the Company entered into a Subordination Agreement with RFL and Ship Finance International Limited ("SFIL") whereby under such Subordination Agreement, all of rights and obligation of RFL has been transferred to SFIL.

This loan is included in the composition agreement of PKPU. This loan is paid with grace periode of 3 years effectively since date of PKPU's homologation, with periods of payment up to 20 years. This loan will be not charged interest (Note 38).

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of this payable amounted to USD6,000,000, respectively.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

31 Desember / December 31, 2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders	
PT Aserra Capital	1,805,985,577	64.573	81,904,855	PT Aserra Capital	
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	220,767,550	7.894	10,012,225	Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	
Eka Dharmajanto Kasih	28,551,560	1.021	1,294,867	Eka Dharmajanto Kasih	
Erwin Sutanto	24,876	0.001	1,128	Erwin Sutanto	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	741,475,434	26.511	33,627,311	Public (each below 5%)	
Jumlah	2,796,804,997	100	126,840,386	Total	

31 Desember / December 31, 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders	
PT Aserra Capital	1,826,787,677	68.680	83,810,712	PT Aserra Capital	
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	220,767,550	8.300	10,128,536	Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	
CDH Archer Limited	132,992,500	5.000	6,101,528	CDH Archer Limited	
CDH Bowman Limited	132,992,500	5.000	6,101,528	CDH Bowman Limited	
Eka Dharmajanto Kasih	28,551,560	1.073	1,309,910	Eka Dharmajanto Kasih	
Erwin Sutanto	24,876	0.001	1,141	Erwin Sutanto	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	317,733,337	11.946	14,577,204	Public (each below 5%)	
Jumlah	2,659,850,000	100	122,030,559	Total	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini berasal dari:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penawaran perdana, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	656,492	656,492	Initial public offering, net of stock issuance cost
Penawaran terbatas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	3,002,831	3,002,831	Limited public offering, net of stock issuance cost
Program opsi saham karyawan			Employees' stock option program
2009	144,473	144,473	2009
2008	3,787,004	3,787,004	2008
2007	534,490	534,490	2007
2006	1,950,303	1,950,303	2006
2005	15,355	15,355	2005
Transaksi entitas sepengendali	(180,722,557)	(180,722,557)	Transactions with entities under common control
Obligasi Wajib Konversi	181,032,459	185,842,286	Mandatory Convertible Bonds
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	54,668,716	54,668,716	Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities
Jumlah	65,069,566	69,879,393	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value from Restructuring Among Entities Under Common Control

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melepas 100% kepemilikan saham di Ocean Peak Holding B.V (OPH) kepada PT Apexindo Dwitama Pertiwi, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar USD1. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar USD54.668.716 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

On December 31, 2020, the Company divested 100% shares ownership in Ocean Peak Holding B.V (OPH) to PT Apexindo Dwitama Pertiwi, a related party, at divestment cost of USD1. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to USD54.668.716 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Obligasi Wajib Konversi

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 22 Maret 2022, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

Jumlah saham tambahan adalah 136.954.997 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.796.804.997 lembar saham.

Mandatory Convertible Bonds

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 22, 2022 regarding the Approval to Record Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2022.

Number of additional shares is 136,954,997 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,796,804,997 shares.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah USD24.406.111 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company established a general reserve amounting to USD24,406,111 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	828,295	(29,170)
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(81,702)	857,465
Saldo Akhir	746,593	828,295

Beginning Balance
Other Comprehensive Income
Current Year
Ending Balance

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2022	2021
Jasa pemboran	77,343,668	51,323,390
Mobilisasi dan demobilisasi	--	6,138,550
Lain-lain	3,633,103	7,693,693
Jumlah	80,976,771	65,155,633

Drilling services
Mobilization and demobilization
Others
Total

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas penyediaan catering, sewa peralatan, pemakaian bahan bakar dan *sparepart* dan jasa-jasa lainnya.

Other revenues consist of revenue from catering services, rental of equipments, usage of fuel and spareparts and other services.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing - masing pada tahun 2022 dan 2021:

The details of revenues from customers which represent more than 10% of the revenues in 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021
PT Pertamina Hulu Mahakam	62,121,720	51,661,826
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	12,745,952	657,028
Jumlah	74,867,672	52,318,854

PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
Total

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

23. BEBAN LANGSUNG**23. DIRECT COSTS**

	2022	2021	
Perbaikan dan pemeliharaan	14,464,758	7,090,640	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	11,833,798	9,808,304	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7,712,797	6,224,017	Salaries, wages and employees benefits
Perlengkapan peralatan pemboran	7,184,298	3,586,663	Rig equipments
Tenaga kontrak	4,572,901	3,972,916	Labor contract
Asuransi	3,542,314	2,729,709	Insurance
Penyusutan aset hak guna	2,873,190	1,322,455	Right of use asset's depreciation
Pengangkutan	2,490,078	1,646,993	Freight and handling
Jasa boga	2,293,712	1,934,574	Catering
Sewa	1,570,695	1,488,967	Rental
Transportasi	1,315,973	1,043,929	Transportation
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 29)	396,471	399,470	Provision for employment benefits (Note 29)
Lain-lain	593,086	489,239	Others
Jumlah	60,844,071	41,737,876	Total

Selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

During the period ended December 31, 2022 there were no suppliers that exceeded 10% of the total purchases.

24. BEBAN USAHA**24. OPERATING EXPENSES**

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8,134,209	7,329,781	Salaries, wages and other employees' benefits
Jamuan, iklan dan promosi	907,146	543,669	Entertainment, advertising and promotions
Honorarium tenaga ahli	683,213	1,578,349	Professional fees
Penyusutan aset hak guna	573,910	573,910	Right of use asset's depreciation
Perjalanan dinas	543,613	207,970	Business travel
Prasarana	537,049	394,392	Utilities
Perlengkapan kantor	438,381	449,710	Office supplies
Penyusutan (Catatan 11)	263,077	371,093	Depreciation (Note 11)
Sewa	152,524	160,575	Rental
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 29)	118,426	119,322	Provision for employment benefits (Note 29)
Asuransi	38,997	36,049	Insurance
Sumbangan	30,021	52,356	Contributions
Lain-lain	537,242	401,533	Others
Jumlah	12,957,808	12,218,709	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA**25. OTHER INCOME (EXPENSES)**

- | | |
|---|--|
| <p>a. Laba (rugi) selisih kurs - bersih
 Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang berasal dari aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing.</p> <p>b. Lain-lain - bersih
 Akun ini termasuk di dalamnya, antara lain, beban pajak sehubungan dengan denda pajak dan hasil dari pemeriksaan pajak.</p> | <p>a. Gain (loss) on foreign exchange – net
 This account represents gain (loss) on foreign exchange arising from the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.</p> <p>b. Others – net
 This account includes, among others, tax expenses related to tax penalties and result of tax assessments.</p> |
|---|--|

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

26. BEBAN KEUANGAN**26. FINANCE COSTS**

	2022	2021	
Beban bunga utang:			Interest expense on:
Pinjaman (Catatan 16)	3,659,736	3,248,270	Loans (Note 16)
Lain-lain	81,657	69,228	Others
Jumlah beban bunga	3,741,393	3,317,498	Total interest expense
Beban bank	387,207	332,215	Bank charges
Jumlah	4,128,600	3,649,713	Total

27. PAJAK PENGHASILAN**27. INCOME TAXES**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan
 terdiri dari:

The Company's income tax benefit (expenses)
 consists of the following:

	2022	2021	
Beban pajak kini	--	--	Current tax
Penghasilan (Beban) pajak tangguhan	17,245,604	(3,426,134)	Deferred tax income (expenses)
Jumlah manfaat (beban) pajak	17,245,604	(3,426,134)	Total tax benefit (expenses)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak
 menurut laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif lain dengan rugi kena pajak adalah
 sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per
 statements of profit or loss and comprehensive
 income and fiscal loss is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(81,985,918)	7,082,621	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda waktu:			Time differences:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	3,519,661	(1,310,557)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan kerja	(379,530)	(1,065,561)	Provision for employment benefits
Sub-jumlah	3,140,131	(2,376,118)	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak lainnya	351,286	145,622	Other tax expense
Natura	67,023	45,709	Employee benefits
Jamuan	657,114	321,345	Entertainment
Penghasilan bunga	(152,285)	(112,415)	Interest income
Representasi dan sumbangan	32,306	113,209	Representation and donation
Lain-lain	82,474,057	2,187	Others
Sub-jumlah	83,429,501	515,657	Sub-total
Laba kena pajak	4,583,714	5,222,160	Taxable income
Akumulasi rugi fiskal, awal tahun	(26,811,703)	(47,239,859)	Fiscal loss carryforward, beginning of the year
Dikurangi:			Deduct:
Koreksi rugi kena pajak	2,534,487	15,205,996	Correction on fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal, akhir tahun	(19,693,502)	(26,811,703)	Fiscal loss carryforward, end of the year

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak
 memiliki beban pajak kini karena Perusahaan
 mengalami kerugian fiskal. Kerugian fiskal dapat
 dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di
 masa depan untuk jangka waktu lima tahun setelah
 tahun rugi fiskal terjadi.

In year 2022 and 2021, the Company has no current
 tax expense as the Company incurred fiscal loss
 position. The fiscal loss can be utilized against future
 taxable income for a period of five years subsequent
 to the year the fiscal loss was incurred.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Rincian lebih bayar pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of current tax overpayment of the Company are computed as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	--	--	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less by prepaid income taxes
Pasal 22	23,362	105,689	Article 22
Pasal 23	252,406	111,114	Article 23
Pasal 28a	--	386,634	Article 28a
Jumlah	275,768	603,437	Total
Kelebihan pembayaran (Catatan 8)	(275,768)	(603,437)	Overpayment (Note 8)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 January/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja	717,322	(106,541)	23,044	633,825	Provision for post employment benefits
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(61,177,408)	18,918,148	--	(42,259,260)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3,580,560	--	--	3,580,560	Loss on impairment of property & equipment
Rugi fiskal	5,898,574	(1,566,004)	--	4,332,570	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	(50,980,952)	17,245,604	23,044	(33,712,305)	Deferred tax liabilities Company - net

	1 January/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Impaction Changes in Tax rate	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja	871,694	87,477	--	(241,849)	717,322	Provision for post employment benefits
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(60,887,689)	(289,719)	--	--	(61,177,408)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3,255,054	--	325,506	--	3,580,560	Loss on impairment of property & equipment
Rugi fiskal	9,447,972	(4,494,195)	944,797	--	5,898,574	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	(47,312,969)	(4,696,437)	1,270,303	(241,849)	(50,980,952)	Deferred tax liabilities Company - net

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan keuntungan kena pajak di masa yang akan datang akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal sebelum masa berlaku lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi.

The Company recognized deferred tax asset on its accumulated fiscal losses because management believes that probable future taxable profits will be available to utilize the fiscal loss prior to its five-year expiration period from the year the fiscal loss was incurred.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(81,985,918)	7,082,621	Income (loss) before tax per statements to profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(18,036,902)	1,558,177	Income tax at effective tax rates
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expense):
Perusahaan			The Company
Beban pajak lainnya	77,283	32,037	Other tax expense
Natura	14,745	10,056	Employee benefits
Jamuan	144,565	70,696	Entertainment
Penghasilan bunga	(33,503)	(24,731)	Interest income
Representasi dan sumbangan	7,109	24,906	Representation and donation
Lain-lain	18,144,292	481	Others
Penyesuaian saldo awal akibat perubahan tarif pajak	--	(1,270,303)	Adjustment of beginning balance due to changes in tax rate
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(17,563,193)	3,024,815	Adjustment of deferred tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(17,245,604)	3,426,134	Total income tax expense (benefit)

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	2022	2021	
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(64,740,313)	3,656,487	Income (loss) for the period attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	2,796,804,997	2,659,850,000	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba (rugi) per saham dasar	(0.0231)	0.0014	Basic Earning (loss) per share

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted Income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menyediakan program pensiun pasca-kerja imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain untuk karyawan tetap.

The Company provides defined post-employment benefit pension plan and other long-term benefits to its permanent employees.

Program pensiun imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan and other long-term benefits expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasca-kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined post-employment benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas :

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Imbalan pasca kerja	2,235,492	2,733,215
Imbalan kerja jangka panjang lain	645,531	527,338
Jumlah	2,881,023	3,260,553

Employee benefits obligations consists of:

Post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Total

Biaya imbalan kerja terdiri atas:

	2022	2021
Imbalan pasca kerja	405,171	560,172
Imbalan kerja jangka panjang lain	109,726	(41,380)
Jumlah	514,897	518,792

Employee benefits expenses consists of:

Post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Total

Alokasi untuk beban langsung dan beban usaha dari biaya imbalan kerja untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Allocation to direct cost and operating expenses of the employee benefits expense for the year is as follows:

	2022	2021
Beban langsung (Catatan 23)	396,471	399,470
Beban usaha (Catatan 24)	118,426	119,322
Jumlah	514,897	518,792

Direct cost (Note 23)
Operating expenses (Note 24)

Total

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Perusahaan membukukan program pensiun pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 183 dan 190 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company provides defined post-employment benefits pension plan for its qualifying employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020. The number of employees entitled to the benefits is 183 and 190 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of post - employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	204,272	304,625	Current service cost
Biaya bunga	171,427	235,012	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	29,472	20,535	Excess of benefit paid
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	405,171	560,172	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(67,068)	(909,427)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	171,814	(189,887)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	104,746	(1,099,314)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive
Jumlah	509,917	(539,142)	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligations are as follows:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,733,215	3,669,183	Beginning present value of employee benefits obligations
Biaya jasa kini	21,749	304,625	Current service cost
Biaya bunga	171,428	235,012	Interest cost
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	29,471	20,535	Provision for excess benefit payment
Pembayaran imbalan kerja	(18,084)	(40,384)	Actual benefit payment
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	(40,931)	(20,535)	Excess of benefit paid
Biaya jasa lalu (amandemen program)	(515,957)	--	Past service cost (benefit changes)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(67,068)	(909,427)	Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	171,814	(189,887)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Dampak selisih kurs	(250,145)	(335,907)	Foreign exchange impact
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,235,492	2,733,215	Ending present value of employee benefits obligations

Nilai kini kewajiban imbalan kerja yang termasuk dalam kewajiban Perusahaan terkait dengan program pensiun merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

The present value of employee benefits obligations arising from the Company's obligation in respect of the pension plan is the amount included in the statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang berhak sesuai dengan peraturan Perusahaan.

The Company calculates and records estimated other long-term employee benefits for all its qualifying employees in accordance with the Company's policy.

Beban imbalan kerja jangka panjang lain diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit and loss in respect of other long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	71,476	82,509	Current service cost
Biaya bunga	39,782	40,938	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(1,532)	(164,827)	Actuarial gains
Jumlah	109,726	(41,380)	Total

Nilai kini kewajiban Perusahaan terkait dengan program imbalan jangka panjang lain merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

The present value of the Company's obligation in respect of other long-term employee benefits is the amount included in the statement of financial position.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	527,338	656,931	Beginning present value of employee benefits obligations
Biaya jasa kini	71,476	82,509	Current service cost
Biaya bunga	39,783	40,938	Interest cost
Biaya jasa lalu (amandemen program)	130,010	--	Past service cost (benefit changes)
Pembayaran imbalan kerja	(19,750)	(80,133)	Actual benefit payment
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	(42,205)	--	Excess of benefit paid
Keuntungan aktuarial	(1,532)	(164,827)	Actuarial gains
Dampak selisih kurs	(59,589)	(8,080)	Foreign exchange impact
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	645,531	527,338	Ending present value of employee benefits obligations

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Perhitungan beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya tanggal 1 Februari 2023. Perusahaan memperoleh laporan aktuaria dari aktuaris independen minimal sekali setahun. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The costs of providing post-employment and other long-term employee benefits were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated February 1, 2023. The Company obtains actuarial report from its independent actuary at least once a year. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,1% per tahun/ per annum	6,4% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Laki-laki/ Male :		Resignation rate
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54		
	Perempuan/ Female :		
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54		
Proporsi pengambilan pensiun dini	0%		Proportion of early retirement
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%		Proportion of normal retirement
Tingkat inflasi emas	6%	6%	Gold inflation rate

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on a reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin/ Increase (Decrease) in Basis Point	Kenaikan (Penurunan) Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Increase (Decrease) in Present Value of Employee Benefits Obligations	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Tingkat diskonto/ Discount rate	100 (100)	(174,807) 193,039	(168,867) 186,741
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	100 (100)	156,620 (144,065)	153,916 (140,886)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Jangka waktu rata - rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 9,68 tahun dan 8,04 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tabel dibawah adalah analisis yang menunjukkan analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak dapat didiskontokan:

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position.

The weighted average duration of the employee benefit liabilities is 9.68 years and 8.04 years as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Manfaat akan dibayarkan pada/ <i>Benefits expected to be paid in:</i>		
- tahun ke 1/ <i>1st year</i>	121,640	115,788
- tahun ke 2/ <i>2nd year</i>	102,508	340,709
- tahun ke 3/ <i>3rd year</i>	111,027	634,087
- tahun ke 4/ <i>4th year</i>	345,442	317,137
- tahun ke 5/ <i>5th year</i>	610,220	690,727
- tahun ke 6-10/ <i>6-10th years</i>	1,703,825	1,465,894
- tahun ke 11-15/ <i>11-15th years</i>	1,236,933	858,511
- tahun ke 16-20/ <i>16-20th years</i>	469,655	476,430
- tahun ke 20 dan selebihnya/ <i>20th year & beyond</i>	536,284	394,524

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian pengalaman liabilitas pascakerja dari tahun 2018 sampai 2022 adalah sebagai berikut:

The amount of the present value of employee benefit obligation and experience adjustment arising from post-employment benefit for the years from 2018 to 2022 were as follows:

	2022	2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2,881,023	3,260,553	4,326,114	4,832,099	4,986,443
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	171,814	(189,887)	(125,482)	(745,438)	(214,113)

Present value of employee benefit obligation
Experience adjustments on plan liabilities

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Entitas induk pemegang saham utama adalah PT Aserra Capital.
- Tasha Energy Limited dan PT Aserra Petrolindo Gemilang dimiliki oleh *beneficiary owner* yang sama dengan PT Aserra Capital.
- PT Aserra Propertindo, PT Apexindo Dwitama Pertiwi, Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Drilling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, dan Max Ocean Holding B.V., dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- Manajemen utama terdiri dari Komisaris dan Direksi.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The ultimate parent of the Company is PT Aserra Capital.
- Tasha Energy Limited and PT Aserra Petrolindo Gemilang have the same beneficiary owner as PT Aserra Capital.
- PT Aserra Propertindo, PT Apexindo Dwitama Pertiwi, Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Drilling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, and Max Ocean Holding B.V., have the same ultimate parent as the Company.
- Key management personnel consists of Commissioners and Directors.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat jangka pendek pada Komisaris dan Direktur sebesar USD3.593.094 dan USD3.474.196 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Aserra Propertindo seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Pembayaran sewa selama tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar USD506.633 dan USD522.552 dicatat mengurangi liabilitas sewa.

- c. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha dengan Ocean Peak Drilling B.V. (OPDBV) dengan tarif harian sebesar USD12.500.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan telah menandatangani Adendum I Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha mengenai perubahan tarif harian menjadi USD25.000 yang berlaku mulai April 2017, dan USD10.000 sejak November 2017.

Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan telah menandatangani Adendum II Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha mengenai perubahan tarif harian menjadi USD8.000 yang berlaku mulai Juli 2020.

Bareboat Charter atas Rig Tasha telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020.

- d. Perusahaan mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan Tasha Energy Limited untuk menyewa Rig Tasha seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Pembayaran sewa selama tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar USD2.920.000 dan USD744.000, dicatat mengurangi liabilitas sewa.

- e. Saldo piutang atas transaksi diluar usaha dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- a. The Company provides short-term benefits to its Commissioners and Directors amounting to USD3,593,094 and USD3,474,196 in 2022 and 2021, respectively.
- b. The Company entered into an office space rental agreement with PT Aserra Propertindo as described in Note 13.

Rental payment in 2022 and 2021, amounting to USD506,633 and USD522,552, respectively, are recorded as deduction in lease liability.

- c. On June 30, 2016, the Company entered into Bareboat Charter Agreement of Rig Tasha with Ocean Peak Drilling B.V. (OPDBV) with daily rate of USD12,500.

On March 2, 2018, the Company has signed the addendum I Bareboat Charter of Rig Tasha pertaining to the changes on daily rate to USD25,000 which effective from April 2017 and USD10,000 from November 2017.

On July 14, 2020, the Company has signed the addendum II Bareboat Charter of Rig Tasha pertaining to the changes on daily rate to USD8,000 which effective from July 2020.

Bareboat Charter of Rig Tasha has been completed on December 31, 2020.

- d. The Company entered into a Bareboat Charter Agreement with Tasha Energy Limited to charter the Rig Tasha as described in Note 13.

Rental payment in 2022 and 2021, amounting to USD2,920,000 and USD744,000, respectively, is recorded as deduction in lease liability.

- e. Receivable balances on-non trade transactions with related parties are as follows:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang pihak berelasi			Receivables from related parties
Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)	895,503	693,859	Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)
Ocean Peak (Labuan) (OPL)	95,589	67,688	Ocean Peak (Labuan) (OPL)
PT Aserra Petrolindo Gemilang	47,041	47,242	PT Aserra Petrolindo Gemilang
Tasha Drilling Ltd	21,008	--	Tasha Drilling Ltd
Apexindo Drilling B.V. (AD)	12,269	19,854	Apexindo Drilling B.V. (AD)
Max Ocean Holding B.V.	14,226	14,226	Max Ocean Holding B.V.
Lain - lain	563,958	17,111	Others
Jumlah	1,649,594	859,980	Total
Persentase dari jumlah aset	0.63%	0.24%	As a percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
Ocean Peak Drilling B.V. (OPD)	(5,166,125)	(11,494,241)	Ocean Peak Drilling B.V. (OPD)
Persentase dari jumlah liabilitas	2.63%	5.07%	As a percentage of total liabilities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Tasha Energy Limited	5,063,699	7,921,122	Tasha Energy Limited
PT Aserra Propertindo	88,707	623,949	PT Aserra Propertindo
Jumlah	5,152,406	8,545,071	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2.62%	3.77%	As a percentage of total liabilities

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Jasa pengeboran lepas pantai
 - *Swampbarges*
 - *Jack-up*
- Jasa pengeboran darat

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments are based on its operating divisions:

- *Offshore drilling services*
 - *Swampbarges*
 - *Jack-up*
- *Onshore drilling services*

The segment information of the Company is as follows:

	2022					
	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services		Jasa Pemboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Swampbarges	Jack-up				
Pendapatan	48,325,238	32,651,533	--	--	80,976,771	Revenues
Beban Langsung segmen	(29,122,222)	(28,551,330)	(2,044,295)	(1,126,224)	(60,844,071)	Segment direct cost
Laba bruto segmen	19,203,016	4,100,203	(2,044,295)	(1,126,224)	20,132,700	Segment gross profit
Beban usaha	--	--	--	(12,957,808)	(12,957,808)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	--	--	--	(89,160,810)	(89,160,810)	Others - net
Rugi sebelum pajak	19,203,016	4,100,203	(2,044,295)	(103,244,842)	(81,985,918)	Loss before tax
	2021					
	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services		Jasa Pemboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Swampbarges	Jack-up				
Pendapatan	39,433,378	24,689,997	1,032,258	--	65,155,633	Revenues
Beban langsung segmen	(21,115,381)	(17,544,897)	(2,135,834)	(941,764)	(41,737,876)	Segment direct cost
Laba bruto segmen	18,317,997	7,145,100	(1,103,574)	(941,764)	23,417,757	Segment gross profit
Beban usaha	--	--	--	(12,218,709)	(12,218,709)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	--	--	--	(4,116,427)	(4,116,427)	Others - net
Laba sebelum pajak	18,317,997	7,145,100	(1,103,574)	(17,276,900)	7,082,621	Profit before tax

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

Tidak ada pengalihan antar segmen selama tahun 2022 dan 2021.

There were no intersegment transfers in 2022 and 2021.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Pada tanggal 31 Desember 2022, kontrak signifikan yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. The significant outstanding contracts of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Rig/ Rigs
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 July 2021/ July 1, 2021	USD49,180,156.25	12 bulan + 6 bulan + 12 bulan/ 12 months + 6 months + 12 months	Raisis
PT Pertamina Hulu Mahakam	18 Januari 2021/ January 18, 2021	USD68,176,850	1,5 tahun + 1 tahun + 1 tahun/ 1,5 years + 1 year + 1 year	Yani
PT Pertamina Hulu Mahakam	11 Mei 2021/ May 11, 2021 (Mulai beroperasi tanggal 17 Juli 2021/ Commencement date July 17, 2021)	USD85,670,652	2 tahun + 12 bulan/ 2 years + 12 months	Tasha

2. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai fasilitas bank yang belum digunakan, sebagai berikut:

2. As of December 31, 2022, the Company had the following unused bank facilities:

Bank	Fasilitas / Facility (Catatan 16) / (Note 16)	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility limit amount	Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2022/ Unused portion of the facility as of December 31, 2022	Tanggal berakhir fasilitas/ Facility end date
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Garansi/ Bank Guarantee	USD45,000,000	USD45,000,000	18 Mei 2026/ May 18, 2026

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter berdenominasi mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2022 and 2021, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	295,330,936,464	18,773,818	135,641,870,714	9,506,046	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	IDR	8,916,856,640	566,833	7,872,989,526	551,754	Trade receivables from third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	9,810,551,315	623,644	9,810,535,683	687,541	Restricted cash in banks
Jumlah Aset			19,964,295		10,745,341	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	62,581,662,181	4,104,523	103,011,292,474	7,219,232	Trade payables to third parties
	SGD	104,763	72,578	95,420	70,441	
	MYR	167	36	159	38	
	EUR	--	--	840	950	
Biaya masih harus dibayar	IDR	11,908,068,111	756,981	15,221,027,704	1,066,719	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			4,934,118		8,357,380	Total Liabilities
Aset bersih			15,030,177		2,387,961	Net assets

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of loans (Note 16).

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

terdiri dari pinjaman (Catatan 16), utang jangka panjang pihak ketiga (Catatan 17), yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain (Catatan 21) dan saldo laba (defisit). Secara keseluruhan, strategi Perusahaan atas manajemen risiko modal tidak berubah dari strategi yang dijalankan pada tahun 2022.

long-term payable to third parties (Note 17), offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive income (Note 21) and retained earnings (deficit). In overall, the Company's strategy of capital risk management remains unchanged from the implemented strategy in 2022.

Gearing ratio adalah sebagai berikut

The gearing ratios are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman			Debt
Pinjaman	126,293,219	128,751,127	Loans
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	6,000,000	Payable to third party
Jumlah	132,293,219	134,751,127	Total
Kas dan setara kas	(22,798,270)	(13,463,925)	Cash and cash equivalents
Liabilitas - bersih	109,494,949	121,287,202	Net Liabilities
Ekuitas	66,398,284	131,220,300	Equity
Rasio liabilitas - bersih terhadap ekuitas	165%	92%	Net liabilities to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasional.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company has various financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko kredit. Pendekatan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi efek buruk dari risiko yang timbul. Manajemen mengelola dan memantau dampak tersebut dan memastikan tindakan yang sesuai diterapkan secara tepat waktu dan efektif. Manajemen telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini pada ringkasan berikut ini dibawah.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk and credit risk. The Company's risk management approach seeks to minimise the potential material adverse effects from these risk exposures. The management manages and monitors these exposures and ensures appropriate measures are implemented on a timely and effective manner. The Board reviews and agrees on policies for managing each of these risks and they are summarised below.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan memiliki eksposur atas transaksi nilai tukar valuta asing yang timbul dari beban dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara biaya termasuk beban didenominasi dalam mata

i. Foreign currency risk management

The Company have transactional currency exposures arising from expenses denominated in foreign currencies. Further, its revenues are denominated in United States Dollar, while its costs include Indonesian Rupiah denominated expenses. However, this risk exposure is offset with

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

uang Rupiah. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat dikelola oleh Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap Rupiah.

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing adalah sebesar 10% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Jika USD menguat atau melemah sebesar 10% terhadap rupiah, laba rugi sebelum pajak pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing akan meningkat/menurun sebesar USD2.482.580 dan USD1.903.129.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan pada instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian terhadap Perusahaan dengan eksposur maksimal sama dengan nilai tercatat aset keuangannya.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to Rupiah.

The sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates are 10% in 2022 and 2021, respectively. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 10% changes in foreign currency rates. If USD strengthens or weakens by 10% against Rupiah, the profit or loss before tax in 2022 and 2021 would increase/decrease by USD2,482,580 and USD1,903,129, respectively.

The management believes that, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will default on its obligation causing loss to the Company with a maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other receivables. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada Industri Minyak dan Gas. Pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Perusahaan adalah entitas anak badan usaha milik negara dan Perusahaan tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

The Company's customer base is concentrated in Oil and Gas Industry. At December 31, 2022, Management believes that the credit risk is limited as the Company's customers are state-owned subsidiaries and the Company did not experience any difficulties in collecting its receivables.

Perusahaan tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa arus kas di masa yang akan datang dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dampak bagi Perusahaan, atas risiko tingkat bunga timbul dari pinjaman bank yang dikenakan bunga mengambang.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of the Company will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its bank loans which carry floating interest rates.

Untuk mengatur risiko suku bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

To manage interest rate risk, the the Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan pendanaan. Perusahaan mengurangi risiko kekurangan pendanaan dengan senantiasa memonitor ketepatan waktu penerimaan pembayaran piutang dan menelaah proyeksi arus kas secara regular. Tujuannya adalah menjaga keseimbangan antara ketersediaan sumber dana dan fleksibilitas melalui penggunaan berbagai jenis fasilitas pendanaan seperti fasilitas bank garansi, kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lainnya.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company mitigates the risk of shortage of funds by continuously monitoring the timely collection of its receivables and regularly reviewing projected cash flows. Its objective is to maintain a balance between availability of funding and flexibility through the use of various financing facilities such as bank guarantee facility, working capital credit, investment credit facility and other credit facilities.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 12 bulan/ 1 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Kas	--	27,312	--	--	27,312	Cash on hand
Piutang usaha dari pihak ketiga	--	8,574,829	--	--	8,574,829	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	--	127,596	--	--	127,596	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	1,649,594	1,649,594	Receivables to related parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Deposito berjangka	0.05%	--	2,000,000	--	2,000,000	Time deposits
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Bank	0.10% - 1.40%	20,770,958	--	--	20,770,958	Cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	0.00% - 1.90%	--	8,391,556	--	8,391,556	Restricted cash in banks
Jumlah		29,500,695	10,391,556	1,649,594	41,541,845	Total
31 Desember 2021						December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Kas	--	28,704	--	--	28,704	Cash on hand
Piutang usaha kepada pihak ketiga	--	13,956,286	--	--	13,956,286	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	--	312,148	--	--	312,148	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	859,980	859,980	Receivables from related parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Deposito berjangka	0.05%	--	2,000,000	--	2,000,000	Time deposits
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Bank	0.10% - 1.40%	11,435,221	--	--	11,435,221	Cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	0.00% - 2%	--	2,448,845	--	2,448,845	Restricted cash in banks
Jumlah		25,732,359	4,448,845	859,980	31,041,184	Total

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga	--	7,995,931	--	--	5,166,125	--	13,162,056	Non-interest bearing instruments
Utang usaha	--	51,007	--	--	--	--	51,007	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	--	--	2,974,812	2,177,594	--	5,152,406	Other payables to third parties
Liabilitas sewa	--	840,618	--	--	--	8,169,496	9,010,114	Lease liabilities
Beban akrual	--	--	--	--	--	--	--	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang	0.5% - 1%	--	767,602	2,302,806	19,881,634	103,341,177	126,293,219	Variable interest rate instruments
Pinjaman	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Loans
Instrumen dengan tingkat tetap	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Fixed interest rate instruments
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Payable to third parties
Jumlah		8,887,556	767,602	5,277,618	33,225,353	111,510,673	159,668,802	Total
31 Desember 2021								December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga	--	10,250,150	--	--	11,494,241	--	21,744,391	Non-interest bearing instruments
Utang usaha	--	47,562	--	--	--	--	47,562	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	--	--	3,481,144	5,063,927	--	8,545,071	Other payables to third parties
Liabilitas sewa	--	1,153,546	--	--	--	5,733,449	6,886,995	Lease liabilities
Beban akrual	--	--	--	--	--	--	--	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang	0.5% - 1%	--	155,102	1,894,473	17,281,634	109,419,918	128,751,127	Variable interest rate instruments
Pinjaman	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Loans
Instrumen dengan tingkat tetap	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Fixed interest rate instruments
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	Payable to third parties
Jumlah		11,451,258	155,102	5,375,617	39,839,802	115,153,367	171,975,146	Total

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan. Perusahaan menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method used by the Company to manage liquidity risk arising from financial liabilities is maintaining an adequate level of cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya disebabkan karena jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

36. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Pengukuran Nilai Wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair Value Measurement hierarchy of the Company's liabilities

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diakui dalam laporan keuangan dianalisis berdasarkan pada Level 2 pengukuran nilai wajar.

The fair value of the financial assets and financial liabilities of the Company recognized in the financial statements is analyzed based on Level 2 fair value measurements.

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI NONKAS

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	2022	2021	
Kenaikan bunga masih harus dibayar jangka panjang atas pinjaman berdasarkan skema yang disepakati pada PKPU	2,436,047	2,230,764	<i>Increase in accrued interest on loans based on agreed scheme in PKPU</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	554,219	3,358,317	<i>Increase in fixed assets through advance for purchase of fixed assets</i>
Penyelesaian obligasi wajib konversi melalui penerbitan saham	4,809,827	--	<i>Settlement of mandatory convertible bonds through issuance of capital stock</i>

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

	1 Januari / January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman	128,751,127	(2,457,908)	--	126,293,219	Loans
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	--	6,000,000	Payable to a third parties
Bunga masih harus dibayar atas pinjaman	5,733,449	--	2,436,047	8,169,496	Accrued interest on loans
Jumlah	<u>140,484,576</u>	<u>(2,457,908)</u>	<u>2,436,047</u>	<u>140,462,715</u>	Total

	1 Januari / January 1, 2021	aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman	129,371,535	(620,408)	--	128,751,127	Loans
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	--	6,000,000	Payable to third parties
Bunga masih harus dibayar atas pinjaman	3,502,685	--	2,230,764	5,733,449	Accrued interest on loans
Jumlah	<u>138,874,220</u>	<u>(620,408)</u>	<u>2,230,764</u>	<u>140,484,576</u>	Total

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU")**

Pada tanggal 8 Maret 2019, telah diajukan Permohonan PKPU oleh PT Harco (salah satu kreditur Perusahaan) terhadap Perusahaan dengan register perkara No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 2 April 2019, Majelis Hakim Pengadilan Niaga telah mengabulkan Permohonan PKPU dan menetapkan Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak dibacakannya putusan tersebut.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Rapat Kreditor diselenggarakan di Pengadilan Niaga dengan agenda pemaparan Rencana Perdamaian dan pemungutan suara untuk menyetujui atau menolak Perjanjian Perdamaian. Berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut, Perjanjian Perdamaian disetujui oleh 100% suara dari Kreditor Separatis dan 99% suara dari Kreditor Konkuren.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Majelis Hakim perkara telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian dan menyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia, dan Perjanjian Perdamaian ini telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Dengan demikian status PKPUS Perusahaan telah berakhir.

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut untuk masing-masing tipe kreditor:

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri terdiri dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Jumlah Utang

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
OBLIGATIONS ("PKPU")**

On March 8, 2019, PT Harco (one of the creditors of the Company) has submitted the application of PKPU Petition againsts the Company with case register number No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On April 2, 2019, the Panel Judges at the Commercial Court has granted the PKPU Petition and granted the Company as Temporary Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPUS") for a period of 45 (fourty five) days after decision of PKPU was read.

On May 13, 2019, a Creditors Meeting was held at the Commercial Court, with the agenda of presentation of the Composition Agreement and voting to approve or reject the Composition Agreement. Based on such voting, the Composition Agreement has been approved by the 100% vote of Separatist Creditors and 99% vote of Concurrent Creditors.

On May 16, 2019, the Panel Judges of case homologated the Composition Agreement pursuant to, and determined that the Composition Agreement is in compliance with the laws and regulation of the Bankruptcy Law, and the Composition Agreement has been awarded with permanent legal status under the laws of the Republic of Indonesia. As such, PKPUS status of the Company has ended.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows for each type of creditor:

Onshore Syndicated Creditors

Onshore Syndicated Creditors consist of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The outstanding Bank Loan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD95.102.149 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru yang dibagi menjadi:

- a. *Tranche 1A* sebesar USD40.000.000 yang akan jatuh tempo 15 (lima belas) tahun sejak 16 Mei 2019 (tanggal efektif); dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun keempat, 2% dari tahun kelima sampai tahun keenam, dan 4% dari tahun ketujuh sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun pertama sebesar 0,5% dari tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 1%, dari tahun keenam sampai tahun kedelapan sebesar 6%, dari tahun kesembilan sampai tahun kelimabelas sebesar 9% dan sisanya dibayarkan pada saat jatuh tempo.

- b. *Tranche 2* sebesar USD55.102.149 yang akan jatuh tempo 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 0,5% sampai tahun kesepuluh, dan 2% dari tahun kesebelas sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun kelimabelas sebesar 0,4%, dari tahun keenambelas sampai tahun keduapuluh sebesar 10% dan sisanya pada saat jatuh tempo.

Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Perusahaan akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kuartal:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ (Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan seterusnya;
- Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Semua pembayaran bunga, denda dan bunga cidera janji yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri dalam pinjaman sindikasi sampai tanggal efektif, baik terkait dengan jumlah terutang yang harus dibayarkan dan ketentuan serta waktu pembayarannya,

as at April 2, 2019 amounting to USD95,102,149 owed to the Onshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Onshore Facilities which comprise:

- a. *Tranche 1A* amounting to USD40,000,000 which will be due in 15 (fifteen) years from May 16, 2019 (the "effective date"); with interest rate per year of 1% until the 4th year, 2% from 5th year to 6th year, and 4% from 7th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in relevant tranche.

Principal payment per year from the effective date until the first year is 0.5%, from the second year until the fifth year is 1%, from the sixth year until the eighth year is 6%, from the ninth year until the fifteenth year is 9% and the rest will be paid on maturity date.

- b. *Tranche 2* amounting to USD55,102,149, which will be due in 20 (twenty) years from the effective date; with interest rate per year of 0.5% until the 10th year, 2% from 11th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principle amount in the relevant tranche.

Principal payment per year from the effective date until the fifteenth year is 0.4%, from the sixteenth year until twentieth year is 10% and the rest will be paid on maturity date.

The New Secured Onshore Facilities shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

The Company shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ (Next principal + interest due))* minimum 1x from year 2020;
- Net Debt / EBITDA* maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, maximum 3.5x for year 2027 onward;
- Collateral Ratio* minimum of 1.25x from year 2020.

Any outstanding interest, penalty, and default interest to Onshore Syndicated Creditors under the syndicated loan up to effective date either related to outstanding to be paid and terms of payment, shall be settled upon bilateral agreement between the Company and

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)- continued

akan diselesaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Kreditor Sindikasi Dalam Negeri saat jatuh tempo *Tranche* 1A dan *Tranche* 2 dengan ketentuan selalu bahwa setiap bunga yang terutang tersebut, denda dan bunga cidera janji yang terutang hanya dapat dibayarkan dan/atau diselesaikan setelah seluruh kewajiban berdasarkan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru telah dibayar secara penuh.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang *Tranche* 1A masing-masing sebesar USD38.800.000 dan USD39.200.000, *Tranche* 2 masing-masing sebesar USD54.330.719 dan USD54.551.127 (Catatan 16).

Kreditor Sindikasi Luar Negeri

Kreditor Sindikasi Luar Negeri terdiri dari Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jumlah tagihan terutang dalam pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD35.000.000 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun ketiga, 2% dari tahun keempat sampai tahun keenam, dan 4% untuk tahun ketujuh sampai jatuh tempo.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Raiffeisen Bank International AG mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP I Trading LLC dan Conover Investments LP, kemudian pada tanggal 9 Desember 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada SC Lowy Financial (HK) Ltd.

Pokok fasilitas ini akan dibayar sejumlah 7% dari nilai nominal setiap tahun dengan ketentuan sisanya dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo akhir. Pembayaran pokok dilakukan setiap hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember selama periode yang dimulai pada 3 tahun sejak tanggal efektif (inklusif) dan berakhir pada tanggal jatuh tempo akhir.

Fasilitas ini juga mengenakan premi tambahan sebesar sampai dengan USD15.000.000 yang akan terutang pada tanggal jatuh tempo.

Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Onshore Syndicated Creditors on the relevant maturity date of the Tranche 1A and Tranche 2 provided always that such outstanding interest, penalty and default interest may only be repaid and/or settled subsequent to all liabilities under the New Secured Offshore Facility being repaid in full.

At December 31, 2022 and 2021, outstanding loan of Tranche 1A amounting to USD38,800,000 and USD39,200,000, respectively, and Tranche 2 amounting to USD54,330,719 and USD54,551,127, respectively (Note 16).

Offshore Syndicated Creditors

Offshore Syndicated Creditors consist of Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD35,000,000 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Offshore Facility which will be due in 7 (seven) years from effective date; with interest rate per year is 1% until the 3rd year, 2% from 4th year to 6th year, and 4% for 7th year until maturity date.

On August 16, 2019, Raiffeisen Bank International AG assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP I Trading LLC and Conover Investments LP, and on December 9, 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A assigned all the rights under the Facility Agreement to SC Lowy Financial (HK) Ltd.

The principal of this facility will be repaid by 7% of the nominal value per year provided that the remainder shall be paid on the final maturity date. The principal payment will be done on each last business day of every March, June, September and December during the period commencing on the date falling 3 years after the effective date (inclusive) and ending on the final maturity date.

This facility also bear additional premium up to USD15,000,000 which will be payable on the maturity date.

The New Secured Offshore Facility shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

Perusahaan akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kwartal:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
- Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menandatangani dokumen definitif sehubungan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, yaitu Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka sebesar sebesar USD400.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar USD45.000.000 (dengan opsi peningkatan fasilitas bank garansi sebesar USD10.000.000) tertanggal 28 Oktober 2013 (sebagaimana dapat diubah, dimodifikasi, ditambahkan atau dinovasi dari waktu ke waktu).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Seluruh bunga, denda, dan bunga cidera janji sampai Tanggal Efektif, jika ada, yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri berdasarkan pinjaman sindikasi akan dibatalkan.

Perusahaan harus melakukan upaya terbaiknya untuk menjual beberapa rig yang tidak digunakan sebagaimana tercantum dalam perjanjian komposisi. Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan menerima biaya yang sama dengan hasil bersih yang diterima oleh perusahaan dari penjualan rig terkait.

Selain diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, jumlah tagihan terutang pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD172.942.286 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Obligasi Wajib Konversi ("OWK").

Kreditor QNB atau QNB adalah PT Bank QNB Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.) dan penerusnya dan penerima pengalihannya atau penerima transfernya. Jumlah pokok sebesar USD12.900.000 terutang kepada QNB sehubungan dengan Utang Bank akan ditukar dengan OWK. Seluruh bunga, denda, bunga cidera janji, sampai tanggal efektif, jika ada yang terhitung akrual dan wajib dibayarkan berdasarkan dokumen utang QNB, akan dibatalkan.

The Company shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + interest due))* minimum 1x from year 2020;
- Net Debt / EBITDA* maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, and maximum 3.5x for year 2027 onward;
- Collateral Ratio* minimum of 1.25x from year 2020.

On June 7, 2022, the Company entered into the definitive documents in connection with the New Secured Offshore Facility, namely the Amendment and Restatement Deed in relation to a USD400,000,000 term loan facility and USD45,000,000 (with an option to increase the bank guarantee facility amounting to USD10,000,000) bank guarantee facility dated October 28, 2013 (as may be further amended, modified, supplemented or novated from time to time).

As of December 31, 2022 the Company has complied with the covenants of the above loan facilities.

Any outstanding interest, penalty, and default interest up to effective date, if any, owed to the Offshore Syndicated Creditors under the syndicated loan will be annulled.

The company shall use its best efforts to sell some of its unused rigs as set out in the composition agreement. The Offshore Syndicated Creditors shall receive a fee equal to the net proceeds received by the company from the sale of the relevant rigs.

In addition to the settlement with New Secured Offshore Facility, the amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD172,942,286 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with Mandatory Convertible Bonds ("MCBs").

Creditor QNB or QNB represent PT Bank QNB Indonesia Tbk. (formerly known as PT Bank QNB Kesawan Tbk.) and its successors and assignees or transferees. The principal amount of USD12,900,000 owed to QNB in respect of the Bank Loan will be exchanged with MCBs. Any outstanding interest, penalty, default interest, up to the effective date, if any accrued and payable under the QNB Debt Document, shall be annulled.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)- continued

OWK terdiri dari:

OWK *Tranche 1* sebesar USD115.000.000 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp1.637.255.000.000. OWK *Tranche 1* wajib dikonversikan menjadi saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan yang mewakili 25% dari modal saham Perusahaan dengan basis dilusi penuh, dengan jumlah lembar saham sebesar 886.616.666.

OWK *Tranche 2* sebesar USD70.842.286 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp1.008.581.618.948. OWK *Tranche 2* wajib dikonversikan menjadi 109.684.536 saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan. Pemegang OWK tidak akan menerima bunga apapun.

OWK *Tranche 1* wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

- Hari kerja terakhir pada bulan di mana harga penutupan atas saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Rp1.846,63 atau lebih per saham; atau
- 5 tahun sejak tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

OWK *Tranche 2* wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

- Hari kerja terakhir dari suatu bulan dimana harga penutupan atas saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah Rp9.195,29 atau lebih per saham; atau
- Ulang tahun ke tiga puluh (30) dari tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

Kreditur Utang Usaha

Pembayaran kepada kreditur utang usaha akan dilunasi sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditur dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif.

MCBs consist of:

Tranche 1 MCBs with amount of USD115,000,000 as converted into Rp1,637,255,000,000. *Tranche 1* MCBs shall be convertible into fully paid, ordinary shares of the Company representing 25% of the outstanding share capital of the Company on a fully diluted basis, with 886,616,666 number of shares.

Tranche 2 MCBs with amount of USD70,842,286 as converted into Rupiah to Rp1,008,581,618,948. *Tranche 2* MCBs shall be convertible into 109,684,536 fully paid, ordinary shares of the Company.

The MCBs will not receive any interest.

The *Tranche 1* MCBs shall be mandatorily converted into shares on the earlier of:

- The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange is Rp1,846.63 or more per share; or
- The fifth (5th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

The *Tranche 2* MCBs shall be mandatorily converted shares on the earlier of:

- The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is Rp9,195.29 or more per share; or
- The thirtieth (30th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

Trade Payables Creditors

Payment to trade payables creditors will be repaid within according to the agreed terms with each creditors starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

39. EVENTS AFTER REPORTING DATE

- Pada tanggal 6 Januari 2023 dan 20 Februari 2023 Perusahaan memperoleh kontrak baru dengan rincian sebagai berikut:

- On January 6, 2023 and February 20, 2023 the Company obtained new contracts with the following details:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Rig/ Rigs
PT Pertamina Geothermal Energy	6 Januari 2023/ January 6, 2023	USD15,853,350	24 Bulan/ 24 Months	Rig 9/ Rigs 9
Medco E&P Grissik Ltd	20 Februari 2023/ February 20, 2023	IDR193,480,505,015	30 Bulan/ 30 Months	Rig 10/ Rigs 10

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain) - lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 and 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated) - continued

2. Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp3.892.216.072 (USD259.845). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 2 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode September dan Oktober 2022 masing-masing sebesar Rp1.983.250.876 (USD129.845) dan Rp3.101.388.962 (USD203.050). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 20 Maret 2023.

3. Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Maret 2023, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, yang akan dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Jumlah saham tambahan adalah 33.200.000 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD menjadi 2.830.004.997 lembar saham.

2. On February 17, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period August 2022 amounting to Rp3,892,216,072 (USD259,845). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 2, 2023.

On March 1, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period September and October 2022 amounting to Rp1,983,250,876 (USD129,845) dan Rp3,101,388,962 (USD203,050), respectively. The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 20, 2023.

3. Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 9, 2023 regarding Approval Recording Additional Shares which come from Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, which will be recorded additional shares of the Company on March 31, 2023.

Number of additional shares is 33,200,000 shares, therefore total of issued and paid up capital of the Company after PMTHMETD become 2,830,004,997 shares.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2023.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

SUMMARY OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER RESOLUTIONS

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

ANNOUNCEMENT OF MINUTES OF RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

RUPST & RUPSLB 25 JULI 2022

Direksi PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") secara fisik di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 dan secara elektronik melalui fasilitas *webinar* Zoom dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi eASY.KSEI, yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2022. Rapat dibuka secara resmi oleh Pimpinan Rapat pada pukul 10:20 WIB, dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

A. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"):

1. Persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("Tahun Buku 2021") dan pemberian pembebasan (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2021.
2. Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
4. Pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk

AGMS & EGMS ON JULY 25, 2022

The Board of Directors of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the "Company") hereby informs the Shareholders of the Company that the Company had held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") physically at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, South Jakarta – 12190 and electronically through *webinar* Zoom facility and *E-Meeting Hall* on eASY.KSEI application, which had been held on July 25, 2022. The Meeting was officially opened by the Chairman of the Meeting at 10:20 (local time), with agenda of the Meeting as follow:

A. Agenda of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"):

1. Approval on the report of the Board of Directors of the Company and the report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2021 ("Fiscal Year 2021") as well as granting full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2021.
2. Approval on the Company's Statement of Financial Position and Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2021.
3. Appointment of Public Accountant to audit Financial Report of the Company for fiscal year 2022.
4. Grant of authority to the Board of Commissioners of the Company in its capacity to carry out the

menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

RUPST telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.103.245.317 (dua miliar seratus tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu tiga ratus tujuh belas) saham atau mewakili 75,21% (tujuh puluh lima koma dua puluh satu persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

B. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"):

1. Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.
2. Persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

RUPSLB telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.103.365.317 (dua miliar seratus tiga juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus tujuh belas) saham atau mewakili 75,22% (tujuh puluh lima koma dua puluh dua persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

remuneration function in the Company to determine remuneration and other benefits of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the period of January 1, 2022, until December 31, 2022.

AGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,103,245,317 (two billion one hundred three million two hundred forty five thousand three hundred seventeen) shares or equal to 75.21% (seventy five point twenty one percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

B. Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"):

1. Affirming the granting of power to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by the Company's which issuance has obtained Shareholders approval through the EGMS dated February 21, 2020.
2. Approval on provisions of securities and/or collaterals by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.
3. Granting of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to make or request to be made deeds, required letters or documents, present before the authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report such matter to authorized parties/authorities as referred to in the applicable laws and regulations.

EGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,103,365,317 (two billion one hundred three million three hundred sixty five thousand three hundred seventeen) shares or equal to 75.22% (seventy five point twenty two percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

Sesuai dengan ringkasan risalah Rapat yang tertuang di dalam Surat Keterangan tertanggal 25 Juli 2022 yang dibuat oleh Bapak Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, maka berikut ini adalah ringkasan risalah Rapat Perseroan:

In accordance to minutes of Meeting's resolutions which stipulated in Cover Note dated on July 25, 2022 and was drawn up by Mr. Hartojo, S.H., a notary in Jakarta. The following are the summary of minutes of the Meeting of the Company:

- a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

- a. Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company who attended the AGMS and the EGMS:

Nama Name	Posisi Position	RUPST AGMS		RUPSLB EGMS	
		Secara Fisik Physically	Secara Elektronik Electronically	Secara Fisik Physically	Secara Elektronik Electronically
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS					
Mr. Zainal AbidinSyah Siregar	Direktur Utama President Director	✓	-	✓	-
Mr. Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	✓	-	-
Mr. Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	✓	-	✓	-
Mr. Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen Director & Independent Director	✓	-	✓	-
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS					
Mr. Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	✓	-
Mr. Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	✓	-	✓	-
Mr. Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-	✓	-

- b. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

- b. The Shareholders were given the opportunity to raise question and/or to express an opinion related to each of the Meeting's agenda.

Pertanyaan dalam RUPST:

Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPST 1 sampai dengan 4: tidak ada.

Questions Asked in AGMS:

The number of shareholders or its proxy who asked a question on First up to Fourth AGMS agenda: none.

Pertanyaan dalam RUPSLB:

Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPSLB 1 sampai dengan 3: tidak ada.

Questions Asked in EGMS:

The number of shareholders or its proxy who asked a question on First up to Third EGMS agenda: none.

- c. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

- d. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/*voting* sebagai berikut:

Agenda of AGMS	Agree (votes)	Disagree (votes)	Abstained (votes)
First	2,103,245,317	0	0
Second	2,103,245,317	0	0
Third	2,103,245,317	0	0
Fourth	2,103,245,317	0	0

Agenda of EGMS	Agree (votes)	Disagree (votes)	Abstained (votes)
First	2,103,245,317	120,000	0
Second	2,103,245,317	120,000	0
Third	2,103,245,317	120,000	0

- c. Resolutions Mechanism in the Meeting is as follow:
The resolutions were adopted based on an amicable deliberation to reach a mutual consensus, in the event Shareholder or the proxy disagreed, then the resolutions were resolved by way of voting.

- d. The result of decision making which carried out through voting are as follow:

- e. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

A. Keputusan RUPST:

- Memberikan persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("Tahun Buku 2021") dan pemberian pembebasan (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2021.
- Memberikan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 6 April 2022 Nomor 00289/2.1030/AU.1/02/1514-3/1/VI/2022, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama Tahun Buku 2021.

- e. The Meeting resolves as follow:

A. AGMS Resolutions:

- To approve the Report of the Board of Directors of the Company and the Report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2021 ("Fiscal Year 2021") and grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2021.
- To approve the Company's Statement of Financial Position and Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2021 that has been audited by Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as stated on the report dated on April 6, 2022 Number 00289/2.1030/AU.1/02/1514-3/1/VI/2022, therefore grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2021.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

3.1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dengan kriteria sebagai berikut:

- Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK.
- Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Independen.
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.

3.2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

3.3. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

4. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

B. Keputusan RUPSLB:

- Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.
- Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/

3. To grant authority to the Company's Board of Commissioners for:

3.1. To appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office in Indonesia to audit the Company's Financial Report for fiscal year 2022 with the criteria as follow:

- Public Accountant and/or Public Accountant Office has been registered in Financial Services Authority (OJK), and may perform audit tasks in accordance with applicable accounting standards and laws, including OJK Regulations.
- Has no conflict of interest with the Company.
- Independent.
- Not involved in cases with the Company, its subsidiaries, affiliates, holding companies, Directors or Commissioners of the Company.

3.2. To determine honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

3.3. To appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accountant Office when such Public Accountant and/or Public Accountant Office is unable to perform its audit duties of Annual financial information of the Company.

The consideration for delegating the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office to the Board of Commissioners so that the Company can make a selection based on the recommendation of the Company's Audit Committee.

4. To grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform its remuneration function to determine remuneration and other allowances to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of January 1, 2022, until December 31, 2022

B. EGMS Resolutions:

- To affirm grant of power to Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of conversion of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") issued by the Company, which issuance has been approved approved by the EGMS of the Company of February 21, 2020.
- To approve on provisions of securities and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/

atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan, dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya

or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

3. 3.1 Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

3. 3.1 To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the resolutions above, including but not limited to make or request to be made all the deeds, letters or documents needed, present before authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report the matter to the authorized parties/authorities as stipulated in applicable laws and regulations.

3.2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

3.2. To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of the EGMS in a notarial deed, to make and request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the authorized parties/authorities.

Jakarta, July 27, 2022

PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Direksi
Board of Directors

2022

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building, 20th-21st Floor SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telp. : (+62) 21 29 333 000, 29 333 020 (Hunting)
Fax. : (+62) 21 29 333 111
E-mail : info@apexindo.com

www.apexindo.com

